

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

Realizing the Vision



Laporan Tahunan
2018
Annual Report

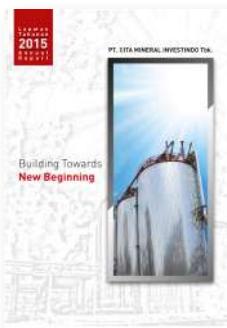
Daftar Isi

Table of Contents

| | | |
|---|---|-----|
| 1 | Profil CITA CITA's Profile | 06 |
| 2 | Laporan Manajemen Management Report | 20 |
| 3 | Analisa & Pembahasan Manajemen Management Discussion & Analysis | 36 |
| 4 | Tata Kelola Perusahaan Corporate Governance | 50 |
| 5 | Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Corporate Social Responsibility | 74 |
| 6 | Prospek Usaha Business Prospects | 88 |
| 7 | Data Perusahaan Corporate Data | 96 |
| 8 | Laporan Keuangan Audit Audited Financial Report | 106 |

Perjalanan Tema

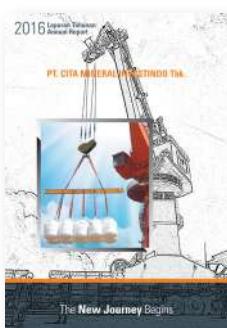
Theme Journey



Tahun 2015 merupakan tahun penting dimana CITA melanjutkan pembangunan pabrik pemurnian bauksit menjadi alumina (Smelter Grade Alumina atau SGA) yang akan menjadi pabrik pertama di Indonesia, bahkan Asia Tenggara. Realisasi pembangunan pabrik pemurnian bauksit serta infrastruktur prasarana terus dilakukan hingga mencapai progres sebesar 86,77% di akhir 2015. Pembangunan ini adalah awal yang baru bagi CITA yang memiliki visi menjadi produsen utama bauksit dan alumina terkemuka di Indonesia.

2015

The year 2015 is an important year in which CITA continues the construction of a bauxite refining plant into alumina (Smelter Grade Alumina or SGA) which will become the first factory in Indonesia, even in Southeast Asia. The realization of bauxite construction plant as well as residential infrastructure continues to achieve a progress of 86.77% by the end of 2015. This development is a new beginning for CITA who has a vision to be the leading producer of bauxite and alumina in Indonesia.



Perjalanan baru CITA di tahun 2016 tercermin dari keberhasilan menyelesaikan pembangunan pabrik pemurnian bauksit menjadi *Smelter Grade Alumina* (SGA) berkapasitas 1 (satu) juta ton SGA serta infrastruktur prasarana penunjangnya. Dengan pencapaian ini, maka CITA melalui entitas usaha, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) akan menjadi produsen alumina (SGA) pertama di Indonesia, bahkan Asia Tenggara. Selain itu, WHW juga berhasil melakukan ekspor perdana SGA di tahun 2016 sebanyak 50.000 ton. Tahun 2016 merupakan awal perjalanan baru bagi CITA melalui WHW sebagai produsen alumina terkemuka di Indonesia.

2016

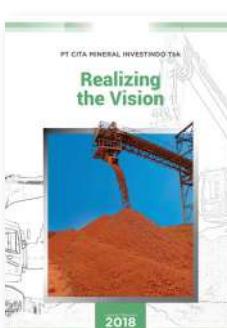
CITA's new journey in 2016 is reflected in the successful completion of bauxite refining into Smelter Grade Alumina (SGA) with a capacity of 1 (one) million tons SGA and its supporting infrastructure. With this achievement, CITA through its business entity, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) will become the first alumina producer (SGA) in Indonesia, even in Southeast Asia. In addition, WHW also managed to export the first SGA in 2016 as much as 50,000 tons. The year 2016 is the beginning of a new journey for CITA through WHW as the leading alumina producer in Indonesia.



Setelah berhasil menyelesaikan pembangunan pabrik pemurnian bauksit menjadi alumina (Smelter Grade Alumina atau SGA) pertama di Indonesia di tahun 2016, maka CITA di tahun 2017 semakin berkembang menjadi perusahaan yang unggul di bidang pertambangan bauksit serta pengolahan dan pemurnian menjadi SGA melalui entitas usaha, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW). Sepanjang 2017 CITA melalui WHW telah melakukan ekspor sebanyak 957.340,96 ton SGA.

2017

After being the first of successfully completing of refinery construction that turn bauxite into alumina (Smelter Grade Alumina or SGA) in Indonesia in 2016, CITA in 2017 has grown into a leading company in bauxite mining, processing and refining it into alumina (SGA) through a business entity, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW). Throughout 2017 CITA through WHW had exported 957,340.96 tonnes of SGA.



Tahun 2018 CITA telah mampu merealiasasikan ekspor MGB sebesar 2,66 juta ton pada periode Januari hingga Desember 2018. Pencapaian tersebut juga diiringi oleh penjualan MGB untuk pasar domestik sebesar 1,30 juta ton. Di tahun yang sama, Perseroan juga meraih perpanjangan kuota ekspor bauksit olahan atau *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB) sebesar 3,28 juta ton untuk periode tahun 2018 hingga 2019.

2018

In 2018, CITA has been able to realize MGB exports of 2.66 million tons in the period from January to December 2018. This achievement was accompanied by MGB sales to the domestic market for 1.30 million tons. In the same year, the Company also won an export quota of processed bauxite or Metallurgical Grade Bauxite (MGB) of 3.28 million tons for the period of 2018 to 2019.

Realizing the Vision

Tahun 2018 menjadi tahap penting yang membuktikan kemampuan PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA/Perseroan) sebagai perusahaan yang semakin solid dalam bisnis pertambangan bauksit dan produksi *Smelter Grade Alumina* (SGA). CITA memasuki bisnis SGA setelah beroperasinya pabrik pengolahan bauksit tahap satu, yang berada di bawah entitas asosiasi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery WHW. Sejak beroperasinya pabrik SGA milik WHW, CITA turut bangga dapat ikut memasok bahan baku utama produksi aluminium bagi industri aluminium nasional yang sebelumnya hanya mengandalkan bahan impor. CITA telah mampu mengekspor *washed bauxite* atau *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB) sebesar 2,66 juta ton pada periode Januari hingga Desember 2018. Pencapaian tersebut diiringi oleh penjualan MGB untuk pasar domestik sebesar 1,30 juta ton. Di tahun yang sama, Perseroan juga meraih perpanjangan kuota ekspor MGB sebesar 3,28 juta ton untuk periode tahun 2018 hingga 2019.

Ke depannya, CITA berharap dapat semakin mengukuhkan kapasitasnya sebagai pemain utama dalam industri pertambangan di Indonesia, serta mendukung cita-cita pemerintah dalam memajukan sektor terkait melalui perwujudan peningkatan nilai tambah mineral. Kekayaan alam Indonesia akan bahan tambang diyakini mampu mendukung kesejahteraan rakyat melalui meningkatnya pendapatan negara ataupun penyerapan tenaga kerja. Bersama CITA, kita berharap dapat memaksimalkan kekuatan di sektor pertambangan.

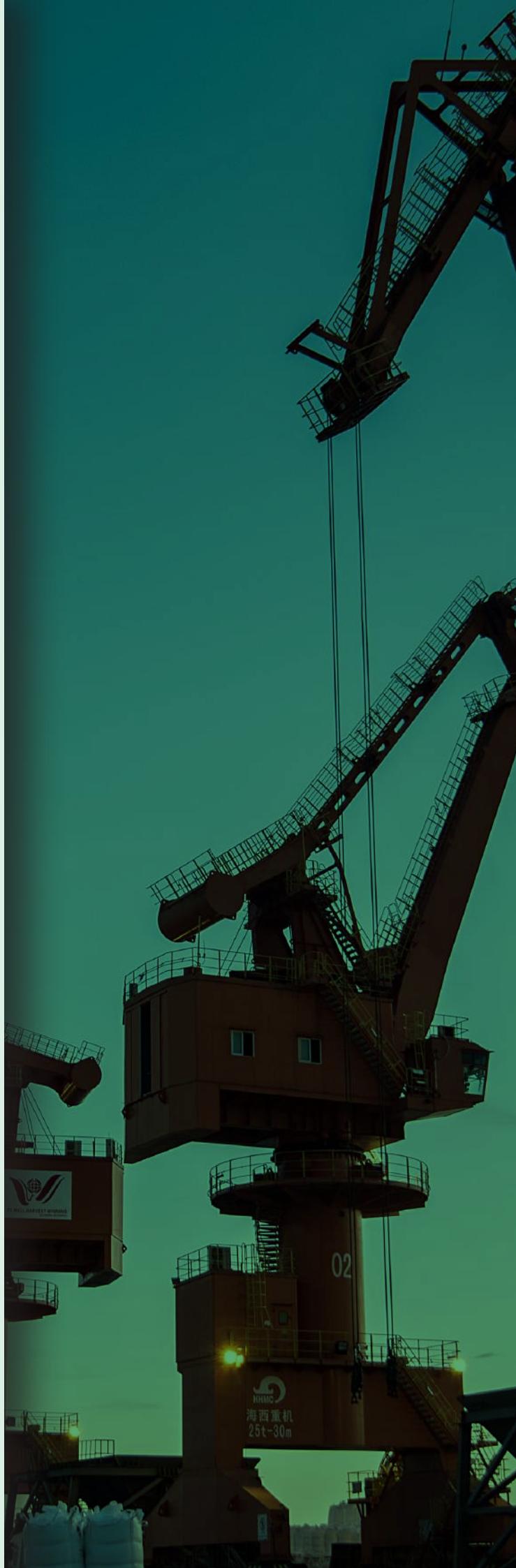
The year of 2018 was the important stage that proves the ability of PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA / the Company) as an increasingly stable company in the bauxite mining business and the production of Smelter Grade Alumina (SGA). CITA entered the SGA business since the commercial operation of the first stage bauxite processing plant, which is under the associated entity PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW). Along with the operation of WHW's SGA production plant, CITA is proud to be able to supply the main raw materials for aluminium production for the national aluminium industry which previously only relied on imported materials. CITA has been able to realize the export of washed bauxite or Metallurgical Grade Bauxite (MGB) for 2.66 million tons in the period from January to December 2018. This achievement was accompanied by MGB sales to the domestic market for 1.30 million tons. In the same year, the Company was also awarded an export quota of MGB for 3.28 million tons for the period of 2018 to 2019.

In the future, CITA hopes to further strengthen its capacity as a major player in the mining industry in Indonesia, and to support the government's aspirations in advancing related sectors through the realization of value-added production materials. The abundance of Indonesia's natural resources for mining materials is believed to be able to support people's welfare through the increase of state income or employment. Along with CITA, we hope to maximize the strength in mining sector.



Profil CITA

CITA's Profile





Bisnis CITA

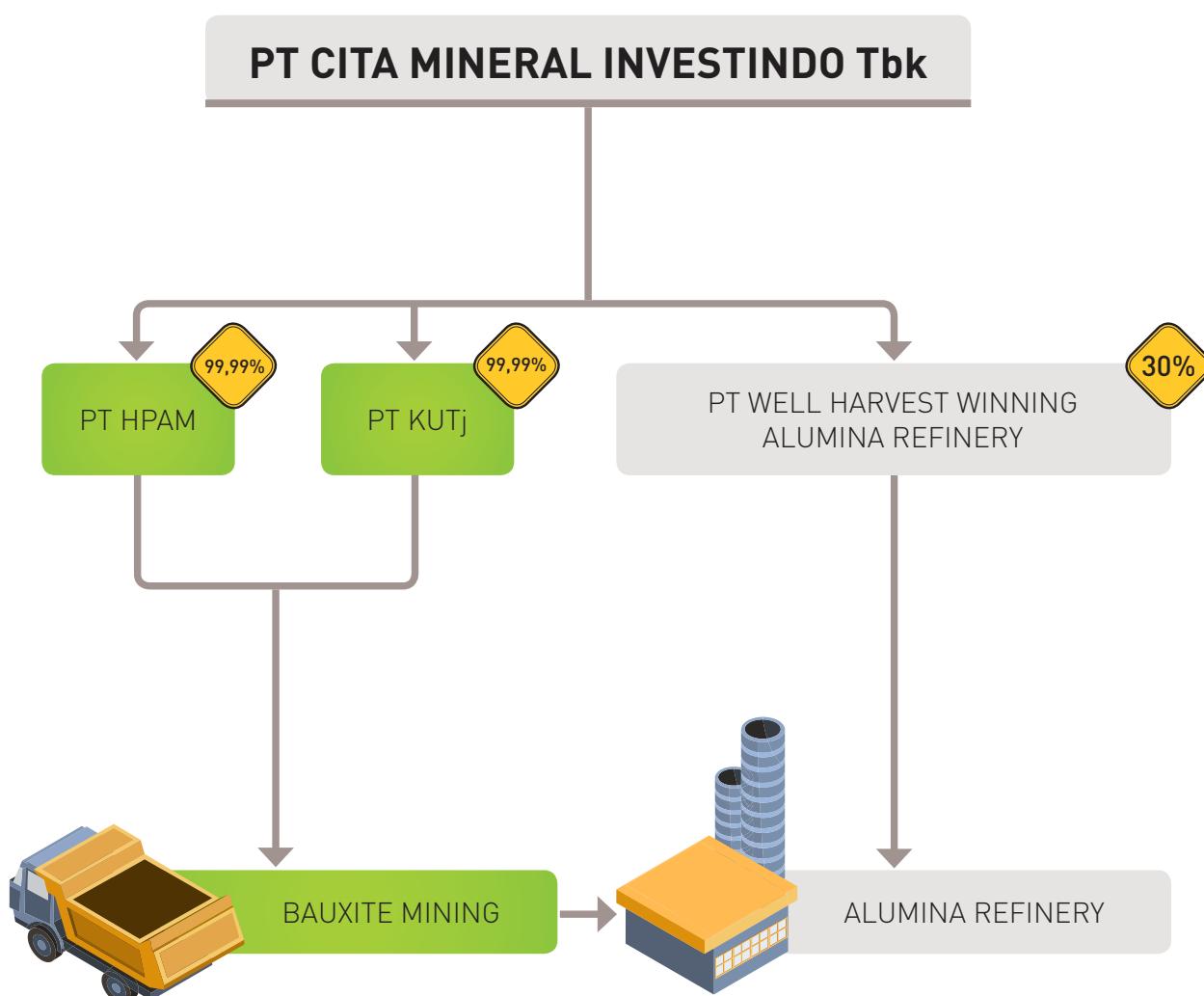
CITA's Business

Tahun 1992, CITA berdiri sebagai perusahaan di bidang *furniture* bernama PT Cipta Panel Utama. Selanjutnya pada tahun 2002, perusahaan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham 'CITA'.

Berawal dari bisnis *furniture*, pada 2005 CITA merambah bidang usaha baru yakni pertambangan bauksit, melalui penyertaan saham pada PT Harita Prima Abadi Mineral. Sejalan dengan adanya perkembangan bidang usaha, pada 2 Mei 2007, CITA mengubah nama perusahaan dari PT Cipta Panel Utama Tbk menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk. Sejak resminya perubahan nama perusahaan, CITA dan entitas anak semakin dikenal sebagai salah satu produsen bauksit terbesar di Indonesia.

In 1992, CITA was established as a furniture company named PT Cipta Panel Utama. Subsequently in 2002, the company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with the stock code 'CITA'.

Started with the furniture business, in 2005 CITA penetrated a new business sector namely bauxite mining, through the shares participation in PT Harita Prima Abadi Mineral. In line with the diversification of business fields, on May 2, 2007, CITA changed the company's name from PT Cipta Panel Utama Tbk to PT Cita Mineral Investindo Tbk. Since the official change of the company's name, CITA and its subsidiaries are increasingly recognized as one of the largest bauxite producers in Indonesia.



Untuk meningkatkan nilai tambah dari produk bauksit, pada 2013, CITA mulai membangun fasilitas produksi *Smelter Grade Alumina* (SGA) di Kalimantan Barat, dalam rangka mendukung upaya Pemerintah untuk meningkatkan nilai tambah dari bauksit. Fasilitas produksi SGA tersebut beroperasi pada 2016 dan menjadikan CITA sebagai perusahaan penghasil SGA pertama di Indonesia, melalui entitas asosiasi PT Well Harvest Winning (WHW). CITA memiliki saham sebesar 30% di PT WHW, sementara China Hongqiao Group Limited memegang 56%, Winning Investment (HK) Company memiliki 9% dan Shandong Weiqiao Aluminium and Electricity Co Ltd memiliki 5% saham.

Ke depannya, CITA akan terus meningkatkan kapasitas produksi tambang bauksit dan SGA sehingga mampu memenuhi visi sebagai produsen bauksit dan alumina terkemuka di Indonesia. Selain itu, CITA juga berkomitmen menjalankan bisnis perusahaan dengan berpegang pada tata kelola yang baik, serta mematuhi peraturan hukum yang berlaku. Dengan demikian, CITA meyakini akan mampu menjadi mitra strategis Pemerintah Indonesia dalam upaya meningkatkan nilai tambah produk mineral. CITA juga meyakini akan mampu membukukan pertumbuhan kinerja bisnis di masa datang, sehingga dapat memberikan kontribusi maksimal bagi seluruh pemegang kepentingan.

To add the value of bauxite product, in 2013, CITA built a Smelter Grade Alumina (SGA) production facility in West Kalimantan to support the Government's efforts to increase the added value of bauxite. The SGA production facility then operated in 2016 and it made CITA as the first SGA producing company in Indonesia, through the associated entity PT Well Harvest Winning (WHW). CITA owns a 30% stake in PT WHW, while China Hongqiao Group Limited holds 56%, Winning Investment (HK) Company owns 9% and Shandong Weiqiao Aluminium and Electricity Co Ltd owns 5%.

In the future, CITA will continue to increase the production capacity of bauxite materials and SGA so it can fulfil the vision of being the leading producer of bauxite and alumina in Indonesia. Furthermore, CITA is also committed to run the company's business by adhering to good governance, as well as complying with applicable regulations. Thus, CITA believes to be able to become a strategic partner of the Indonesian government in the effort to increase the added value of mineral product. CITA also believes that it will be able to record further growth in its future's business performance, so it can provide the maximum contribution to all stakeholders.

Sumber Daya dan Cadangan Bauksit

Bauxite Resources and Reserves

| Sumber Daya dan Cadangan Bauksit | | Bauxite Resources and Reserves | | | | |
|---|-----------|--------------------------------|------------------------------------|---------------------------------------|-----------|--|
| Per November 2018 | | Tercuci Washed | | As of November 2018 | | |
| | Kategori | Tons (Juta wmt) | Al ₂ O ₃ (%) | Category | | |
| Cadangan | Terkira | 51,3 | 48,6 | Probable | Reserves | |
| | Terbukti | 46,6 | 47,9 | | | |
| Total Cadangan | | 97,9 | 48,3 | Total Reserves | | |
| Sumber Daya | Terukur | 134,8 | 49,6 | Measured | Resources | |
| | Tertunjuk | 126,2 | 48,0 | | | |
| | Tereka | 112,0 | 48,0 | Inferred | | |
| Total Sumber Daya | | 372,8 | 48,6 | Total Resources | | |
| Total Sumber Daya & Cadangan | | 470,7 | 48,5 | Total Reserves & Resources | | |

Peta Area Operasional

Operational Area Map

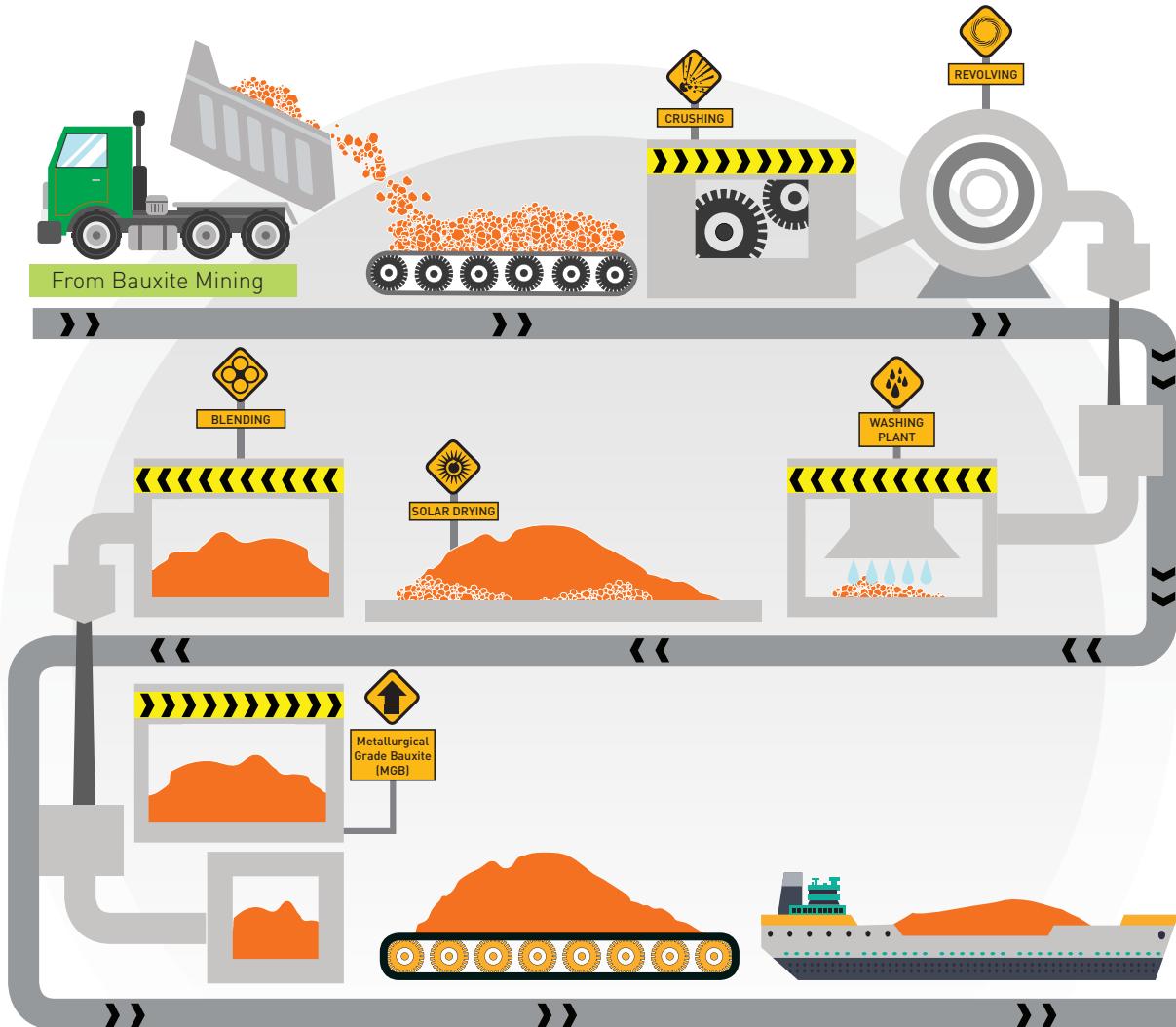


Proses Benefisiasi Bauksit Menjadi *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB)

Beneficiation Process of Bauxite into Metallurgical Grade Bauxite (MGB)

Pada tahap awal, bauksit mentah diolah untuk menjalani proses benefisiasi sehingga menjadi *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB). Pada tahap ini, MGB biasanya memiliki kadar aluminium sekitar 45%-48%. MGB merupakan bahan baku dari proses pemurnian untuk menjadi Alumina di pabrik WHW.

In the initial stage, the raw bauxite is processed to undergo the beneficiation process to become a *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB). At this stage, MGB usually has around 45%-48% of aluminium content. MGB is the raw material of the refining process to produce Alumina at the WHW plant.



GLOSSARY/PENJELASAN

Metallurgical Grade Bauxite (MGB) merupakan bahan baku dalam proses pemurnian untuk menjadi **Smelter Grade Alumina (SGA)** di pabrik WHW. MGB juga disebut sebagai **washed bauxite** atau bauksit mentah yang sudah melalui proses pencucian sehingga memiliki kadar Al2O3 lebih atau sama dengan 42%.

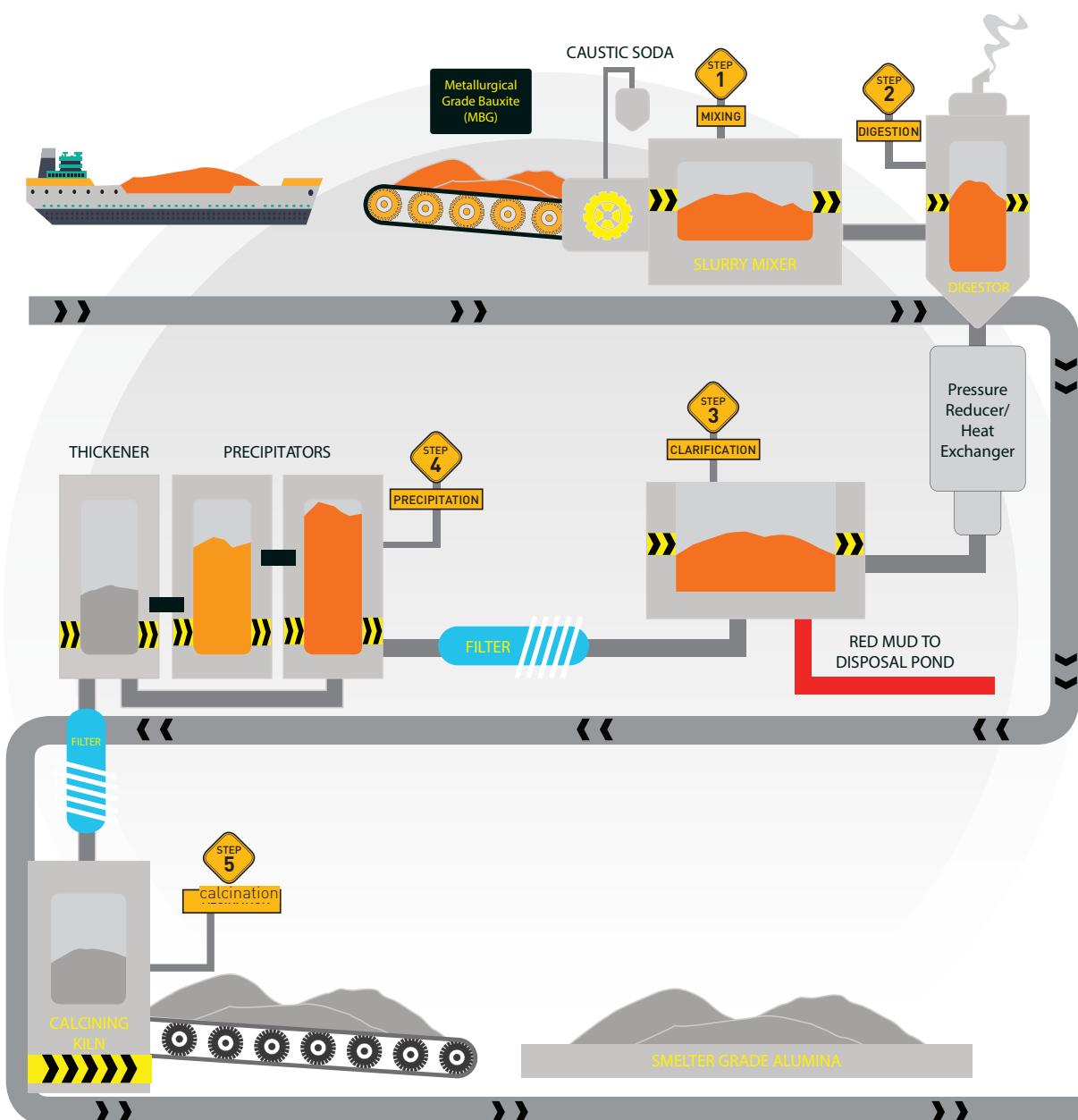
Metallurgical Grade Bauxite (MGB) is the raw material for the refining process to become **Smelter Grade Alumina (SGA)** at the WHW plant. MGB is also called as washed bauxite or raw bauxite which has gone through a washing process so that it has an Al₂O₃ level of more or equal to 42%.

Proses Bayer Untuk Pemurnian MGB Menjadi *Smelter Grade Alumina* (SGA)

Bayer Process To Refine MGB to become Smelter Grade Alumina (SGA)

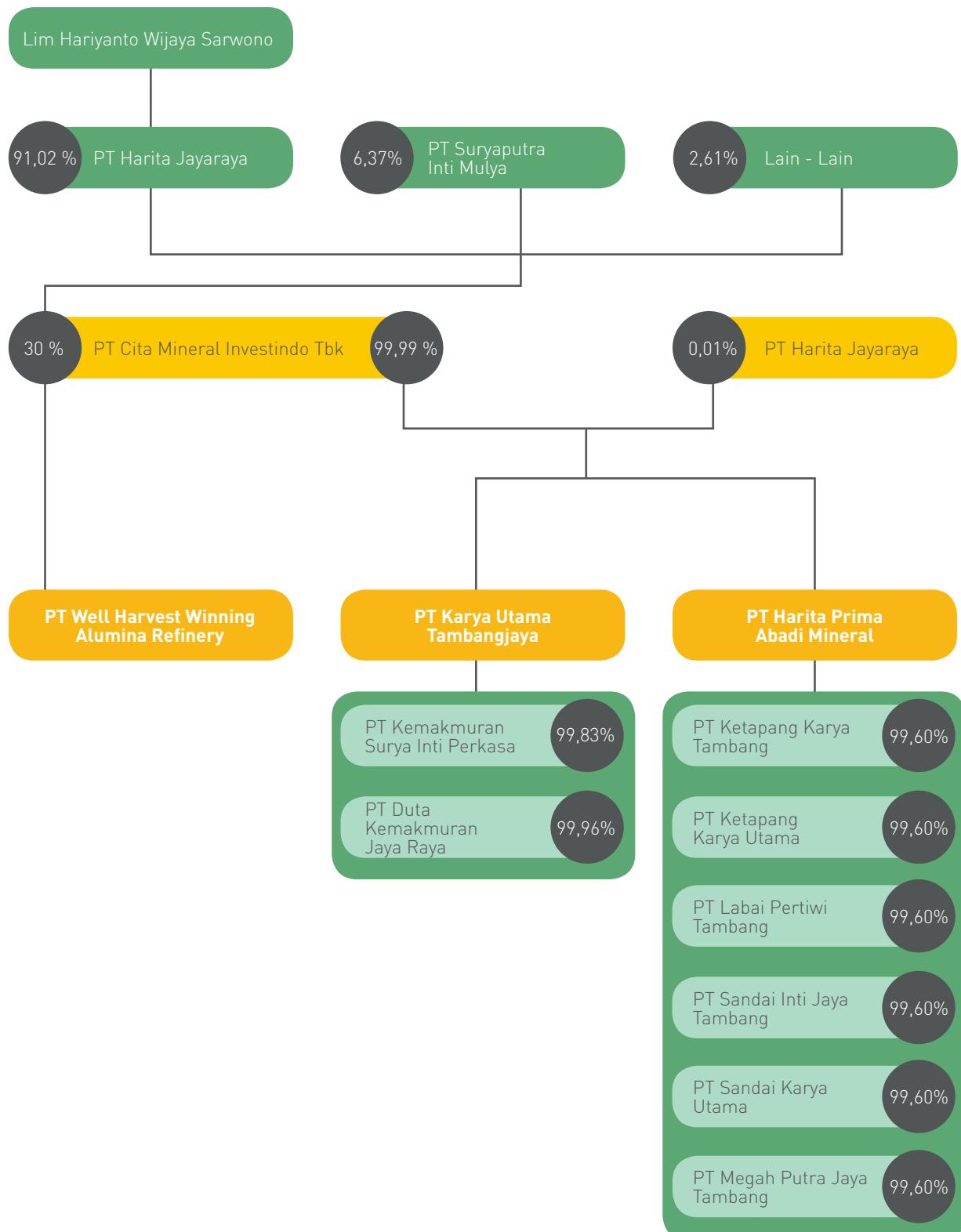
Selanjutnya, MGB diolah dengan proses pemurnian (refinery) yang mengadopsi Proses Bayer (Bayer Process). Melalui proses ini dihasilkan SGA dengan kadar Al_2O_3 lebih dari atau sama dengan 98,5%. SGA merupakan bahan baku utama untuk pembuatan aluminium.

Furthermore, MGB is processed with a refining process that adopting the Bayer Process. Through this process, SGA is produced with around 98.5% of aluminium content. SGA is the main raw material for aluminium production.



Struktur Pemegang Saham & Perusahaan

Shareholders & Corporate Structure



Peristiwa Penting 2018

2018 Significant Events

12

Januari /
January

Selama satu bulan terhitung sejak 12 Januari hingga 12 Februari 2018, PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (PT WHW) melangsungkan upacara bendera, kompetisi cerdas cermat, dan seminar tentang Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SKMP). Serangkaian acara ini dilangsungkan dalam rangka memperingati apel bendera Bulan K3 Nasional.

In one month period, starting from 12 January to 12 February 2018, PT PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (PT WHW) hold the flag ceremony, the quiz competition, and seminar on the Mining Safety Management System. This series of events was held to commemorate the ceremony of the National Month of HSE.

15

Januari /
January

Pelaksanaan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) dalam bentuk dukungan pembangunan Madrasah Tsanawiyah (MTs) di Dusun Sungai Gantang, Desa Mekar Utama, Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat.

The implementation of the Corporate Social Responsibility (CSR) by supporting the construction of Madrasah Tsanawiyah (MTs) in Sungai Gantang Hamlet, Mekar Utama Village, Kendawangan Sub-District, Ketapang Regency, West Kalimantan Province.

08

Juni /
June



PT Cita Mineral Investindo Tbk melakukan RUPST yang dilangsungkan di Le Meridien Hotel Jakarta. Dalam rapat tersebut menyetujui pengunduran diri Bapak Parwoto Kartiko Sunu selaku Komisaris Independen perseroan, dan menyetujui mengangkat penggantinya yaitu Bapak Tedy Badrujaman selaku Komisaris Independen Perseroan.

PT Cita Mineral Investindo Tbk conducted an AGM held at Le Meridien Hotel Jakarta. The meeting approved the resignation of Mr. Parwoto Kartiko Sunu as the company's Independent Commissioner, and agreed to appoint his successor, Mr. Tedy Badrujaman as the Company's Independent Commissioner.

18

Juli /
July



PT Cita Mineral Investindo Tbk meraih penghargaan dari Kantor Pengawasan dan Pelayanan Bea dan Cukai Kota Ketapang sebagai penyumbang penerimaan negara terbesar periode semester 1 2018.

PT Cita Mineral Investindo Tbk won an award from the Customs and Excise Supervision and Service Office of the City of Ketapang as the largest contributor of state revenue for the first semester of 2018.

31

Agustus /
August

PT WHW mendapatkan penghargaan dari Direktorat Jenderal Perhubungan Laut Kementerian Perhubungan, karena berperan aktif dalam keselamatan pelayaran masyarakat.

PT WHW received an honour from the Directorate General of Sea Transportation of the Ministry of Transportation, due to its active role in the community's shipping safety.

18

Okttober /
October



PT Cita Mineral Investindo Tbk mengadakan RUPSLB dan paparan publik pada tanggal 18 Oktober 2018 di Le Meridien Hotel Jakarta. Pada kesempatan tersebut, Perseroan menyampaikan visi, misi, potensi, tantangan serta strategi bisnis yang dilakukan Perseroan.

PT Cita Mineral Investindo Tbk held an EGMS and public expose on October 18, 2018 at Le Meridien Hotel Jakarta. On this occasion, the Company conveyed the Company's vision, mission, potential, challenges and business strategies.

Kilas Balik

Milestones

1992

Perusahaan didirikan dengan nama PT Cipta Panel Utama, yang bergerak di bidang industri panel dan furniture.

The company was established as PT Cipta Panel Utama, which engaged in the panel and furniture industries.

1997

Melakukan diversifikasi dari industri panel dan furniture, kepada bisnis computer workstation dan home entertainment centre.

Diversified from the panel and furniture industry, to the computer workstations and home entertainment centers businesses.

2002

Mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia.

Registered the initial shares on the Indonesia Stock Exchange.

2010

Melangsungkan Penawaran Umum Terbatas (PUT) II, serta melakukan penyertaan saham pada PT Karya Utama Tambangjaya yang bergerak di bidang pertambangan bauksit.

Hold a Limited Public Offering (PUT) II, as well as invested into PT Karya Utama Tambangjaya which engaged in bauxite mining.

2007

Melakukan Penawaran Umum Terbatas (PUT) I dan mengubah nama Perusahaan menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Conducted a Limited Public Offering (PUT) I and changed the company's name to PT Cita Mineral Investindo Tbk.

2005

Melakukan penyertaan saham pada PT Harita Prima Abadi Mineral, yang bergerak di bidang pertambangan bauksit.

Invested into PT Harita Prima Abadi Mineral, which is engaged in bauxite mining.

2012

Mendirikan PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) sebagai penghasil SGA.

Established PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) for SGA production.

2013

Melangsungkan peletakan batu pertama untuk proyek pabrik pengolahan bauksit menjadi SGA.

The first stone laid for the bauxite processing plant to produce SGA.

2015

Perusahaan mencatatkan progress sebesar 86,77% untuk proses pembangunan pabrik produksi SGA, termasuk infrastruktur dan prasarana. Pabrik tersebut ditargetkan mulai berproduksi sebelum pertengahan 2016.

The company recorded a progress of 86.77% for the construction process of SGA production plant, including the infrastructures. The factory was targeted to start production before mid-2016.

Visi & Misi

Vision & Mission

2018

CITA memperoleh perpanjangan kuota ekspor bauksit olahan atau *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB) sebesar 3,28 juta ton untuk periode tahun 2018-2019.

CITA received an extension of a 3.28 million tons export quota for processed bauxite or Metallurgical Grade Bauxite (MGB) for 2018-2019 period.

2017

CITA memperoleh kuota ekspor produk *washed bauxite* sebesar 3,56 juta ton untuk jangka waktu satu tahun.

CITA received an export quota of 3.56 million tons of washed bauxite products for one-year period.

2016

Proses pembangunan pabrik produksi *Smelter Grade Alumina* (SGA) dan infrastruktur prasarana dirampungkan dan menjadikan CITA sebagai penghasil SGA pertama di Indonesia, melalui PT WHW dan melakukan ekspor perdana untuk SGA.

The construction process of a Smelter Grade Alumina (SGA) production plant along with the infrastructures was completed and it made CITA as the first SGA producer in Indonesia, through PT WHW and held the first export of SGA.

VISI VISION

Menjadi Produsen Utama Bauksit dan Alumina Terkemuka di Indonesia.

To become the Leading Producer of Bauxite and Alumina in Indonesia.

MISI MISSION

- Mengelola sumber daya bauksit secara optimal.
To manage the bauxite resources optimally.
- Menerapkan *Good Mining Practice*.
To implement the Good Mining Practice.
- Berkomitmen untuk melakukan Kebijakan K-3 (Kesehatan, Keselamatan Kerja) dan Lingkungan Hidup yang bertanggung jawab.
Committed to implement the HSE Policy (Health, Safety and Environment) and responsible environment.
- Melakukan harmonisasi antara daya dukung lingkungan dan masyarakat setempat.
To harmonize the support of environment and local community.
- Meningkatkan nilai bagi pemegang saham.
To increase the shareholders' value.

Ikhtisar Keuangan

Financial Overview

| Angka-angka pada seluruh tabel dan grafik menggunakan notasi Bahasa Indonesia | | | Numerical notation in all tables and graphs is in Bahasa Indonesia format | |
|---|-----------|-----------|---|--|
| Dalam jutaan Rupiah (kecuali disebutkan lain) | 2018 | 2017 | 2016 | In millions Rupiah (unless otherwise stated) |
| Penjualan Bersih | 2.002.673 | 724.494 | 486.325 | Net Sales |
| Laba Bruto | 923.638 | 296.299 | 132.224 | Gross Profit |
| Laba (Rugi) Bersih | 661.324 | 47.493 | (265.247) | Net Income (loss) |
| Laba (Rugi) Bersih yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Net Income (loss) Attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 661.281 | 47.682 | (265.043) | Equity holders pf parent company |
| Kepentingan non-pengendali | 42 | (188) | (204) | Non controlling interes |
| Jumlah Pendapatan (Rugi) komprehensif | 585.200 | (48.385) | (329.563) | Total comprehensive income (loss) |
| Jumlah pendapatan (Rugi) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada: | | | | Total comprehensive income (loss) attributable to: |
| Pemilik entitas induk | 585.158 | (48.196) | (329.360) | Equity holders of parent company |
| Kepentingan non-pengendali | 42 | (188) | (204) | Non controlling interest |
| Laba (Rugi) per saham | 196 | 14 | (79) | Income (loss) per share |
| Jumlah Aset | 3.268.568 | 2.678.250 | 2.726.213 | Total Asset |
| Jumlah Liabilitas | 1.768.872 | 1.763.756 | 1.763.384 | Total Liabilities |
| Jumlah Ekuitas | 1.499.695 | 914.495 | 962.828 | Total Equity |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Aset | 0,20 | 0,02 | (0,10) | Return of Assets Ratio |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Ekuitas | 0,44 | 0,05 | (0,28) | Return of Equity Ratio |
| Rasio Laba (Rugi) terhadap Jumlah Pendapatan | 0,33 | 0,07 | (0,55) | Net Income (loss) Margin Ratio |
| Rasio Lancar (X) | 0,47 | 0,54 | 1,16 | Current Ratio (X) |
| Rasio Liabilitas terhadap Ekuitas (X) | 1,18 | 1,93 | 1,83 | Debt to Equity Ratio (X) |
| Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (X) | 0,54 | 0,66 | 0,65 | Debt to Asset Ratio (X) |

| Kapitalisasi pasar dan volume perdagangan saham 2018 & 2017 | | Market capitalization and stock trading volume 2018 & 2017 | |
|---|--|--|--|
| 2018 | | 2017 | |
| Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp) | Volume Perdagangan Saham (Unit) Stock Trading Volume (Unit) | Kapitalisasi Pasar (Rp) Market Capitalization (Rp) | Volume Perdagangan Saham (Unit) Stock Trading Volume (Unit) |
| Kuartal I | 2.140.416.661.500 | 110.000 | 3.033.661.410.000 |
| Kuartal II | 4.516.784.766.000 | 9.038.201 | 3.033.661.410.000 |
| Kuartal III | 4.752.736.209.000 | 7.067.700 | 3.033.661.410.000 |
| Kuartal IV | 6.202.152.216.000 | 2.120.600 | 2.393.221.779.000 |

Ikhtisar Saham

Shares Highlights

| Kronologis Pencatatan Saham | | | Chronology of Share Listing | | |
|-----------------------------------|--------------------------|---------------------------------|---|--|--|
| Keterangan | Jumlah Saham Total Share | Tanggal Pencatatan Listing Date | Description | | |
| Penawaran Umum | 60.000.000 | 20 Maret 2002 | Initial public offering | | |
| Pencatatan Penuh | 240.000.000 | 20 Maret 2002 | Company Listing | | |
| Pencatatan Saham Bonus | 48.000.000 | 21 Februari 2003 | Bonus Share | | |
| Saham Hasil Konversi Waran Seri 1 | 97.000 | 2002 - 2005 | Share Aquired from Conversion of Serial Warants | | |
| Penawaran Umum Terbatas I | 835.481.300 | 8 Juni 2007 | 1 st Right Issues | | |
| Penawaran Umum Terbatas II | 2.247.156.600 | 9 Maret 2010 | 2 nd Right Issues | | |

| Pergerakan Harga Saham Tahun 2017 & 2018 | | | Share Price Movement in Year 2017 & 2018 | | |
|--|----------------|--------------|--|----------------|--------------|
| 2017 | | | 2018 | | |
| | Tertinggi High | Terendah Low | Penutupan Closing | Tertinggi High | Terendah Low |
| Kuartal I | 900 | 900 | 900 | 850 | 500 |
| Kuartal II | 900 | 900 | 900 | 1.845 | 520 |
| Kuartal III | 900 | 900 | 900 | 1.875 | 1.120 |
| Kuartal IV | 1.060 | 710 | 710 | 1.840 | 1.360 |
| | | | | | |

| Pemegang Saham Shares Ownership | Pemegang Saham Shares Ownership | Percentase Kepemilikan Number of Percentage | Jumlah Total | Pemegang Saham Shares Ownership | Percentase Kepemilikan Number of Percentage | Jumlah Total |
|---|---------------------------------|---|-----------------|---------------------------------|---|-----------------|
| 2017 | | | 2018 | | | |
| PT Harita Jayaraya | 3.068.022.280 | 91,02% | 306.802.228.000 | 3.068.022.280 | 91,02% | 306.802.228.000 |
| PT Suryaputra Inti Mulia | 214.645.600 | 6,37% | 21.464.560.000 | 214.645.600 | 6,37% | 21.464.560.000 |
| Lain-lain (masing-masing dengan Pemilikan di bawah 5%) / Others (each with ownership interest below 5%) | 88.067.020 | 2,61% | 8.806.702.000 | 88.067.020 | 2,61% | 8.806.702.000 |
| Jumlah/ Total | 3.370.734.900 | 100,00% | 337.073.490.000 | 3.370.734.900 | 100,00% | 337.073.490.000 |

Berdasarkan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-SPT-002/BEI.WAS/01.2014 tanggal 21 Januari 2014, perdagangan saham CITA dihentikan sementara di Pasar Reguler dan Pasar Tunai. Selanjutnya berdasarkan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-SPT-00002/BEI.PC1/01.2015 tanggal 28 Januari 2015, perdagangan saham kami dihentikan sementara di Pasar Negosiasi.

Berdasarkan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-UPT-00001/BEI.PP1/12.2015 tanggal 10 Desember 2015, Bursa mencabut penghentian sementara perdagangan efek Perseroan di pasar negosiasi sejak Sesi I perdagangan efek pada Jumat, 11 Desember 2015.

Selanjutnya berdasarkan Pengumuman PT Bursa Efek Indonesia Nomor: Peng-UPT-00002/BEI.PP1/06.2016 tanggal 29 Juni 2016, Bursa mencabut penghentian sementara perdagangan efek Perseroan di seluruh pasar terhitung sejak Sesi I perdagangan efek pada Kamis, 30 Juni 2016.

Based on the Announcement of PT Bursa Efek Indonesia Number: Peng-SPT-002/BEI.WAS/01.2014 dated January 21, 2014, trading of CITA shares was suspended a while in the Regular Market and Cash Market. Furthermore, based on Announcement of PT Bursa Efek Indonesia Number: Peng-SPT-00002/BEI.PC1/01.2015 dated January 28, 2015, CITA stock trading is suspended in Negotiated Market.

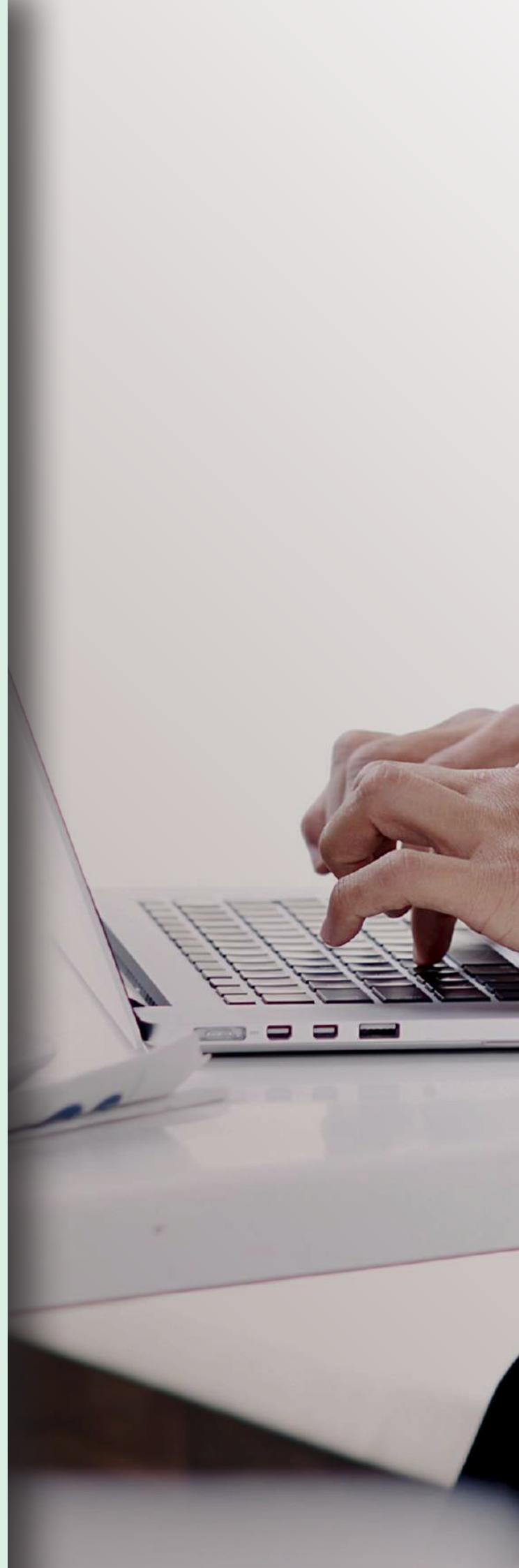
Based on the Announcement of PT Bursa Efek Indonesia Number: Peng-UPT-00001/BEI.PP1/12.2015 dated December 10, 2015, the Exchange revoked the temporary suspension of the Company's securities trading in the negotiating market since Session I securities trading on Friday, December 11, 2015.

Subsequently, based on the Announcement of PT Bursa Efek Indonesia Number: Peng-UPT-00002/BEI.PP1/06.2016 dated June 29, 2016, the Exchange revoked the temporary suspension of the Company's securities trading throughout the market from Session I securities trading on Thursday, June 30, 2016.

2

Laporan Manajemen

Management
Report





Laporan Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Report

LIM GUNAWAN HARIYANTO

Komisaris Utama
President Commissioner



Yang terhormat para pemegang saham dan pemangku kepentingan,

Saya, mewakili Dewan Komisaris mengucapkan puji syukur kepada Tuhan YME karena PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) berhasil melewati tahun 2018 dengan sangat baik. Melalui kerjasama yang harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi, Jajaran Manajemen, para karyawan, serta semua pemangku kepentingan, CITA telah berhasil mencatatkan pencapaian yang sangat baik sepanjang tahun lalu.

Kondisi perekonomian global di tahun 2018 masih menunjukkan situasi yang cukup baik, meski terjadi perlambatan pertumbuhan ekonomi di negara-negara maju. Laporan Bank Dunia pada Juni 2018 menunjukkan kondisi ekonomi global masih kuat karena didukung pemulihan ekonomi negara-negara berkembang yang merupakan pengekspor utama komoditas. Sepanjang 2018, pertumbuhan ekonomi negara berkembang secara keseluruhan diperkirakan menguat menjadi 4,5% dan diprediksi akan mencapai 4,7% pada 2019, didukung oleh pulihnya ekspor komoditas dan penyesuaian harga komoditas ditahun-tahun tersebut.

Dear shareholders and stakeholders,

I, representing the Board of Commissioners, would like to express my gratitude to the One Almighty God as PT Cita Mineral Investindo Tbk (CITA) successfully passed the year of 2018. Through a harmonious cooperation by the Board of Commissioners and Directors, Management, employees, and all stakeholders, CITA has been able to record an excellent achievement over the past year.

The global economic condition in 2018 still showed a good situation, despite a slowdown in some developed countries. The World Bank report in June 2018 showed that the global economy would still be strong as it was supported by the economic recovery of developing countries which were the main commodities exporters. Throughout 2018, the economic growth in developing countries as a whole was expected to strengthen to 4.5% and was predicted to reach 4.7% in 2019, supported by recovering commodity exports and commodity price adjustments in those years.

Sepanjang 2018, pertumbuhan ekonomi negara berkembang secara keseluruhan diperkirakan menguat menjadi 4,5% dan diprediksi akan mencapai 4,7% pada 2019, didukung oleh pulihnya ekspor komoditas dan penyesuaian harga komoditas ditahun-tahun tersebut.

Throughout 2018, the economic growth in developing countries as a whole was expected to strengthen to 4.5% and was predicted to reach 4.7% in 2019, supported by recovering commodity exports and commodity price adjustments in those years.

Pertumbuhan pesat ekonomi negara-negara berkembang dalam 20 tahun terakhir telah mendorong naiknya permintaan komoditas global. Tujuh negara berkembang utama (EM7), yakni Brazil, Tiongkok, India, Indonesia, Mexico, Rusia, dan Turki, telah berkontribusi terhadap kenaikan konsumsi global mineral logam dan juga terhadap kenaikan konsumsi energi dalam periode tersebut. Seiring dengan semakin matangnya ekonomi negara-negara berkembang tersebut, dan pergeseran menuju menurunnya transaksi komoditas, permintaan terhadap komoditas akan menurun. Meski pertumbuhan konsumsi energi global akan tetap tinggi, namun pertumbuhan permintaan terhadap bahan makanan dan bahan logam akan melambat sekitar sepertiganya dalam dekade selanjutnya. Hal ini akan menekan harga komoditas global. Untuk negara-negara berkembang yang perekonomiannya tergantung kepada komoditas mentah dalam memenuhi pendapatan pemerintah dan ekspor, situasi ini akan semakin mendorong perlunya diversifikasi ekonomi dan penguatan kerangka kebijakan.

Bank Dunia juga mencatat pertumbuhan ekonomi Indonesia yang cukup stabil karena adanya pertumbuhan investasi baik dalam negeri maupun asing. Pada Desember 2018, menurut *World Bank Indonesia Economic Quarterly Report*, pertumbuhan ekonomi Indonesia tetap stabil di level 5,2% pada 2018. Pertumbuhan itu tercatat oleh pulihnya investasi karena kuatnya investasi di sektor konstruksi. Angka konsumsi pemerintah yang nyata, tercatat paling tinggi di kuartal III-2018 yang melonjak sebesar 26,3% jika dibandingkan tahun sebelumnya. Angka tersebut juga cukup jauh dari pertumbuhan pada kuartal II-2018 yang hanya sebesar 8,8%. Laju pertumbuhan yang cepat tersebut, sebagian besar didorong oleh pengeluaran terkait Asian Games 2018.

The rapid economic growth of developing countries in the past 20 years has driven up the global demand for commodity products. The seven major developing countries (EM7), namely Brazil, China, India, Indonesia, Mexico, Russia, and Turkey, have contributed to the increase in global consumption of metal minerals and also to the increase in energy consumption during that period. As the economies of these developing countries matured, and the shift towards a reduction in commodity transactions, the demand for the commodities may decline. Although growth in global energy consumption will remain high, the growth in demand for food and metal materials will slow down by about a third in the next decade. This will suppress the global commodity prices. For developing countries whose economies depend on raw commodities to achieve government revenues and exports, this situation will further encourage the need for economic diversification and strengthening the policy framework.

The World Bank also noted that Indonesia's economic growth was quite stable due to the growth of investment both domestically and abroad. In December 2018, according to *World Bank Indonesia Economic Quarterly's report*, Indonesia's economic growth remained stable at 5.2% in 2018. The growth was recorded by the recovery of investment due to strong investment in the construction sector. The real government consumption figures, recorded the highest in the third quarter of 2018 which jumped by 26.3% compared to the previous year. This figure was also quite far from the growth in quarter II-2018 which was only 8.8%. This rapid growth rate was largely driven by expenditures related to the Asian Games 2018.

Tidak jauh berbeda, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia secara keseluruhan di 2018 sebesar 5,17%, dimana di kuartal IV sendiri tercatat 5,18%. Selanjutnya, lapangan usaha yang tercatat paling banyak memberi kontribusi pada PDB adalah industri pengolahan logam dasar. BPS mencatat industri pengolahan logam dasar tumbuh sebesar 15,52% year-on-year, yang didorong oleh permintaan aktivitas konstruksi dan naiknya permintaan luar negeri.

Sejak diterbitkannya Peraturan Pemerintah nomor 1 Tahun 2017 pada Januari 2017, perusahaan tambang mendapat izin untuk mengeksport bahan mineral yang telah melewati proses pemurnian dengan kriteria tertentu yang diatur dalam regulasi lainnya yakni Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 5 Tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam negeri. Peraturan ini memungkinkan ekspor untuk nikel mentah berkualitas rendah dan *washed bauxite*.

Dengan adanya relaksasi ini, CITA juga mendapat keuntungan melalui diperolehnya kuota ekspor produk *washed bauxite* sebesar 3,56 juta ton pada 2017, dan perpanjangan kuota ekspor *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB) sebesar 3,28 juta ton hingga 2019.

Sebelumnya, cukup banyak perusahaan tambang yang menghentikan sementara aktivitas produksinya karena implementasi dari Undang-Undang Minerba tahun 2009, terutama terkait larangan ekspor bahan mineral mentah. Sebagai akibatnya, perusahaan-perusahaan tersebut juga menurunkan jumlah produksi dan aktivitas ekspor, bahkan melakukan divestasi atas kepemilikannya di pertambangan mineral. CITA juga sempat terkena dampak dari kebijakan tersebut yang mengakibatkan terhentinya ekspor MGB.

Larangan atas ekspor bahan mineral mentah sejatinya bertujuan untuk meningkatkan nilai tambah atas hasil tambang, melalui pengelolaan di dalam negeri. Kondisi tersebut diyakini dapat mendukung naiknya penyerapan tenaga kerja, dan naiknya pendapatan negara melalui peningkatan royalti dan bea keluar.

Untuk itu, CITA meyakini mampu mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan nilai tambah dari bahan-bahan mineral bagi kesejahteraan bersama karena didukung oleh pengalaman Perseroan di pertambangan bauksit selama 13 tahun terakhir. CITA berkomitmen melanjutkan investasi dan aktivitas di pertambangan bauksit dan industri pengolahan alumina yang diharapkan dapat memberi kontribusi berharga bagi setiap pemangku kepentingan.

Not much different, the Central Statistics Agency (BPS) recorded the growth of Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) as a whole in 2018 at 5.17%, which in the fourth quarter alone was 5.18%. Furthermore, the sectors that recorded the most contribution to GDP were processing industries. BPS noted the base metal processing industry grew by 15.52% year-on-year, which was driven by demand for construction activities and rising foreign demand.

Since the issuance of Government Regulation number 1 of 2017 in January 2017, the mining companies received the licenses to export mineral materials that have gone through a purification process with certain criteria that stipulated in other regulations, namely Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 5 of 2017 concerning The Increase of Mineral's Value Added through Domestic Mineral Processing and Purification Activities. This regulation allows exports of low-quality raw nickel and washed bauxite.

Along with this relaxation, CITA also benefited through the obtaining of an export quota of washed bauxite products of 3.56 million tons in 2017, and an extension of the MGB export quota of 3.28 million tons by 2019.

Previously, there were number of mining companies that temporarily halted their production activities because of the implementation of the 2009's Minerba Act, mainly related to the ban on the export of raw minerals. As a result, these companies also reduced the amount of production and export activities, even divested their ownership in mineral mining. CITA was also affected by the policy which resulted in the cessation of its raw bauxite exports.

The ban on the raw materials export is actually intended to increase the added value of mining products, through processing in the country. This condition is believed to be able to support the increase in employment, and the increase in state income through increasing royalties and export duties.

So that, CITA believes to be able to support the government's efforts to increase added value from mineral materials for mutual welfare as it is supported by the company's experience in bauxite mining for the past 13 years. CITA is committed to continuing investment and activities in bauxite mining and alumina processing which are expected to provide valuable contributions to every stakeholder.

Pelaksanaan Fungsi Pengawasan

Para anggota Dewan Komisaris telah menjalankan tugas pengawasan dan memberikan nasihat kepada Dewan Direksi dengan penuh tanggung jawab berdasarkan prinsip *Good Corporate Governance* (GCG), yang sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Pengawasan telah dilakukan atas kebijakan pengurusan, serta jalannya pengurusan pada umumnya termasuk tentang Perseroan ataupun bidang usaha Perseroan. Dewan Komisaris juga memberikan pendapat mengenai kegiatan operasional Perseroan secara umum, dan mengacu pada rencana bisnis yang telah ditetapkan bersama.

Dewan Komisaris juga memastikan jalannya kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan seluruh peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, Dewan Komisaris juga senantiasa memastikan pengelolaan CITA telah sesuai dengan kepentingan Perseroan, juga sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan.

Untuk menjaga objektivitas dan independensi dalam menjalankan tugas, Dewan Komisaris tidak terlibat dalam pengambilan keputusan operasional Perseroan, kecuali hal-hal yang diatur dan ditetapkan dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan.

Dewan Komisaris dibantu oleh Komite Audit yang mendukung efektifitas pelaksanaan dan tanggung jawabnya. Fungsi, tugas, dan wewenang Komite Audit telah didefinisikan dengan jelas sehingga sepanjang 2018, Komite Audit telah berperan secara efektif dalam membantu Dewan Komisaris.

Penilaian atas Kinerja Direksi di 2018

CITA telah membukukan total pendapatan tahun 2018 sebesar Rp 2 triliun, atau naik sebesar 176% dari tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp 724,5 miliar. Tahun 2018 telah menjadi titik balik yang positif bagi CITA karena telah mencatatkan laba bersih sebesar Rp 661,32 miliar, meningkat dari tahun sebelumnya sebesar Rp 47,49 miliar.

Positifnya catatan keuangan CITA di 2018 terutama disebabkan oleh diperolehnya izin ekspor MGB sejak akhir tahun 2017, penjualan MGB kepada WHW yang digunakan untuk bahan baku *Smelter Grade Alumina* (SGA), serta ekspor SGA ke Tiongkok, Malaysia, UAE serta negara lain sejak tahun 2016.

Implementation of the Supervision Function

The members of the Board of Commissioners have carried out supervisory duties and provided advice to the Board of Directors with full responsibility based on the principles of Good Corporate Governance (GCG), which are in accordance with the Articles of Association of the Company as well as applicable laws and regulations. A supervision has been made based on the management policy, as well as the course of the management in general including about the Company itself or the business sector. The Board of Commissioners also provides opinions on the company's operational activities in general and refers to the business plans that have been jointly established.

The Board of Commissioners also ensures the company's operations run in accordance with all applicable laws and regulations. In addition, the Board of Commissioners also continues to ensure the management of CITA is in line with the interests of the company, also with the goals and objectives of the company.

To maintain the objectivity and independence in carrying out their duties, the Board of Commissioners is not involved in making the operational decisions of the Company, except those things that are regulated and stipulated in the Company's Articles of Association and regulations.

The Board of Commissioners is assisted by an Audit Committee that supports the effectiveness of its implementation and responsibilities. The functions, duties and authority of the Audit Committee have been clearly defined so that throughout 2018, the Audit Committee has played an effective role in assisting the Board of Commissioners.

The Assessment of Directors' Performance in 2018

CITA recorded total income in 2018 of Rp 2 trillion which increased by 176% from 2017 which was recorded at Rp 724.5 billion. The year 2018 has been a positive turning point for CITA because it recorded a net profit of Rp 661.32 billion, from the previous year which still posted a net loss of Rp 47.49 billion.

The positive financial records of CITA were the result of the company's achievements in the previous years, namely by obtaining permission to export MGB materials since 2017, selling MGB to WHW which is used for SGA raw materials, and SGA exports to China, Malaysia, UAE and other countries since 2016.

Sepanjang tahun 2018 sendiri, CITA telah mengekspor 2,66 juta ton MGB selain menjual 1,30 juta ton MGB kepada WHW yang telah memproduksi 999.619,63 ton SGA yang sebagian besarnya untuk diekspor sebesar 963.858,46 ton SGA.

Melalui pencapaian ini, kami menilai jajaran Direksi telah sungguh-sungguh melaksanakan operasional perusahaan secara optimal, melakukan efisiensi, serta memperbaiki tata kelola perusahaan. Upaya-upaya ini kami yakini akan membawa bisnis CITA semakin tumbuh secara berkesinambungan di tahun-tahun mendatang. Untuk itu, kami memberikan apresiasi dan penghargaan yang tinggi bagi setiap upaya jajaran Direksi CITA untuk meningkatkan kinerja perusahaan.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan yang Disusun oleh Dewan Direksi

Kami di jajaran Dewan Komisaris melihat operasional CITA sepanjang tahun 2018 sejalan dengan rencana kerja dan strategi yang telah disetujui pada tahun sebelumnya. Kami juga menilai, rencana bisnis perseroan masih sejalan dengan rencana ke depan yaitu menyelesaikan pembangunan penambahan kapasitas produksi WHW sebanyak 1 juta ton sehingga total kapasitas pabrik menjadi 2 juta ton per tahun.

Untuk ke depannya, jajaran Dewan Komisaris berharap adanya keharmonisan yang berkelanjutan di antara operasional tambang bauksit yang dimiliki langsung oleh CITA, dan pabrik pemurnian alumina yang dimiliki oleh entitas asosiasi WHW. Selain itu, pendapatan perseroan dari ekspor *washed bauxite* dan SGA, serta perpanjangan kuota ekspor MGB dapat berlanjut dan terus memberikan kontribusi positif bagi pertumbuhan bisnis CITA. Kami berharap dan meyakini, semua lini usaha tersebut dapat menjadi kontributor bagi perseroan secara berkelanjutan.

Komposisi Anggota Dewan Komisaris dan Direksi 2018

Terhitung sejak 1 Agustus 2018, telah terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris CITA karena pengunduran diri dari Bapak Tedy Badrujaman dari jabatannya selaku Komisaris Independen perseroan. Melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang berlangsung pada 18 Oktober 2018, CITA menyetujui pengunduran diri Bapak Tedy Badrujaman sebagai Komisaris Perseroan dan mengangkat Bapak Darjoto Setyawan sebagai Komisaris Independen yang baru hingga ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021. Untuk itu susunan Dewan Komisaris perseroan terdiri dari Bapak Lim Gunawan Hariyanto sebagai Komisaris Utama, Bapak Harry Kesuma Tanoto

Throughout 2018 alone, CITA has exported 2.66 million tons MGB, besides sold 1.30 million tons MGB to WHW which has produced 999,619.63 tons SGA which mostly export of 963,858.46 ton SGA.

Through this achievement, we assess the Board of Directors to truly carry out the company's operations optimally, make efficiency, and improve the corporate governance. These efforts we believe will bring CITA's business to grow sustainably in the years to come. To that end, we provide high appreciation and recognition for every effort by the CITA Board of Directors to improve the company's performance.

Outlook of the Company's Business Prospects that Compiled by the Board of Directors

We at the Board of Commissioners view CITA's operations throughout 2018 was in line with the work plan and strategy that were agreed in the previous year. We also consider that the company's business plan is still in line with the future agenda, namely completing the construction of an additional production capacity of WHW as much as 1 million tons so that the total plant capacity become 2 million tons per year.

In the future, the Board of Commissioners hopes to have an ongoing harmony between the operations of the bauxite mine directly owned by CITA, and the alumina refining plant owned by the associated entity WHW. In addition, the company's revenue from washed bauxite and SGA exports, and the extension of MGB's export quota can continue and keep bringing a positive contribution to CITA's business growth. We hope and believe that all business lines could contribute sustainably to the company.

The Composition of 2018's Board of Commissioners and Directors

As of August 1, 2018, there was a change in the composition of CITA's Board of Commissioners due to the resignation of Mr. Tedy Badrujaman from his position as the Independent Commissioner of the company. Through the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) which took place on October 18, 2018, CITA approved the resignation of Mr. Tedy Badrujaman as the company's Commissioner and appointed Mr. Darjoto Setyawan as the new Independent Commissioner until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders to be held in 2021. The composition of the Company's Board of Commissioners consists of Mr. Lim Gunawan Hariyanto as President Commissioner, Mr. Harry Kesuma Tanoto as Commissioner, Mr. Darjoto

sebagai Komisaris, Bapak Darjoto Setyawan sebagai Komisaris Independen. Kami harapkan jajaran Dewan Komisaris ini dapat mengawal CITA untuk berkembang secara berkesinambungan.

Apresiasi

Atas nama Dewan Komisaris, saya hendak menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada jajaran Direksi CITA yang telah berupaya mempertahankan dan menumbuhkan eksistensi bisnis perseroan. Tidak lupa, kami juga memberikan apresiasi kepada seluruh karyawan CITA yang telah bekerja keras sehingga pada 2018 CITA telah bangkit dan semakin menunjukkan eksistensinya sebagai perusahaan di bidang pertambangan bauksit.

Kami juga berterima kasih kepada setiap pemangku kepentingan, yakni perbankan, mitra kerja, pemegang saham, dan regulator, baik dari Bursa Efek Indonesia (BEI), Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) dan seluruh badan Pemerintah terkait atas dukungan dan kepercayaannya sehingga CITA mampu melalui tahun 2018 dengan mencatatkan kinerja yang positif. Selanjutnya dalam menjajaki tahun 2019, CITA merasa optimis mampu melanjutkan kinerja positif sehingga dapat mewujudkan visi menjadi produsen utama bauksit dan alumina terkemuka di Indonesia.

Jakarta, April 2019

Setyawan as Independent Commissioner. We hope that the Board of Commissioners and Directors can oversee CITA to develop continuously.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners, I would like to express my highest appreciation to CITA's Board of Directors who have tried to maintain and foster the company's business existence. Besides, we also give appreciation to all CITA employees who have worked hard so that in 2018 CITA has risen and increasingly showed its existence as a company in the field of bauxite mining.

We also thank to all stakeholders, namely banks, business partners, shareholders and regulators, both from the Indonesia Stock Exchange (IDX), the Financial Services Authority (OJK), the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM) and all relevant Government agencies for their support and trust so that CITA was able to go through 2018 by recording a positive performance. Furthermore, in entering 2019, CITA is optimistic that it can continue its positive performance so that it can realize its vision of becoming the leading producer of bauxite and alumina in Indonesia.

Jakarta, April 2019

LIM GUNAWAN HARIYANTO
Komisaris Utama
President Commissioner

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

LIM HOK SENG

Direktur Utama
President Director



Yang terhormat para pemegang saham dan semua pemangku kepentingan,

Puji syukur kami panjatkan kepada Tuhan YME atas rahmat-Nya yang telah membawa Perseroan mampu melewati tahun 2018 dengan pencapaian yang sangat baik dibandingkan tahun sebelumnya. Meski kondisi industri pertambangan belum sepenuhnya pulih dan atraktif, CITA telah mampu mencetak kinerja positif melalui pertumbuhan pendapatan dan tercapainya laba bersih di tahun ini. Pencapaian tersebut tentunya didukung oleh beroperasinya pabrik pengolahan dan pemurnian SGA yang dijalankan oleh Entitas Asosiasi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW).

Beroperasinya pabrik tersebut telah mendukung penyerapan pasokan Metallurgical Grade Bauxite (MGB) yang dihasilkan oleh tambang-tambang Perseroan di tahun 2018. Pendapatan Perseroan juga telah mencatatkan pertumbuhan positif seiring dengan ekspor *washed bauxite* oleh Perseroan dan ekspor SGA oleh WHW.

Dear shareholders and all stakeholders,

Thank you to God Almighty for His grace that has enabled the company to pass the year of 2018 with a very good achievement compared to the previous year. Although the condition of the mining industry has not yet fully recovered and is not attractive, CITA has been able to score positive performance through revenue growth and the achievement of net income in this year. This achievement has certainly been supported by the operation of the SGA refinery plant which is run by the associated entity PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW).

The plant's operation has supported the absorption of Metallurgical Grade Bauxite (MGB) supplies produced by the Company's mines in 2018. The company's revenue has also recorded positive growth along with washed bauxite exports by the Company and SGA exports by WHW.

Sepanjang 2018, CITA telah menunjukkan eksistensinya yang semakin kuat dalam bidang usaha pertambangan bauksit dan pengolahan alumina, terutama dengan diraihnya perpanjangan kuota ekspor *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB) sebesar 3,28 juta ton untuk periode 2018 hingga 2019.

Throughout 2018, CITA has shown an increasingly strong presence in the bauxite mining and alumina processing business, especially with the extension of Metallurgical Grade Bauxite (MGB) quota of 3.28 million tons for the 2018 to 2019 period.

Tinjauan Makro Ekonomi

World Bank Indonesia Economic Quarterly Report mencatat pertumbuhan Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia tetap stabil di level 5,2% sepanjang 2018, dan diperkirakan akan berada di level yang sama pada 2019, level yang jelas lebih tinggi dari 2017. Pertumbuhan PDB ini terutama didukung oleh meningkatnya permintaan dalam negeri.

Pada 10 bulan pertama tahun 2018, Indonesia mengalami periode yang penuh tantangan dengan banyaknya arus modal keluar, pelemahan nilai tukar rupiah, kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah dan naiknya tekanan dari harga bahan bakar. Namun sejak November 2018, Indonesia menemui periode yang lebih longgar dengan turunnya harga minyak dunia, dan kembalinya modal ke dalam negeri, yang mendorong penguatan nilai tukar rupiah dan penurunan tingkat imbal hasil obligasi pemerintah.

Selain itu, Bank Dunia juga mencatat, dalam lima kuartal terakhir, pertumbuhan ekonomi Indonesia telah didorong oleh meningkatnya investasi, terutama di sektor pertambangan dan infrastruktur.

Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik (BPS), PDB Indonesia tumbuh sebesar 5,18% pada triwulan IV tahun 2018. Pertumbuhan tertinggi tahunan dicatatkan oleh sektor jasa lainnya sebesar 9,08%, sektor jasa perusahaan sebesar 8,94% dan sektor pengadaan air, pengelolaan sampah, limbah dan daur ulang sebesar 7,92%. Sementara itu sektor industri pengolahan, yakni industri batubara dan pengilangan migas mencatat perlambatan yakni sebesar 4,25% dari triwulan IV tahun 2017 sebesar 4,51%. Perlambatan juga terlihat pada sektor industri non-migas yakni sebesar 4,73% pada triwulan IV tahun 2018, dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar 5,16%.

Macro-Economic Review

The World Bank Indonesia Economic Quarterly Report recorded Indonesia's Gross Domestic Product (GDP) growth remained stable at 5.2% during 2018 and is expected to be at the same level in 2019, a clear level higher than 2017. GDP growth is mainly supported by increasing domestic demand.

In the first 10 months of 2018, Indonesia experienced a challenging period with a lot of capital outflow, a weakening of the rupiah exchange rate, an increase in yields on government bonds and an increase in pressure from fuel prices. However, since November 2018, Indonesia has encountered a more lenient period with the falling of world's oil price and a return of foreign capital to the country, which has led to a strengthening of the rupiah exchange rate and a decline in the yields of government bonds.

Besides, the World Bank also noted, in the last five quarters, Indonesia's economic growth has been driven by the increased of investment, especially in the mining and infrastructure sectors.

According to the data from the Central Statistics Agency (BPS), Indonesia's GDP grew by 5.18% in the fourth quarter of 2018. The highest annual growth was recorded by other service sectors at 9.08%, the company services sector at 8.94% and the water supply sector, waste management, waste and recycling is 7.92%. Meanwhile, the processing industry sector, namely the coal industry and oil and gas refinery, recorded a slowdown, which by 4.25% from the fourth quarter of 2017 at 4.51%. The slowdown was also seen in the non-oil and gas industry sector, which by 4.73% in the fourth quarter of 2018, compared to the same period of the previous year which was 5.16%.

Sementara itu di sektor pertanian, kehutanan dan perikanan tercatat naik dari tahun sebelumnya yakni 2,39% menjadi 3,87%. Sektor perdagangan besar dan eceran; reparasi mobil dan reparasi sepeda motor tercatat menurun menjadi 4,39% dari periode sama tahun sebelumnya sebesar 4,53%.

Di sisi lain, tingkat inflasi dalam negeri sepanjang tahun 2018 tercatat sebesar 3,13% yang menurun dari 3,61% pada tahun 2017. Menurut BPS, turunnya tingkat inflasi pada 2018 telah menunjukkan bahwa pemerintah berhasil mendorong penurunan harga barang. Perubahan angka inflasi seperti sebelumnya disebabkan oleh perubahan harga bahan makanan, sandang, kesehatan, pendidikan, rekreasi, transportasi serta jasa keuangan. Tren inflasi yang menurun bahkan sejak 2017, diyakini akan berdampak positif bagi CITA karena peningkatan upah dan tunjangan karyawan akan lebih terkendali.

Akhir Desember 2018, Bank Indonesia mencatat nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat di level Rp 14.553 dari sebesar Rp 13.610 pada awal Januari 2018. Untuk ke depannya, CITA berharap pemerintah dapat terus menjaga kestabilan nilai tukar rupiah terhadap dolar Amerika Serikat, yang selalu memberikan dampak signifikan bagi industri pengolahan dan pertambangan mineral, terutama terkait aktivitas ekspor. Perseroan saat ini mengespor *washed bauxite* secara langsung dan juga mengekspor SGA melalui entitas asosiasi WHW, yang menggunakan denominasi dolar dalam transaksinya.

BPS juga mencatat beberapa mitra dagang Indonesia masih tumbuh positif meskipun cenderung melambat pada kuartal IV 2018. Tiongkok yang merupakan konsumen utama beberapa perusahaan pertambangan dan mineral Indonesia, mencatat penurunan pertumbuhan ekonomi sebesar 6,4% di kuartal IV 2018 dari sebelumnya sebesar 6,7% pada periode yang sama tahun 2017.

Kebijakan Strategis

Sepanjang 2018, CITA telah menunjukkan eksistensinya yang semakin kuat dalam bidang usaha pertambangan bauksit dan pengolahan alumina, terutama dengan berhasilnya ekspor MGB serta perpanjangan kuota ekspor *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB) sebesar 3,28 juta ton untuk periode 2018 hingga 2019. Operasional perseroan juga akan semakin kokoh dengan dukungan pabrik pengolahan SGA yang dimiliki oleh entitas asosiasi WHW. Sejak beroperasinya pabrik tersebut pada 2016, CITA telah mendukung Indonesia menjadi salah satu negara dengan fasilitas pabrik pemurnian SGA di samping Tiongkok, Rusia, Australia, Kanada, dan Amerika Selatan.

Meanwhile in the agriculture, forestry and fisheries sector rose from 2.39% in the previous year to 3.87%. Large and retail trade sector; car repairs and motorcycle repairs recorded a decline by 4.39% from the same period the previous year of 4.53%.

On the other hand, the domestic inflation rate throughout 2018 was recorded at 3.13%, which declined from 3.61% in 2017. According to BPS, the decline in the inflation rate in 2018 has shown that the government succeeded in pushing down the price of goods. The changes in inflation rates as previously caused by changes in prices of food, clothing, health, education, recreation, transportation and financial services. The downward trend in inflation even since 2017, is believed to have a positive impact on CITA because the increase in wages and employee benefits will be more controlled.

At the end of December 2018, Bank Indonesia recorded the rupiah exchange rate against the US dollar at Rp 14,553 from Rp 13,610 in early January 2018. In the future, CITA hopes the government can continue to maintain the stability of the rupiah against the US dollar, which always has a significant impact on the mineral processing and mining industry, especially related to the export activities. The company currently exports washed bauxite directly and also exports SGA through its associate WHW, which uses dollar denominations in its transactions.

BPS also noted that some of Indonesia's trade partners still grow positively even though they tend to slow down in the fourth quarter of 2018. China, which is the main consumer of several Indonesian mining and mineral companies, recorded a decline in economic growth of 6.4% in the fourth quarter of 2018 from 6.7% in the same period in 2017.

Strategic Policy

Throughout 2018, CITA has shown an increasingly strong presence in the bauxite mining and alumina processing business, especially through MGB export and the extension of Metallurgical Grade Bauxite (MGB) quota of 3.28 million tons for the 2018 to 2019 period. The company's operations will also be stronger with support of the SGA processing plant owned by the associated entity WHW. Since the operation of the plant in 2016, CITA has supported Indonesia to become one of the countries with SGA refining plant facilities along with China, Russia, Australia, Canada, and South America.

Di tahun-tahun mendatang, CITA akan tetap melanjutkan ekspor MGB ke Tiongkok dan terus mencari potensi pasar di negara lain. Aktivitas ekspor SGA, ataupun *washed bauxite* (MGB), diyakini mampu memastikan keberlangsungan usaha Perseroan dan seluruh entitas usaha. Saat ini WHW telah menyelesaikan pabrik pemurnian SGA tahap pertama yang memiliki kapasitas produksi SGA sebesar satu juta ton per tahun.

Dalam beberapa tahun ke depan, pembangunan pabrik pemurnian SGA tahap kedua akan dilanjutkan dan total kapasitas produksi diharapkan meningkat menjadi dua juta ton per tahun. Untuk mewujudkan rencana ini, para pemegang saham WHW akan mengambil keputusan dengan mempertimbangkan situasi pasar dan industri, agar setiap pemangku kepentingan mendapatkan manfaat yang optimal dari rencana strategis tersebut.

Pencapaian Target dan Tantangan Tahun 2018

Sepanjang tahun 2018, CITA telah membukukan penjualan sebesar Rp 2,00 triliun yang naik signifikan sebesar 176,42% dibandingkan dengan penjualan 2017 yang sebesar Rp 724,49 miliar. Tahun 2018 menjadi titik balik bagi perseroan dengan dicatatnya laba bersih sebesar Rp 661,3 miliar, sebuah lompatan besar dari catatan laba bersih sebesar Rp 47,49 miliar sepanjang 2017.

Dicapainya tahapan baru perseroan merupakan hasil usaha yang optimal dari setiap jajaran manajemen, setelah dibukukannya rugi bersih dalam beberapa tahun terakhir sebagai dampak dari sempat terhentinya kegiatan usaha perseroan karena larangan ekspor bahan mineral mentah. Yang berlaku sesuai UU Minerba 2009.

Selanjutnya, CITA berharap dapat terus menumbuhkan kinerja yang positif, seiring dengan semakin kuatnya kegiatan usaha Perseroan melalui produksi dan ekspor SGA serta diperolehnya izin ekspor *washed bauxite* (MGB). Selain itu, Perseroan juga mengharapkan pemerintah akan semakin menyederhanakan proses perizinan dan kemudahan fiskal sehingga para penanam modal dapat semakin yakin dan nyaman untuk berinvestasi di usaha pemurnian alumina.

Dengan demikian, iklim usaha yang lebih baik akan tercipta sehingga baik perseroan ataupun industri bahan mineral pada umumnya dapat semakin leluasa mencari akses alternatif pendanaan yang lebih menarik dan beragam, dan pada akhirnya dapat memberikan hasil yang maksimal bagi seluruh pemegang saham.

In the coming years, CITA will continue to export MGB to China and to look for potential market in other countries. SGA export activities, or washed bauxite (MGB), are believed to be able to ensure the company's business continuity and all of its subsidiaries. WHW has now completed the first phase of the SGA purification plant which has a one million tons of annual production capacity of SGA.

In the next few years, the construction of the second stage of the SGA refining plant will be continued and the total production capacity is expected to increase to two million tons per year. To realize this plan, each WHW shareholder will make a decision taking into account the market and industry situation, so that each stakeholder gets the optimal benefit from the strategic plan.

Achieved Targets and Challenges in 2018

Throughout 2018, CITA has booked sales of Rp 2.00 trillion which rose significantly by 176.42% compared to 2017 sales of Rp 724.49 billion. The year of 2018 has become a turning point for the company with a net profit of Rp 661.3 billion, a big leap from the record net loss of Rp 47.49 billion during 2017.

The achievement of the company's new stage is the optimal business outcome of each management line, after the net loss recorded in recent years as a result of the company's cessation of business activities due to a ban on raw mineral exports. Which was in accordance with the 2009's Mining Law.

Furthermore, CITA hopes to continue to foster its positive performance, along with the company's stronger business activities through the production and export of SGA and obtaining permits for washed bauxite (MGB). In addition, the company also expects the government to simplify process of licensing and fiscal facilities so that investors can be more confident and comfortable to invest in alumina refining businesses.

Thus, a better business climate will be created so that both the company and the mineral industry in general could be more freely seeking access to more attractive and diverse funding alternatives, and ultimately can provide maximum results for all shareholders.

Prospek Usaha

Perseroan menilai keputusan untuk memasuki bisnis pertambangan bauksit pada 2005, yang dilanjutkan dengan beroperasinya pabrik pemurnian alumina pada 2016 merupakan upaya tepat dalam melihat peluang dari tingginya kebutuhan aluminium di dalam negeri dan luar negeri. Kementerian Perindustrian pada 2013 mempublikasikan data konsumsi aluminium dalam negeri terus meningkat hingga tahun 2025. Sepanjang tahun 2018 sendiri, volume konsumsi aluminium domestik tercatat sebesar 810.600 ton, sementara pasokan aluminium hanya sebesar 500.000 ton. Kementerian perindustrian juga menargetkan konsumsi aluminium domestik meningkat hingga 6,79 kilogram per kapita pada 2025, dari posisi saat ini sebesar 1,95 kilogram per kapita.

Kebutuhan konsumsi aluminium pada 2019 diperkirakan masih sama dengan tahun ini, yakni di level 810.600 ton dan didukung oleh pasokan sebesar 500.000 ton. Kementerian Perindustrian memperkirakan volume tersebut akan meningkat pada tahun 2025 menjadi 4,67 juta ton dengan pasokan sebesar 5 juta ton, sehingga tidak lagi terjadi defisit pasokan di tahun tersebut.

Sejak beroperasinya pabrik pemurnian SGA milik WHW, perseroan telah ikut serta mendukung hilirisasi produksi mineral dalam negeri serta bertumbuhnya industri pembuatan aluminium yang masih didominasi oleh alumina impor untuk menunjang produksi. Upaya tersebut juga telah sejalan dengan misi Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan nilai tambah dari produksi bahan mineral, dalam hal ini SGA yang manfaatnya dapat dinikmati oleh negeri sendiri.

Ke depannya, kami berharap semakin banyaknya perusahaan pertambangan yang memasuki bisnis pengolahan alumina sehingga target volume produksi dan pasokan yang dibuat oleh Kementerian Perindustrian dapat segera terwujud. Dengan kokohnya industri pengolahan alumina di dalam negeri, maka potensi pasar akan semakin terbuka baik di dalam negeri maupun dari luar negeri, sejalan dengan semakin tingginya permintaan ekspor akan produk berbasis aluminium. Selanjutnya, Indonesia diharapkan dapat masuk sebagai negara industri aluminium dunia yang diperhitungkan.

Business Prospect

The company assessed the decision to enter the bauxite mining business in 2005, which was followed by operation of alumina refining plant in 2016, was an appropriate effort to see the opportunities of the high demand for Aluminium both domestically and internationally. The Ministry of Industry in 2013 published data on domestic Aluminium consumption continued to increase until 2025. Throughout 2018 alone, the volume of domestic Aluminium consumption was recorded at 810,600 tons, while aluminium supply was only 500,000 tons. The Ministry of Industry also targets domestic aluminium consumption to increase to 6.79 kilograms per capita by 2025, from the current position of 1.95 kilograms per capita.

Aluminium consumption needs in 2019 are estimated to be the same as this year, which is at the level of 810,600 tons and supported by a supply of 500,000 tons. The Ministry of Industry estimates that the volume will increase in 2025 to 4.67 million tons with supply of 5 million tons, so that there will no longer be a supply deficit in that year.

Since the operation of WHW's SGA refining plant, the company has participated in supporting the downstream mineral production in the country and the growth of the aluminium manufacturing industry which is still dominated by imported alumina to support production activities. This effort has also been in line with the Indonesian Government's mission to increase the added value from mineral production, in this case is SGA which the benefits can be enjoyed by the country itself.

In the future, we hope there will be more mining companies entering the alumina processing business so that the target of production volume and supply made by the Ministry of Industry can be realized soon. With the strong domestic alumina processing industry, the market potential will be increasingly open both domestically and overseas, in line with the increasing export demand for aluminium-based products. Furthermore, Indonesia is expected to become one of well-known aluminium industry countries.

Tata Kelola Perusahaan yang Baik

CITA berkomitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG), yang akan semakin ditingkatkan di masa-masa mendatang. Perseroan akan terus melakukan evaluasi berkala untuk dapat memperoleh masukan yang nyata terkait penerapan GCG, sehingga tetap dapat menjalankan kegiatan usaha sesuai dengan standar GCG.

Dewan Direksi akan terus mendukung penuh implementasi GCG di seluruh aspek usaha Perseroan secara konsisten. Selain itu, Dewan Direksi juga akan berupaya mendorong perbaikan yang berkelanjutan dalam setiap aspek GCG.

Sejak diluncurnya pedoman dan tata tertib kerja Dewan Komisaris dan Direksi (Board Manual) pada 2018, CITA telah menjalankan anggaran dasar Perseroan serta peraturan perundang-undangan. Melalui *board manual* tersebut, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi dapat bekerja berdasarkan wewenang dan tanggung jawab yang jelas dan sesuai fungsi masing-masing.

Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi di 2018

Selama tahun 2018, telah terjadi perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris perseroan dengan adanya pengunduran diri Bapak Tedy Badrujaman dari jabatannya selaku Komisaris Independen Perseroan. Pengunduran diri tersebut telah disetujui dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yang berlangsung pada 18 Oktober 2018, dan perseroan mengangkat Bapak Darjoto Setyawan sebagai Komisaris Independen yang baru. Dengan demikian susunan Dewan Komisaris yang baru terdiri dari Bapak Lim Gunawan Hariyanto sebagai Komisaris Utama, Bapak Harry Kesuma Tanoto sebagai Komisaris, Bapak Darjoto Setyawan sebagai Komisaris Independen.

Sedangkan susunan Dewan Direksi terdiri dari Bapak Lim Hok Seng sebagai Direktur Utama, Bapak Robby Irfan Rafianto sebagai Direktur Teknis, dan Bapak Yusak Lumba Pardede sebagai Direktur Independen. Masa jabatan tersebut akan berlaku sampai ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021. Kami berharap jajaran manajemen yang baru ini dapat melanjutkan kerjasama dan senantiasa mendukung pertumbuhan CITA.

Good Corporate Governance

CITA is committed to implement the Good Corporate Governance (GCG), which will be further enhanced in the future. The Company will continue to carry out its periodic evaluations to be able to obtain real input related to the implementation of GCG, so that it can continue to conduct business activities in accordance with the GCG standards.

The Board of Directors will continue to fully support the implementation of GCG in all aspects of the Company's business. In addition, the Board of Directors will also seek to encourage continuous improvement in every aspect of GCG.

Since the launch of the Board of Commissioners and Board of Directors work guidelines and procedures in 2018, CITA has carried out the company's articles of association and laws and regulations. Through the board manual, each member of the Board of Commissioners and Directors can work based on a clear authority and responsibility according to their respective functions.

Composition of the Board of Commissioners and Directors in 2018

In 2018, there was a change in the composition of the members of the Company's Board of Commissioners with the resignation of Mr. Tedy Badrujaman from his position as the Independent Commissioner of the company. The resignation was approved at the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) which took place on October 18, 2018, and the company appointed Mr. Darjoto Setyawan as the new Independent Commissioner. Thus the new composition of the Board of Commissioners consists of Mr. Lim Gunawan Hariyanto as President Commissioner, Mr. Harry Kesuma Tanoto as Commissioner, and Mr. Darjoto Setyawan as Independent Commissioner.

While the composition of the Board of Directors consists of Mr. Liem Hok Seng as President Director, Mr. Robby Irfan Rafianto as Technical Director, and Mr. Yusak Lumba Pardede as Independent Director. The term of office will be valid until the closing of the Annual General Meeting of Shareholders which will be held in 2021. We hope that the new management can continue to collaborate and always support the growth of CITA.

Penutup

Kami juga menyampaikan penghargaan yang tinggi kepada jajaran Dewan Komisaris, para pemegang saham, karyawan, mitra kerja, mitra strategis, Pemerintah, serta masyarakat sekitar wilayah operasional CITA, termasuk juga Entitas Anak dan Entitas Asosiasi Perseroan atas kerjasama dan dukungan yang terjalin hingga saat ini. Kami berharap, kerjasama di antara setiap pemangku kepentingan dapat terus ditingkatkan di masa mendatang.

Selain itu, mewakili jajaran Direksi, saya juga mengucapkan terima kasih kepada segenap karyawan CITA, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi atas kerja keras, tenaga, serta pemikiran yang telah dicurahkan sepanjang tahun 2018, yang telah membawa perseroan semakin bertumbuh dan dapat mempertahankan eksistensinya. Dengan adanya dukungan dari manajemen, karyawan, serta kepercayaan penuh dari seluruh pemangku kepentingan, CITA telah mampu bertumbuh dan siap meningkatkan pertumbuhan yang berkesinambungan di masa mendatang.

Jakarta, April 2019

Closing

We also express our high appreciation to the Board of Commissioners, shareholders, employees, partners, strategic partners, the Government, and the community around the operational area of CITA, including the Subsidiaries and Entity of the Company for the collaboration and support that have been established to date. We hope that cooperation between each stakeholder can continue to be improved in the future.

In addition, representing the Board of Directors, I would also like to thank all the employees of CITA, Subsidiaries and Associated Entities for the hard work, effort and thought that has been devoted throughout 2018, which has brought the company to grow and maintain its existence. With the support of management, employees, and the full trust of all stakeholders, CITA has been able to grow and be ready to increase the sustainable growth in the future.

Jakarta, April 2019



LIM HOK SENG
Direktur Utama
President Director

Tanggung Jawab Pelaporan Tahunan

Responsibility for Annual Reporting

Surat Pernyataan anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan 2018 PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam laporan tahunan PT Cita Mineral Investindo Tbk tahun 2018 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Jakarta, April 2019

Statement from The Board of Commissioners and Directors regarding Responsibility for Annual Reporting 2018 PT Cita Mineral Investindo Tbk.

We, whose signatures appear below, hereby declare that all information in the annual report of PT Cita Mineral Investindo Tbk year 2018 are fully and solely responsible for the accuracy of the content in the Company's Annual Report.

This statement letter is made and signed in good faith and can be accounted for anytime when needed.

Jakarta, April 2019

DEWAN KOMISARIS / THE BOARD OF COMMISSIONERS

Lim Gunawan Haryanto
Komisaris Utama
President Commissioner

Harry Kesuma Tanoto
Komisaris
Commissioner

Darjoto Setyawan
Komisaris Independen
Independent Commissioner

DIREKSI / THE BOARD OF DIRECTORS

Lim Hok Seng
Direktur Utama
President Director

Robby Irfan Rafianto
Direktur
Director

Yusak Lumba Pardede
Direktur Independen
Independent Director

3

Analisa Pembahasan Manajemen

Management
Discussion
& Analysis

Sejak dibuatnya keputusan strategis melalui pembangunan pabrik pemurnian *Smelter Grade Alumina* (SGA) melalui Entitas Asosiasi WHW, CITA kini mulai menerima dampak yang baik dari pabrik tersebut yang mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016.

Since the strategic decision was made through the construction of a Smelter Grade Alumina (SGA) refinery plant through the WHW Association Entity, CITA has now begun to receive a good impact from the factory which started its commercial operations in 2016.





Tinjauan Industri

Industry Review

Bauksit merupakan bahan baku utama untuk memproduksi aluminium, sehingga sangat memiliki nilai tinggi. Untuk menghasilkan aluminium, bijih bauksit harus diproses secara kimia untuk menghasilkan alumina, yang kemudian dilebur dengan proses elektrolisis untuk menghasilkan logam aluminium murni. Berdasarkan sejarahnya, bauksit pertama kali diketemukan oleh geologist asal Perancis bernama Pierre Berthe yang menemukan bijih bauksit di dekat Desa Les Baux di Perancis. Nama desa tersebut lantas mendasari penamaan bijih bauksit (bauxite).

Di Indonesia, bauksit pertama kali ditemukan di Kota Kijang, Pulau Bintan, Kepulauan Riau pada tahun 1924. Penyebaran utama bauksit di Nusantara ialah di daerah Kepulauan Riau, Sumatera Utara, Bangka dan Belitung, Kalimantan Barat, sebagian kecil di Kalimantan Tengah, Sulawesi Tenggara, Pulau Sumba, dan Halmahera.

Seiring dengan dikeluarkannya UU Minerba 2009, pemerintah Indonesia mencanangkan program hilirisasi seluruh hasil tambang mineral untuk meningkatkan nilai tambah. CITA menyambut rencana ini dengan positif dan berperan aktif mewujudkan misi pemerintah agar industri mineral Tanah Air dapat memetik manfaat dari peningkatan nilai tambah bahan-bahan mineral.

Provinsi Kalimantan Barat merupakan wilayah yang memiliki cadangan dan sumber daya serta Izin Usaha Pertambangan (IUP) bauksit terbanyak di Indonesia. Hal ini dicatatkan melalui laporan "Dampak Hilirisasi Bauksit terhadap Perekonomian Regional Provinsi Kalimantan Barat" yang diterbitkan oleh Pusat Data dan Teknologi Informasi dan Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Kementerian ESDM pada tahun 2016.

Bauxite is the main raw material to produce aluminium, so it has a high value. To produce aluminium, the bauxite ore must be chemically processed to produce alumina, which is then smelted by electrolysis to produce pure aluminium metal. Historically, bauxite was first discovered by a French geologist named Pierre Berthe who discovered bauxite ore near the village of Les Baux in France. The name of the village then underlies the naming of bauxite ore.

In Indonesia, bauxite was first discovered in Kijang City, Bintan Island, Riau Islands Province in 1924. The main spread of bauxite in the archipelago include the Riau Islands, North Sumatra, Bangka and Belitung, West Kalimantan, a small part in Central Kalimantan, Southeast Sulawesi, Sumba Island and Halmahera.

Along with the issuance of the 2009's Mineral and Coal (Minerba) Law, the Indonesian government launched a program to downstream all of mineral products to increase the added value. CITA has welcomed this plan positively and has an active role in realizing the government's mission so the country's mineral industry can benefit from increasing the added value of mineral materials.

West Kalimantan Province is the region with the most reserves and resources and bauxite mining permits (IUP) in Indonesia. This was recorded through the report "Impact of Bauxite Downstreaming on the Regional Economy of West Kalimantan Province" which was published by the Center for Data and Information Technology and Energy and Mineral Resources (ESDM) of the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2016.

Peta Penyebaran Mineral Bauksit di Indonesia
Bauxite Mineral Distribution Map in Indonesia



Sumber: Kemenko Perekonomian seperti dikutip Kementerian ESDM 2016

Source: Ministry of Economic Affairs as quoted by the Ministry of Energy and Mineral Resources in 2016

Total sumber daya bauksit di Indonesia diperkirakan mencapai 3,61 miliar ton, seperti dicatat oleh Data Kementerian ESDM tahun 2016. Sebanyak 57,32% atau sekitar 2,07 miliar ton sumber daya bauksit tersebut terdapat di Provinsi Kalimantan Barat, terbesar di Indonesia. Dari angka tersebut, total cadangan mineral bauksit di Kalimantan barat mencapai 0,84 miliar ton atau 66,77% dari total cadangan mineral nasional yang sebesar 1,26 miliar ton. Besarnya potensi sumber daya dan cadangan mineral bauksit di Provinsi Kalimantan Barat, dinilai dapat menjadikannya sebagai *Center of Excellent* yang berbasis mineral bauksit di Indonesia, meski jumlah sumber daya dan cadangan bauksit di provinsi tersebut masih di bawah komoditas lainnya. Komoditas bauksit menjadi komoditas pertambangan utama di Kalimantan Barat.

Industri mineral di Indonesia sempat terhenti sejak Januari 2014 karena dilarangnya ekspor bahan mineral mentah, sebagai dampak dari mulai berlakunya UU No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba tahun 2009). Penerapan UU Minerba tersebut, lantas diikuti oleh diterbitkannya Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara, yang kemudian diatur pelaksanaannya dalam Peraturan ESDM No. 1 Tahun 2014 tentang Peningkatan Nilai Tambah Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di Dalam Negeri.

Ketiga peraturan tersebut lantas mewajibkan semua hasil mineral logam wajib dimurnikan di dalam negeri sebelum diekspor ke luar negeri. Hasil mineral logam tersebut termasuk bauksit, timah, nikel, emas, perak, dan kromium.

Diterapkannya peraturan-peraturan tersebut sempat membuat terhentinya aktivitas perusahaan-perusahaan tambang mineral dalam periode 2014 hingga 2016. Perusahaan-perusahaan tersebut terdesak untuk melakukan efisiensi sehingga dapat melanjutkan keberlangsungan usaha. Namun kondisi tersebut berbalik, setelah pada 2017 Pemerintah membuka kembali keran ekspor bauksit bagi perusahaan yang telah, sedang dan akan membangun fasilitas pabrik pemurnian.

Keputusan pemerintah untuk membuka kembali peluang ekspor bauksit mentah telah mendorong kebangkitan industri pertambangan bauksit di dalam negeri. Berdasarkan informasi dari Kementerian ESDM, sepanjang 2018, pemerintah memberikan Surat Persetujuan Ekspor (SPE) untuk bijih bauksit sebanyak total 26 juta ton. Namun realisasi dari SPE tersebut hanya terealisasi sebesar 9,8 juta ton atau 37,69% dari keseluruhan kuota ekspor.

Seiring dengan dibukanya kembali keran ekspor bauksit mentah, CITA tetap berupaya melanjutkan produksi bahan tambang bernilai tambah, dalam hal ini Smelter Grade Alumina (SGA). Upaya hilirisasi industri tambang domestik dinilai akan mendukung tumbuhnya daya saing industri nasional, dan menarik lebih banyak investasi baik dari dalam maupun luar negeri.

The total bauxite resources in Indonesia are estimated to reach 3.61 billion tons, as recorded by the 2016 ESDM Ministry Data. Around 57.32% or 2.07 billion tons of bauxite resources are found in West Kalimantan Province, the largest in Indonesia. From this figure, total bauxite mineral reserves in West Kalimantan reached 0.84 billion tons or 66.77% of the total national mineral reserves which is 1.26 billion tons. The large amount of bauxite mineral resources and reserves in West Kalimantan Province could support the province as a Center of Excellent based on bauxite minerals in Indonesia, although the amount of resources and bauxite reserves in the province are still lower than other commodities. Bauxite commodities are the main mining commodity in West Kalimantan.

The mineral industry in Indonesia has been stalled since January 2014 due to the prohibition of raw minerals export, as an impact of the implementation of Law No. 4 of 2009 concerning Mineral and Coal Mining (2009's Minerba Law). The implementation of the Minerba Law was then followed by the issuance of Government Regulation (PP) No. 1 of 2014 concerning Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities, which are subsequently regulated in the ESDM Regulation No. 1 of 2014 concerning Increasing Value of Minerals Through Domestic Mineral Processing and Purification Activities.

The three regulations then mandate all metal mineral products to be purified domestically before being exported into overseas countries. The metal mineral products include bauxite, tin, nickel, gold, silver, and chromium.

The implementation of these regulations had stopped the activities of local's mineral mining companies in the period of 2014 to 2016. These companies were urged to carry out efficiency so they could carry forward the business continuity. However, the condition was reversed, after in 2017 the Government re-opened the bauxite export permit for companies that have are currently and will build refining plant facilities.

The government's decision to reopen the opportunity to export raw bauxite has encouraged the rise of the bauxite mining industry in the country. Based on information from the Ministry of Energy and Mineral Resources, throughout 2018, the government gave an export approval letter (SPE) for a total 26 million tons of bauxite ore. However, the realization of the SPE was only realized at 9.8 million tons or 37.69% of the total export quota.

Along with the reopening of the raw bauxite export tap, CITA keeps trying to continue the production of value-added mining materials, in this case the Smelter Grade Alumina (SGA). The efforts to downstream the domestic mining industry are considered supporting the growth of the national industrial's competitiveness, and attract more investment both from inside and outside of the country.

Di tahun 2018 sendiri, Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat kontribusi industri pertambangan terhadap total Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 8,03%. Sementara itu realisasi investasi sektor mineral dan batu bara (Minerba) secara keseluruhan tercatat sebesar USD 6,8 miliar di tahun 2018, sesuai dengan data dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM).

Upaya pemerintah untuk melakukan hilirisasi industri pertambangan dalam negeri, agaknya tidak dapat berjalan dengan cepat. Pada tahun 2018, Kementerian ESDM hanya mencatat dua fasilitas pemurnian dan pengolahan mineral yang pembangunannya telah selesai. Kementerian ESDM mencatat total 27 fasilitas pemurnian dan pengolahan mineral yang telah terrealisasi hingga tahun 2018, dan total 30 fasilitas yang sedang dalam tahap perencanaan dan penggerjaan, yang diharapkan rampung semuanya pada tahun 2022. UU Minerba tahun 2009 yang mensyaratkan peningkatan nilai tambah produk pertambangan, sejatinya memiliki batas waktu hingga tahun 2014 untuk penerapannya. Hanya saja, batas waktu ini lantas diperpanjang hingga tahun 2022 oleh pemerintah pusat.

Tantangan utama bagi program hilirisasi industri pertambangan mineral terutama datang dari besarnya kebutuhan investasi untuk membangun fasilitas pemurnian, yang menjadikan banyak perusahaan tambang sulit melaksanakan ketentuan dari perundangan yang berlaku. Di samping itu, upaya untuk membangun fasilitas pemurnian juga harus diiringi oleh keahlian teknis dalam pengelolaan fasilitas tersebut. Hal ini kemudian mendorong perusahaan-perusahaan pertambangan lokal untuk mencari *partner* strategis, yang dapat membantu meningkatkan kapasitas investasi dan kapasitas teknis untuk membangun fasilitas pemurnian.

Untuk itulah, sejak 2010 CITA telah berupaya mencari mitra strategis untuk membangun fasilitas pemurnian Metallurgical Grade Bauxite (MGB) menjadi Smelter Grade Alumina (SGA). Upaya ini lantas menemui titik terang dengan ditandatanganinya kerjasama CITA dengan China Hongqiao Group Limited, Winning Investment (HK) Company Limited, dan Shandong Weiqiao Aluminium & Electricity Co Ltd pada Desember 2012. Kerjasama tersebut kemudian terwujud dalam sebuah perusahaan patungan yakni entitas asosiasi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW), dimana CITA memegang 30% saham, China Hongqiao Group Limited memiliki 56% saham, Winning Investment (HK) Company Ltd memiliki 9% saham dan Shandong Weiqiao Aluminium and Electricity Co. Ltd memegang 5% saham.

WHW kemudian membangun pabrik pengolahan dan pemurnian bauksit dengan investasi sebesar USD 1,15 miliar, yang prosesnya selesai pada Juni 2016. Kondisi tersebut lantas mewujudkan impian CITA untuk memproduksi SGA melalui entitas asosiasi WHW, yang mulai melangsungkan ekspor SGA di tahun yang sama.

In 2018, the Central Statistics Agency (BPS) noted the mining industry's contribution to total Gross Domestic Product (GDP) was 8.03%. Meanwhile, the overall investment in the mineral and coal sector (Minerba) was recorded at USD 6.8 billion in 2018, in accordance with data from the Ministry of Energy and Mineral Resources (ESDM).

The government's efforts to downstream the domestic mining industry, it seems to not run quickly. In 2018, the Ministry of Energy and Mineral Resources only records two completed mineral refining and processing facilities. The Ministry of Energy and Mineral Resources records a total of 27 mineral refining and processing facilities that were realized until 2018, and a total of 30 facilities that are in the planning and construction phase, which are expected to be completed in 2022. The 2009's Minerba Law which requires an increase in added value of mining products, actually needs to be implemented up to year of 2014. However, this time limit was then extended until 2022 by the central government.

The main challenge for the mineral mining industry downstream program is mainly from the large investment needs to build refining facilities, which makes it difficult for a lot of mining companies to implement the provisions of the applicable regulation. In addition, the efforts to build refining facilities must also be accompanied by technical expertise to manage these facilities. This situation then encouraged local mining companies to look for strategic partners, which could help increase investment capacity and technical capacity to build the refining facilities.

For this reason, since 2010 CITA has been trying to find a strategic partner to build a refining facility to turn Metallurgical Grade Bauxite (MGB) into a Smelter Grade Alumina (SGA). This effort then came to light with the signing of the CITA collaboration with China Hongqiao Group Limited, Winning Investment (HK) Company Limited, and Shandong Weiqiao Aluminium & Electricity Co Ltd in December 2012. The collaboration was then realized in a joint venture namely the associated company PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW), which CITA holds a 30% stake, China Hongqiao Group Limited owns 56% shares, Winning Investment (HK) Company Ltd. owns 9% shares and Shandong Weiqiao Aluminium and Electricity Co. Ltd holds a 5% stake.

WHW then built a bauxite refining plant with a USD 1.15 billion of investment cost, the process of which was completed in June 2016. This condition then realized CITA's dream to produce SGA through an associated entity WHW, which began SGA exports in the same year.



Di sisi lain, tantangan hilirisasi industri tambang lainnya juga datang dari keterbatasan infrastruktur seperti kurangnya akses jalan, listrik, dan pelabuhan. Untuk itu, sebaiknya pemerintah memberikan insentif bagi perusahaan tambang yang berkomitmen membangun pembangkit listrik sendiri, serta jaminan kepastian bahwa jika produksi listriknya berlebih maka akan dapat dipasok ke PT PLN (Persero). Selain itu, tantangan lainnya bagi industri tambang adalah tidak sinkronnya kebijakan antar daerah yang kontraproduktif.

Ke depannya, CITA berharap Pemerintah dapat mengatasi setiap tantangan yang ada untuk mewujudkan program hilirisasi pertambangan mineral. Sebelum tahun 2014, perusahaan-perusahaan tambang di dalam negeri mengekspor hasil tambang mineral mentah sehingga kalah bersaing dan kehilangan potensi investasi yang besar. Padahal, kebijakan hilirisasi mineral merupakan salah satu alat fiskal untuk menciptakan nilai tambah bahan mineral, meningkatkan penerimaan negara, mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja dan mensejahterakan masyarakat.

Menurut data Kementerian ESDM 2016, program hilirisasi tambang berpotensi membuka sedikitnya 800.000 lapangan pekerjaan untuk tenaga kerja langsung dan sekitar 3,2 juta lapangan pekerjaan untuk tenaga kerja pendukung industri hilirisasi tambang, di antaranya perhotelan, transportasi, bank atau *leasing* kredit mobil, motor, dan alat berat. Selain itu, program hilirisasi hasil tambang mineral juga dinilai akan berdampak positif bagi industri turunan aluminium dan industri elektronik karena ketersediaan bahan baku yang memadai di dalam negeri.

On the other hand, the other challenges for the downstream of mining industry also come from the limited infrastructures such as lack of access to roads, electricity and ports. So that, the government should provide incentives for mining companies that commit to build their own power plants, as well as ensuring once the electricity production is excessive then it can be supplied to PT PLN (Persero). In addition, another challenge for the mining industry is the non-synchronized of inter-regional policies that are counterproductive.

In the future, CITA hopes that the Government can overcome any existing challenges to realize a downstream mineral mining program. Prior to 2014, the domestic mining companies exported raw mineral mines so they were unable to compete and lost a large investment potential. Whereas, the downstream mineral policy is one of the fiscal tools to create added value for mineral materials, to increase state revenues, to encourage economic growth, to create jobs and to prosper the community.

According to data from the Ministry of Energy and Mineral Resources 2016, the downstream mining program has the potential to open at least 800,000 new jobs for direct workers and around 3.2 million vacancies for workers supporting the downstream mining industry, including hospitality, transportation, banks or leasing car, motorcycle and heavy equipment. In addition, the mineral mining downstream program is also considered to have a positive impact on the aluminium derivative industry and the electronics industry due to the availability of adequate raw materials in the country.

Tinjauan Usaha

Business Review

Sejak beroperasinya pabrik pengolahan dan pemurnian *Smelter Grade Alumina* (SGA) tahap I milik entitas asosiasi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW), CITA telah mengukuhkan posisinya sebagai salah satu perusahaan tambang bauksit dan pengolahan alumina terkemuka di Indonesia. WHW yang memiliki kapasitas produksi tahunan sebesar 1 juta ton SGA telah memperoleh Izin Usaha Industri berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No: 827/1/IU/PMA/2016 tanggal 29 Juni 2016.

Pada 11 Agustus 2016, CITA melalui WHW pertama kalinya mengekspor SGA ke Tiongkok sebanyak 50.000 metrik ton. Di tahun-tahun selanjutnya, perseroan tetap melanjutkan kegiatan ekspor SGA.

Seiring dengan beroperasinya pabrik pemurnian alumina secara komersial, CITA melalui entitas anak PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) mulai menjual *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB) ke WHW untuk bahan baku pemurnian alumina. Melalui penjualan ini, Perseroan kembali membukukan penjualan yang sebelumnya sempat terhenti. Perseroan merasa optimis bahwa penjualan MGB akan meningkat di tahun-tahun mendatang, seiring dengan beroperasinya pabrik SGA milik WHW dan pencapaian kapasitas penuh produksi tahap I WHW.

Kebangkitan jalannya bisnis CITA berlanjut dengan diperolehnya Surat Persetujuan Ekspor (SPE) *washed bauxite* dengan kuota 3,56 juta ton per tahun. Izin tersebut diperoleh pada Oktober 2017 dari Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri Kementerian Perdagangan berdasarkan rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Selanjutnya pada 18 Oktober 2018, CITA melalui WHW memperoleh perpanjangan atas izin ekspor *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB) untuk periode 2018-2019 dengan kuota sebesar 3,28 juta ton.

Dengan diperolehnya SPE, Perseroan dapat melakukan aktivitas ekspor *washed bauxite* sesuai ketentuan yang disyaratkan pemerintah. Ke depannya, Perseroan berharap aktivitas ekspor ini yang mencakup bauksit serta SGA, dapat mendukung kinerja yang positif di tahun-tahun mendatang.

Since the operation of the first phase Smelter Grade Alumina (SGA) processing and refining plant owned by the associated entity PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW), CITA has strengthened its position as one of the leading bauxite mining and alumina processing companies in Indonesia. WHW, which has an annual production capacity of 1 million tons, has obtained an Industrial Business License based on the Head of BKPM Decree No: 827/1/IU/PMA/2016 dated June 29, 2016.

On August 11, 2016, CITA through WHW first exported SGA to China as much as 50,000 metric tons. In the following years, the company continued the SGA export activities.

In line with the operation of the commercial alumina refining plant, CITA through its subsidiary PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) began selling Metallurgical Grade Bauxite (MGB) to WHW for alumina refining raw materials. Through this sale, the Company rebooked the sales number that had previously been stopped. The Company is optimistic that MGB sales will increase in the coming years, along with the operation of WHW's SGA plant and the achievement of the full production capacity of WHW stage I.

The rise of CITA's business continues when it received Export Approval Letter the washed bauxite with a quota of 3.56 million tons per year. The permit was obtained in October 2017 from the Directorate General of Foreign Trade of the Ministry of Trade and the Mineral based on recommendation of Coal Directorate General of the Ministry of Energy and Mineral Resources.

Furthermore, on October 18, 2018, CITA through WHW obtained an extension of the Metallurgical Grade Bauxite (MGB) export license for the period 2018-2019 with a quota of 3.28 million tons.

By achieving Export Approval Letter, the Company can carry out washed bauxite export activities in accordance with the provisions required by the government. In the future, the Company hopes that this export activity, which includes bauxite and SGA, can support positive performance in the coming years.

Progres Pembangunan Pabrik Pengolahan dan Pemurnian SGA Milik WHW

Melalui WHW, Perseroan berkomitmen untuk melanjutkan ekspor SGA di demi memastikan keberlangsungan usaha Perseroan dan entitas anak. Selain itu, volume ekspor SGA oleh WHW diharapkan terus meningkat secara bertahap seiring dengan meningkatnya produksi SGA. Dengan melihat kondisi pasar, Perseroan juga berniat melanjutkan pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian SGA sehingga meningkatkan kapasitas produksi tahunan menjadi dua juta ton, dari saat ini yang sebesar satu juta ton.

The Construction Progress of WHW's SGA Processing and Refining Plant

Through WHW, the Company is committed to continue its SGA's exports to ensure the sustainability of Company's business and the Subsidiaries. In addition, the volume of SGA exports by WHW is expected to continue increasing gradually in line with the increase in SGA production. By reviewing the market conditions, the Company also intends to continue the construction of its SGA processing and refining plant so it could increase its annual production capacity to two million tons, from the current capacity of one million tons.

Kegiatan Eksplorasi **Exploration Activities**

Sejak diterapkannya UU Minerba tahun 2009, CITA memutuskan untuk menghentikan seluruh kegiatan eksplorasi milik semua Entitas Anak Usaha, hingga batas waktu yang belum ditentukan.

Sebelum berlakunya UU Minerba tahun 2009 sejak Januari 2014, kegiatan eksplorasi pada Entitas Anak PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) difokuskan pada komoditas bauksit dan beberapa hal penting lainnya.

Metode eksplorasi dan pemilihan areal yang dilaksanakan dengan dasar-dasar sebagai berikut:

Since the implementation of the 2009's Minerba Law, CITA has decided to stop all exploration activities belonging to all Subsidiary Entities, until an undetermined deadline.

Prior to the enactment of the 2009's Minerba Law since January 2014, the exploration activities at the Subsidiary Entities namely PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) focused on bauxite commodities and carried out other important matters.

Methods of exploration and selection of areas carried out based on the following:

1. STUDI LITERATUR

Metode studi literatur meliputi pengumpulan data-data dari para peneliti terdahulu, penelitian peta-peta geologi, dan laporan yang sudah ada sebelumnya. Ketiga macam data tersebut digunakan untuk mengetahui garis besar prospek penyebaran bauksit, keadaan topografi permukaan, dan infrastruktur.

1. STUDY OF LITERATURE

The literature study method involves collecting data from previous researchers, researching geological maps, and pre-existing reports. The three types of data are used to outline the prospects for the spread of bauxite, surface topography, and infrastructure.

2. KEGIATAN LAPANGAN

Metode ini meliputi peninjauan (reconnaissance), pemetaan geologi dan topografi, pembatasan lahan, lokalisir, eksplorasi regional cadangan terkira, eksplorasi mencari cadangan teridentifikasi, eksplorasi detail, preparasi sampel, dan analisa laboratorium.

2. FIELD ACTIVITIES

This method includes reconnaissance, geological and topographic mapping, land restriction, localization, regional exploration of expected reserves, exploring to seek identified reserves, detailed exploration, sample preparation, and laboratory analysis.

Tabel di bawah ini menunjukkan jumlah sumber daya dan cadangan mineral bauksit CITA:

The table below shows the amount of CITA's bauxite resources and reserves:

| Sumber Daya dan Cadangan Bauksit | | Bauxite Resources and Reserves | | | |
|---|-----------------|------------------------------------|---------------------------------------|-----------|--|
| Per November 2018 | | Tercuci Washed | As of November 2018 | | |
| Kategori | Tons (Juta wmt) | Al ₂ O ₃ (%) | Category | | |
| Cadangan | Terkira | 51,3 | Probable | Reserves | |
| | Terbukti | 46,6 | Proved | | |
| Total Cadangan | 97,9 | 48,3 | Total Reserves | | |
| Sumber Daya | Terukur | 134,8 | Measured | Resources | |
| | Tertunjuk | 126,2 | Indicated | | |
| | Tereka | 112,0 | Inferred | | |
| Total Sumber Daya | 372,8 | 48,6 | Total Resources | | |
| Total Sumber Daya & Cadangan | 470,7 | 48,5 | Total Reserves & Resources | | |

Laporan Status Sumberdaya dan Cadangan Mineral dirilis oleh *Competent Person Independent* pada 1 November 2018. Laporan tersebut telah dibuat sesuai dengan standar internasional JORC Code 2012.

Mineral Resources and ore Reserves Status report released by Competent Person Independent on November 1, 2018. The independent report has been made in accordance with JORC Code 2012.

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tinjauan keuangan yang diuraikan berikut mengacu kepada Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra dengan opini wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perseroan dan Entitas Anak tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

The financial review described below refers to the 31 December 31, 2018 Consolidated Financial Statements and for the year ended that date which has been audited by the Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Office with fair opinions, in all material respects, the financial position of the Company and Subsidiaries December 31, 2018, and the financial performance and consolidated cash flows for the year ended that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

ASET, LIABILITAS

Posisi keuangan konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2018 menunjukkan kenaikan jumlah aset sebesar 22,04% dari Rp 2,68 triliun menjadi Rp 3,27 triliun. Perubahan atas akun-akun aset tersebut terutama dapat dijelaskan sebagai berikut:

Kas dan setara kas meningkat sebesar 34,39% dari Rp 27,79 miliar per 31 Desember 2017 menjadi Rp 37,34 miliar per Desember 2018. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya volume produksi dan penjualan bauksit dibandingkan dengan tahun 2017.

Peningkatan investasi pada entitas asosiasi sebesar Rp 530,50 miliar disebabkan oleh kontribusi atas bagian laba Perseroan sebagai akibat kinerja keuangan positif entitas asosiasi dalam tahun berjalan.

ASSETS, LIABILITY

The Company's consolidated financial position as of December 31, 2018 showed an increase of total assets for 22.04% from Rp 2.68 trillion to Rp 3.27 trillion. Changes to these accounts can be explained as follows:

Cash or cash equivalents increased by 34.39% from 27.79 billion per December 31, 2017 to Rp. 37.34 billion as of December 31, 2018. This was due to increased production and bauxite sales volumes compared to 2017.

The investment increase in associates amounted to Rp 530.50 billion due to contributions to the Company's share of profits as a result of the positive financial performance of the associate in the current year.

Peningkatan aset tetap sebesar 27% atau Rp 116,94 miliar dari Rp 437,75 miliar per 31 Desember 2017 menjadi Rp 554,70 miliar per 31 Desember 2018 karena adanya penambahan aset tetap berupa alat berat guna menunjang aktivitas penambangan yang meningkat.

Kenaikan aset lain-lain sebesar Rp 61,60 miliar dari Rp 30,04 miliar per 31 Desember 2017 menjadi Rp 91,60 miliar per 31 Desember 2018 terutama disebabkan oleh pemenuhan kewajiban Perseroan atas pembayaran jaminan reklamasi dan uang muka pembangunan proyek berupa jalan dan jetty.

Tidak terdapat perubahan yang material terhadap jumlah liabilitas tahun 2018 dibandingkan dengan tahun 2017.

EKUITAS DAN STRUKTUR PERMODALAN

Ekuitas konsolidasian Perseroan per 31 Desember 2018 naik sejumlah Rp 585,2 miliar atau sebesar 63,9% menjadi Rp 1,49 triliun dari Rp 914,49 miliar per 31 Desember 2017. Kenaikan ini terutama disebabkan oleh meningkatnya laba bersih konsolidasian.

Tujuan utama pengelolaan modal Perseroan dan Entitas Anak yakni untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha, serta memaksimalkan imbalan bagi para pemegang saham. Selama ini, Perseroan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perseroan dan Entitas Anak dapat mengusulkan pembayaran dividen yang sesuai bagi pemegang saham, menerbitkan saham baru serta mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Perseroan dan Entitas Anak tidak membuat perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018. Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen menjalankan kebijakan untuk mempertahankan struktur permodalan yang sehat sehingga dapat mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

PENDAPATAN, BEBAN, LABA (RUGI), PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN, DAN TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF

Sepanjang tahun 2018, penjualan bersih konsolidasian tercatat sebesar Rp 2,00 triliun yang meningkat signifikan Rp 1,28 triliun atau sebesar 176,42% dibandingkan tahun 2017 yang tercatat sebesar Rp 724,49 miliar. Peningkatan penjualan konsolidasian yang cukup besar tersebut disebabkan adanya peningkatan volume penjualan ekspor MGB Perseroan sejak diperolehnya Surat Persetujuan Ekspor (SPE) sejak tahun 2017. Sepanjang tahun 2018 sendiri, penjualan ekspor memberikan kontribusi sebesar 72,37% dari total penjualan bersih Perseroan. Sejak Januari hingga Desember 2018, Perseroan menjual total 3,97 juta metrik ton MGB dimana sebesar 27,63% di antaranya dijual untuk pasar domestik.

The increase in fixed assets by 27% or Rp 116.94 billion from Rp 437.75 billion per December 31, 2017 to Rp 554.70 billion as of December 31, 2018 due to the addition of fixed assets in the form of heavy equipment to support increased mining activities.

The increase in other assets amounted to Rp 61.60 billion from Rp 30.04 billion as of December 31, 2017 to Rp 91.60 billion as of December 31, 2018 mainly due to the fulfillment of the Company's obligations for payment of reclamation guarantees and project development advances in the form of roads and jetties.

There are no material changes to the total liabilities in 2018 compared to 2017.

EQUITY AND CAPITAL STRUCTURE

The Company's consolidated equity as of December 31, 2018 rose by Rp 585.2 billion or 63.9% to Rp 1.49 trillion from Rp 914.49 billion as of December 31, 2017. The increase was mainly due to the increase in consolidated net income.

The main objectives of the capital management of the Company and Subsidiaries are to ensure the maintenance of its healthy capital ratios to support the business, as well as to maximize the benefits for shareholders. So far, the Company and Subsidiaries manage the capital structure and make adjustments based on changes in economic conditions. To maintain and adjust the capital structure, the Company and Subsidiaries can propose appropriate dividend payments for shareholders, issue new shares and seek funding through loans. The Company and Subsidiaries made no changes to the objectives, policies and processes in capital management for the financial year ended December 31, 2018. The Company and Subsidiaries are committed to implementing policies to maintain a sound capital structure so that they can secure access to funding at a reasonable cost, among others, by monitoring capital using a debt to equity ratio and gearing ratio.

INCOME, EXPENSES, PROFIT (LOSS), OTHER COMPREHENSIVE INCOME, AND COMPREHENSIVE TOTAL PROFIT (LOSS)

Throughout 2018, consolidated net sales were recorded at Rp 2.00 trillion, a significant increase for Rp 1.28 trillion or 176.42% compared to 2017 which was recorded at Rp 724.49 billion. The substantial increase in consolidated sales was due to an increase in the export sales volume of the MGB of the Company since the Export Approval Letter was obtained since 2017. Throughout 2018 alone, export sales contributed 72.37% of the Company's total net sales. From January to December 2018, the Company sold a total of 3.97 million metric tons of MGB, of which 27.63% were sold to the domestic market.

Dengan adanya penjualan ekspor MGB yang dilakukan sepanjang 2018, serta kinerja entitas asosiasi WHW yang baik, CITA dapat membukukan peningkatan laba yang signifikan. CITA membukukan laba tahun berjalan sebesar Rp 661,32 miliar sepanjang tahun 2018, yang meningkat signifikan dari Rp 47,49 miliar pada tahun sebelumnya.

Dengan berjalannya kapasitas penuh WHW yang berdampak pada perolehan kinerja positif yang terus meningkat di tahun 2018, serta adanya kebijakan ekspor MGB, Perseroan meyakini pencapaian kinerja Perseroan di masa yang akan datang akan semakin kuat, dengan didukung terus meningkatnya penjualan MGB Perseroan dan Entitas Anak ke WHW.

ANALISA ARUS KAS

Sepanjang tahun 2018, penjualan MGB untuk keperluan ekspor dan suplai ke entitas asosiasi terus meningkat. Seiring dengan itu, peningkatan kapasitas produksinya pada dua area penambangan, guna memenuhi kuota ekspor dan kebutuhan lokal tetap membutuhkan pengeluaran-pengeluaran yang signifikan, antara lain perolehan aset tetap, perbaikan dan pembangunan jalan serta jetty.

Kemampuan Membayar utang dengan Menyajikan Perhitungan Rasio yang Relevan

Perseroan yakin dapat terus mengelola kinerja dan memenuhi kewajiban-kewajibannya seperti yang dilakukan selama ini. Dengan telah berlanjutnya penjualan MGB ke WHW dan dengan berlangsungnya ekspor MGB, Perseroan berharap arus kas yang kuat dapat terus tercipta sehingga dapat memenuhi kebutuhan pembiayaan eksternal dan kemampuan membayar utang yang lebih baik.

TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG PERSEORAN

Dengan adanya penjualan lokal dan ekspor, maka piutang usaha Perseroan tercipta dari penjualan MGB di kedua pasar tersebut. Piutang lokal seluruhnya berasal dari penjualan MGB ke WHW. Rata-rata umur piutang untuk pasar lokal dan ekspor berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN PERMODALAN

Kebijakan struktur modal Perseroan dirancang untuk menunjang kebutuhan pendanaan bagi kegiatan operasional dan strategi pertumbuhan Perseroan, dan pada saat bersamaan senantiasa menjaga neraca yang sehat. Dalam pengelolaan struktur modal, Perseroan akan melakukan penyesuaian yang diperlukan ketika terdapat perubahan signifikan pada pasar atau kondisi ekonomi. Kebijakan permodalan bertujuan untuk mempertahankan kelangsungan usaha Perseroan guna memberikan imbal hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemangku kepentingan lainnya serta menjaga struktur modal yang optimal dan mengurangi biaya modal.

With the additional MGB export sales quota obtained during 2018, the WHW associate entity can record a significant increase in profit. CITA posted a current year's profit of Rp 661.32 billion throughout 2018, which increased significantly from Rp 47.49 billion a year earlier.

With WHW's full capacity running which has resulted in positive performance gains in 2018, as well as the MGB export policy, the Company believes that the Company's future performance will be stronger, supported by the continued sales of the Company's MGB and Subsidiaries to WHW.

CASH FLOW ANALYSIS

Throughout 2018, sales of MGB for export and supply to associates continued to increase. In line with that, increasing production capacity in two mining areas, in order to meet export quotas and local needs, still requires significant expenditures, including the acquisition of fixed assets, repair and construction of roads, and jetties.

Debt Payment Ability by Presenting the Relevant Ratio Calculation

The Company believes that it can continue to fulfill its obligations as it has done so far. With the continued sale of MGB to WHW and with the ongoing export of MGB, the Company hopes that strong cash flows are expected to continue to be created so as to meet external financing needs and better debt repayment capabilities.

COMPANY RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVEL

With the presence of local and export sales, the Company trade accounts receivable are created from the sale of MGB in both markets. All local receivables come from the sale of MGB to WHW. The average age of accounts receivable for the local and export market currently ranges from 30 to 60 days.

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL POLICY

The Company's capital structure policy is designed to support the funding needs for our operational activities and growth strategies, while at the same time maintaining a healthy balance sheet. In managing its capital structure, the Company makes any necessary adjustments if there are significant changes in the market or economic conditions. The capital policy aims to maintain the continuity of the Company's business to provide returns to shareholders and benefits to other stakeholders as well as to maintain optimal capital structure and reduce capital costs.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

Selama tahun 2018 tidak ada ikatan material terkait investasi barang modal.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN KEUANGAN.

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan.

PERBANDINGAN ANTARA TARGET PADA AWAL TAHUN BUKU DENGAN PENCAPAIAN (REALISASI)

Secara umum selama tahun 2018 Perseroan telah memperlihatkan kinerja optimal untuk memenuhi target yang telah ditetapkan. Dampak positif tersebut berasal dari sejak beroperasinya pabrik pengolahan dan pemurnian SGA yang dibangun sejak tahun 2012. Keberlangsungan operasional pabrik pengolahan dan pemurnian SGA milik WHW telah mendukung pencapaian kinerja positif Perseroan yang lebih baik dari tahun-tahun sebelumnya.

Produksi SGA

Pada 2018, pabrik pemurnian SGA tahap I WHW telah mencapai total kapasitas produksi tahunan sebesar 1 juta ton. Pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian SGA tahap selanjutnya sedang dalam tahap persiapan pembangunan, sehingga Perseroan dapat mencapai target peningkatan kapasitas produksi tahunan menjadi total 2 juta ton.

Penjualan SGA

Sepanjang 2018, WHW telah mengeksport sebanyak total 963.868 MT SGA ke berbagai negara dan menjual ke domestik sebanyak 50.033 MT SGA. Total produksi 999.620 MT sepanjang 2018. Selain itu WHW masih membuka peluang untuk menjual SGA ke pasar domestik di masa-masa mendatang.

Pendapatan Usaha

Catatan kinerja CITA menunjukkan pertumbuhan penjualan sebesar 176,42% dan laba bersih yang signifikan. Hasil positif tersebut telah dirasakan dengan dicapainya laba bersih perseroan sebesar Rp 661,32 miliar pada 2018, yang didapatkan dari total penjualan sebesar Rp 2 triliun.

TARGET TAHUN 2019

Memasuki tahun 2019, Perseroan merencanakan target pendapatan dan profitabilitas yang lebih tinggi, dengan harapan dapat terus mendapatkan perpanjangan kuota ekspor MGB serta peningkatan pasar lokal.

MATERIAL COMMITMENT FOR CAPITAL GOODS INVESTMENT

During 2018 there were no material commitments related to capital goods investments.

INFORMATION AND MATERIAL FACTS THAT OCCURRED AFTER THE DATE OF FINANCIAL STATEMENTS

There are no information and material facts that occurred after the date of financial statements.

COMPARISON BETWEEN TARGET AT THE START OF THE YEAR AND REALIZATION

Generally, during 2018 the Company demonstrated optimum performance to meet its established targets. The positive impact came from the operation of the SGA processing and refining plant which was built since 2012. The sustainable operation of WHW's SGA processing and refining plant has supported the company's positive performance better than the previous years.

SGA Production

In 2018, CITA's first stage refining plant of SGA that is owned through WHW has achieved a total annual production capacity of 1 million tons. The construction of the next stage of the SGA processing and refining plant will be decided later, so the company can achieve the target of increasing its annual production capacity to 2 million tons.

SGA Sales

Throughout 2018, WHW has received as much as total of 963,868 MT SGA to various countries and sell to domestic as many as 50,033 MT SGA. Total production 999,620 MT throughout 2018. In addition, WHW also opened up opportunities to sell SGA to the domestic market in the future.

Revenue

CITA's performance record shows sales growth of 176.42% and net profit significantly. The positive impact has been felt with the achievement of the company's net profit of Rp 661.32 billion in 2018, which was obtained from total sales of Rp 2 trillion.

2019 TARGET

For 2019, the Company targets higher revenue and profitability, and is hoping to continue to get an extension of MGB export quota and increasing domestic market.

Produksi dan Penjualan

Perusahaan juga akan tetap melanjutkan ekspor MGB ke Tiongkok dan pasar lokal. Untuk SGA, WHW akan melakukan ekspor ke Tiongkok, Malaysia, India, dan negara lainnya serta mencari potensi pasar di negara lain. Perusahaan juga akan terus melanjutkan pembangunan pabrik pemurnian SGA tahap kedua dengan total kapasitas produksi diharapkan meningkat menjadi dua juta ton per tahun.

ASPEK PEMASARAN

Pemasaran ekspor *washed bauxite* (MGB) yang diproduksi Perseroan dilaksanakan melalui izin ekspor yang dikeluarkan oleh pemerintah. Perseroan telah meraih perpanjangan kuota ekspor *washed bauxite* sebesar 3,28 juta ton untuk periode 2018 hingga 2019. Di tahun-tahun mendatang, CITA akan tetap melanjutkan ekspor MGB ke Tiongkok dan mencari potensi pasar di negara lain. Aktivitas ekspor SGA, dan *washed bauxite*, diyakini mampu memastikan keberlangsungan usaha Perseroan dan seluruh entitas anak.

INFORMASI INVESTASI, EKSPANSI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, RESTRUKTURISASI UTANG , DAN TRANSAKSI MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN

Tidak ada informasi atau fakta material mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi atau transaksi yang mengandung benturan kepentingan yang terjadi di tahun 2018.

PERUBAHAN KETENTUAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN

Tidak ada peraturan dan perundangan yang berpengaruh signifikan yang terjadi di tahun 2018.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI

Informasi tersebut dapat dilihat di dalam Catatan atas Laporan keuangan butir 2 mengenai Iktisar Kebijakan Akuntansi Penting dalam laporan keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2018 dan menjadi bagian tak terpisahkan dalam Laporan tahunan ini.

Production and Sales

The company will also continue to export MGB to China and the domestic market. For SGA, WHW will export to China, Malaysia, India, and other countries and look for potential market in other countries. The company will also continue construction of the second stage of the SGA purification plant with a total production capacity expected to increase to two million tons per year.

MARKETING ASPECTS

The export marketing of washed bauxite (MGB) produced by the Company is carried out through export licenses issued by the government. The company has the extension of washed bauxite quota of 3.28 million tons for the 2018 to 2019 period. In the coming years, CITA will continue to export MGB to China and to look for potential market in other countries. SGA export activities and washed bauxite, are believed to be able to ensure the company's business continuity and all of its subsidiaries.

INFORMATION RELATED TO INVESTMENTS, EXPANSIONS, MERGERS, ACQUISITIONS, DEBT RESTRUCTURING AND CONFLICT OF INTEREST TRANSACTIONS

There are no material information or facts concerning investments, expansions, divestments, business mergers/consolidations, acquisitions, debt/capital restructuring, affiliated transactions or conflicts of interest transactions in 2018.

SIGNIFICANT CHANGES IN REGULATIONS

There are no regulations that contain conflicts of interest that occurred in 2018.

CHANGES IN ACCOUNTING POLICIES

This information can be seen at the Notes of the Consolidated Financial Report (2nd point) regarding the Important Accounting Policy Highlights in the Consolidated financial statements for the year ended December 31, 2018 and become one part of this Annual Report.

Tinjauan Sumber Daya Manusia

Human Resources Review

Sumber Daya Manusia merupakan investasi terbesar CITA dan paling penting bagi jaminan keberlangsungan usaha perseroan. Perseroan menyadari bahwa setiap satu langkah kemajuan yang diraih tidak dapat dilepaskan dari dukungan manajemen dan karyawan yang telah muncurahkan energi dan pikiran, serta bekerja keras bagi kemajuan usaha CITA, Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi.

Ke depannya, CITA berkomitmen meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang telah ada, serta menambah jumlah sumber daya manusia baru untuk mendukung pertumbuhan bisnis perseroan. Kami berharap perkembangan CITA dapat memberikan dampak positif bagi perekonomian Indonesia, terutama dalam hal penyerapan dan peningkatan kualitas tenaga kerja.

Human Resources is CITA's biggest investment and the most important for guaranteeing the company's business continuity. The Company realizes that every step of the progress achieved cannot be separated from the support of management and employees who have devoted their energies and minds, also worked hard for the advancement of the business of CITA, Subsidiaries, and Associated Entities.

In the future, CITA is committed to improve the quality of its existing human resources, as well as increasing the number of new human resources to support the company's business growth. We hope that the development of CITA can bring a positive impact on the Indonesian economy, mainly in absorbing and improving the quality of the workforce.

JUMLAH KARYAWAN

Sampai dengan 31 Desember 2018, PT Cita Mineral Investindo Tbk memiliki karyawan berjumlah 794 orang.

NUMBER OF EMPLOYEES

As December 31, 2018, PT Cita Mineral Investindo Tbk had 794 employees.

| PENDIDIKAN / EDUCATION | | | | | | Jumlah Karyawan /Number of employees |
|------------------------|-----------------------|---|-----------------|------------------|---------------------|--|
| SD / Elementary | SLTP / Junior high | SLTA/Sederajat / High School and equivalent | D3 / Diploma | S1 / Bachelor | Lainnya / Others | 794 |
| 119 | 105 | 338 | 40 | 168 | 24 | |



Tata Kelola Perusahaan

Corporate Governance





Komitmen Tata Kelola

Governance Commitment

CITA telah berkomitmen dengan sungguh-sungguh dalam menjalankan kegiatan operasional perusahaan sesuai dengan prinsip tata kelola perusahaan yang baik atau *Good Corporate Governance* (GCG). Upaya ini dijalankan untuk memaksimalkan nilai tambah bagi seluruh Pemegang Saham dan segenap pemangku kepentingan.

Penerapan GCG yang dijalankan perseroan didasari oleh keyakinan bahwa GCG merupakan kunci untuk menjaga konsistensi usaha secara berkesinambungan dalam jangka panjang. Prinsip GCG juga memungkinkan Perseroan untuk terus bergerak maju dan memperbaiki usaha hingga mencapai hasil kinerja yang unggul dan maksimal.

Bagi perseroan, penerapan GCG juga merupakan suatu upaya untuk mencapai visi menjadi produsen utama bauksit dan alumina terdepan di Tanah Air. Untuk itu, manajemen akan terus memantau perkembangan peraturan terakhir terkait GCG dan berusaha memenuhi prinsip-prinsip GCG di bawah ini.

Keterbukaan

Demi menjaga jalannya pengelolaan perusahaan secara profesional dan transparan, CITA terus mendukung prinsip keterbukaan melalui penyediaan informasi yang material dan relevan, serta mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, dan terbuka untuk menjawab pertanyaan yang diajukan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI). CITA juga akan terus memberikan informasi atau jawaban atas pertanyaan seputar kegiatan operasional Perseroan sesuai dengan peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan atas inisiatif sendiri.

CITA juga akan menerbitkan beberapa laporan secara berkala dan tepat waktu seperti laporan keuangan kuartalan, laporan keuangan tahunan yang telah diaudit, serta laporan tahunan. Laporan-laporan tersebut akan disebarluaskan melalui website Perseroan serta website Bursa Efek Indonesia (BEI).

Akuntabilitas

CITA konsisten menjunjung tinggi prinsip GCG yang sesuai dengan prinsip akuntabilitas. Upaya ini dilakukan dalam bentuk pelaporan oleh Direksi kepada Dewan Komisaris mengenai rencana anggaran tahunan, serta peninjauan bersama atas kinerja keuangan Perseroan. Prinsip akuntabilitas juga dilakukan melalui penyampaian laporan keuangan pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) serta penunjukan auditor keuangan independen.

CITA is seriously committed to carry out the company's operational activities in accordance with the principles of Good Corporate Governance (GCG). This effort is run to maximize the added value for all shareholders and stakeholders.

The company's GCG implementation is based on the belief that GCG is the key to maintaining the long-term business consistency on an ongoing basis. The GCG principle also enables the Company to continue moving forward and improving its business to achieve superior and maximum performance results.

For the company, the implementation of GCG is also an effort to achieve its vision of becoming the leading producer of bauxite and alumina in the country. So that, the management will continue to monitor the progress of the latest regulations related to GCG and try to fulfill the GCG principles below.

The Openness

In order to maintain the professionalism and transparency of our management, CITA continues to support the openness principle through the provision of material and relevant information, and accessible easily by all of stakeholders, and open to answer questions raised by the Indonesia Stock Exchange (IDX). CITA will also continue to provide information or to answer the questions about the Company's operational activities in accordance with the regulations of the Financial Services Authority (OJK) and on its own initiative.

CITA will also publish several reports on a regular and timely basis such as quarterly financial reports, audited annual financial reports, and annual reports. These reports will be distributed through the Company's website and the website of the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Accountability

CITA is consistently upholding the principles of GCG in accordance with the principle of accountability. This effort is carried out in the form of reporting by the Board of Directors to the Board of Commissioners regarding the annual budget plan, as well as a joint review of the Company's financial performance. The principle of accountability is also carried out through the submission of financial statements at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the appointment of independent financial auditors.



Pertanggungjawaban

CITA tetap menjunjung tinggi prinsip kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan serta ikut melaksanakan tanggung jawab terhadap masyarakat dan lingkungan. Dengan demikian, CITA berharap terciptanya hubungan baik antara Perseroan dengan warga untuk jangka panjang dan warga diharapkan memperoleh manfaat atas kehadiran Perseroan di tengah masyarakat.

Independensi

CITA senantiasa mengelola Perseroan secara independen sehingga masing-masing unit di dalam Perseroan tidak saling mendominasi serta tidak dapat diintervensi oleh pihak lain. Dewan Komisaris maupun Direksi mengambil keputusan secara independen dengan tetap berkoordinasi satu sama lain serta menerima masukan dari konsultan independen, hukum, tenaga ahli, serta komite-komite terkait sehingga dapat menghasilkan keputusan yang tepat dan terbaik, serta memberikan dampak yang optimal bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kewajaran dan Kesetaraan

CITA akan terus menerapkan perlakuan yang setara kepada publik, otoritas pasar modal, komunitas pasar modal, pemerintah, konsumen, dan seluruh pemangku kepentingan. CITA juga memastikan relasi di antara Perseroan dengan karyawan dapat terjalin baik dengan memperhatikan hak dan kewajiban mereka secara adil dan wajar.

Responsibility

CITA continues to uphold the compliance principle towards regulations and also participates in carrying out responsibilities towards society and the environment. Therefore, CITA hopes to create good relations between the Company and local residents for the long term and the residents are expected to benefit from the Company's presence in the community.

Independency

CITA is always managing the Company independently so that each unit within the Company does not dominate to each other and cannot be intervened by other parties. The Board of Commissioners and the Board of Directors make decisions independently while coordinating with each other and receiving input from independent consultants, law, experts, and related committees so that they can produce the right and best decision as well as providing an optimal impact for all stakeholders.

Fairness and Equality

CITA will continue applying the equal treatments to the public, capital market authorities, capital market communities, governments, consumers, and all stakeholders. CITA also ensures that the relationships between the Company and employees can be well established by paying attention to the rights and obligations fairly and reasonably.

Struktur Tata Kelola

Governance Structure

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) dan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) merupakan struktur tertinggi dalam Perseroan. RUPST dan RUPSLB Perseroan dilakukan sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka serta peraturan terkait lainnya. Wewenang di dalam RUPS mencakup permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait pengelolaan Perseroan, perubahan Anggaran Dasar, pengangkatan dan pemberhentian Dewan Komisaris dan Direksi, serta pembagian tugas dan wewenang pengurusan di antara Direksi dan setiap komite yang ada.

RUPST dan RUPSLB merupakan sarana terbaik bagi setiap Pemegang Saham untuk mengelola Perseroan melalui pengambilan keputusan sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. RUPST dan RUPSLB merupakan prosedur teknis Perseroan dalam pengambilan keputusan yang mengedepankan independensi dan mengutamakan kepentingan para Pemegang Saham.

Sepanjang 2018, Perseroan telah melakukan satu kali RUPST yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2018 dan dilangsungkan pukul 10.35 WIB – 11.20 WIB, di Ruang Antasena, Le Meridien Hotel Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 18-20, Jakarta 10220.

Perseroan telah mempublikasikan ringkasan risalah RUPST tahun 2018 di Bursa Efek Indonesia (BEI), media massa, serta dapat diakses di website Perseroan selama minimal satu tahun.

Keputusan yang diambil dalam RUPST tahun 2018 adalah sebagai berikut.

A Mata Acara Rapat :

Agenda Rapat I

- Menyetujui Laporan Tahunan Direksi dan mengesahkan Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 beserta penjelasannya yang telah diaudit oleh Akuntan Publik Teramihardja, Pradhono & Chandra, sebagaimana tercantum dalam laporannya No. 0076/TPC-GA/FID/18 tanggal 12 Maret 2018 dengan pendapat Wajar dalam semua hal yang material, dengan demikian membebaskan anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan dari tanggung jawab dan segala tanggungan (acquit et de charge)

SHAREHOLDERS GENERAL MEETING

The Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) and the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) are the highest structures in the Company. The Company's AGMS and EGMS are carried out in accordance with the Financial Services Authority Regulation Number 32/POJK.04/2014 concerning the Plan and Implementation of the Public Company Shareholders' General Meetings and other related regulations. The authority in the GMS includes requests for accountability of the Board of Commissioners and Directors related to the management of the Company, amendments to the Articles of Association, appointments and dismissals of the Board of Commissioners and Directors, as well as the division of duties and authorities between the Directors and every existing committee.

The AGMS and EGM are the best medium for each Shareholder to manage the Company through decision-making as stipulated in the laws and regulations and the Articles of Association of the Company. The AGMS and EGM are the Company's technical procedures in making decisions which prioritize independency and the interests of the Shareholders.

Throughout 2018, the Company conducted one AGM which was held on June 8, 2018 at 10:35 - 11:20 WIB, in the Antasena Room, Le Meridien Hotel Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 18-20, Jakarta 10220.

The Company published the summary of 2018's AGM minutes on the Indonesia Stock Exchange (IDX), mass media, and it can be accessed on the Company's website for at least one year.

The decisions taken at the 2018 AGMS are as follows.

A. Meeting Agenda:

Meeting Agenda I

- Approved of the Annual Report of the Board of Directors and validated the Consolidated Financial Position Report and Profit and Other Comprehensive Income. The Company's consolidation for the financial year ended December 31, 2017 along with the explanation were audited by Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accountant, as stated in its report No. 0076/TPC-GA/FID/18 dated March 12, 2018 with reasonable opinion in all material matters, thereby freeing the members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company from responsibilities and liabilities (acquit et de charge)

atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang telah mereka jalankan selama tahun buku 2017, sepanjang tindakan-tindakan mereka tercantum dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian dan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Perseroan tahun buku 2017.

- Menerima baik dan menyetujui laporan atas kinerja Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017.

Agenda Rapat II

Menyetujui tidak membagikan dividen untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Agenda Rapat III

- Menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik (KAP) Teramihardja, Pradhono & Chandra untuk melaksanakan Audit atas Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018.
- Menyetujui memberi wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk:
 1. Menunjuk KAP pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika KAP yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun, termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.
 2. Menetapkan honorarium atau besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi KAP tersebut.

Agenda Rapat IV

- Menyetujui menetapkan honorarium Dewan Komisaris Perseroan maksimal 50% dari honorarium Direksi.
- Memberikan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan besar dan jenis penghasilan bagi anggota Direksi Perseroan sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tahun 2019.

Agenda Rapat V

- Menyetujui pengunduran diri Bapak Parwoto Kartiko Sunu selaku Komisaris Independen perseroan, dan seketika menyetujui mengangkat pengantinya yaitu Bapak Tedy Badrujaman selaku Komisaris Independen Perseroan yang baru untuk sisa masa jabatan Dewan Komisaris lainnya, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

for management and supervision actions they run during the 2017 financial year, as long as their actions were listed in the Consolidated Financial Position Report and the Consolidated Profit and Other Comprehensive Income of the 2017 financial year.

- Received and approved the performance reports of the Board of Commissioners for the 2017 financial year.

Meeting Agenda II

Approved to not distribute dividends for the financial year ending on December 31, 2017.

Meeting Agenda III

- Approved the appointment of Teramihardja, Pradhono & Chandra Public Accounting Firm (KAP) to carry out an Audit of the Company's Financial Statements for 2018 Book Year.
- Approved the authorization to the Company's Board of Commissioners to:
 1. Appoint the replacement of Public Accountant (KAP) and determine the conditions and requirements of appointment if the mandated KAP cannot carry out or continue its duties due to any reason, including legal and regulatory reasons in the capital market sector or if no agreement is reached regarding the tariff of audit services.
 2. Determine the honorarium or amount of compensation for audit services and other terms of appointment that are reasonable for the KAP.

Meeting Agenda IV

- Approved to determinate the Board of Commissioners' honorarium for a maximum of 50% of the honorarium of the Board of Directors.
- Provided an authority to the Company's Board of Commissioners to determine the amount and type of income for the members of the Company's Board of Directors until the Annual General Meeting of Shareholders held in 2019.

Meeting Agenda V

- Approved the resignation of Mr. Parwoto Kartiko Sunu as the company's Independent Commissioner, and immediately accepted the appointment of his successor, Mr. Tedy Badrujaman as the new Independent Commissioner of the Company for the remaining term of the Board of Commissioners, so that the composition of the Board of Commissioners and Directors commences since the closing of this Meeting until the Shareholders' Annual General Meeting to be held in 2021 are as follows:

| Dewan Komisaris | | Board of Commissioners |
|------------------------|-----------------------|-------------------------------|
| Komisaris Utama | Lim Gunawan Hariyanto | President Commissioner |
| Komisaris | Harry Kesuma Tanoto | Commissioner |
| Komisaris Independen | Tedy Badrujaman* | Independent Commissioner |

* Diberhentikan dengan hormat sebagai Komisaris Independen melalui RUPSLB pada tanggal 18 Oktober 2018 /
Honorable Discharged as Independent Commissioner of the Company through the EGMS on October 18, 2018.

| Direksi | | Board of Directors |
|---------------------|----------------------|---------------------------|
| Direktur Utama | Lim Hok Seng | President Director |
| Direktur | Robby Irfan Rafianto | Director |
| Direktur Independen | Yusak Lumba Pardede | Independent Director |

- B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat RUPST:
- B. Members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company present at the AGM:

| Direksi | | Board of Directors |
|---------------------|----------------------|---------------------------|
| Direktur Utama | Lim Hok Seng | President Director |
| Direktur | Robby Irfan Rafianto | Director |
| Direktur Independen | Yusak Lumba Pardede | Independent Director |

| Dewan Komisaris | | Board of Commissioners |
|------------------------|---------------------|-------------------------------|
| Komisaris | Harry Kesuma Tanoto | Commissioner |

- C. RUPST dihadiri oleh pemegang saham dan/ atau kuasa pemegang saham yang sah sebanyak 3.306.024.480 yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 98,08% dari 3.370.734.900 saham, yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- D. Dalam RUPST diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara rapat.
- E. Tidak ada pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada seluruh mata acara RUPST.
- F. Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPST adalah sebagai berikut: Pengambilan keputusan mata acara RUPST dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.
- G. Pengambilan keputusan untuk mata acara RUPST dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat.
- C. The AGMS was attended by totally 3,306,024,480 shareholders and / or the power of attorney who have a valid vote, or equal to 98.08% of the 3,370,734,900 shares, which constitute all shares with valid voting rights issued by the Company.
- D. In the AGMS the opportunity was given to ask questions and / or to give opinions regarding each meeting agenda.
- E. There were no Shareholders who asked questions and / or provided opinions on all AGMS agenda items.
- F. The mechanism for decision-making at the AGMS was as follows: The decision-making for AGMS agenda was conducted through deliberation to reach consensus, if the deliberations for consensus were not reached, then the decision-making was conducted through voting.
- G. Decision making for the AGMS' agenda was carried out through deliberation to reach consensus.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM LUAR BIASA (RUPSLB)

Pada 2018, Perseroan telah melakukan satu kali RUPSLB yang diadakan pada tanggal 18 Oktober 2018 dan dilangsungkan pukul 10.20 WIB sampai 10.35 WIB di Ruang Puri Asri, Le Meridien Hotel Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 18-20, Jakarta 10220.

EXTRAORDINARY GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (EGM)

In 2018, the Company has conducted one EGM held on October 18, 2018 at 10:20 WIB until 10:35 WIB in Puri Asri Room, Le Meridien Hotel Jakarta, Jl. Jend. Sudirman Kav. 18-20, Jakarta 10220.

Keputusan yang diambil dalam RUPSLB tahun 2018 adalah sebagai berikut.

A. Mata Acara Rapat

Agenda Rapat

- Menyetujui pengunduran diri Bapak Tedy Badrujaman selaku Komisaris Independen Perseroan, dan seketika menyetujui mengangkat penggantinya yaitu Bapak Darjoto Setyawan selaku Komisaris Independen Perseroan yang baru untuk sisa masa jabatan Dewan Komisaris lainnya, sehingga susunan Dewan Komisaris dan Direksi terhitung sejak ditutupnya RUPSLB sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang akan diselenggarakan pada tahun 2021 adalah sebagai berikut:

The decisions taken at the EGM 2018 were as follows.

A. Meeting Agenda

Meeting Agenda

- Approved the resignation of Mr. Tedy Badrujaman as the company's Independent Commissioner, and immediately agreed to appoint his successor, Mr. Darjoto Setyawan as the new Independent Commissioner of the Company for the remaining term of office of the Board of Commissioners, so that the composition of the Board of Commissioners and Directors began from the closing of the EGMS until the closing of the General Meeting The Annual Shareholders to be held in 2021 were as follows:

| Dewan Komisaris | | Board of Commissioners |
|------------------------|-----------------------|-------------------------------|
| Komisaris Utama | Lim Gunawan Hariyanto | President Commissioner |
| Komisaris | Harry Kesuma Tanoto | Commissioner |
| Komisaris Independen | Darjoto Setyawan | Independent Commissioner |

| Direksi | | Board of Directors |
|---------------------|----------------------|---------------------------|
| Direktur Utama | Lim Hok Seng | President Director |
| Direktur | Robby Irfan Rafianto | Director |
| Direktur Independen | Yusak Lumba Pardede | Independent Director |

- Menyetujui memberi kuasa dan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan perubahan Dewan Komisaris tersebut termasuk melakukan pemberitahuan perubahan tersebut di instansi yang berwenang.
- B. Anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan yang hadir pada saat RUPSLB:

| Direksi | | Board of Directors |
|---------------------|----------------------|---------------------------|
| Direktur Utama | Lim Hok Seng | President Director |
| Direktur | Robby Irfan Rafianto | Director |
| Direktur Independen | Yusak Lumba Pardede | Independent Director |

| Dewan Komisaris | | Board of Commissioners |
|------------------------|---------------------|-------------------------------|
| Komisaris | Harry Kesuma Tanoto | Commissioner |

- C. RUPSLB dihadiri oleh pemegang saham dan/ atau kuasa pemegang saham yang sah sebanyak 3.304.114.380 yang memiliki suara yang sah atau setara dengan 98,02% dari 3.370.734.900 saham, yang merupakan seluruh jumlah saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan.
- C. The EGMS was attended by the shareholders and / or the authorized shareholders of 3,304,114,380 who had a valid vote or equal to 98.02% of the 3,370,734,900 shares, which constitute the entire number of shares with valid voting rights issued by the Company.

- D. Dalam RUPSLB diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait setiap mata acara rapat.
- E. Tidak ada pemegang Saham yang mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat pada seluruh mata acara RUPSLB.
- F. Mekanisme pengambilan keputusan dalam RUPSLB adalah sebagai berikut: Pengambilan keputusan mata acara RUPSLB dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat, dalam hal musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, pengambilan keputusan dilakukan dengan pemungutan suara.
- G. Pengambilan keputusan untuk mata acara RUPSLB dilakukan dengan cara musyawarah untuk mufakat.

Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perseroan terdiri dari seorang Komisaris Utama dan dua orang Komisaris, di mana salah satu dari dua orang Komisaris itu sekaligus merangkap sebagai Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris tersebut telah sesuai dengan kondisi Perseroan yang membutuhkan peningkatan pengawasan seiring dengan dimulainya kembali kegiatan operasional. Dalam menentukan komposisi anggota Dewan Komisaris, perseroan telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan serta pengalaman yang dibutuhkan dalam menjalankan fungsi pengawasan Perseroan.

Susunan Dewan Komisaris 2018

| Dewan Komisaris | Board of Commissioners |
|----------------------|------------------------|
| Komisaris Utama | Lim Gunawan Hariyanto |
| Komisaris | Harry Kesuma Tanoto |
| Komisaris Independen | Darjoto Setyawan |

Tugas dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS dan bertanggungjawab kepada para Pemegang Saham. Masa jabatan Dewan Komisaris adalah 5 (lima) tahun, dengan tugas dan fungsi antara lain adalah:

- Mengawasi kebijakan Direksi dalam menjalankan kegiatan usaha Perusahaan.
- Memberikan nasihat, pertimbangan, dan pendapat kepada Direksi terkait arah usaha dan operasional agar tetap sejalan dengan visi dan misi Perseroan.

- D. In the EGMS was given the opportunity to raise questions and / or to give opinions regarding each meeting agenda.
- E. None of the shareholders asked questions and / or provided opinions on all EGMS agenda items.
- F. The decision-making mechanism at the EGM was as follows: The decision on the EGMS agenda was conducted by deliberation to reach consensus, in the event that deliberations for consensus were not reached, decision-making was done by voting.
- G. The decision-making for the agenda of the EGM was carried out by means of deliberation to reach consensus.

Board of Commissioners

Members of the company's Board of Commissioners consist of a President Commissioner and two Commissioners, in which one of the two Commissioners also serves as the Independent Commissioner. The quantity of the Board of Commissioners' members is in accordance with the company's condition which requires increased supervision along with the resumption of operational activities. In determining the composition of the Board of Commissioners, the company notice the various expertise, knowledge and experience needed in carrying out the Company's supervisory functions.

Board of Commissioners 2018

| Board of Commissioners |
|--------------------------|
| President Commissioner |
| Commissioner |
| Independent Commissioner |

Assignments and Authorities of the Board of Commissioners

The Board of Commissioners is appointed by the GMS and is responsible to the Shareholders. The term of service for the Board of Commissioners is 5 (five) years, with assignments and functions that include:

- Monitoring the policies of the Board of Directors in carrying out the Company's business activities.
- Providing advice, considerations, and opinions to the Board of Directors regarding the business and operational direction to stay in line with the Company's vision and mission.

- Membuat laporan pertanggungjawaban Dewan Komisaris yang akan menjadi bagian dari Laporan Tahunan dan disetujui bersama oleh para Pemegang Saham di dalam RUPS.

Rapat Dewan Komisaris

Sepanjang 2018, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 6 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 97%. Selain itu Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi selama 2018 telah diadakan sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 83%.

Dewan Direksi

Dewan Direksi Perseroan terdiri dari seorang Direktur Utama dan dua orang Direktur yang terdiri dari Direktur Teknis dan Direktur Independen. Jumlah anggota Direksi tersebut telah mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. Penentuan komposisi anggota Direksi didasarkan pada pertimbangan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan dalam mengelola jalannya bisnis Perseroan.

- Creating a Board of Commissioners accountability report that will be part of the Annual Report and will be concerted by the Shareholders in the GMS.

Board of Commissioners Meeting

Throughout 2018, the Board of Commissioners held 6 times of meetings with an attendance rate of 97%. In addition, the Joint Meetings of the Board of Commissioners and Directors in 2018 have been held 4 times with attendance rates of 83%.

Board of Directors

The Company's Board of Directors consists of a President Director and two Directors consisting of a Technical Director and an Independent Director. The number of members for the Board of Directors has considering the condition of the Company and effectiveness in decision making. Determination of the composition of the Board of Directors is based on consideration of the diversity, expertise, knowledge, and experience needed to manage the Company's business operations.

Susunan Direksi tahun 2018

| Direksi | | Board of Directors |
|---------------------|----------------------|----------------------|
| Direktur Utama | Lim Hok Seng | President Director |
| Direktur | Robby Irfan Rafianto | Director |
| Direktur Independen | Yusak Lumba Pardede | Independent Director |

Tugas dan Wewenang Direksi

Berdasarkan Anggaran Dasar CITA, tanggung jawab Direksi di antaranya:

- Mengelola dan mengarahkan Perseroan demi meningkatkan kinerja keuangan serta mencapai target bisnis yang telah disetujui oleh Dewan Komisaris.
- Menyusun strategi bisnis yang terdiri dari rencana kerja, biaya operasional, dan mengawal pelaksanaan rencana tersebut agar sesuai dengan ketentuan perusahaan.
- Mengawasi kebijakan dan langkah strategis yang telah diambil, serta menerapkannya pada seluruh jenjang organisasi yang terdapat di Perseroan.
- Mempertanggungjawabkan seluruh pelaksanaan tugas operasional di hadapan Pemegang Saham dalam mekanisme RUPS.

Assignments and Authorities of Directors

According to CITA's Articles of Association, the responsibilities of the Board of Directors include:

- Managing and directing the Company to improve financial performance and to achieve business targets that have been approved by the Board of Commissioners.
- Developing a business strategy consisting of work plans, operational costs, and overseeing the implementation of the plan in accordance with company requirements.
- Monitoring the policies and strategic steps that have been taken and applying them to all levels of the organization contained in the Company.
- Taking the responsibility for all operational duties in the presence of the Shareholders in the GMS mechanism.

Rapat Direksi

Sepanjang 2018, Dewan Direksi telah mengadakan rapat sebanyak 12 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 98%.

Prosedur Penetapan Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Perseroan memberikan penghargaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas pencapaian Perseroan dan kinerja keuangan dalam bentuk remunerasi. Prosedur penetapan besarnya remunerasi Anggota Direksi ditentukan melalui mekanisme RUPST. Kewenangan dalam menentukan besaran remunerasi Direksi dilimpahkan oleh Pemegang Saham yang hadir dalam RUPST, kepada Dewan Komisaris yang dipimpin oleh Komisaris Utama. Adapun remunerasi yang diterima Dewan Komisaris dan Direksi selama tahun 2018 adalah sebesar Rp 1,9 miliar dan 2017 sebesar Rp 1,8 miliar.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi nominasi:

- Menetapkan komposisi jabatan anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris, menetapkan kebijakan dan kriteria proses nominasi, serta menetapkan kebijakan evaluasi kinerja bagi Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menilai pencapaian kinerja anggota Direksi dan Dewan Komisaris berdasarkan indikator yang telah disepakati secara internal.
- Menyusun program pengembangan kompetensi bagi anggota Dewan Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris terkait fungsi remunerasi:

- Menetapkan struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Melakukan penilaian kinerja dengan kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Dewan Direksi dan Dewan Komisaris.
- Menyusun struktur remunerasi dalam bentuk gaji, honorarium, insentif, atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variabel.

Directors Meeting

Throughout 2018, the Board of Directors held 12 times of meetings with an attendance rate of 98%.

Procedure to determine Nominations and Remuneration of the Board of Commissioners and Directors

The Company gives awards to the Directors and Board of Commissioners for the Company's achievements and financial performance in the form of remuneration. The procedure for determining the remuneration of members of the Board of Directors is through the AGM mechanism. The authority to determine the amount of remuneration for the Board of Directors is delegated by the Shareholders present at the AGM, to the Board of Commissioners led by the President Commissioner. The remuneration received by the Board of Commissioners and the Board of Directors during 2018 is Rp 1.9 billion and Rp 1.8 billion in 2017.

The assignments and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the nomination function:

- Establishing the composition of the Board of Directors and the Board of Commissioners, determining the policies and criteria for nomination processes, and establishing policies on performance evaluation for the Board of Directors and Board of Commissioners.
- Assessing the performance achievement of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners based on indicators that have been agreed internally.
- Developing a competency development program for members of the Board of Directors and / or members of the Board of Commissioners.

The duties and responsibilities of the Board of Commissioners regarding the remuneration function:

- To establish the structure, policies, and amount of remuneration for members of the Board of Directors and Board of Commissioners.
- To conduct the performance appraisal with the suitability of the remuneration received by each member of the Board of Directors and the Board of Commissioners.
- To arrange the structure of remuneration in the form of salaries, honoraria, incentives, or fixed and / or variable benefits.

Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris dan dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat kepada Dewan Direksi atas jalannya pengelolaan Perusahaan. Komite Audit CITA bertindak secara mandiri, baik dalam pelaksanaan tugasnya maupun dalam pelaporan dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Susunan Komite Audit Tahun 2018

| Komite Audit | Audit Committee |
|------------------------------|--------------------|
| Ketua (Komisaris Independen) | Tedy Badrujaman* |
| Anggota | Darjoto Setyawan** |
| Anggota | Toni Setioko |
| | Tsun Tien Wen Lie |

* Berhenti sebagai Komisaris Independen Perseroan melalui RUPSLB pada tanggal 18 Oktober 2018 / Stop as Independent Commissioner of the Company through the EGMS on October 18, 2018.

**) Diangkat menjadi Komisaris Independen melalui RUPSLB pada tanggal 18 Oktober 2018 / Appointed as Independent Commissioner of the Company through the EGMS on October 18, 2018.

Tugas dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit memiliki tugas dan tanggung jawab di antaranya :

- Menelaah informasi keuangan yang akan dikeluarkan Perseroan kepada publik dan / atau pihak otoritas antara lain laporan keuangan, proyeksi, dan laporan lainnya terkait dengan informasi keuangan Perseroan.
- Menelaah ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait adanya potensi benturan kepentingan Perseroan.
- Menelaah setiap pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan Perseroan.

Rapat Komite Audit

Sepanjang 2018, Komite Audit mengadakan rapat sebanyak 4 kali dengan tingkat kehadiran sebesar 100%.

Laporan Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melakukan fungsi pengawasan atas kinerja Perseroan. Hal ini terutama terkait dengan peninjauan kembali sistem pengendalian internal Perseroan, memastikan kualitas laporan keuangan, serta meningkatkan efektivitas fungsi audit.

Audit Committee

The Audit Committee is a committee that is responsible to the Board of Commissioners and is formed to assist the Board of Commissioners in carrying out the supervisory and advisory functions to the Board of Directors on the management of the Company. The CITA Audit Committee acts independently, both in carrying out its duties and in reporting and is directly responsible to the Board of Commissioners.

Audit Committee Composition in 2018

| Komite Audit | Audit Committee |
|------------------------------|-------------------------------------|
| Ketua (Komisaris Independen) | Chairman (Independent Commissioner) |
| Anggota | Member |
| Anggota | Member |

Assignments and Authorities of Audit Committee

The duties and responsibilities of Audit Committee include:

- Reviewing the financial information that will be released by the Company to the public and / or authorities including financial reports, projections and other reports related to the Company's financial information.
- Reviewing the Company's compliance with laws and regulations relating to the Company's activities.
 - Reviewing and providing advice to the Board of Commissioners regarding the potential conflict of interest of the Company.
- Reviewing every complaint relating to the accounting process and financial reporting of the Company.

Audit Committee Meetings

Throughout 2018, the Audit Committee held 4 meetings with an attendance rate of 100%.

Audit Committee Report

The Audit Committee has the task of assisting the Board of Commissioners in overseeing the Company's performance. This is mainly related to the review of the Company's internal control system, ensuring the quality of financial statements, and increasing the effectiveness of the audit function.

Laporan keuangan merupakan laporan yang disusun oleh manajemen yang kemudian diverifikasi oleh auditor eksternal. Dalam pola hubungan tersebut, dapat dikatakan bahwa komite audit berfungsi sebagai jembatan penghubung antara Perusahaan dengan auditor eksternal. Tugas komite audit juga termasuk penelaahan terhadap risiko yang dihadapi Perusahaan dan juga ketaatan terhadap peraturan yang berlaku.

Penelaahan yang telah dilakukan oleh Komite Audit selama tahun 2018 ialah sebagai berikut:

- Mengevaluasi dan menelaah Laporan Keuangan konsolidasian dan catatan atas Laporan Keuangan Perseroan secara periodik, berdasarkan peraturan dan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.
- Mengevaluasi dan menelaah laporan keuangan dan catatan atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2018 yang telah diaudit.
- Mengevaluasi, menelaah, dan mengkaji ketaatan Perseroan terhadap ketentuan dan peraturan di bidang pasar modal dan ketentuan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan.
- Memberikan rekomendasi terkait dengan proses pengendalian internal Perseroan.

Dalam melaksanakan penelaahan tersebut di atas, Komite Audit bersama dengan Dewan komisaris telah melakukan pembahasan atas prosedur dan kebijakan akuntansi bersama dengan auditor eksternal, termasuk mengenai kecukupan keterbukaan atas laporan keuangan Perseroan. Berdasarkan hasil evaluasi dan penelaahan tersebut di atas maka Komite Audit melihat tidak ditemukan hal-hal atau keputusan manajemen yang menyimpang dari Peraturan Perundang-undangan, Peraturan Perusahaan, Keputusan Rapat Pemegang Saham dan Keputusan Dewan Komisaris yang dapat membahayakan kelangsungan kegiatan Perusahaan di masa depan.

Komite Audit telah melaksanakan fungsinya dan telah melaporkannya kepada Dewan Komisaris. Berdasarkan evaluasi yang telah dilakukan, maka Komite Audit menyampaikan bahwa:

- Laporan Keuangan Konsolidasian perseroan telah disusun sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.
- Perseroan telah mematuhi peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan di bidang lainnya, serta menegaskan agar Perseroan terus berupaya mematuhiinya.
- Merekomendasikan agar Perseroan mengevaluasi dan meningkatkan kualitas pengendalian internal sesuai kebijakan yang telah ditetapkan oleh manajemen dengan pengawasan dari Dewan Komisaris.

Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi tertanggal 2 April 2007, CITA menunjuk Bapak Yusak Lumba Pardede sebagai Sekretaris Perusahaan terhitung sejak 2007 hingga periode yang akan ditentukan kemudian, dimana Perseroan memutuskan untuk menggantikannya sesuai dengan kondisi dan situasi yang dihadapi. Informasi mengenai riwayat dan latar

The financial statements are reports prepared by management which are then verified by the external auditors. In this relationship pattern, it can be said that the audit committee functions as a bridge between the Company and the external auditor. The duties of the audit committee also include a review of the risks faced by the Company and also compliance with applicable regulations.

The reviews conducted by the Audit Committee during 2018 were:

- Evaluate and review the periodic consolidated financial statements and notes to the Company's financial statements, based on applicable accounting rules and principles.
- Evaluate and review the financial statements and notes to the audited 2018 consolidated financial statements.
- Evaluate, analyze, and review the Company's compliance with capital market regulations and other regulations related to the Company's activities.
- Provide recommendations related to the Company's internal control process.

In studying the aforementioned reviews, the Audit Committee along with the Board of Commissioners have discussed on the accounting procedures and policies together with the external auditors, which include the adequacy of disclosure of the Company's financial statements. Based on the results of the evaluation and review above, the Audit Committee sees no management matters or decisions that deviate from the Laws, Company Regulations, Shareholder Meeting Decisions and Board of Commissioners' Decisions which could endanger the continuity of the Company's activities in the future.

The Audit Committee has carried out its functions and has reported it to the Board of Commissioners. Based on the evaluation that has been carried out, the Audit Committee stated:

- The company's Consolidated Financial Statements have been prepared in accordance with accounting principles generally accepted in Indonesia.
- The Company has complied with the laws and regulations in the field of capital markets and regulations in other fields and emphasized that the Company continues to strive to comply.
- Recommends that the Company evaluate and improve the quality of internal controls in accordance with the policies set by management with supervision from the Board of Commissioners.

Corporate Secretary

Based on the Directors Decree dated April 2, 2007, CITA appointed Mr. Yusak Lumba Pardede as Corporate Secretary from 2007 until the period that to be determined later, whereby the Company decided to replace it in accordance with the conditions and situation at hand. Information about the history and background and education of the Corporate Secretary

belakang serta pendidikan Sekretaris Perusahaan yang juga merangkap sebagai Direktur ada pada Data Perusahaan di Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Wewenang Pokok Sekretaris Perusahaan

- Sekretaris Perusahaan wajib mengikuti perkembangan situasi pasar modal dan perubahan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal.
- Memberikan informasi kepada masyarakat dan pemodal terkait kondisi usaha Perseroan.
- Membantu Dewan Direksi dan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tata kelola Perseroan, di antaranya memberikan keterbukaan informasi kepada masyarakat, penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan, dan menyelenggarakan RUPS.

Laporan Singkat Kegiatan Sekretaris Perusahaan

Seperti tahun-tahun sebelumnya, sepanjang 2018 Sekretaris Perusahaan telah menjalankan fungsinya secara optimal sebagai penghubung antara CITA dengan OJK, BEI, serta pemangku kepentingan lainnya terkait informasi material dan perkembangan usaha Perseroan. Sesuai dengan fungsinya, Sekretaris Perusahaan membagikan informasi melalui korespondensi, situs perusahaan, keterbukaan informasi, maupun sesi paparan publik. Sekretaris Perusahaan juga telah memberi masukan kepada Dewan Direksi agar kebijakan dan tindakan yang dilakukan Perseroan sesuai dengan peraturan dan perundangan yang berlaku. Penyelenggaraan RUPST dan RUPSLB di tahun 2018 juga telah terlaksana dengan baik.

Audit Eksternal

RUPST pada tahun 2018 telah menyetujui memberikan wewenang kepada Direksi untuk mengangkat Akuntan Publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan. Biaya jasa audit umum atas laporan keuangan konsolidasian tahun 2018 adalah sebesar 1,08% dari total jumlah beban administrasi dan umum konsolidasian tahun 2018.

Kode Etik

Kode Etik Perusahaan, sebagai sebuah ketentuan dasar atas hal-hal yang harus dilakukan dan tidak boleh dilakukan dalam berinteraksi dengan pihak-pihak lain, baik internal maupun eksternal, yang perlu ditaati oleh manajemen dan karyawan PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Perkara Hukum dan Sanksi Administratif

Perkara Hukum

Selama tahun 2018, Perseroan tidak menghadapi perkara/ gugatan dan permasalahan hukum yang melibatkan Dewan Komisaris, Direksi atau Manajemen kunci Perusahaan serta tidak ada Sanksi Administratif yang dikenakan oleh Regulator terkait perkara atau permasalahan hukum tersebut.

who also serves as a Director is included in the Corporate Data in this Annual Report.

The principal Duties and Authorities of the Corporate Secretary:

- The Corporate Secretary must follow the developments in the capital market situation and changes in laws and regulations that apply in the capital market sector.
- Providing information to the public and investors regarding the business conditions of the Company.
- Assisting the Board of Directors and the Board of Commissioners in implementing the Company's governance, that include providing information disclosure to the public, submitting reports to the Financial Services Authority, and holding GMS.

Company Secretary Activity's Brief Report

As the previous years, throughout 2018 the Corporate Secretary has carried out its functions optimally as a liaison between CITA and OJK, IDX, and other stakeholders related to the material information and business development of the Company. In accordance with its function, the Corporate Secretary shares information through correspondence, company sites, information disclosure, and public exposure sessions. The Corporate Secretary has also provided input to the Board of Directors so that the policies and actions taken by the Company are in accordance with applicable regulations and laws. The implementation of the AGMS and EGMS in 2018 has also been well implemented.

External Audit

The AGMS in 2018 agreed to give the authority to the Board of Directors to appoint Public Accountants registered with the Financial Services Authority. The general audit service fee for the 2018 consolidated financial statements is 1.08% of the total 2018 consolidated administrative and general expenses.

Code of Ethics

The Company's Code of Ethics, as a basic provision for things that must be done and should not be done in interacting with other parties, both internal and external, that must be adhered to by management and employees of PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Litigation and Administrative Sanction

Legal Case

Throughout 2018, the Company did not record any litigation/ lawsuit and legal case involving the Board of Commissioners, Board of Directors or key Management of the Company and there was no Administration Sanction charged by the Regulator related to the legal case or issue.

Sanksi Administratif

Pada tahun 2018, Perseroan telah mematuhi seluruh peraturan perundangan yang berlaku dan tidak menerima adanya sanksi administratif dan/atau finansial dari instansi berwenang atau regulator.

Sistem Manajemen Risiko

Bidang usaha perseroan yang bergerak di bidang tambang bauksit, pengolahan bauksit, dan pengolahan alumina, selalu membawa risiko yang melekat pada setiap aktivitas operasional. Dalam menjalankan sistem manajemen risiko, perseroan berupaya mengidentifikasi setiap jenis risiko yang mungkin timbul dalam menjalani aktivitas bisnis Perseroan, menentukan cara untuk menuntaskan kemungkinan dari risiko tersebut, serta evaluasi secara terus-menerus terhadap efektivitas dari cara menuntaskan risiko dan hasil yang diperoleh.

Melalui proses tersebut, CITA telah mampu mengatasi setiap risiko yang dihadapi sepanjang perjalanan Perseroan. Dengan pengalaman di industri pertambangan sejak tahun 2005, Perseroan dan Entitas Anak telah membuktikan ketahanan bisnisnya dan sanggup mengelola berbagai risiko dan tantangan usaha. Perseroan meyakini prinsip dasar dalam menghadapi berbagai gejolak yang terjadi, yaitu risiko yang baik akan berdampak baik bagi pihak di dalam maupun di luar Perseroan.

Tahun 2014 merupakan salah satu tantangan terberat yang pernah dihadapi CITA karena dihentikannya aktivitas penambangan perseroan. Namun demikian, CITA memanfaatkan periode tersebut untuk mencari peluang bisnis dan investasi baru. Strategi ini yang telah mengantarkan Perseroan untuk mampu bertahan dan pada akhirnya memberikan imbal hasil terbaik kepada para Pemegang Saham dan setiap pemangku kepentingan.

Jenis Risiko

Dalam upaya mengidentifikasi risiko, CITA berupaya mengklasifikasikan jenis-jenis risiko utama yang mungkin dihadapi oleh Perseroan. Selanjutnya, Perseroan berupaya mengantisipasi risiko yang mungkin timbul baik dari pihak internal maupun eksternal. CITA memandang, masing-masing Entitas Anak dan Entitas Asosiasi juga harus mampu menganalisa dan mempersiapkan solusi untuk mengatasi permasalahan yang timbul dari setiap sisi bisnis agar tidak mengangu jalannya usaha perseroan secara keseluruhan.

Beberapa risiko yang mungkin dihadapi CITA beserta Entitas Anak, dan Entitas Asosiasi dalam menjalankan kegiatan usaha antara lain: risiko kandungan mineral, risiko perubahan regulasi, risiko operasional, risiko perubahan situasi pasar, risiko kredit, risiko likuiditas, dan risiko kecukupan modal.

Administrative Sanction

In 2018, the Company has complied with every prevailing Law and not being punished by any administrative and/ or financial sanction by the authorized institution or regulator.

Risk Management System

The company's business sector which is engaged in bauxite mining, bauxite processing, and alumina processing, always carries risks inherent in every operational activity. In carrying out the risk management system, the company seeks to identify each type of risk that may arise in carrying out the Company's business activities, determine ways to resolve the possibility of these risks, as well as continuous evaluation of the effectiveness of how to resolve risks and the results that obtained.

Through this process, CITA has been able to overcome every risk faced throughout the Company's journey. With its experience in the mining industry since 2005, the Company and Subsidiaries have proven the resilience of their business and are able to manage various business risks and challenges. The Company believes in the basic principles in dealing with various shocks that occur, namely good risk will have an impact on both parties inside and outside of the Company.

The year of 2014 was one of the toughest challenges faced by CITA due to the halt of the company's mining activities. However, CITA used the period to look for new business opportunities and investments. This strategy has led the Company to be able to survive and ultimately provide the best returns to the Shareholders and every stakeholder.

Types of Risk

In an effort to identify risks, CITA seeks to classify the main types of risks that may be faced by the Company. Furthermore, the Company seeks to anticipate risks that may arise from both internal and external parties. CITA views that each Subsidiary and Associate Entity must also be able to analyze and prepare solutions to overcome problems arising from each side of the business so as not to disrupt the running of the company's business as a whole.

Some of the risks that might be faced by CITA along with the Subsidiaries, and Associated Entities in carrying out business activities include: the risk of mineral content, the risk of regulatory changes, the operational risk, the risk of changes in market situation, the credit risk, the liquidity risk, and the risk of capital adequacy ratio.

Selanjutnya, Perseroan menilai konsekuensi dari kemungkinan risiko yang teridentifikasi sehingga dapat mengetahui urgensi dari risiko tersebut. Setelah mengetahui tingkat urgensi suatu risiko, Perseroan lantas menentukan tindakan yang dapat diambil untuk menghindari, mengurangi, memindahkan, atau membiarkan risiko yang teridentifikasi terjadi sesuai dengan batas yang dapat ditolerir oleh Perseroan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko Perusahaan

Manajemen Perseroan telah melakukan evaluasi terhadap efektivitas dari sistem manajemen risiko perusahaan dan kontrol atas penerapan manajemen risiko. Evaluasi dan kontrol ini dilakukan secara regular melalui manajemen dari setiap Entitas Anak dan Entitas Asosiasi.

Akses Informasi

CITA merupakan perusahaan terbuka yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI), sehingga perseroan senantiasa berupaya menjunjung tinggi keterbukaan informasi kepada publik dengan cara memaparkan perkembangan terbaru Perseroan. Keterbukaan informasi kepada publik ini dilakukan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) Nomor 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang mengatur aspek keterbukaan informasi dengan tujuan meningkatkan keterbukaan informasi, SEOJK No.32 juga mendorong perusahaan terbuka untuk memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas.

Selain melalui keterbukaan informasi di website BEI, CITA juga menyampaikan data dan informasi terkini melalui website resmi Perseroan yakni www.citamineral.com, serta melalui publikasi di media massa. Keterangan lebih lanjut mengenai Perseroan, baik menyangkut kinerja finansial maupun kegiatan operasional, juga dapat diperoleh melalui Sekretaris Perusahaan.

Untuk mendukung tersampaikannya informasi yang dikeluarkan oleh Perseroan kepada publik, Perseroan secara rutin mengadakan acara paparan publik, penyebaran siaran pers kepada media melalui surat elektronik, mencetak laporan tahunan, serta mempublikasikan keputusan RUPS-RUPSLB di koran skala nasional.

Komunikasi Perusahaan ke Publik melalui Bursa Efek Indonesia

CITA telah melakukan komunikasi kepada publik melalui situs Bursa Efek Indonesia (BEI), dengan dua laporan rutin setiap bulan yaitu laporan bulanan registrasi pemegang efek serta laporan bulanan aktivitas eksplorasi. Selanjutnya, upaya komunikasi lain seperti keterbukaan informasi, risalah rapat, laporan keuangan dan laporan tahunan, atau tanggapan pertanyaan dari BEI telah dilakukan sebagai berikut:

Furthermore, the Company assesses the consequences of the possible risks identified so that it can determine the urgency of these risks. After knowing the level of urgency of a risk, the Company then determines actions that can be taken to avoid, reduce, move, or allow the identified risks to occur in accordance with the limits that can be tolerated by the Company.

Evaluation of the Effectiveness of the Company's Risk Management System

The Company's management has evaluated the effectiveness of the company's risk management system and control over the implementation of risk management. This evaluation and control is carried out regularly through the management of each Subsidiary and Associated Entity.

The Information Access

CITA is a publicly listed company listed on the Indonesia Stock Exchange (BEI), so the company always strives to uphold information disclosure to the public by presenting the latest developments of the Company. This public information disclosure is carried out in accordance with the Financial Services Authority (SEOJK) Circular Number 32/SEOJK.04/2015 concerning Guidelines for Public Company Management that regulate aspects of information disclosure with the aim of increasing information disclosure, SEOJK No. 32 also encourages public companies to use information technology more widely.

Aside from the information disclosure on the IDX website, CITA also delivers the latest data and information through the Company's official website, www.citamineral.com, as well as through publications in the mass media. Further information regarding the Company, both concerning the financial performance and operational activities, can also be obtained through the Corporate Secretary.

To support the delivery of information issued by the Company to the public, the Company routinely holds public exposé events, distributes press releases to the media through electronic mail, prints annual reports, and publishes decisions of GMS-EGMS in national newspapers.

Corporate Communication to the Public through Indonesia Stock Exchange

CITA has communicated to the public through the Indonesia Stock Exchange (IDX) website, with two regular reports each month, namely the monthly reports on securities holder registration and the monthly reports on exploration activities. Furthermore, other communication efforts such as information disclosure, minutes of meetings, financial reports and annual reports, or responses to questions from the IDX have been carried out as follows:

| Tanggal | Rilis | Release |
|------------------|--|--|
| 9 Januari 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |
| 10 Januari 2018 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham | The Monthly Report on Securities Holder Registration / Change in Shareholder Structure |
| 12 Januari 2018 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progress Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan & Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW) | Information Disclosure that needs to be known publicly the monthly progress report on the implementation of construction activities for processing plants & purification of Bauxite into Alumina (WHW) |
| 12 Januari 2018 | Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi | The Monthly Exploration Activity Report |
| 12 Januari 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |
| 18 Januari 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |
| 19 Januari 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |
| 30 Januari 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |
| 9 Februari 2018 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham | The Monthly Report on Securities Holder Registration / Change in Shareholder Structure |
| 12 Februari 2018 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progres Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan dan Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW) | Information Disclosure that needs to be known publicly the monthly progress report on the implementation of construction activities for processing plants & purification of Bauxite into Alumina (WHW) |
| 12 Februari 2018 | Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi | The Monthly Exploration Activity Report |
| 7 Maret 2018 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham | The Monthly Report on Securities Holder Registration / Change in Shareholder Structure |
| 9 Maret 2018 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progres Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan dan Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW) | Information Disclosure that needs to be known publicly the monthly progress report on the implementation of construction activities for processing plants & purification of Bauxite into Alumina (WHW) |
| 13 Maret 2018 | Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi | The Monthly Exploration Activity Report |
| 2 April 2018 | Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan | The submission of Annual Financial Report |
| 2 April 2018 | Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan | The submission of Proof of Advertisements for Information on Annual Financial Statements |
| 12 April 2018 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham | The Monthly Report on Securities Holder Registration / Change in Shareholder Structure |
| 12 April 2018 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progres Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan dan Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW) | Information Disclosure that needs to be known publicly the monthly progress report on the implementation of construction activities for processing plants & purification of Bauxite into Alumina (WHW) |
| 12 April 2018 | Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi | The Monthly Exploration Activity Report |
| 23 April 2018 | Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan | Notification of the Planned Annual General Meeting of Shareholders |
| 30 April 2018 | Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit | Submission of Unaudited Interim Financial Statements |
| 30 April 2018 | Penyampaian Laporan Tahunan | The submission of Annual Financial Report |

| Tanggal | Rilis | Release |
|---------------|--|--|
| 30 April 2018 | Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan | Notification of the Planned Annual General Meeting of Shareholders |
| 30 April 2018 | Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS | Submission of the Proof of Advertisement Announcement of GMS Notification |
| 9 Mei 2018 | Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi | The Monthly Exploration Activity Report |
| 9 Mei 2018 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham | The Monthly Report on Securities Holder Registration / Change in Shareholder Structure |
| 11 Mei 2018 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progres Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan & Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW) | Information Disclosure that needs to be known publicly the monthly progress report on the implementation of construction activities for processing plants & purification of Bauxite into Alumina (WHW) |
| 15 Mei 2018 | Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan | The Call for Annual General Meeting of Shareholders |
| 15 Mei 2018 | Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS | The Submission of Evidence of GMS Call Advertisements |
| 8 Juni 2018 | Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan | The results of the Annual General Meeting of Shareholders |
| 8 Juni 2018 | Penyampaian Iklan Hasil RUPS | The Submission of Advertisement of GMS Results |
| 8 Juni 2018 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham | The Monthly Report on Securities Holder Registration / Change in Shareholder Structure |
| 8 Juni 2018 | Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi | The Monthly Exploration Activity Report |
| 11 Juni 2018 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progres Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan & Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW) | Information Disclosure that needs to be known publicly the monthly progress report on the implementation of construction activities for processing plants & purification of Bauxite into Alumina (WHW) |
| 25 Juni 2018 | Penjelasan atas Volatilitas | The Explanation of Volatility |
| 5 Juli 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |
| 9 Juli 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |
| 10 Juli 2018 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham | The Monthly Report on Securities Holder Registration / Change in Shareholder Structure |
| 11 Juli 2018 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progres Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan & Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW) | Information Disclosure that needs to be known publicly the monthly progress report on the implementation of construction activities for processing plants & purification of Bauxite into Alumina (WHW) |
| 11 Juli 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |
| 12 Juli 2018 | Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi | The Monthly Exploration Activity Report |
| 20 Juli 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |
| 25 Juli 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |
| 26 Juli 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |
| 27 Juli 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |
| 30 Juli 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |

| Tanggal | Rilis | Release |
|-------------------|--|--|
| 31 Juli 2018 | Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit | The Submission of Unaudited Interim Financial Statements |
| 31 Juli 2018 | Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Interim | The Submission of Evidence on Advertisements for Information on Interim Financial Statements |
| 3 Agustus 2018 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Pengunduran Diri Anggota Dewan Komisaris | Disclosure of Information the Public Needs to Know the Resignation of a member of Board of Commissioners |
| 10 Agustus 2018 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham | The Monthly Report on Securities Holder Registration / Change in Shareholder Structure |
| 10 Agustus 2018 | Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi | The Monthly Exploration Activity Report |
| 10 Agustus 2018 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik | Disclosure of Information the Public needs to Know |
| 24 Agustus 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |
| 28 Agustus 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |
| 28 Agustus 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |
| 29 Agustus 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |
| 30 Agustus 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |
| 3 September 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |
| 3 September 2018 | Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa | Notice of the Extraordinary General Meeting of Shareholders |
| 5 September 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |
| 6 September 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |
| 10 September 2018 | Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa | Notice of the Extraordinary General Meeting of Shareholders |
| 10 September 2018 | Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS | The Submission of Proof of Advertisement Announcement of GMS Notification |
| 10 September 2018 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham | The Monthly Report on Securities Holder Registration / Change in Shareholder Structure |
| 10 September 2018 | Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi | The Monthly Exploration Activity Report |
| 10 September 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |
| 12 September 2018 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progres Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan & Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW) | Information Disclosure that needs to be known publicly the monthly progress report on the implementation of construction activities for processing plants & purification of Bauxite into Alumina (WHW) |
| 13 September 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |
| 14 September 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |
| 18 September 2018 | Laporan Kepemilikan Saham | Shares Ownership Report |
| 26 September 2018 | Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa | Call for Extraordinary General Meeting of Shareholders |
| 26 September 2018 | Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS | The Submission of Evidence of GMS Call Advertisements |
| 4 Oktober 2018 | Rencana Penyeleenggaraan Public Expose – Tahunan | The Plan for Annual Public Expose |

| Tanggal | Rilis | Release |
|------------------|--|--|
| 9 Oktober 2018 | Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi | The Monthly Exploration Activity Report |
| 9 Oktober 2018 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham | The Monthly Report on Securities Holder Registration / Change in Shareholder Structure |
| 9 Oktober 2018 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progres Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan & Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW) | Information Disclosure that needs to be known publicly the monthly progress report on the implementation of construction activities for processing plants & purification of Bauxite into Alumina (WHW) |
| 15 Oktober 2018 | Penyampaian Materi Public Expose – Tahunan | The Submission of Public Expose Material - Annual |
| 22 Oktober 2018 | Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa | The Results of the Extraordinary General Meeting of Shareholders |
| 23 Oktober 2018 | Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS | The Submission of Evidence of Advertisement of GMS Results |
| 23 Oktober 2018 | Laporan Hasil Public Expose – Tahunan | Report on the results of the Annual Public Expose |
| 31 Oktober 2018 | Penyampaian Laporan Keuangan Interim Yang Tidak Diaudit | The Submission of Unaudited Interim Financial Statements |
| 12 November 2018 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham | The Monthly Report on Securities Holder Registration / Change in Shareholder Structure |
| 12 November 2018 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progres Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan & Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW) | Information Disclosure that needs to be known publicly the monthly progress report on the implementation of construction activities for processing plants & purification of Bauxite into Alumina (WHW) |
| 12 November 2018 | Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi | The Monthly Exploration Activity Report |
| 10 Desember 2018 | Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek/Perubahan Struktur Pemegang Saham | The Monthly Report on Securities Holder Registration / Change in Shareholder Structure |
| 11 Desember 2018 | Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Laporan Realisasi Bulanan Progres Pelaksanaan Kegiatan Pembangunan Pabrik Pengolahan & Pemurnian Bauksit menjadi Alumina (WHW) | Information Disclosure that needs to be known publicly the monthly progress report on the implementation of construction activities for processing plants & purification of Bauxite into Alumina (WHW) |
| 11 Desember 2018 | Laporan Bulanan Aktivitas Eksplorasi | The Monthly Exploration Activity Report |

| No | Pelaksanaan Tata Kelola Corporate Governance Implementation 2018 | Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Corporate Governance Principles and Recommendation | Terapkan Comply | Alasan Belum Diterapkan dan Alternatif Pelaksanaan Reason for Not Complying and Alternative Implementation |
|----|--|--|--------------------|---|
| 1 | Perseroan memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. | The Company obtains the process or technical procedure of voting, either openly or enclosed that promote independence and the interests of shareholders. | ✓ | - |
| 2 | Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. | All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company are present at the Annual GMS. | - | Hanya 1 anggota Dewan Komisaris yang tidak hadir. Only 1 member of Board of Commissioner not present. |
| 3 | Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perseroan paling sedikit selama 1 (satu) tahun. | Summary minutes of the AGM are available on the Company's website for at least 1 (one) year. | ✓ | - |
| 4 | Perseroan memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. | The Company obtains a policy of communication with shareholders and investors. | ✓ | - |
| 5 | Perseroan mengungkapkan kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor dalam situs web. | The Company reveals its communication policy with shareholders or investors in website. | ✓ | - |
| 6 | Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perseroan. | The decision regarding the number of the Board of Commissioner is considering the Company's condition. | ✓ | - |

| No | Pelaksanaan Tata Kelola Corporate Governance Implementation 2018 | Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Corporate Governance Principles and Recommendation | Terapkan Comply | Alasan Belum Diterapkan dan Alternatif Pelaksanaan Reason for Not Complying and Alternative Implementation |
|----|---|--|---------------------------|---|
| 7 | Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. | The decision regarding the Board of Commissioners' composition is considering the diversity of skills, knowledge, and experience required. | ✓ | - |
| 8 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. | The Board of Commissioners perform self-assessment policy to assess the performance of BOC. | - | Masih dalam proses penyusunan. On going process. |
| 9 | Kebijakan penilaian sendiri (self-assessment) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. | The self-assessment policy to appraise the performance of Board of Commissioners, described in the Company's Annual Report. | - | Mengaju ke poin 8. Refer to no 8. |
| 10 | Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri Anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejadian keuangan. | The Board of Commissioners has a policy related to resignation of members of the Board of Commissioners when involved in financial crimes. | ✓ | - |
| 11 | Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. | The Board of Commissioners or the Committee that implement the Nomination and Remuneration function compose the policy of succession in the Board of Directors nomination process. | ✓ | Dijalankan oleh Dewan Komisaris. Conducted by the Board of Commissioner. |
| 12 | Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perseroan serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. | The decision of the number of the Board of Directors is considering the Company's condition as well its effectiveness in making decision. | ✓ | - |

| No | Pelaksanaan Tata Kelola Corporate Governance Implementation 2018 | Terapkan Comply | Alasan Belum Diterapkan dan Alternatif Pelaksanaan Reason for Not Complying and Alternative Implementation |
|----|---|--------------------|---|
| | Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Corporate Governance Principles and Recommendation | | |
| 13 | Penentuan komposisi anggota direksi mempertimbangkan keberagaman, keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The decision of the Board of Directors' composition is considering the diversity, expertise, knowledge, and required experiences. | ✓ | - |
| 14 | Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang Akuntansi. Members of the Board of Directors in charge of accounting or financial possess expertise and / or knowledge in accounting. | ✓ | - |
| 15 | Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors obtain a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. | - | Masih dalam proses penyusunan. On going process. |
| 16 | Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to appraise the Board of Directors' appraisal is covered in the Company's Annual Report. | - | Mengaju ke poin 15. Refer to no 15. |
| 17 | Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors have a policy related to the resignation of members of the Board if involved in financial crimes. | ✓ | - |
| 18 | Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . The Company has a policy to prevent insider trading. | ✓ | - |

| No | Pelaksanaan Tata Kelola Corporate Governance Implementation 2018 Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Corporate Governance Principles and Recommendation | Terapkan Comply | Alasan Belum Diterapkan dan Alternatif Pelaksanaan Reason for Not Complying and Alternative Implementation |
|----|---|--------------------|---|
| 19 | Perseroan memiliki kebijakan anti-korupsi dan anti-fraud. The Company has anti-corruption and anti-fraud policy. | ✓ | - |
| 20 | Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor. The Company has policy of the creditors' right fulfilment. | ✓ | - |
| 21 | Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. The Company obtains the policy of selection and competent enhancement of its suppliers and vendors. | ✓ | - |
| 22 | Perseroan memiliki kebijakan sistem whistleblowing. The Company maintains policy of whistleblowing system. | ✓ | Masih dalam proses penyusunan. On going process. |
| 23 | Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. The Company has policy of long-term incentive allowance for Directors and employees. | ✓ | - |
| 24 | Perseroan memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. The Company make use of information technology utilization larger than website as media of information disclosure. | ✓ | - |
| 25 | Laporan Tahunan Perseroan mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan paling sedikit 5% (lima persen). Selain itu, mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan melalui pemegang saham utama dan pengendali. The Company's Annual Report discloses the beneficial owner of at least 5% (five percent) share ownership. Besides, the Company's Annual Report discloses the beneficial owner of the Company through the ultimate and controlling shareholder. | ✓ | - |

5

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

The Corporate Social Responsibility

Seiring dengan jalannya operasional dan bertumbuhnya kinerja keuangan, CITA juga mewujudkan program tanggung jawab sosial sebagai bentuk terima kasih atas kontribusi dari pertumbuhan Perseroan, serta investasi bagi keberlanjutan usaha CITA.

Along with the running of the Company's operational and the growth of its financial performance, CITA also realizes the corporate social responsibility program as a form of gratitude as a contribution from the Company's growth, as well as the investment for the sustainability of CITA's business.



Tanggung Jawab Sosial CITA, Entitas Anak & Asosiasi

CITA, Subsidiaries & Associate's Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk kepedulian dan kontribusi CITA terhadap pengembangan dan pemberdayaan masyarakat yang berada di sekitar lokasi pertambangan dan pabrik pengolahan alumina. Sebagai perusahaan swasta, CITA tidak hanya fokus dalam menjalankan prinsip ekonomis dan mencari keuntungan semata, namun juga berupaya berkontribusi bagi lingkungan hidup dan pemberdayaan masyarakat. Program CSR merupakan kewajiban yang juga diatur oleh perundang-undangan, di antaranya:

1. Peraturan Pemerintah (PP) No. 47 Tahun 2012 Tentang Perseroan terbatas dalam kewajibannya melakukan Tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Perda Kalimantan Barat No. 4 Tahun 2016 tentang Pengelolaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR).
3. Perda Kabupaten Ketapang No. 17 Tahun 2017 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perusahaan.

Selain memenuhi kententuan perundang-undangan, Program CSR dilaksanakan untuk memberi dampak positif bagi masyarakat sekitar atas keberadaan dan kegiatan operasional CITA dan Entitas Anak-anak Usaha. Melalui Program CSR, masyarakat sekitar juga dapat mengembangkan kapasitas diri dengan ikut serta dalam setiap program yang diprakarsai oleh Perseroan. Selain itu, Program CSR juga adalah investasi bagi pertumbuhan dan keberlanjutan (sustainability) oleh CITA dan Entitas Anak Usaha. Program ini tidak lagi dilihat sebagai sarana biaya (cost centre) melainkan sebagai sarana meraih keuntungan (profit centre).

Program CSR juga merupakan komitmen Perseroan dan Entitas Anak Usaha untuk mendukung terciptanya pembangunan berkelanjutan (sustainable development). Saat ini, lokasi kegiatan penambangan PT Cita Mineral Investindo Tbk dan Entitas Anak terletak di Kabupaten Ketapang, Provinsi Kalimantan Barat, yang banyak dihuni oleh masyarakat dari suku Dayak, suku Melayu, suku Jawa, suku Flores, suku Timor dan suku-suku dari wilayah Indonesia lainnya.

The Corporate Social Responsibility (CSR) is a form of CITA's concern and contribution to the development and empowerment of communities living surrounding the mining site and alumina processing plant. As a private company, CITA does not only focus on carrying out economic principles and seeking profit, but also strives to contribute to the environment and community empowerment. The CSR program is an obligation which is regulated by the regulations, including:

1. Government Regulation (PP) no. 47 of 2012 about Limited Companies in their obligations to carry out social and environmental responsibilities.
2. West Kalimantan Regional Regulation No. 4 of 2016 concerning Management of Corporate Social Responsibility (CSR).
3. Ketapang District Regulation No. 17 of 2017 concerning Corporate Social and Environmental Responsibility.

Aside from fulfilling the regulatory requirements, the CSR Program is also implemented to bring positive impacts to the surrounding community due to the existence and operational activities of CITA and its Subsidiaries. Through the CSR Program, the surrounding community can also develop their own capacity by participating in every program initiated by the Company. Furthermore, the CSR Program is also an investment for the growth and sustainability of CITA and its Subsidiaries. This program is no longer seen as a cost center but rather as a profit center.

The CSR program is also a commitment from the Company and Subsidiaries to create the sustainable development in the region. At present, the mining activities of PT Cita Mineral Investindo Tbk and Subsidiaries are located in Ketapang Regency, West Kalimantan Province, which is inhabited mostly by Dayak tribes, Malay tribes, Javanese, Flores tribes, Timorese tribes and tribes from the other Indonesian territories.

Masyarakat yang berbeda suku tersebut berasimilasi cukup lama, seiring dijalankannya program transmigrasi dan berkembangnya perkebunan kelapa sawit di Provinsi Kalimantan Barat. Namun demikian, masih ada dusun atau desa tua yang dihuni penduduk asli suku Dayak dan terus berkembang hingga saat ini. Dusun-dusun tersebut memiliki bentuk kehidupan komunal yakni dengan mendirikan rumah berdekatan dengan sumber air.

Kehidupan masyarakat sekitar areal penambangan Perseroan dan Entitas Anak pada umumnya bergantung pada hasil hutan seperti karet, kayu, rotan, berburu, membuka ladang berpindah dan menangkap ikan. Komunitas masyarakat tradisional memiliki ketergantungan yang amat kuat terhadap alam, termasuk terkait cuaca maupun perubahan fungsi lahan. Di samping itu, masyarakat umumnya memiliki hak wilayah tanah yang luas menurut adat yang didapatkan secara turun temurun maupun karena proses ladang berpindah. Hak wilayah atas tanah tersebut bisa berupa hutan Kerangas yang kadang ditebang untuk diambil kayunya, ataupun perkebunan sawit dan karet yang dipanen secara rutin setiap hari.

Pada periode tahun 2013 hingga 2017, seluruh kegiatan penambangan di lokasi milik CITA dan Entitas Anak Usaha sempat dihentikan karena diterapkannya larangan ekspor mineral mentah oleh pemerintah. Kebijakan ini tercantum melalui Permen ESDM No.1 Tahun 2014 tentang peningkatan nilai tambah mineral melalui kegiatan pengolahan dan pemurnian mineral di dalam negeri. Aktivitas CSR yang dilakukan oleh CITA dan Entitas Anak sempat terkena dampak dari peraturan tersebut. Namun demikian, Program CSR tetap dijalankan dengan fokus pada Program Pendidikan, Program Kesehatan, Program Sosial Budaya, Program Keagamaan, Program Infrastruktur, dan Program Ekonomi.

Total Pengeluaran untuk kegiatan CSR yang telah dilakukan Perseroan melalui Entitas anak pada periode 2018 secara garis besar disajikan sebagai berikut:

The different ethnic groups were assimilated in a long time period, along with the implementation of transmigration program as well as the development of oil palm plantations in West Kalimantan Province. However, there are still old hamlets or villages inhabited by indigenous Dayak tribes which continue to grow this day. The hamlets have a form of communal life, namely by establishing houses that close to water sources.

People's live around the mining area of the Company and Subsidiaries generally depend on forest products such as rubber, wood, rattan, hunting, opening shifting fields and catching fish. The traditional communities have a very strong dependence on nature, including weather and land use changes. Besides, the community generally has extensive land rights according to the tradition which obtained from the older generation to the younger generation as well as shifting cultivation. The rights to the land can be in the form of Kerangas forests which sometimes cut down for its timber, or oil palm and rubber plantations that are routinely harvested every day.

During the year of 2013 to 2017 period, all mining activities on the premises owned by CITA and the Subsidiaries were stopped due to the implementation of the export ban of raw minerals by the government. This policy is listed on the Minister of Energy and Mineral Resources Regulation No. 2014 concerning the increasing of mineral's value added through domestic mineral processing and refining activities. CSR activities carried out by CITA and Subsidiaries were affected by this regulation. However, the CSR Program continues with a focus on Education Programs, Health improvement Programs, Social and Cultural Programs, Religious Programs, Infrastructure Programs, and Economic Programs.

The Total Expenditure for CSR activities carried out by the Company through its subsidiary during 2018 period is broadly presented as follows:

| No | Program | Biaya / Expense (Rp) |
|-----------------------|-------------------------------------|----------------------------|
| 1 | Pendidikan / Education | 149 juta/million |
| 2 | Kesehatan / Health | 13,5 juta/million |
| 3 | Sosial Budaya / Social and Cultural | 296 juta/million |
| 4 | Keagamaan / Religious | 188 juta/million |
| 5 | Infrastruktur / Infrastructure | 578,5 juta/million |
| 6 | Ekonomi / Economic | 121 juta/million |
| Jumlah / Total | | 1,35 miliar/billion |

PROGRAM PENDIDIKAN

Tujuan pendidikan adalah untuk mempertajam kecerdasan berpikir dan memperhalus perasaan. Sejalan dengan tujuan utama dari pendidikan maka Perseroan melalui program CSR pendidikan sudah melaksanakan berbagai program untuk peningkatan kualitas SDM pendidikan diantaranya adalah:

PROGRAM GIZI SEHAT DAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT

Merupakan program pemberian makanan bergizi sehat seperti telur, susu, dan kacang hijau kepada anak-anak sekolah disekitar wilayah operasional Perseroan yang bertujuan agar anak-anak sekolah tersebut sehat secara fisik dan berprestasi secara akademik karena asupan gizi seimbang. Program ini rutin dilakukan oleh perusahaan setiap 3 bulan sekali.

Selain program gizi sehat, perusahaan juga mengedukasi anak-anak sekolah tersebut dengan kegiatan praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS), seperti sikat gigi dan cuci tangan yang bersih dan benar. Dengan adanya program ini diharapkan anak-anak paham mengenai pola hidup bersih dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari baik di lingkungan sekolah maupun di rumah.

Dalam kegiatan ini Perseroan melibatkan tenaga kesehatan dari Puskesmas Kecamatan sebagai pemateri program. Selama program ini dilaksanakan sudah lebih dari 200 orang siswa yang menerima manfaat adanya program ini.



EDUCATION PROGRAM

The purpose of education is to sharpen the thinking intelligence and soften the feelings. In line with the main purpose of education, companies through educational CSR programs have implemented various programs to improve the quality of education human resources, including:

HEALTHY NUTRITION AND CLEAN AND HEALTHY BEHAVIOR PROGRAM

It is a program to provide healthy nutritious food such as eggs, milk, and green beans to school students around the company's operational area which aims to ensure that the students are physically healthy and have academic achievement due to balanced nutrition. This program is routinely carried out by companies every 3 months.

Beside to the healthy nutrition program, the company also educates these children with clean and healthy behavior practices (CHBP), such as toothbrushes and clean and proper hand washing. With this program, children are expected to understand the clean lifestyle and can be applied in daily life both in the school environment and at home.

In this activity the company involved health workers from the District Health Center as program presenters. During this program more than 200 students received benefits from the program.



Program Gizi Sehat & Program PHBS / Healthy Nutrition Program & CHBP Program

PROGRAM BANTUAN OPERASIONAL GURU HONORER DAN KONTRAK (PAUD, TK, SD, DAN SMP)

Sejalan dengan arahan dari Gubernur Kalimantan Barat dan Bupati Ketapang mengenai program CSR peningkatan kualitas SDM pendidik, maka Perseroan melalui program CSR-nya melaksanakan program bantuan operasional bagi guru honorer dan kontrak yang berada di sekitar perusahaan. Pemberian bantuan ini diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan guru terkait honor yang didapatkan karena terlalu kecil dan tidak sesuai dengan apa yang telah mereka lakukan selama ini untuk mencerdaskan anak-anak sekolah. Program ini rutin diberikan setiap bulannya. Sekitar 60 orang guru PAUD, TK, SD, dan SMP telah menerima manfaatnya dengan adanya program tersebut setiap bulannya.

HONORARY AND CONTRACT TEACHER OPERATIONAL ASSISTANCE PROGRAMS (PAUD, TK, SD, AND SMP)

Following with the direction of the Governor of West Kalimantan and the Regent of Ketapang regarding the CSR program to improve the quality of human resources for educators, the company through its CSR program implemented operational assistance programs for honorary teachers and contracts around the company. The provision of this assistance is expected to be able to solve the teacher's problems due to the too low-rate salary and is inappropriate to their work to educate the students. This program is routinely given every month. Around 60 PAUD, kindergarten, elementary, and junior high school teachers have received the benefits of the program every month.



Bantuan Operasional Bagi Guru Honorer dan Kontrak / Operational Assistance for Honorary Teachers and Contracts

PROGRAM BANTUAN PERBAIKAN SARANA DAN PRASARANA PENDIDIKAN

Program ini diarahkan pada sekolah-sekolah yang memiliki kondisi sarana dan prasarana yang kurang baik. Selama ini Perseroan telah mengalokasikan dana untuk perbaikan bagian sekolah seperti bangunan WC, lantai, gedung kelas, lapangan olahraga, dan alat penunjang belajar seperti computer, printer, dll.

THE PROGRAM TO ASSIST THE IMPROVEMENT OF EDUCATIONAL FACILITIES AND INFRASTRUCTURE

This program is directed to schools with poor facilities and infrastructure. So far, the Company has allocated funds to repair school parts such as building toilets, floors, classrooms, sports fields, and learning support tools such as computers, printers, etc.



Program Perbaikan Ruang Kelas SDN 2 Air Upas
Classroom Improvement Program for SDN 2 Air Upas



Program Perbaikan Papan Nama SMAN 1 Kendawangan
Nameplate Repair Program for SMAN 1 Kendawangan

PELATIHAN KURIKULUM K 13 BAGI GURU

Kondisi sekolah yang berada di pedalaman dan terbatasnya akomodasi sekolah dalam mengikuti pelatihan pendidikan di kota, menggerakkan perusahaan untuk memfasilitasi para guru tersebut agar mendapatkan ilmu terbaru melalui program pelatihan kurikulum K13 yang dilaksanakan oleh perusahaan dalam beberapa tahap. Perusahaan mendatangkan pemateri yang ditunjuk oleh Dinas Pendidikan Kabupaten untuk memberikan pemahaman yang lebih dalam kepada para peserta. Dalam kegiatan pelatihan tahap pertama diikuti oleh 55 orang guru dari sekolah-sekolah yang berada di sekitar wilayah operasional perusahaan di Air Upas dan Marau. Diharapkan dengan adanya program rutin pelatihan ini, guru-guru tersebut dapat menerapkannya dalam kegiatan belajar mengajar di sekolahnya masing-masing.



Program Pelatihan Guru Tahap 1 / Stage 1 Teacher Training Program

K 13 CURRICULUM TRAINING FOR TEACHERS

The schools that located in rural areas and the limited accommodation to participate in the education training in the city, has encouraged the company to facilitate these teachers to get the newest knowledge through K13 curriculum training program implemented by the company in several stages. The company invites presenters that are appointed by the District Education Office to provide deeper understanding to the participants. In the first phase of the training activity, 55 teachers from schools around the operational area of the company in Air Upas and Marau participated in the training. It is expected that with this routine training program, the teachers able to apply it in teaching and learning activities in their respective schools.



PROGRAM KESEHATAN

Program CSR bidang kesehatan menjadi program prioritas perusahaan, adapun beberapa program tersebut adalah:

FASILITAS AIR BERSIH

Pada tahun 2018 ini perusahaan telah membangun 5 titik fasilitas air bersih sumur bor yang dibangun di konsentrasi masyarakat yang kesulitan mendapatkan air bersih dan masih menggunakan air sungai untuk kebutuhan sehari-hari seperti untuk MCK. Program ini ditujukan agar masyarakat yang selama ini menggunakan air yang tidak baku, dapat memanfaatkan program air bersih tersebut untuk keperluan mencuci makanan dan kebutuhan air bersih lainnya dengan harapan kesehatan masyarakat tetap terjaga. Kapasitas yang dibangunkan oleh perusahaan adalah sebesar 4.400 liter air.



Program Air Bersih PT. CMI Tbk. / Clean Water Program of PT. CMI Tbk.

HEALTH PROGRAM

The health CSR program is the company's priority program, while some of the programs are:

CLEAN WATER FACILITY

In 2018, the company has built 5 points of well-drilled water facilities built in the concentration of the community who have difficulty getting clean water and still use water from the river for daily needs such as Bathing, Washing, and Latrine (MCK). This program is intended so that people, who have been using non-standard water, can use the clean water program for the purpose of washing food and other clean water needs in the hope that public health is maintained. The water capacity built by the company is 4,400 liters of water.

PROGRAM CMI PEDULI

Salah satu masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat pedalaman adalah sulitnya aksesibilitas dan akomodasi untuk mencapai rumah sakit. Untuk itu, Perseroan melalui program "CMI Peduli" telah menyediakan 1 unit mobil yang dapat digunakan oleh masyarakat untuk mengantar mereka yang ke rumah sakit. Tidak hanya itu, Perseroan juga memberikan bantuan pengobatan berupa biaya pengobatan dan pemeriksaan bagi masyarakat yang sedang sakit tersebut.



Program Bantuan Korban Sakit yang ada di Sekitar Wilayah Perusahaan / Assistance Program to the Sick person in the Area of the Company

CMI CARE PROGRAM

One of the health problems that occurs in rural communities is the difficulty of accessibility and accommodation to reach hospitals. For this reason, the Company through the "CMI Cares" program has provided one unit of car that can be used by the community to deliver people to the hospital. The Company also provides medical assistance in the form of medical and examination fees for the sick community.



PROGRAM SOSIAL BUDAYA

Budaya menunjukkan identitas bangsa. Sejak lama masyarakat Dayak dan Melayu dikenal sebagai masyarakat yang menanamkan nilai-nilai budaya dalam kehidupan sehari-hari. Melihat hal tersebut maka Perseroan berkomitmen menjaga kearifan lokal masyarakat adat yang berada di sekitar wilayah operasional Perseroan dengan berperan aktif dalam membantu kegiatan adat budaya yang dilakukan oleh masyarakat desa. Sebagai contoh kegiatan rutin yang difasilitasi oleh perusahaan adalah:

1. Kegiatan beradat bepalas buka musim tanam baru, panen tolak bala,
2. Mandi safar dan adat lainnya.

Adanya kepedulian Perseroan tersebut, diharapkan nilai luhur yang terkandung dalam kegiatan tersebut dapat dilestarikan sampai pada anak cucu nanti.

SOCIAL AND CULTURAL PROGRAM

Culture shows national identity. For a long time, the Dayak and Malay people were known as people who instilled cultural values in their daily lives. Seeing this, the Company is committed to safeguarding the local wisdom of indigenous communities around the Company's operational area by playing an active role in assisting traditional cultural activities carried out by the village community. The routine activities facilitated by the company are:

1. Bapalas civilization activities open new planting season, refuse the harvest reinforcement,
2. Safar baths and other customs.

With this concern, the Company hoped that the noble values contained in these activities can be preserved until the children and grandchildren later.



Program Beradat Bepalas / Bepalas Customary program



Kegiatan Mandi Safar / Safar Bathing Activities

PROGRAM KEAGAMAAN

Kegiatan keagamaan juga menjadi prioritas dalam program CSR karena merupakan landasan utama bagi sendi kehidupan masyarakat. Program dukungan bagi kegiatan keagamaan diharapkan dapat mendukung terbentuknya masyarakat yang bertaqwa, berbudi luhur serta memiliki kinerja dan kejujuran yang tinggi, sehingga pada akhirnya berdampak positif bagi operasional Perseroan dan Entitas Anak. Perseroan dan Entitas Anak menghormati keberadaan keanekaragaman agama dalam komunitas sekitar lokasi kegiatan usaha. Entitas Anak juga turut berpartisipasi aktif dalam kegiatan perayaan kegiatan keagamaan, serta membantu pembangunan dan perbaikan sarana dan prasarana rumah ibadah.



Program Keagamaan Natal Warga / Citizens' Christmas Religious Program

RELIGIOUS PROGRAM

The religious activities are also prioritized in the company's CSR program because they are the main foundation for the joint life of society. The supporting program for religious activities is expected to be able to create people who are devoted, virtuous and have high performance and honesty, so that they could bring a positive impact on the Company and Subsidiaries' operations. The Company and Subsidiaries are respecting the existence of religious diversity in the communities surrounding the location of business activities. Subsidiaries also actively participate in celebrating religious activities, as well as assisting in the construction and improvement of facilities and infrastructure for religious houses.



Program Idul Adha / Eid al-Adha program

PROGRAM INFRASTRUKTUR

Program ini dilakukan sebagai wujud kepedulian terhadap kemudahan akses infrastruktur bagi masyarakat sekitar. CITA dan Entitas Anak berupaya membantu dalam sarana penerangan desa, pembangunan dan perbaikan jalan untuk kemudahan akses mencapai tempat-tempat umum, kemudahan akses dalam penyediaan air bersih, dan penguatan akses lainnya. Program bidang infrastruktur fokus pada penyedian sarana penerangan listrik berupa penyediaan genset beserta bahan bakarnya, serta perbaikan dan perawatan atas fasilitas tersebut. Selain itu, program CSR ini juga fokus pada perbaikan dan perawatan jalan desa. Beberapa dusun yang sudah menikmati program penyediaan sarana listrik antara lain Dusun Manggungan, Dusun Batang Belian, Dusun Pesanggaran, Dusun Pelanju Jaya, Dusun Benguk, Dusun Air Merah, Dusun Sedawak, Dusun Sebalakan.



Program Bantuan Genset Untuk Listrik Warga / Genset Assistance Program for Electricity Residents

INFRASTRUCTURE PROGRAM

This program is carried out as a concern for the ease of infrastructure access for the surrounding community. CITA and its Subsidiaries strive to assist in village's lighting facilities, construction and repair of roads to give more convenience access to public areas, the ease of access to clean water supply, and strengthening other access. The infrastructure program focuses on providing electricity lighting facilities such as providing generator sets along with the fuel, as well as repairing and maintaining these facilities. Furthermore, this CSR program also focuses on improving and maintaining village roads. Some hamlets that have enjoyed electricity supply programs include Manggungan Hamlet, Batang Belian Hamlet, Pesanggaran Hamlet, Pelanju Jaya Hamlet, Benguk Hamlet, Air Merah Hamlet, Sedawak Hamlet, Sebbalan Hamlet.





Program Perbaikan Jalan Desa / Village Road Improvement Program

PROGRAM EKONOMI

Perseroan melalui program ekonomi, kerjasama antara Departemen CSR dan HSE telah memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dengan melibatkan mereka pada kegiatan-kegiatan yang bersifat tenaga kerja luar perusahaan seperti kegiatan penyediaan bibit untuk kegiatan reklamasi perusahaan. Dengan adanya program integrasi tersebut masyarakat telah mendapatkan manfaat dari adanya tambahan penghasilan. Kedepannya Perseroan akan lebih memperluas kebermanfaatnya dengan mengandeng setiap masyarakat dalam kegiatan UMKM.

ECONOMIC PROGRAM

The Company through economic programs, in collaboration with the Department of CSR and HSE have provided benefits to the surrounding community by involving them in activities that are employed outside the company such as the provision of seeds for corporate reclamation activities. With the integration program, the community has benefited with additional income. In the future the Company will further expand its benefits by cooperating with every community in SME activities.



Program Pembibitan untuk Reklamasi Sandai / Nursing Program for Sandai Reclamation



Program Pembibitan untuk Reklamasi Labai / Nursing Program for Labai Reclamation

ENTITAS ASOSIASI

Entitas Asosiasi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) juga melaksanakan program CSR, sejak beroperasinya pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pelaksanaan program CSR tersebut sejalan dengan komitmen WHW untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat di sekitar area operasional perusahaan. Sebagai Perseroan berstatus Penanaman Modal Asing (PMA) yang bergerak di pengolahan SGA, kegiatan bisnis Perseroan banyak bersentuhan dengan seluruh anggota masyarakat, sehingga hubungan yang harmonis dan saling mendukung akan menjadi kunci penting keberhasilan operasional WHW.

Hal ini terbukti dengan lancarnya kegiatan operasional WHW sepanjang tahun 2018 berkat dukungan masyarakat sekitar area lokasi pabrik. WHW berkomitmen akan terus membina dan meningkatkan hubungan yang baik dengan warga sekitar demi keberlangsungan operasionalnya di masa mendatang.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP LINGKUNGAN HIDUP

Bisnis utama CITA yang bergerak di bidang pertambangan bauksit serta pengolahan alumina melalui Entitas Asosiasi WHW, membuat perseroan terkait erat dengan kondisi lingkungan hidup. Perseroan memandang penting untuk memastikan bahwa kegiatan operasional berjalan tanpa mengabaikan aspek-aspek keamanan lingkungan hidup, karena merupakan hal utama dalam menjalankan operasional perusahaan. Pengelolaan lingkungan hidup yang bertanggung jawab telah membawa WHW berhasil mengekspor hasil produksi.

Pada Desember 2017, WHW mendapat pengakuan dari Kepala Dinas Perumahan Rakyat dan Lingkungan Hidup Kabupaten Ketapang, terkait pengelolaan lingkungan hidup secara bertanggung jawab dan tidak mengalami kendala. Pengakuan ini lalu membawa kemudahan bagi ekspor produk SGA ke Tiongkok. Selanjutnya, dalam menjalankan proses produksi, WHW tetap bertanggungjawab terhadap kegiatan lingkungan yang ada di sekitar pabrik dan di masyarakat. Untuk itu, Perseroan telah menyediakan gudang Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 untuk menampung setiap limbah hasil produksi. Selain itu, WHW juga mengukur kualitas udara, memantau flora dan fauna, serta mengambil sampel air untuk diteliti.

ASSOCIATED ENTITY

The associated entity-PT Well Harvest Entity Winning Alumina Refinery (WHW) also implements a CSR program, since the operation of the alumina processing and refining plant. The implementation of CSR program is in line with WHW's commitment to establish harmonious relationships with the communities around the Company's operational area. As a Foreign Investment (PMA) company that engages in SGA processing, the Company's business activities are in touch with all community's members, so that harmonious and mutually supportive relationships will be an important key to WHW's operational success.

This is proven by the facile operation of WHW's operations throughout 2018, thanks to the support from the community around the factory location area. WHW is committed to continue fostering and improving good relationships with local residents for the sustainability of its future operational activity.

THE CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR THE ENVIRONMENT

CITA's main business, which engages in bauxite mining and alumina processing through the Associated Entity WHW, makes the company closely related to environmental conditions. The Company considers the importance to ensure that operational activities run without ignoring aspects of the environmental security, as it is the main thing in continuing the company's operations. The responsible environmental management has led WHW to export its products successfully.

In December 2017, WHW were recognized by the Head of Ketapang Regency's Public Housing and Environment Office, regarding the responsible environmental management and without any problems. This recognition has brought further convenience to SGA's export activities to China. Furthermore, in carrying out the production process, WHW remains responsible to the environmental activities that exist around the factory and in the community. So that, the company has provided a B3 Waste Temporary Storage Sites (WTPS) warehouse to accommodate every waste produced. Besides, WHW also measures the air quality, monitors flora and fauna, and takes water samples for research.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP TENAGA KERJA

Dalam operasionalnya, WHW mengutamakan prinsip Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan kerja (K3L) dan memastikan setiap karyawan berkesempatan meniti karir sesuai kompetensi dan pilihan mereka.

Salah satu wujud dukungan Perseroan terhadap karyawan dalam meningkatkan karir adalah melalui program pelatihan dan peningkatan kompetensi, serta membuka kesempatan peningkatan jenjang karir bagi setiap karyawan yang kompeten. WHW sudah menyerap tenaga kerja lokal sebesar 89,60% dari total karyawan dimana lebih dari setengahnya merupakan putra putri daerah, untuk turut berkarya sebagai karyawan perusahaan.

Keterbukaan WHW dalam merekrut tenaga kerja diyakini akan berdampak positif terhadap pendapatan masyarakat sekitar, antara lain melalui:

- **Transfer Ilmu Dari Tenaga Kerja Asing Ke Tenaga Kerja Lokal**

WHW memahami bahwa pengoperasian teknologi pemurnian alumina membutuhkan keahlian khusus dan memerlukan tenaga profesional yang handal agar teknologi tersebut dapat membawa manfaat yang maksimal bagi masyarakat. Saat ini, tenaga kerja dengan keahlian khusus masih terbatas karena produksi alumina merupakan hal baru bagi masyarakat Indonesia. Untuk itu, WHW berkomitmen mengembangkan kompetensi tenaga kerja lokal dengan melakukan transfer ilmu dari tenaga kerja asing ke tenaga kerja lokal.

WHW masih mempekerjakan Tenaga Kerja Asing (TKA) untuk mewujudkan transfer ilmu akan teknologi pemurnian alumina. Saat ini, sekitar 10% dari seluruh karyawan WHW merupakan TKA. WHW sendiri memiliki total sekitar 2.921 tenaga kerja. Para TKA tersebut merupakan tenaga ahli yang diperbantukan oleh pemegang saham asal Tiongkok, China Hongqiao Group Limited.

Pelaksanaan transfer ilmu dan teknologi tersebut dilakukan dengan seksama karena WHW merupakan perusahaan pengolahan pemurnian SGA pertama dan terbesar di Indonesia, sekaligus Asia Tenggara. Hingga saat ini, proses transfer teknologi masih terus berjalan di berbagai lini operasi produksi.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY FOR EMPLOYEES

In running its operations, WHW prioritizes the principles of Labor, Health, and Safety (K3L) and ensures that every employee has the opportunity to pursue a career according to their competence and choice.

One of Companies supports for employees in improving their careers is through training and competency improvement programs, and opening opportunities for career advancement for those competent employees. WHW has absorbed a local workforce of 89.60% of the total employees where more than half are regional workers, to work as company employees.

WHW's openness in recruiting workers is believed to bring a positive impact to the income of the surrounding community, including:

- **Knowledge transfer from foreign workers to local workers**

WHW understands that the operation of alumina purification technology requires special expertise and requires reliable professionals so the technology can bring maximum benefits to the community. At present, the workforce with special expertise is still limited as alumina production is a new thing for the people of Indonesia. That's why, WHW is committed to develop the competence of the local workforce by transferring knowledge from foreign workers to local workers. In order to operate all production systems at WHW, the recruited workers must master alumina purification technology.

WHW brings in Foreign Workers (TKA) to implement the transfer of knowledge alumina purification technology. Nowaday, around 10% from all employees of WHW are TKA. WHW itself has a total of around 2,921 workers. The foreign workers are those experts who are seconded by CITAs partners namely Chinese shareholders, China Hongqiao Group Limited.

The implementation of transfer of knowledge and technology was conducted carefully because WHW was the first and largest SGA purification processing company in Indonesia, as well as Southeast Asia. Until these days, the technology transfer process continues to run on various production operation lines.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

- KEGIATAN KEAGAMAAN

1. Kegiatan Keagamaan Rutin

WHW mendukung setiap karyawan untuk melakukan kegiatan keagamaan secara rutin di lingkungan Perseroan, karena kami meyakini kegiatan bisnis akan berjalan baik jika diawali dengan kegiatan rohani. Dukungan bagi kegiatan keagamaan di lingkungan kerja WHW diberikan dalam bentuk izin dan fasilitas yang memadai seperti tersedianya masjid dan gereja. Berkat dukungan penuh tersebut, setiap karyawan WHW dapat merayakan hari besar keagamaan seperti Idul Fitri, Idul Adha, Natal, dan perayaan lainnya. Di samping itu, WHW juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk melakukan kegiatan rutin keagamaan, seperti Safari Dakwah bagi karyawan yang beragama Islam, kegiatan ibadah Jumat malam bagi karyawan beragama Katolik, dan kebaktian setiap hari Minggu bagi yang beragama Kristen Protestan.

2. Bantuan Pembangunan Masjid

Pada Januari 2018, WHW memberikan bantuan material bangunan untuk renovasi masjid di Dusun Sungai Tengar, serta untuk pembangunan masjid di Dusun Batu Begendang Desa Mekar Utama. Material bahan bangunan tersebut berupa batang besi beton dan lain-lain. Selain itu WHW juga memberikan bantuan untuk merenovasi tempat wudhu dan kamar mandi Masjid Al-Ikhlas, yang sudah rusak dan kurang layak untuk digunakan.

- PROGRAM PENGEMBANGAN PENDIDIKAN

Pada Januari 2018, WHW melangsungkan CSR untuk program pengembangan pendidikan yang diberikan dalam bentuk bantuan material untuk pembangunan ruang kelas sekolah. Bantuan tersebut khususnya diberikan kepada Madrasah Tsanawiyah (MTs) Nurul Hidayah Az Zain di Dusun Sungai Gantang, Desa Mekar Utama, Kendawangan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TO SOCIAL AND COMMUNITY AFFAIRS

- RELIGIOUS ACTIVITIES

1. Regular Religious Activities

WHW supports every employee to carry out their religious activities on a regular basis in the Company's neighbourhood, as we believe the business activities will run well if it is started with spiritual activities. The support for religious activities in the work environment of WHW is given in a form of permits and adequate facilities such as the availability of mosques and churches. Thanks to this full support, every WHW employee can also celebrate religious holidays such as Eid al-Fitr, Eid al-Adha, Christmas and other celebrations. Furthermore, WHW also provides opportunities for employees to carry out routine religious activities, such as the Da'wah Safari for Muslim employees, Friday night worship activities for Catholic employees, and worship services every Sunday for Protestants.

2. Assistance for Mosque Construction

In January 2018, WHW provided building materials assistance for the renovation of a mosque in Sungai Tengar Hamlet, and the construction of a mosque in Batu Begendang Hamlet, Mekar Utama Village. The building materials include the concrete iron rods and others. In addition, WHW also provided assistance to renovate the ablution place and bathrooms of Masjid Al-Ikhlas, which were damaged and less feasible to be used.

- EDUCATION DEVELOPMENT PROGRAM

In January 2018, WHW conducted CSR for educational development programs which was provided in the form of materials assistance for the school classrooms' construction. The assistance was specifically given to Nurul Hidayah Az Zain Islamic School (MTs) in Sungai Gantang Hamlet, Mekar Utama Village, Kendawangan.

- BIDANG TERKAIT KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

WHW melaksanakan sejumlah kegiatan pada periode Januari hingga Februari 2018, untuk memperingati Bulan Keamanan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja (K3) nasional. Kegiatan yang dilaksanakan di antaranya upacara bendera, kompetisi cerdas cermat K3, seminar terkait sistem manajemen keselamatan pertambangan (SMKP), kampanye dalam bentuk pemasangan spanduk mengenai K3, lomba penanggulangan kebakaran, lomba *design* spanduk, dan penandatanganan spanduk komitmen keselamatan. Kegiatan tersebut dilaksanakan untuk menukseskan program kerja pemerintah yang sudah diterapkan, serta bagian dari rencana lima tahun pemerintah untuk menciptakan budaya sadar selamat dalam bekerja. Di samping itu kegiatan-kegiatan tersebut juga dilakukan untuk mengukur dan mengevaluasi keterampilan karyawan dalam bentuk kompetisi pengetahuan dan wawasannya terhadap aspek-aspek keselamatan kerja.

- PROGRAM OLAHRAGA

Pada tahun 2018, WHW memberikan sumbangan alat-alat olahraga kepada masyarakat di Dusun Sukaria dan Kelukup Belantak. WHW terdorong untuk memberikan bantuan fasilitas olahraga karena melihat banyaknya warga yang memiliki minat pada olahraga sepakbola dan voli, namun dusun-dusun tersebut minim fasilitas.

Selain itu, WHW juga ikut serta dalam turnamen sepakbola tingkat Desa, Mekar Utama Cup yang digelar di Desa Mekar Utama menjelang akhir tahun 2018. Sebagai bentuk pertisipasinya, WHW menyediakan hadiah bagi para pemenang.

- HEALTH AND SAFETY ASPECTS

WHW conducted some activities from January to February 2018, to commemorate the Month of National Occupational Safety, Health, and Safety (K3). The activities included the flag ceremonies, K3 quiz competition, seminars related to mining safety management systems (SMKP), campaigns in the form of installing banners on K3, fire prevention competitions, banner design competitions, and the signing of safety commitment banners. The activities were conducted to support the government's program that had been implemented, as well as part of the government's five-year plan to create a culture of work safety. Besides, these activities were also carried out to measure and evaluate the employees' skills in the form of knowledge and insights competitions for the aspects of work safety.

- SPORTS PROGRAM

In 2018, WHW donated sports equipment to the community in Sukaria Hamlet and Kelukup Belantak. WHW was encouraged to provide sports facilities due to people's interest in soccer and volleyball sports, however those hamlets are lack of sports facilities.

Besides, WHW also participated in the Village level football tournament, Mekar Utama Cup, which was held in Mekar Utama Village towards the end of 2018. As a form of participation, WHW provided prizes for the winners.



Prospek Usaha

The Business
Prospect





Bauksit merupakan bahan tambang yang terbentuk dari tanah liat kemerahan yang disebut tanah laterit, yang paling banyak ditemukan di daerah tropis ataupun subtropis. Bauksit terutamanya mengandung senyawa aluminium oksida (alumina), silika, besi oksida dan titanium dioksida. Sekitar 70% dari seluruh produksi bauksit di dunia disempurnakan melalui proses kimia bayer menjadi alumina, kemudian dimurnikan menjadi logam aluminium murni dengan proses elektrolit Hall-Heroult.

Bijih bauksit merupakan bahan baku utama untuk memproduksi aluminium. Tingginya permintaan akan aluminium diyakini akan mendorong semakin naiknya permintaan akan bauksit, terutama dalam bentuk olahan seperti alumina. Secara umum ada tiga industri besar yang menggunakan aluminium sebagai bahan baku utamanya yakni transportasi, kemasan, dan konstruksi.

Dalam industri transportasi, aluminium dan produk turunannya merupakan komponen yang sangat diperlukan untuk kerangka badan pesawat, mobil, kereta api dan kapal laut. Sekitar 70% dari kerangka badan pesawat komersial dibentuk dari perpaduan aluminium. Sementara itu sekitar 20% dari seluruh produksi aluminium digunakan sebagai bahan produk kemasan, seperti kaleng minuman ringan. Sekitar 15% dari produksi aluminium lainnya digunakan di sektor konstruksi, seperti bingkai jendela dan pintu, atap rumah, dinding, bingkai struktural serta talang, penutup dan pintu garasi. Dalam industri elektronik, aluminium juga digunakan bersamaan dengan baja sehingga lebih hemat biaya dibandingkan penggunaan tembaga.

Aluminium terbuat dari bijih bauksit yang sudah diolah menjadi alumina. Melalui proses metallurgi (smelting), kadar alumina dalam bauksit ditingkatkan hingga 60% atau lebih.

Perkembangan industri yang pesat di Tiongkok menjadikan negara tersebut masih menjadi konsumen utama aluminium, dan mencatat konsumsi 48% aluminium dunia pada 2013. Konsumsi aluminium oleh Tiongkok diperkirakan terus meningkat menjadi 56% pada 2025, meski saat ini terjadi perang dagang dengan Amerika Serikat. Sementara itu, konsumen aluminium lainnya diperkirakan juga terus meningkatkan permintaan hingga 2025, termasuk negara-negara Asia dan Oceania sebesar 17%, dan Amerika Latin sebesar 5%.

Pada 2018, the International Aluminium Institute (IAI) mencatat total produksi aluminium dunia sebesar 64,34 juta ton, yang naik sebesar 1,5% dari 2017.

Sementara itu, pasar aluminium dunia diperkirakan mencapai valuasi sebesar USD 221,14 miliar pada tahun 2023 dengan CAGR sebesar 6,48% dalam periode 2017 hingga 2023. Pasar Asia Pasifik diperkirakan mencatat pangsa terbesar dan tumbuh dengan CAGR 6,69% sehingga mencapai USD 141,95 miliar hingga tahun 2023 karena pertumbuhan industri-industri barang *end-use* di kawasan ini.

Bauxite is a mining material formed from reddish clay called laterite soil, which is most commonly found in tropical or subtropical regions. Bauxite mainly contains aluminium oxide (alumina), silica, iron oxide, and titanium dioxide compounds. Around 70% of world's total bauxite production is refined through the Bayer chemical process into alumina, then purified into pure aluminium metal by the Hall-Heroult electrolyte process.

Bauxite ore is the main raw material to produce aluminium. The high demand for aluminium is believed to increase the demand for bauxite, mainly in processed forms such as alumina. In general, there are three large industries that use aluminium as the main raw material, namely transportation, packaging, and construction.

In the transportation industry, aluminium and its derivatives are the main required component for the aircraft's body frame, as well as cars, trains and boats. Around 70% of commercial aircraft's body frame is formed of aluminium alloy. Meanwhile, around 20% of total aluminium products are used as the materials for packaging products, such as soft drink cans. Around 15% from other aluminium products are used in construction sector, to be used as window and door frames, roof, walls, structural frame as well as gutters, garage cover and door. In the electronics industry, Aluminium is also used in conjunction with steel, making it more cost-effective than using copper.

Aluminium is made of bauxite ore that processed to become alumina. Through the metallurgic process, the alumina's grade contained in bauxite was increased up to 60% or more.

The rapid industry development in China has made the country to be the main consumer of aluminium, and noted 48% of world's aluminium consumption in 2013. Chinese aluminium consumption is expected to keep increasing up to 56% in 2025, although the country is in the trade-war condition against USA. Meanwhile, other aluminium consumers are also expected to increase the demand until 2025, which include Asian and Oceania countries for 17%, and Latin America for 5%.

In 2018, the International Aluminium Institute (IAI) noted a total of 64.34 million tonnes of world's aluminium production, which increased for 1.5% from 2017.

At the same time, the world's aluminium market is expected to achieve a USD 221.14 billion of valuation in 2023 with 6.48% of CAGR during 2017 to 2023. The Asia Pacific market is expected to book the biggest market share and rose with 6.69% of CAGR and achieve USD 141.95 billion until 2023 due to the growth of end-used products industries in this region.

Permintaan aluminium global diperkirakan masih terus meningkat dimana pada 2018 saja diperkirakan sekitar 69,5 juta ton atau lebih tinggi 12,8% dari 2016. Perkiraan ini cocok dengan naiknya permintaan setengah jadi dan aluminium tercetak pada periode yang sama.

Metallurgical Grade Bauxite (MGB)

Setelah sempat melambat dalam beberapa tahun sebelumnya, tambang bauksit milik CITA kembali menggeliat setelah pabrik pengolahan dan pemurnian SGA milik Entitas Asosiasi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) resmi beroperasi pada tahun 2016. Bahan baku *Metallurgical Grade Bauxite* (MGB) untuk memproduksi alumina diperoleh dari hasil pengolahan bijih bauksit yang diproduksi oleh tambang milik CITA, sehingga tercipta penambahan nilai dari produksi bijih bauksit mentah.

Saat ini, Indonesia memiliki tiga provinsi dengan sumber daya bauksit terbesar yakni Kalimantan Barat, Kepulauan Riau, dan Bangka-Belitung. Tambang bauksit milik CITA terletak di Provinsi Kalimantan Barat yang mencakup tiga wilayah dengan kandungan bauksit melimpah yakni Labai, Sandai, dan Air Upas.

Di samping menjual MGB sebagai bahan baku produksi SGA oleh WHW, Perseroan juga mengekspor MGB atau juga disebut sebagai *washed bauxite* sejak diperolehnya izin ekspor pada Oktober 2017 yakni sebesar 3,56 juta ton per tahun. Kegiatan ekspor ini selanjutnya akan dapat terus berlangsung di tahun mendatang dengan diperolehnya izin perpanjangan kuota ekspor MGB sebesar 3,28 juta ton untuk periode tahun 2018 hingga 2019.

Ke depannya, penjualan MGB ke pasar domestik ataupun ekspor diharapkan dapat terus menjadi salah satu motor penggerak kinerja CITA.

Smelter Grade Alumina (SGA)

Sejak beroperasinya pabrik pengolahan dan pemurnian SGA milik entitas asosiasi WHW pada pertengahan tahun 2016, CITA telah mencatatkan diri sebagai produsen SGA lokal pertama di Indonesia. Sebelumnya, perusahaan-perusahaan produsen aluminium selalu mengandalkan alumina impor sebagai bahan bakunya.

Pengoperasian pabrik pengolahan dan pemurnian SGA milik WHW juga memberikan sentimen positif bagi industri aluminium dalam negeri karena mulai berkurangnya ketergantungan pada bahan baku impor. Situasi ini juga diharapkan akan terus memberikan dampak positif bagi kinerja CITA di tahun-tahun ke depan.

Sejauh ini, WHW merupakan satu-satunya produsen SGA di dalam negeri. Situasi ini tentunya akan semakin mengukuhkan posisi WHW sebagai pemasok perdana produk SGA bagi pasar domestik, serta siap mendukung pertumbuhan industri alumina nasional. Posisi tawar ini juga diharapkan memberikan prospek cerah bagi perseroan di tengah persaingan dengan produsen SGA global.

The global aluminium demand is expected to keep growing, where 2018's estimation was around 69.5 million tonnes or 12.8% higher than 2016. This estimation is match to the growth demand of semi-processed products and cast products over the same period.

Metallurgical Grade Bauxite (MGB)

After few years of slowdown period, CITA's bauxite mine has started to revive since the official operation of the SGA processing and purifying factory owned by PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) in 2016. Metallurgical Grade Bauxite (MGB), the raw material to produce alumina is obtained from the bauxite ore produced by CITA's mine, so the added value is created from the production of raw bauxite ore.

Currently, Indonesia has three provinces with the largest bauxite resources namely West Kalimantan, Riau Islands, and Bangka-Belitung. CITA's bauxite mine is located at West Kalimantan province which covers three areas with abundant resources namely Labai, Sandai, and Air Upas.

Aside from selling MGB as the raw material for SGA product by WHW, the company is also exporting MGB—which is also known as washed bauxite, since it obtained the export license in October 2017 for 3.56 million tonnes per year. This export activity will be continued in the next years, as the company gained the permit of export quota extension for 3.28 million tonnes of MGB during 2018 to 2019 period.

Furthermore, the sale of MGB to domestic and export markets are expected to continue as one of drivers to CITA's performance.

Smelter Grade Alumina (SGA)

Since the operation of SGA processing and purifying factory owned by associated entity WHW in mid of 2016, CITA noted itself as the first local SGA producer in Indonesia. Previously, the local aluminium producer companies always rely on imported alumina for its raw material.

The running of SGA processing and purifying factory owned by WHW is also providing positive sentiment to the domestic aluminium industry, due to reduced dependent to imported materials. We hope this situation to continue and provide positive impact to CITA's performance in the years to come.

So far, WHW is the only SGA producer in Indonesia. Surely, this situation is strengthening WHW's position as the initial supplier of SGA products for domestic market, and ready to support the growth of national's alumina industry. This bargaining position is expected to bring a bright prospect for the company, among competitions with the global's SGA producers.

Melalui produksi dan penjualan SGA, CITA telah dapat membukukan kinerja keuangan yang lebih sehat dan kuat dibandingkan sebelumnya, ketika Perseroan hanya mengekspor bijih bauksit mentah sebelum berlakunya UU Minerba 2009 sejak tahun 2014.

Peningkatan performa keuangan perseroan ini diperoleh dari meningkatnya nilai tambah bauksit yang bisa menjadi 12 kali atau mencapai 25%-35% setelah diolah menjadi alumina. Bahkan, kadar alumina dalam bauksit bisa ditingkatkan lagi menjadi 60% melalui proses metallurgi.

Data Kementerian Perindustrian tahun 2013 memperkirakan kebutuhan alumina nasional pada tahun 2018 mencapai 810.600 ton, dengan pasokan domestik hanya sebesar 500.000 ton. Kondisi ini diperkirakan stagnan pada 2019 dan baru akan meningkat pada 2020, dimana kebutuhan alumina diperkirakan mencapai 1.775.600 ton dengan pasokan domestik sebesar 1 juta ton. Kebutuhan alumina di dalam negeri diperkirakan terus meningkat hingga mencapai 4,6 juta ton pada tahun 2025.

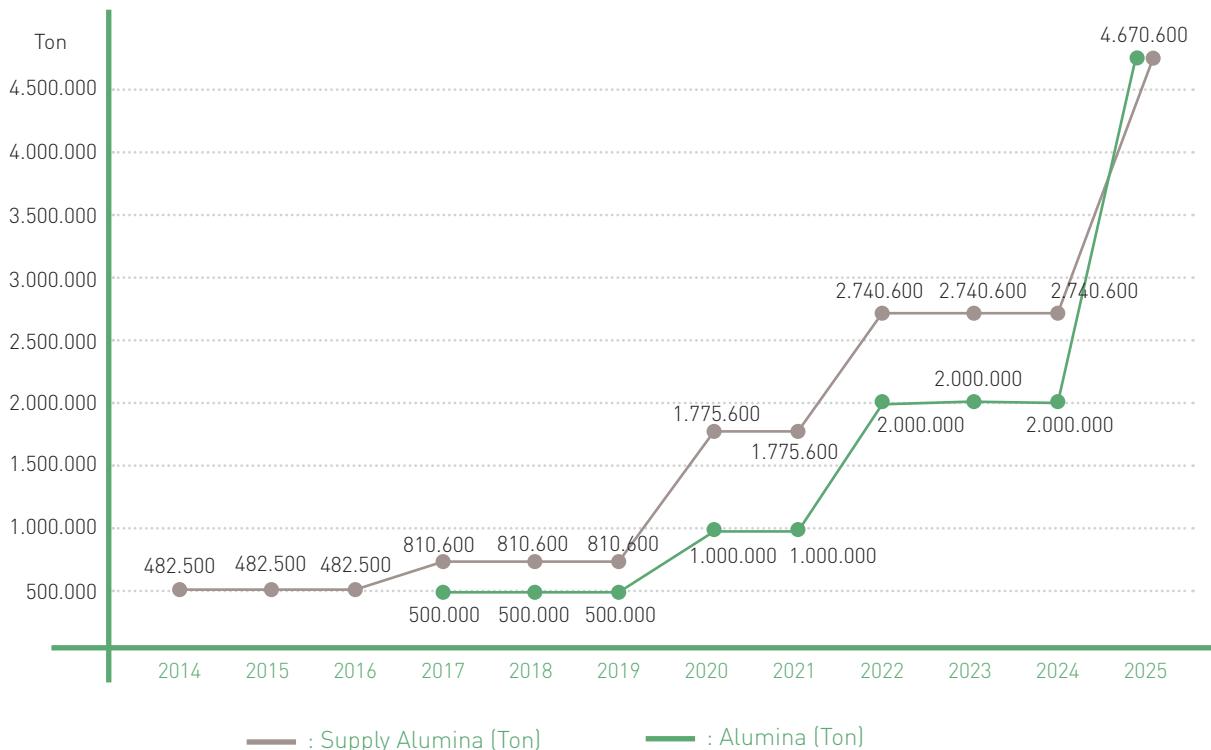
Roadmap kebutuhan alumina nasional digambarkan dalam grafik di bawah ini.

Throughout SGA production and sales, CITA had booked a healthier and stronger financial performance comparing to the previous period when the company only exported raw bauxite ore, before the implementation of 2009's Mineral and Coal Law in 2014.

The growth of company's financial performance was obtained from the increasing of value added bauxite which can be 12 times or achieve 25%-35% after it was processed into alumina. In fact, the alumina's grade inside bauxite could be increased more to 60% through metallurgical process.

The data from Indonesia's Ministry of Industry in 2013 expected the national's demand of alumina in 2018 to achieve 810,600 tonnes, with only 500,000 tonnes of domestic supply. This condition is expected to stay stagnant in 2019 and will increase in 2020 where the demand of alumina expected to achieve 1,775,600 tonnes with around 1 million tonnes of domestic supply. The domestic demand of alumina is estimated to keep increasing to 4.6 million tonnes in 2025.

The roadmap of national's demand of alumina is depicted in the graph below.



| Uraian | 2014 | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 | 2021 | 2022 | 2023 | 2024 | 2025 |
|----------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|
| Alumina [ton] | 482.500 | 482.500 | 482.500 | 810.600 | 810.600 | 810.600 | 1.775.600 | 1.775.600 | 2.740.600 | 2.740.600 | 2.740.600 | 4.670.600 |
| Supply Alumina [ton] | - | - | - | 500.000 | 500.000 | 500.000 | 1.000.000 | 1.000.000 | 2.000.000 | 2.000.000 | 2.000.000 | 5.000.000 |
| Surplus/Defisit | [482.500] | [482.500] | [482.500] | [310.600] | [310.600] | [310.600] | [775.600] | [775.600] | [740.600] | [740.600] | [740.600] | [329.400] |

Sumber : Kementerian Perindustrian 2013 / Ministry of Industry 2013

Pasokan alumina dari dalam negeri masih lebih rendah dibandingkan kebutuhan total dari industri, terutama disebabkan kurangnya insentif dari Pemerintah terutama dari sisi fiskal, sehingga investasi di bidang pengolahan SGA masih tampak kurang menarik bagi para investor. Selain itu, pendanaan untuk pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian SGA masih mengandalkan pinjaman perbankan, di samping investasi pribadi Perseroan. Kami berharap industri hulu aluminium juga dapat mengakses sumber pendanaan lainnya di masa mendatang, misalnya melalui instrumen-instrumen pasar modal.

Aluminium

Tahun 2018 menjadi tahun yang menantang bagi komoditas aluminium dunia. Harga aluminium pada Januari 2018 tercatat sebesar USD 2.209,8 per metrik ton, namun posisi ini menurun pada Desember 2018 yakni sebesar USD 1.920,4 per metrik ton. Penurunan harga tersebut terjadi karena naiknya tensi perang dagang antara Amerika Serikat dan Tiongkok, yang diperkirakan berdampak pada perlambatan pertumbuhan ekonomi Tiongkok.

Berdasarkan laporan *Outlook Pasar Komoditas* yang diterbitkan Bank Dunia, harga aluminium mengalami volatilitas sepanjang tahun 2018. Faktor-faktor yang menyebabkan volatilitas itu antara lain karena pasokan alumina yang berlebih, sanksi terhadap produsen aluminium terbesar asal Rusia, aksi mogok kerja di Australia Barat, dan terutama naiknya tarif impor Amerika Serikat sebagai hasil perang dagang dengan Tiongkok.

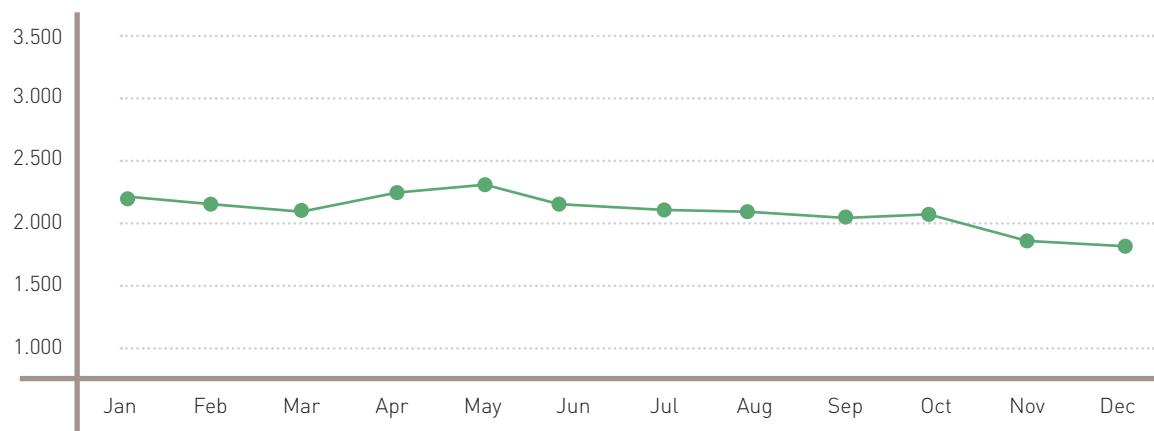
The domestic supply of alumina is still lower than total demand from the industry, mainly due to the lack of incentive from Indonesia's government from the fiscal side, so that the investment for SGA processing field is still less attractive for the investors. Besides, the funding for the construction of SGA processing and refining plant still relies on bank loans, aside from the private investment by the company. We hope the upstream industry of aluminium could access other sources of funding in the future, such as through the capital markets instruments.

Aluminium

Year of 2018 was a challenging year for the aluminium commodity in the world. In January 2018, aluminium price noted at USD 2,209.8 per metric ton, but this position decreased in December 2018 at USD 1,920.4 per metric ton. The price decline was caused by the high tension of USA and China trade war, which was expected to affect to the slowdown of Chinese economic growth.

According to the Commodity Market Outlook report issued by the World Bank, the aluminium price was volatile throughout 2018. The main factors of those volatility were the exceed supply of alumina, the sanction against Russia's largest aluminium producer, the strike action in West Australia, and the increase of import tariff by USA as a result of the trade war against China.

Grafik Harga Aluminium Tahun 2018 (USD/ton)
The Graph of Aluminium Price in 2018 (USD/ton)



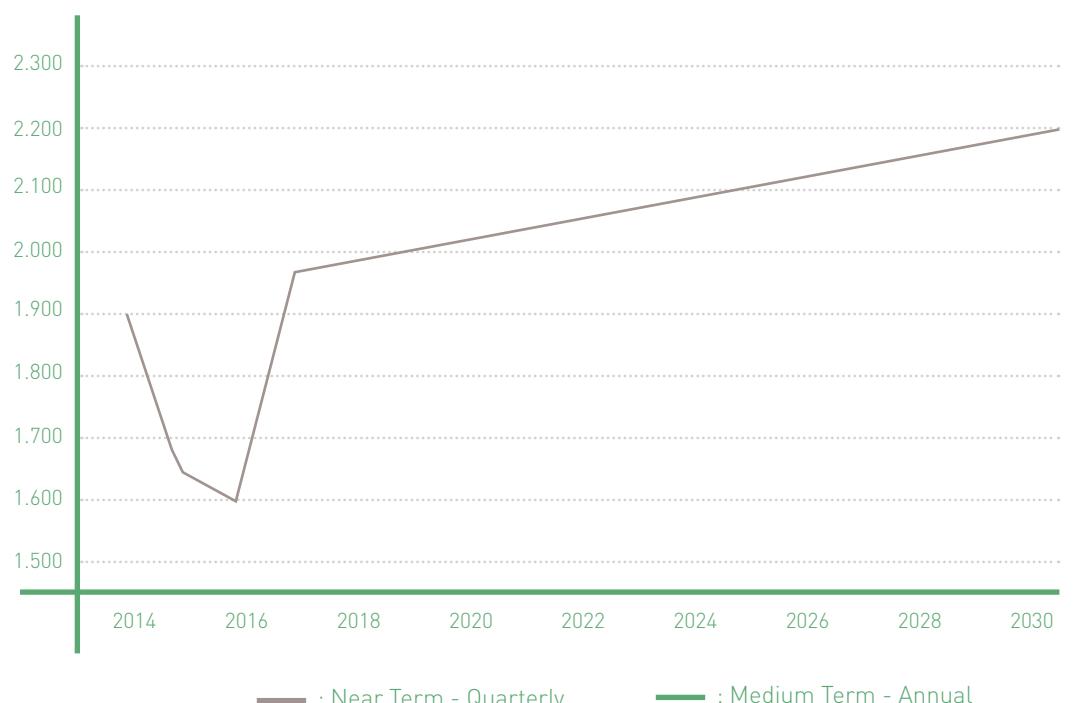
Namun demikian, Bank Dunia mencatat rata-rata harga aluminium sepanjang tahun 2018 berada di level USD 2.108 per metrik ton. Sementara itu, harga rata-rata pada tahun 2019 diperkirakan sekitar USD 2.129 per metrik ton seperti dilansir oleh laporan Bank Dunia pada Oktober 2018. Harga aluminium diperkirakan stabil pada tahun 2019 yang mungkin didorong oleh naiknya harga alumina dan turunnya persediaan barang.

Bank Dunia memperkirakan harga aluminium naik stabil di tahun-tahun mendatang, dengan estimasi sebesar USD 2.129 per metrik ton pada tahun 2019 dan USD 2.135 per metrik ton pada tahun 2020.

However, the World Bank noted the average price of aluminium in 2018 at USD 2,108 per metric ton. Meanwhile the average price for 2019 is expected around USD 2,129 per metric ton, as reported by the World Bank in October 2018. Aluminium price is expected to remain stable in 2019, which could be supported by the rising price of alumina and the decrease of inventories.

World Bank expected the aluminium price to rise steadily, with a USD 2,129 per metric tone for 2019 estimation and USD 2,135 per metric ton in 2020.

Grafik Prospek Harga Aluminium 2018-2030
Prospect of Aluminium's Price Charts 2018-2030

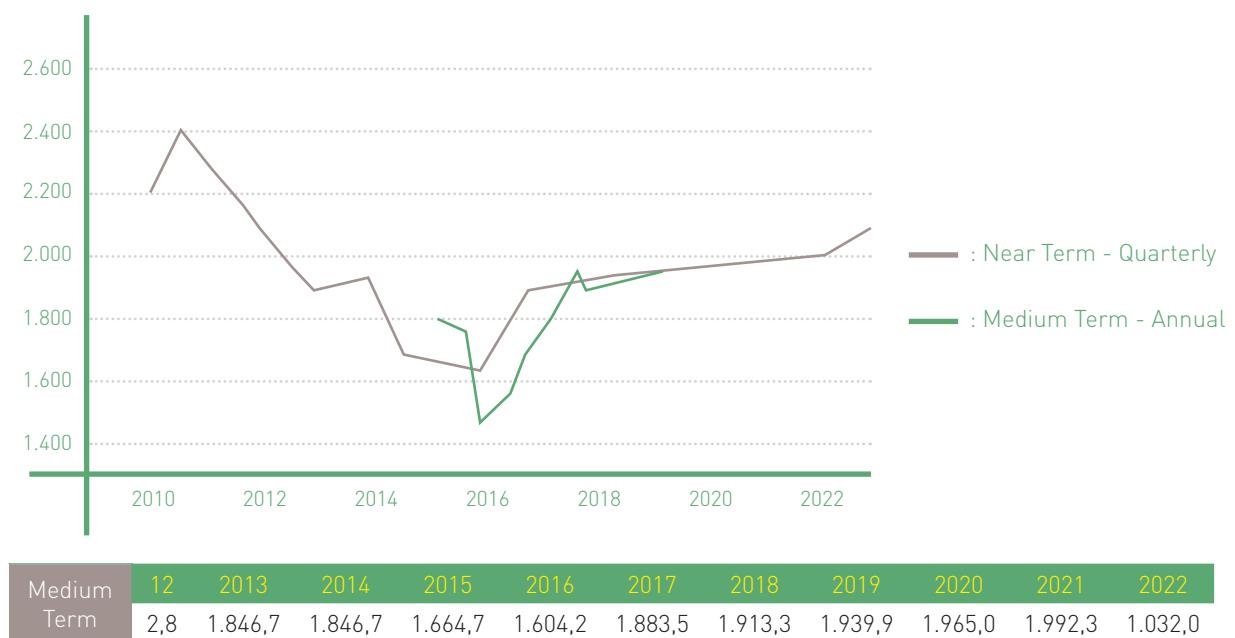


Sumber: Bank Dunia / World Bank

Sementara itu, International Monetary Fund (IMF) mencatat harga rata-rata aluminium pada kuartal IV tahun 2018 sebesar USD 1.922 per metrik ton. IMF memperkirakan harga rata-rata aluminium tahun 2019 sebesar USD 1.940 per metrik ton, dan mencapai USD 1.965 per metrik ton pada tahun 2020.

Meanwhile, the International Monetary Fund (IMF) noted the average price for aluminium in the fourth quarter of 2018 around USD 1,922 per metric ton. IMF also expects the average price of aluminium at around USD 1,940 per metric ton in 2019, and it could achieve USD 1,965 per metric ton in 2020.

Grafik Prospek Harga Aluminium 2018-2022
Prospect of Aluminium's Price Charts 2018-2022



Sumber: Dana Moneter Internasional (DMI) / International Monetary Fund (IMF)

Di masa mendatang, Perseoan berharap dukungan yang lebih kuat dari Pemerintah Indonesia terhadap perkembangan industri aluminium dan pendukungnya, termasuk pertambangan bauksit dan pengolahan alumina. Kebijakan yang sinergis antara pemerintah pusat dan pemerintah daerah, kemudahan perizinan serta permodalan, dinilai mampu mendorong tumbuhnya industri hulu aluminium dalam negeri.

Industri aluminium, terutama produksi alumina juga diharapkan dapat menjadi industri prioritas dalam Kebijakan Industri Nasional, sehingga Indonesia dapat sejajar dengan negara-negara penghasil alumina seperti Tiongkok, Rusia, Australia, Kanada dan Amerika Latin. Dengan demikian, cita-cita hilirisasi tambang mineral dapat segera terwujud dan semakin memberi dampak positif bagi kesejahteraan masyarakat.

In the future, the company looks forward to a stronger support from Indonesia government to the development of aluminium industry, as well as its supporters, including bauxite mining and the processing of alumina. The synergic policy between the central government and the regional government, the ease of licensing and capital, are considered to support the growth of domestic's upstream aluminium industry.

The aluminium industry, mainly the production of alumina, is also expected to be the prioritized industry included in the National's Industry Policy, so that Indonesia could be compatible to other alumina producer countries such as China, Russia, Australia, Canada and Latin America. Therefore, the dream to downstreaming the mineral mines can be realized immediately and increasingly bring a positive impact to people's welfare.



Data Perusahaan

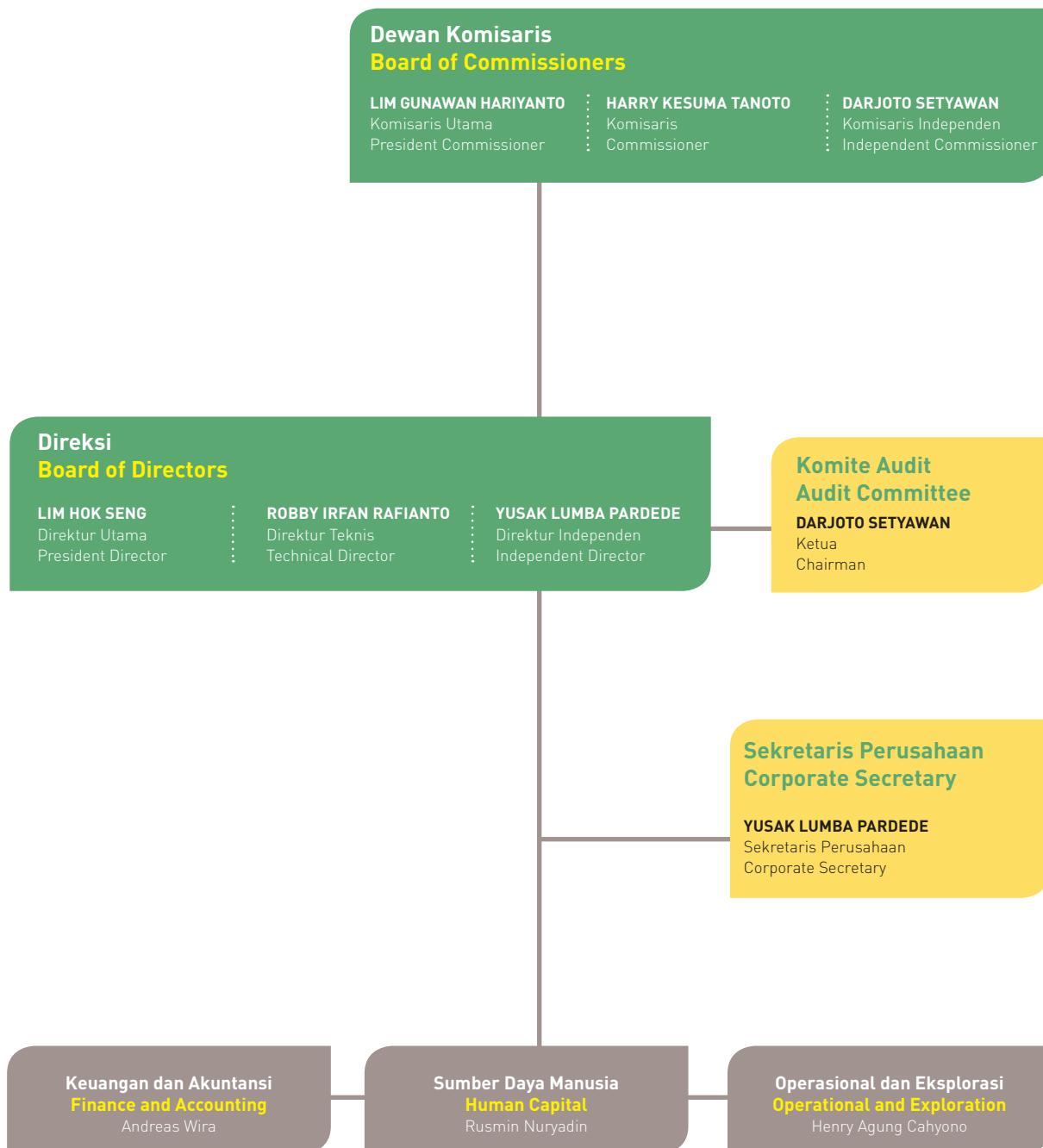
Corporate Data





Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profile



LIM GUNAWAN HARIYANTO

Komisaris Utama
President Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 59 tahun, telah menjabat sebagai Komisaris Utama CITA sejak 2 Juli 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Executive Chairman and Chief Executive Officer* dari Bumitama Agri Limited dan telah bergabung dengan grup perkebunan ini sejak 1997. Selain itu, jabatan lain beliau adalah Direktur Utama dan *Chief Executive Officer* PT Harita Jayaraya. Beliau meraih gelar Bachelor di bidang *Business Administration* dari University of Southern California, Amerika Serikat di tahun 1981.

An Indonesian citizen aged 59 years old, has served as CITA's President Commissioner since July 2, 2015. Currently, he also serves as the Executive Chairman and Chief Executive Officer of Bumitama Agri Limited and has joined this plantation group since 1997. In addition, his other positions are the Managing Director and Chief Executive Officer of PT Harita Jayaraya. He earned a Bachelor's degree in Business Administration from the University of Southern California, USA in 1981.



HARRY KESUMA TANOTO

Komisaris
Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 46 tahun, telah menjabat sebagai Komisaris CITA sejak 2 Juli 2015. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Chief Finance Officer* Harita Group. Sebelum bergabung dengan CITA, beliau memiliki pengalaman yang panjang di PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia. Selain itu, beliau juga pernah bergabung di KPMG Indonesia dan Amerika Serikat selama lebih dari 11 tahun. Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Universitas Tarumanagara, Indonesia di tahun 1995.

An Indonesian citizen aged 46 years old, who has served as CITA's Commissioner since July 2, 2015. Currently, he also serves as Chief Finance Officer of Harita Group. Prior to joining CITA, he had a long working experience at PricewaterhouseCoopers (PwC) Indonesia. In addition, he has also joined KPMG Indonesia and the United States for more than 11 years. He earned a Bachelor of Economics degree from Tarumanagara University, Indonesia in 1995.



DARJOTO SETYAWAN

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia berusia 62 tahun, telah menjabat sebagai Komisaris Independen CITA berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) tanggal 18 Oktober 2018. Saat ini beliau juga menjabat sebagai *Advisor of Advance AI Singapore* dan Komisaris Utama PT Nusantara Infrastructure Tbk. Sebelumnya, Beliau bergabung dengan Rajawali Group selama periode tahun 1996 hingga 2016, dan menduduki berbagai jabatan di antaranya: Komisaris PT Fortune Indonesia Tbk (2015-2017), Komisaris Utama PT Eagle High Plantations Tbk (2015-2016), Komisaris Utama PT Golden Eagle Energy Tbk (2012-2017), dan *Managing Director* PT Rajawali Corpora (2005-2016). Di samping itu, beliau juga pernah menjabat sebagai VP Komisaris PT Semen Gresik (Persero) Tbk pada periode 2006-2010, Komisaris Utama Grup Bentoel pada periode 2006-2009, dan Direktur Eksekutif PT Ongko Multicorpora pada 1983-1996. Beliau meraih gelar Sarjana Matematika dari Institut Teknologi Bandung pada 1981, dan meraih Magister Manajemen dari Institut Manajemen Prasetya Mulya pada 1994.

An Indonesian citizen aged 62 years old, he has served as an Independent Commissioner of CITA based on resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGM) dated October 18, 2018. Currently, he also serves as the Advisor of Advance AI Singapore and President Commissioner of PT Nusantara Infrastructure Tbk. Previously, he joined Rajawali Group for the period 1996 to 2016, and held various positions including: Commissioner of PT Fortune Indonesia Tbk (2015-2017), President Commissioner of PT Eagle High Plantations Tbk (2015-2016), President Commissioner of PT Golden Eagle Energy Tbk (2012-2017), Managing Director of PT Rajawali Corpora (2005-2016). Besides, he also served as VP Commissioner of PT Semen Gresik (Persero) Tbk during 2006-2010 period, President Commissioner of the Bentoel Group during 1996-2009, and Executive Director of PT Ongko Multicorpora in 1983-1996. He earned a Bachelor degree in Mathematics from the Bandung Institute of Technology in 1981, and a Master degree in Management from the Prasetya Mulya Management Institute in 1994.

Profil Direksi

Board of Directors' Profile

LIM HOK SENG

Direktur Utama
President Director



Warga Negara Indonesia berusia 59 tahun yang telah menjabat Direktur Utama sejak 2 Juli 2015. Beliau pernah menjabat sebagai Direktur PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW) selama periode 2016 - 2017. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Tirta Mahakam Resources Tbk, Direktur PT Watani Makmur Sejati, dan Direktur PT Eno Sinar Kharisma. Beliau telah mengenyam berbagai pendidikan non-formal di dalam dan luar negeri.

An Indonesian citizen aged 59 years old who has served as President Director since July 2, 2015. He also served as Director of PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHW). Previously, he served as an Independent Commissioner of PT Tirta Mahakam Resources Tbk, Director of PT Watani Makmur Sejati, and Director of PT Eno Sinar Kharisma. He has received a variety of non-formal education in Indonesia and overseas.

ROBBY IRFAN RAFIANTO

Direktur Teknis
Technical Director



Warga Negara Indonesia, usia 49 tahun. Sejak 2 Juli 2015 menjabat sebagai Direktur Teknis. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai *Head of Exploration* di Harita Nickel Group. Karirnya di bidang pertambangan dimulai sebagai ahli geologi di berbagai perusahaan dan pernah memegang beberapa posisi di PT Vale Indonesia Tbk selama 11 tahun dengan posisi terakhir sebagai *General Manager Eksplorasi*. Beliau adalah anggota organisasi profesional IAGI, AusIMM, dan terdaftar sebagai *Competent Person* Indonesia untuk pelaporan eksplorasi dan estimasi sumber daya mineral nikel. Gelar Sarjana Teknik Geologi diraihnya dari Universitas Pembangunan Nasional "Veteran", Indonesia di tahun 1995.

An Indonesian citizen aged 49 years old. Since July 2, 2015 he has served as Technical Director. Today, he also serves as Head of Exploration at Harita Nickel Group. His career in mining sector started as a geologist in various companies and had held several positions at PT Vale Indonesia Tbk for 11 years with the last position as General Manager of Exploration. He is a member of the professional organization IAGI, AusIMM, and is registered as the Competent Person Indonesia for the exploration and estimation reporting of nickel mineral resources. He obtained a Bachelor of Geology Engineering from Pembangunan Nasional "Veteran" University, Indonesia in 1995.

**YUSAK LUMBA PARDEDE**

Direktur Independen
Independent Director

Warga Negara Indonesia berusia 52 tahun, berdomisili di Jakarta. Beliau telah menjabat sebagai Direktur Independen sejak 2 Juli 2015. Pada saat bersamaan, beliau juga menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan CITA. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Direktur Independen mulai tahun 2003 sampai 2007 dan sebagai Sekretaris Perusahaan PT Tirta Mahakam Resources Tbk. Selain itu beliau juga memiliki rekam jejak yang panjang di beberapa Kantor Akuntan Publik sebagai Auditor Senior. Gelar Sarjana diraihnya dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia.

An Indonesian citizen aged 52 years old Indonesian citizen, domiciled in Jakarta. He has served as an Independent Director since July 2, 2015. At the same time, he also serves as the CITA Corporate Secretary. Previously, he served as an Independent Director from 2003 to 2007 and as Corporate Secretary of PT Tirta Mahakam Resources Tbk. In addition, he also has a long track record in several Public Accountant Offices as Senior Auditors. He obtained a Bachelor degree from the Indonesian College of Economics.

| Nama & Jabatan Name & Position | Hubungan Keluarga Dengan Family Relationship With | | | Hubungan Keuangan Dengan Financial Relationship With | | | Hubungan Kepengurusan Management Relationship |
|--|--|---------------------|--|---|---------------------|--|--|
| | Komisaris Commissioner | Direksi Director | Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders | Komisaris Commissioner | Direksi Director | Pemegang Saham Pengendali Controlling Shareholders | |
| Lim Gunawan Hariyanto Komisaris Utama President Commissioner | X | X | ✓ | X | X | ✓ | ✓ |
| Darjoto Setyawan Komisaris Independen Independent Commissioner | X | X | X | X | X | X | X |
| Harry Kesuma Tanoto Komisaris Commissioner | X | X | X | X | X | X | X |
| Lim Hok Seng Direktur Utama President Director | X | X | X | X | X | X | X |
| Robby Irfan Rafianto Direktur Teknis Technical Director | X | X | X | X | X | X | X |
| Yusak Lumba Pardede Direktur Independen Independent Director | X | X | X | X | X | X | X |

Komite Audit

Audit Committee

DARJOTO SETYAWAN

Ketua
Chairman

Profil lengkap dapat dilihat di bagian profil Dewan Komisaris.

For a complete profile please refer to the Board of Commissioners' profile section

TSUN TIEN WEN LIE

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia berusia 52 tahun, yang menjabat sebagai Anggota Komite Audit mulai 2009. Sampai saat ini beliau masih aktif sebagai konsultan pajak juga penasehat keuangan. Sebelum bergabung dengan CITA, beliau pernah bergabung dengan Grup Jalin, PT Bintang Toedjoe, PT Alberta Investment, Grup Inter World, PT Bira Aset Manajemen, PT Bank Bira, dan di Kantor Akuntan Publik Prasetyo, Utomo & Co.

An Indonesia citizen aged 52 years old, who has served as a Member of the Audit Committee since 2009. Until today, he is still active as a tax consultant and financial advisor. Prior to joining CITA, he had joined the Interlace Group, PT Bintang Toedjoe, PT Alberta Investment, Inter World Group, PT Bira Aset Manajemen, PT Bank Bira, and at the Public Accountant Office Prasetyo, Utomo & Co.

TONI SETIOKO

Anggota
Member

Warga Negara Indonesia berusia 53 tahun, yang menjabat sebagai Anggota Komite Audit mulai 2009. Sampai saat ini beliau juga menjabat sebagai *Principal Adviser* dan pemilik PT Fides Pro Consulting. Beliau memiliki pengalaman di bidang Audit, Akuntansi, Keuangan, Pasar Modal, dan Perpajakan pada beberapa perusahaan antara lain PT. Inti Salim Corpora, Prasetyo Utomo & Co (Arthur Andersen) dan PT. Vickers Ballas Indonesia. Beliau meraih gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Katolik Parahyangan, Bandung serta memiliki Piagam Akuntan Register Negara dan Sertifikat Konsultan Pajak tingkat C.

An Indonesian citizen aged 53 years old, who has served as a Member of the Audit Committee since 2009. Until now, he also serves as the Principal Adviser and owner of PT Fides Pro Consulting. He has experience in the fields of Audit, Accounting, Finance, Capital Markets, and Taxation in several companies including PT. Inti Salim Corpora, Prasetyo Utomo & Co (Arthur Andersen) and PT. Vickers Ballas Indonesia. He holds a Bachelor of Accounting from Parahyangan Catholic University, Bandung and has a State Register Accountant Charter and a C-level Tax Consultant Certificate.

Profil Sekretaris Perusahaan

Profile of Corporate Secretary

YUSAK LUMBA PARDEDE

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

Sejak 2007, Beliau telah menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan CITA, sekaligus sebagai Direktur Independen. Profil beliau tercantum di bagian profil Direksi.

Since 2007, he has served as the Corporate Secretary of CITA, as well as an Independent Director. His profile is described in the profile section of the Directors.

Informasi Perusahaan

Corporate Information

Alamat Perusahaan
Corporate Address

PT CITA MINERAL INVESTINDO TBK
Panin Bank Building Lantai 2
Jl.Jend.Sudirman - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Telp. (021) - 7251344 Fax (021) - 72789885
E-mail: corsec@citamineral.com
<http://www.citamineral.com>

Modal Dasar
Authorized Capital

Rp 1.348.000.000.000

Modal Ditempatkan dan Disetor
Subscribed and Paid-up
Capital

Rp 337.073.490.000

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Komisaris Utama / President Commissioner
Lim Gunawan Hariyanto
Komisaris / Commissioner
Harry Kesuma Tanoto
Komisaris Independen / Independent Commissioner
Darjoto Setyawan

Direksi
Board of Directors

Direktur Utama / President Director
Lim Hok Seng
Direktur Teknis / Technical Director
Robby Irfan Rafianto
Direktur Independen / Independent Director
Yusak Lumba Pardede

Komite Audit
Audit Committee

Ketua / Chairman
Darjoto Setyawan
Anggota / Member
Toni Setioko
Anggota / Member
Tsun Tien Wen Lie

Pihak Profesi / Professionals

Kantor Akuntan Publik /
Registered Public Accountant

Teramihardja, Pradhono, dan Chandra.
Member firm of Roedl International GmbH
AXA Tower 27th Floor Suite 03
Jalan Prof. Dr. Satrio Kav. 18, Kuningan Setiabudi
Jakarta 12940 - Indonesia
Telepon/Phone: +6221 30056267, 30056270
Faksimili/Fax: +6221 30056269

Biro Administrasi Efek
Shares Registrar

PT Ficomindo Buana Registrar
Wisma Bumiputera Floor M Suite 209
Jl. Jenderal Sudirman Kav. 75
Jakarta 12910, Indonesia
Telepon/Phone: +6221 526 0976, 526 0977
Faksimili/Fax: +6221 571 0968

Entitas Anak & Asosiasi

Subsidiaries & Associate

PT HARITA PRIMA ABADI MINERAL

| | |
|---|---|
| Tanggal Pendirian Establishment Date | 17 September / September 1996 |
| Kantor Pusat Head Office | Panin Bank Building 5 th Floor, Jl. Jend. Sudirman-Senayan Jakarta Pusat 10270 Ph. +6221 739 3926 Fax. +6221 727 89884 |
| Bidang Usaha Line of Business | Pertambangan Bauksit Bauxite Mining |
| Kepemilikan Saham Share Ownership | PT Cita Mineral Investindo Tbk (99,99%) PT Harita Jayaraya (0,01%) |

PT KARYA UTAMA TAMBANGJAYA

| | |
|---|---|
| Tanggal Pendirian Establishment Date | 16 Pebruari / February 2004 |
| Kantor Pusat Head Office | Panin Bank Building 5 th Floor, Jl. Jend. Sudirman-Senayan Jakarta Pusat 10270 Ph. +6221 739 3926 Fax. +6221 727 89884 |
| Bidang Usaha Line of Business | Pertambangan Bauksit Bauxite Mining |
| Kepemilikan Saham Share Ownership | PT Cita Mineral Investindo Tbk (99,99%) PT Harita Jayaraya (0,01%) |

PT WELL HARVEST WINNING ALUMINA REFINERY

| | |
|---|--|
| Tanggal Pendirian Establishment Date | 20 Maret/ March 2012 |
| Kantor Pusat Head Office | Panin Bank Building Lantai 2 Jl.Jend.Sudirman - Senayan Jakarta Pusat 10270 Telp. [021] - 7251344 Fax [021] - 72789885 |
| Bidang Usaha Line of Business | Pengolahan dan Pemurnian Alumina Alumina Processing and Refinery (Smelter Grade Alumina) |
| Kepemilikan Saham Share Ownership | China Hongqiao Group Limited (56%) PT Cita Mineral Investindo Tbk (30%) Winning Investment (HK) Company Limited (9%) Shandong Weiqiao Aluminium & Electricity Co. Ltd. (5%) |

8

Laporan Keuangan Audit

Audit Financial Report





**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk
AND SUBSIDIARIES**

**CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk

Panin Bank Building Lantai 2, Jl.Jend.Sudirman - Senayan, Jakarta Pusat 10270
Telp. (021) - 7251344 Fax (021) - 72789885

SURAT PERNYATAAN DIREKSI

TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS

LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk ("PERUSAHAAN") DAN ENTITAS ANAK

TANGGAL 31 DESEMBER 2018

DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

DIRECTOR'S STATEMENT

ON THE RESPONSIBILITY FOR

THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk ("THE COMPANY") AND SUBSIDIARIES

AS OF DECEMBER 31, 2018

AND FOR YEAR THEN ENDED

Kami yang bertandatangan dibawah ini :

| | | |
|----|---------------|---|
| 1. | Nama | Lim Hok Seng |
| | Alamat Kantor | Panin Bank Building Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman – Senayan, Jakarta Pusat 10270 |
| | Jabatan | Direktur Utama |
| 2. | Nama | Yusak Lumba Pardede |
| | Alamat Kantor | Panin Bank Building Lantai 2, Jl. Jend. Sudirman – Senayan, Jakarta Pusat 10270 |
| | Jabatan | Direktur Independen |

We, the undersigned :

| | | |
|----|--------|--|
| 1. | Name | Lim Hok Seng |
| | Office | Panin Bank Building 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman – Senayan, Jakarta Pusat 10270 |
| | Title | President Director |
| 2. | Name | Yusak Lumba Pardede |
| | Office | Panin Bank Building 2nd Floor, Jl. Jend. Sudirman – Senayan, Jakarta Pusat 10270 |
| | Title | Independent Director |

menyatakan bahwa :

declare that :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak.
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar.
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan dan Entitas Anak.

1. We take the responsibility for the compilation and presentation of Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries.
2. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been completely and properly disclosed.
b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any improper material information or fact, and do not omit material information or fact.
4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Thus this statement is made truthfully.

Jakarta, 11 Maret 2019/March 11, 2019

Atas nama dan mewakili Direksi

For and on behalf of the Board of Directors



Lim Hok Seng
Direktur Utama/President Director

Yusak Lumba Pardede
Direktur Independen/Independent Director

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
(MATA UANG RUPIAH INDONESIA)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
(INDONESIAN RUPIAH CURRENCY)**

**DAFTAR ISI
TABLE OF CONTENTS**

Halaman/Pages

| | | |
|--|--------|--|
| Laporan Auditor Independen | | <i>Independent Auditors' Report</i> |
| Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian | 1 - 3 | <i>Consolidated Statement of Financial Position</i> |
| Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian | 4 - 5 | <i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i> |
| Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian | 6 | <i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i> |
| Laporan Arus Kas Konsolidasian | 7 - 8 | <i>Consolidated Statement of Cash Flows</i> |
| Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian | 9 - 97 | <i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i> |

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Laporan No. 00101/2.0851/AU.1/02/0272-1/1/III2019

Report No. 00101/2.0851/AU.1/02/0272-1/1/III2019

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan
Direksi
PT Cita Mineral Investindo Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

***The Shareholders, the Boards of Commissioners and
Directors
PT Cita Mineral Investindo Tbk***

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Cita Mineral Investindo Tbk (the "Company") and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

The Original Report Included Herein is in Indonesian Language.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Cita Mineral Investindo Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2018, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgement, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Cita Mineral Investindo Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2018, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Kantor Akuntan Publik/Registered Public Accountants
TERAMIHARDJA, PRADHONO & CHANDRA

Drs. Nursal, Ak., CA, CPA
Izin Akuntan Publik/Licence of Public Accountant No. AP. 0272

11 Maret 2019

March 11, 2019

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
AS OF DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | |
|--|-------------------|--------------------------|--------------------------|---|
| ASET | | | | ASSETS |
| ASET LANCAR | | | | CURRENT ASSETS |
| Kas dan bank | 4 | 37.342.200.054 | 27.786.301.821 | Cash and banks |
| Piutang usaha | | | | Trade receivables |
| Pihak ketiga | 2f,5,14 | 116.919.692.521 | 115.094.554.716 | Third party |
| Pihak berelasi | 2f,2g, 5,14,26 | 11.200.205.762 | 119.914.134.698 | Related parties |
| Piutang lain-lain | | | | Other receivables |
| Pihak ketiga | 6 | 16.116.489.434 | 5.048.886.809 | Third parties |
| Pihak berelasi | 2g,6,26 | 12.253.087.533 | 1.713.506.752 | Related parties |
| Persediaan | 2h,7,14 | 404.257.133.095 | 450.360.798.540 | Inventories |
| Biaya dibayar di muka | 2i | 4.598.707.169 | 13.245.083.515 | Prepaid expenses |
| Uang muka | 2g,8,26 | 35.445.100.335 | 36.997.717.976 | Advance payments |
| Jumlah Aset Lancar | | 638.132.615.903 | 770.160.984.827 | Total Current Assets |
| ASET TIDAK LANCAR | | | | NON-CURRENT ASSETS |
| Aset pajak tangguhan - bersih | 2q,16 | 9.490.484.230 | 4.511.322.511 | Deferred tax assets - net |
| Uang muka penyetaraan saham | 2d,10 | 184.239.843.462 | 184.239.843.462 | Advance for investment in share of stock |
| Investasi pada Entitas Asosiasi - bersih | 2d,10 | 1.639.476.561.759 | 1.108.984.814.777 | Investment in Associate - net |
| Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 1.247.833.581.422 pada tahun 2018 dan Rp 1.045.566.581.006 pada tahun 2017 | 2j,2k, 9,14 | 554.690.130.117 | 437.750.434.530 | Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 1,247,833,581,422 in 2018 and Rp 1,045,566,581,006 in 2017 |
| Properti pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 343.042.459.900 pada tahun 2018 dan Rp 321.541.593.863 pada tahun 2017 dan akumulasi rugi penurunan nilai sebesar Rp 80.337.348.461 pada tahun 2018 dan 2017 | 2m,11 | 118.990.535.824 | 120.820.974.238 | Mining properties - net of accumulated amortization of Rp 343,042,459,900 in 2018 and Rp 321,541,593,863 in 2017 and accumulated impairment loss and Rp 80,337,348,461 in 2018 and 2017 |
| Aset eksplorasi dan evaluasi - setelah dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai sebesar Rp 5.529.158.308 pada tahun 2018 dan 2017 | 2l,11 | 12.886.382.262 | 11.560.805.805 | Exploration and evaluation assets - net of accumulated impairment loss of Rp 5,529,158,308 in 2018 and 2017 |
| Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 82.458.302.687 pada tahun 2018 dan 2017 | 2n,12 | - | - | Deferred environmental and reclamation expenditures - net of accumulated amortization of Rp 82,458,302,687 in 2018 and 2017 |
| Taksiran klaim pajak | 2q,16 | 19.054.551.730 | 10.180.901.576 | Estimated claims for tax refund |
| Aset lain-lain | 2o,13 | 91.606.638.235 | 30.040.630.942 | Other assets |
| Jumlah Aset Tidak Lancar | | 2.630.435.127.619 | 1.908.089.727.841 | Total Non-Current Assets |
| JUMLAH ASET | | 3.268.567.743.522 | 2.678.250.712.668 | TOTAL ASSETS |

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | LIABILITIES AND EQUITY |
|--|-------------------|---------------------------------|---------------------------------|---|
| LIABILITAS DAN EKUITAS | | | | |
| LIABILITAS | | | | |
| LIABILITAS JANGKA PENDEK | | | | |
| Utang bank jangka pendek | 14 | 499.594.500.000 | 487.728.000.000 | CURRENT LIABILITIES |
| Utang usaha | | | | <i>Short-term bank loans</i> |
| Pihak ketiga | 15 | 148.128.230.408 | 28.712.826.988 | <i>Trade payables</i> |
| Pihak berelasi | 2g,15,26 | 62.474.388.128 | 63.316.628.476 | <i>Third parties</i> |
| Utang pajak | 2q,16 | 48.923.115.388 | 5.472.088.966 | <i>Related parties</i> |
| Beban masih harus dibayar | 17 | 41.799.312.599 | 16.232.800.491 | <i>Taxes payable</i> |
| Utang lain-lain | | 54.766.334 | 25.151.978 | <i>Accrued expenses</i> |
| Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | <i>Other payables</i> |
| Utang bank | 14 | 553.898.250.000 | 816.267.000.000 | <i>Current maturities of long-term debts</i> |
| Utang pembelian aset tetap | | 1.433.215.367 | - | <i>Bank loans</i> |
| Utang sewa pembiayaan | 2r | 12.818.409.243 | - | <i>Liabilities for purchases of fixed assets</i> |
| Jumlah Liabilitas Jangka Pendek | | <u>1.369.124.187.467</u> | <u>1.417.754.496.899</u> | <i>Obligation under finance leases</i> |
| LIABILITAS JANGKA PANJANG | | | | |
| Utang jangka panjang | | | | TOTAL CURRENT LIABILITIES |
| - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | | | <i>Long-term debts - net of current maturities</i> |
| Utang bank | 14 | 333.063.000.000 | 311.604.000.000 | <i>Bank loans</i> |
| Utang pembelian aset tetap | | 1.195.063.140 | - | <i>Liabilities for purchases of fixed assets</i> |
| Utang sewa pembiayaan | 2r | 25.855.490.622 | - | <i>Obligation under finance leases</i> |
| Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup | 2n,12 | 9.212.245.161 | 12.705.430.276 | <i>Provision for environmental and reclamation expenditures</i> |
| Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan | 2p,18 | 30.422.321.796 | 21.691.893.826 | <i>Estimated liabilities for employees' benefits</i> |
| Jumlah Liabilitas Jangka Panjang | | <u>399.748.120.719</u> | <u>346.001.324.102</u> | <i>Total Non-Current Liabilities</i> |
| JUMLAH LIABILITAS | | | | |
| | | <u>1.768.872.308.186</u> | <u>1.763.755.821.001</u> | TOTAL LIABILITIES |

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
AS OF DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | EQUITY <i>Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company</i> |
|--|-------------------|--------------------------------|--------------------------------|--|
| EKUITAS | | | | Capital stock - par value |
| Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk | | | | <i>Rp 100 per share</i> |
| Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham | | | | <i>Authorized -</i> |
| Modal dasar - 13.480.000.000 saham | | | | <i>13,480,000,000 shares</i> |
| Modal ditempatkan dan disetor penuh - 3.370.734.900 saham | 19 2s,19 | 337.073.490.000 135.681.167 | 337.073.490.000 135.681.167 | <i>Issued and fully paid - 3,370,734,900 shares</i> |
| Tambahan modal disetor - bersih | | | | <i>Additional paid-in capital - net</i> |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 2u | (46.369.851.274) | 25.908.852.766 | <i>Differences arising from foreign currency translation</i> |
| Selisih transaksi perubahan ekuitas Entitas Anak | 2b | 193.272.188.592 | 193.272.188.592 | <i>Differences arising from changes in equity of Subsidiaries</i> |
| Saldo laba Telah ditentukan penggunaannya untuk dana cadangan umum | | 25.312.261.569 | 25.312.261.569 | <i>Retained earnings Appropriated for general reserve</i> |
| Belum ditentukan penggunaannya | | 990.927.122.933 | 333.490.102.779 | <i>Unappropriated</i> |
| Sub - Jumlah | | 1.500.350.892.987 | 915.192.576.873 | Sub - Total |
| KEPENTINGAN NON- PENGENDALI | 2b,19 | (655.457.651) | (697.685.206) | NON-CONTROLLING INTERESTS |
| JUMLAH EKUITAS | | 1.499.695.435.336 | 914.494.891.667 | TOTAL EQUITY |
| JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS | | 3.268.567.743.522 | 2.678.250.712.668 | TOTAL LIABILITIES AND EQUITY |

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | |
|---|-------------------|------------------------|-------------------------|--|
| PENJUALAN BERSIH | 2g,2t,21,26 | 2.002.672.812.898 | 724.494.516.292 | NET SALES |
| BEBAN POKOK PENJUALAN | 2t,22 | (1.079.034.396.494) | (428.195.226.382) | COST OF GOODS SOLD |
| LABA BRUTO | | 923.638.416.404 | 296.299.289.910 | GROSS PROFIT |
| Beban penjualan | 2t,23 | (543.446.758.316) | (206.935.109.526) | Selling expenses |
| Beban umum dan administrasi | 2t,23 | (60.991.141.352) | (42.041.069.595) | General and administrative expenses |
| Beban keuangan | 2t,24 | (72.527.162.193) | (58.665.762.448) | Financing expenses |
| Selisih kurs - bersih | 2u | (92.744.704.354) | (13.478.282.410) | Foreign exchange differentials - net |
| Pendapatan sewa | 2g,2t,26 | 5.875.000.000 | 2.846.375.000 | Rental income |
| Pendapatan bunga | 2t | 4.562.476.206 | 1.179.250.944 | Interest income |
| Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi | 2d,10 | 598.167.019.058 | 218.951.774.672 | Equity in net profit of Associate |
| Penghentian produksi sementara | 2t,25 | (46.090.418.890) | (133.974.655.127) | Temporary production halt |
| Laba (rugi) penjualan aset tetap | 9 | 880.911.001 | (12.288.027.939) | Gain (loss) on sale of fixed assets |
| Lain-lain - bersih | 2t | 7.663.543.359 | (5.066.024.104) | Miscellaneous - net |
| LABA SEBELUM MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | | 724.987.180.923 | 46.827.759.377 | INCOME BEFORE INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN | 2q,16 | | | INCOME TAX BENEFIT (EXPENSE) |
| Pajak kini | | (67.131.903.500) | (60.842.750) | Current tax |
| Pajak tangguhan | | 3.468.781.072 | 726.427.869 | Deferred tax |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan | | (63.663.122.428) | 665.585.119 | Income tax benefit (expense) |
| LABA TAHUN BERJALAN | | 661.324.058.495 | 47.493.344.496 | INCOME FOR THE YEAR |
| RUGI KOMPREHENSIF LAIN | | | | OTHER COMPREHENSIVE LOSS |
| Pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | | | <i>Item that Will Not be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</i> |
| Keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti | 2p,18 | (6.041.522.588) | 824.741.789 | Actuarial gain (loss) of defined benefit plan |
| Bagian penghasilan (kerugian) komprehensif lain dari Entitas Asosiasi | 2d,10 | 686.331.155 | (395.380.339) | Share of other comprehensive income (loss) of Associate |
| Pajak penghasilan atas keuntungan (kerugian) aktuarial atas program imbalan pasti | 2q,16 | 1.510.380.647 | (206.185.447) | Income tax of actuarial gain (loss) of defined benefit plan |
| Pos yang Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi | | | | <i>Item that Will be Reclassified Subsequently to Profit or Loss</i> |
| Selisih kurs atas penjabaran laporan keuangan | 2u | (72.278.704.040) | (96.101.640.000) | Difference arising from foreign currency translation |
| Rugi komprehensif lain - setelah pajak | | (76.123.514.826) | (95.878.463.997) | Other comprehensive loss - net of tax |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN | | 585.200.543.669 | (48.385.119.501) | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | |
|--|-------------------|------------------------|-------------------------|---|
| LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: <i>Equity Holders of the Parent Company Non-Controlling Interests</i> |
| Pemilik Entitas Induk | | 661.281.807.412 | 47.682.097.348 | |
| Kepentingan Non-Pengendali | | 42.251.083 | (188.752.852) | |
| Jumlah | | 661.324.058.495 | 47.493.344.496 | Total |
| JUMLAH LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA: | | | | TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO: <i>Equity Holders of the Parent Company Non-Controlling Interests</i> |
| Pemilik Entitas Induk | | 585.158.316.114 | (48.196.368.748) | |
| Kepentingan Non-Pengendali | 19 | 42.227.555 | (188.750.753) | |
| Jumlah | | 585.200.543.669 | (48.385.119.501) | Total |
| LABA PER SAHAM - YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK | 2x,27 | 196 | 14 | EARNINGS PER SHARE - ATTRIBUTABLE TO EQUITY HOLDERS OF THE PARENT COMPANY |

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/
Equity Attributable to the Equity Holders of the Parent Company**

| | Catatan/ Notes | Modal Saham/ Capital Stock | Tambah Modal Disetor - Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net | Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan/ Difference Arising from Foreign Currency Translation | Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Differences Arising From Changes in Equity of Subsidiaries | Saldo Laba/Retained Earnings | | | | | | |
|-------------------------------|-------------------|-------------------------------|--|--|---|---|---|------------------------------|--------------------------|---|--------------------------|--|
| | | | | | | Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum/ Appropriated for General Reserve | Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated | Sub - Jumlah/ Sub - Total | Jumlah/ Total | Kepentingan Non-Pengendali/ Non-Controlling Interest | | |
| Saldo 31 Desember 2016 | | 337.073.490.000 | 57.681.167 | 122.010.492.766 | 193.297.088.393 | 25.312.261.569 | 285.584.831.527 | 310.897.093.096 | 963.335.845.422 | (506.862.434) | 962.828.982.988 | Balance as of December 31, 2016 |
| Pengampunan pajak | 2z,16 | - | 78.000.000 | - | - | - | - | - | 78.000.000 | - | 78.000.000 | Tax amnesty |
| Pelepasan Entitas Anak | 1d | - | - | - | (24.899.801) | - | - | - | (24.899.801) | (2.072.019) | (26.971.820) | Divestment of Subsidiaries |
| Rugi komprehensif lain | | - | - | (96.101.640.000) | - | - | 223.173.904 | 223.173.904 | (95.878.466.096) | 2.099 | (95.878.463.997) | Other comprehensive loss |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | - | 47.682.097.348 | 47.682.097.348 | 47.682.097.348 | (188.752.852) | 47.493.344.496 | Income for the year |
| Saldo 31 Desember 2017 | | 337.073.490.000 | 135.681.167 | 25.908.852.766 | 193.272.188.592 | 25.312.261.569 | 333.490.102.779 | 358.802.364.348 | 915.192.576.873 | (697.685.206) | 914.494.891.667 | Balance as of December 31, 2017 |
| Rugi komprehensif lain | | - | - | (72.278.704.040) | - | - | (3.844.787.258) | (3.844.787.258) | (76.123.491.298) | (23.528) | (76.123.514.826) | Other comprehensive loss |
| Laba tahun berjalan | | - | - | - | - | - | 661.281.807.412 | 661.281.807.412 | 661.281.807.412 | 42.251.083 | 661.324.058.495 | Income for the year |
| Saldo 31 Desember 2018 | | 337.073.490.000 | 135.681.167 | (46.369.851.274) | 193.272.188.592 | 25.312.261.569 | 990.927.122.933 | 1.016.239.384.502 | 1.500.350.892.987 | (655.457.651) | 1.499.695.435.336 | Balance as of December 31, 2018 |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

| Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | |
|--|---------------------|-------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI | | | CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES |
| Penerimaan kas dari pelanggan | 2.109.561.604.029 | 665.944.395.037 | <i>Cash receipts from customers</i> |
| Pembayaran kas kepada pemasok dan pihak ketiga | (729.066.699.898) | (212.872.512.235) | <i>Payment to suppliers and third parties</i> |
| Pembayaran beban usaha | (533.168.162.823) | (252.350.042.587) | <i>Payment of operating expenses</i> |
| Pembayaran kepada karyawan | (83.001.846.466) | (39.185.380.271) | <i>Payment to employees</i> |
| Kas yang diperoleh dari operasi | 764.324.894.842 | 161.536.459.944 | <i>Cash provided by operations</i> |
| Pembayaran pajak | (32.554.527.232) | (6.718.101.426) | <i>Payment) of tax</i> |
| Pembayaran bunga | (65.898.455.617) | (55.449.211.419) | <i>Payment of interest</i> |
| Pembayaran lainnya - bersih | (176.213.664.119) | (141.560.409.294) | <i>Other payment - net</i> |
| Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi | 489.658.247.874 | (42.191.262.195) | <i>Net cash provided by (used in) operating activities</i> |
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI | | | CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES |
| Perolehan aset tetap | 9 (165.903.327.872) | (8.547.648.294) | <i>Acquisition of fixed assets</i> |
| Hasil penjualan aset tetap | 9 1.099.090.905 | 3.976.292.027 | <i>Proceed from sale of fixed assets</i> |
| Perolehan dari penjualan investasi di Entitas Anak | - | 1.274.880.000 | <i>Proceed from sale of investment in Subsidiaries</i> |
| Penambahan properti pertambangan | 11 (2.714.205.390) | (3.477.801.670) | <i>Addition in mining properties</i> |
| Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi | 11 (527.500.000) | (255.725.950) | <i>Addition in exploration and evaluation assets</i> |
| Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi | (168.045.942.357) | (7.030.003.887) | <i>Net cash used in investing activities</i> |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2018
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
FOR THE YEAR THEN ENDED
DECEMBER 31, 2018
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

| | Catatan/ Notes | 2018 | 2017 | CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES |
|---|-------------------|-----------------------|-------------------------|--|
| ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN | | | | <i>Receipts from (payment to) bank loans</i> |
| Penerimaan (pembayaran) utang bank | | (283.157.250.000) | 10.791.166.622 | <i>Decrease (increase) in other receivables-related parties</i> |
| Penurunan (kenaikan) piutang lain-lain-pihak berelasi | | (10.842.254.504) | (748.977.698) | |
| Tambahan modal disetor - bersih | 16 | - | 78.000.000 | <i>Additional paid-in capital - net</i> |
| Pembayaran atas utang sewa pembiayaan | | (16.822.581.235) | - | <i>Payment of obligation under finance lease</i> |
| Pembayaran atas utang pembelian aset tetap | | (1.309.221.493) | - | <i>Payment of liabilities for purchase of fixed assets</i> |
| Arus kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan | | (312.131.307.232) | 10.120.188.924 | <i>Net cash provided by (used in) financing activities</i> |
| KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN BANK | | 9.480.998.285 | (39.101.077.158) | NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND BANKS |
| PENGARUH SELISIH KURS ATAS KAS DAN BANK | | 74.899.948 | 47.750.369 | EFFECT OF FOREIGN EXCHANGE RATE FLUCTUATION ON CASH AND BANKS |
| KAS DAN BANK PADA AWAL TAHUN | | 27.786.301.821 | 66.839.628.610 | CASH AND BANKS AT BEGINNING OF YEAR |
| KAS DAN BANK PADA AKHIR TAHUN | | 37.342.200.054 | 27.786.301.821 | CASH AND BANKS AT END OF YEAR |

Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying Notes to the Consolidated Financial Statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

*The Original Consolidated Financial Statements
Included Herein are in Indonesian Language.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M

a. Pendirian Perusahaan

PT Cita Mineral Investindo Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 27 Juni 1992 dengan nama PT Cipta Panelutama Tbk berdasarkan Akta No. 333 tanggal 27 Juni 1992 yang dibuat dihadapan Arikanti Natakusumah, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 tanggal 7 Mei 1993. Pada tanggal 2 Mei 2007, Perusahaan melakukan perubahan nama menjadi PT Cita Mineral Investindo Tbk.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, yang terakhir adalah dengan Akta Notaris No. 10 tanggal 2 Juli 2015 dari Leolin Jayayanti, S.H., sehubungan dengan perubahan anggaran dasar perusahaan untuk disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perubahan terakhir tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-AH.01.03-0951271 tanggal 14 Juli 2015.

Sesuai anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama adalah pertambangan.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta, dengan kantor pusat di Gedung Bank Panin Lantai 2, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersialnya sejak Juli 1992.

Laporan keuangan konsolidasian telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Dewan Direksi Perusahaan pada tanggal 11 Maret 2019.

Pada tanggal 31 Desember 2018, PT Harita Jayaraya adalah entitas induk terakhir Perusahaan dan Entitas Anak.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan Perusahaan Lainnya

Pada tanggal 27 Februari 2002, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan penawaran umum perdana sahamnya sebanyak 60.000.000 saham yang disertai penerbitan Waran Seri I sebanyak 18.000.000 waran, dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 200 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) (sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) No. S-374/PM/2002. Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sejak tanggal 20 Maret 2002.

Pada bulan Februari 2003, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada tanggal 22 April 2002, Perusahaan melaksanakan pembagian saham bonus sebesar Rp 4.800.000.000 atau sejumlah 48.000.000 saham dengan nilai nominal Rp 100 per saham yang seluruhnya berasal dari agio saham.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Cita Mineral Investindo Tbk (the "Company") was established on June 27, 1992 under its original name PT Cipta Panelutama Tbk based on Deed No. 333 of Arikanti Natakusumah, S.H., Notary in Jakarta and was approved by Ministry of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C2-2874.HT.01.01.TH.93 dated May 7, 1993. On May 2, 2007, the Company changed its name into PT Cita Mineral Investindo Tbk.

The Company's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 10 of Leolin Jayayanti, S.H., dated July 2, 2015 concerning the changes of the Company's Articles of Association to conform with the related Financial Services Authority Regulations. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0951271, dated July 14, 2015.

In accordance to the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities mainly comprises in mining.

The Company is domiciled in Jakarta and its head office is located at Gedung Bank Panin 2nd Floor, Jalan Jenderal Sudirman, Jakarta. The Company commenced its commercial operations in July 1992.

The consolidated financial statements were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 11, 2019.

As of December 31, 2018, PT Harita Jayaraya is the ultimate parent of the Company and Subsidiaries.

b. Public Offering of the Company's Shares and Other Corporate Actions

On February 27, 2002, the Company obtained the effective statement for the initial public offering of its shares involving 60,000,000 new shares, which embedded with 18,000,000 Series I Warrants, with par value of Rp 100 per share at an offering price of Rp 200 per share based on the Capital Market Supervisory Agency (BAPEPAM) (currently Financial Services Authority/OJK) Letter No. S-374/PM/2002. All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange (IDX) on March 20, 2002.

In February 2003, based on the Shareholders' Extraordinary General Meeting (EGM) held on April 22, 2002, the Company issued bonus shares amounting to Rp 4,800,000,000 or 48,000,000 shares with a par value of Rp 100 per share, which were derived from the additional paid-in capital.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. U M U M (lanjutan)

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan dan Tindakan
Perusahaan Lainnya (lanjutan)**

Selama periode pelaksanaan Waran Seri I yaitu dari September 2002 sampai dengan tanggal 19 Maret 2005, telah terjadi pelaksanaan konversi Waran Seri I menjadi saham Perusahaan sejumlah 97.000 saham.

Pada tanggal 1 Mei 2007, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada Para Pemegang Saham Dalam rangka Penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD) (PUT I) sebanyak 835.481.300 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (BAPEPAM-LK) No. S-2043/BL/2007. Saham-saham hasil PUT I tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 16 Mei 2007.

Pada tanggal 22 Februari 2010, Perusahaan telah memperoleh pernyataan efektif untuk melakukan Penawaran Umum Terbatas II kepada Para Pemegang Saham Dalam Rangka penerbitan HMETD (PUT II) sebanyak 2.247.156.600 saham dengan harga penawaran sebesar Rp 100 per saham, berdasarkan surat dari Ketua BAPEPAM-LK No. S-1528/BL/2010. Saham-saham hasil PUT II tersebut telah dicatatkan di BEI pada tanggal 27 Juli 2010 (lihat Catatan 19).

**c. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan
Karyawan**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| 2018 | | |
|------------------------|---|-----------------------|
| Dewan Komisaris | | |
| Komisaris Utama | : | Lim Gunawan Hariyanto |
| Komisaris | : | Harry Kesuma Tanoto |
| Komisaris Independen | : | Darjoto Setyawan |
| Dewan Direksi | | |
| Direktur Utama | : | Lim Hok Seng |
| Direktur | : | Robby Irfan Rafianto |
| Direktur | : | Yusak Lumba Pardede |

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| 2018 | | |
|-------------|---|-------------------|
| Ketua | : | Darjoto Setyawan |
| Anggota | : | Toni Setioko |
| Anggota | : | Tsun Tien Wen Lie |

Jumlah remunerasi yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 1,9 miliar dan Rp 1,8 miliar, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki karyawan tetap berjumlah 154 orang dan 132 orang (tidak diaudit).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. GENERAL (continued)

**b. Public Offering of the Company's Share and Other
Corporate Actions (continued)**

During the exercise period of Series I Warrant, which is from September 2002 until March 19, 2005, there has been a conversion of Series I Warrants into shares of the Company amounting to 97,000 shares.

On May 1, 2007, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering I with pre-emptive rights to the shareholders (LPO I) of 835,481,300 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-2043/BL/2007. All shares issued from LPO I have been listed in the IDX on May 16, 2007.

On February 22, 2010, the Company obtained the effective statement for the Limited Public Offering II with pre-emptive rights to the shareholders (LPO II) of 2,247,156,600 shares, with offering price of Rp 100 per share based on the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency (BAPEPAM-LK) Letter No. S-1528/BL/2010. All shares issued from LPO II have been listed in the IDX on July 27, 2010 (see Note 19).

**c. Boards of Commissioners and Directors, Audit
Committee and Employees**

The composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors and as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

| 2017 | | |
|-------------------------------|---|-----------------------|
| <i>Board of Commissioners</i> | | |
| President Commissioner | : | Lim Gunawan Hariyanto |
| Commissioner | : | Harry Kesuma Tanoto |
| Independent Commissioner | : | Parwoto Kartiko Sunu |
| <i>Board of Directors</i> | | |
| President Director | : | Lim Hok Seng |
| Director | : | Robby Irfan Rafianto |
| Director | : | Yusak Lumba Pardede |

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2018 and 2017 as follows:

| 2017 | | |
|-----------------|---|----------------------|
| <i>Chairman</i> | | |
| Member | : | Parwoto Kartiko Sunu |
| Member | : | Toni Setioko |
| Member | : | Tsun Tien Wen Lie |

Total remuneration paid to the Company's Boards of Commissioners and Directors amounted to Rp 1.9 billion and Rp 1.8 billion, in 2018 and 2017, respectively.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries had a total of 154 permanent employees and 132 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Perusahaan mempunyai kepemilikan saham secara langsung maupun tidak langsung pada Entitas Anak sebagai berikut:

| Perusahaan/Company | Domicili/ Domicile | Tahun Beroperasi Secara Komersial/ Start of Commercial Operations | Jenis Usaha/ Nature of Business | Percentase Kepemilikan Efektif/Effective Percentage of Ownership | | Jumlah Aset Sebelum/ Total Assets before Eliminasi (miliar Rupiah)/ Elimination (in Billion Rupiah)** | |
|---|-----------------------|---|--|--|--------|--|----------|
| | | | | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 |
| <u>Entitas Anak Langsung/ Direct Subsidiaries</u> | | | | | | | |
| PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) | Jakarta | Agustus 2005/ August 2005 | Pertambangan bauksit/ <i>Bauxite mining</i> | 99,99% | 99,99% | 997,08 | 1.104,71 |
| PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) | Jakarta | September 2008 | Pertambangan bauksit/ <i>Bauxite mining</i> | 99,99% | 99,99% | 80,14 | 167,08 |
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung-melalui HPAM/ Indirect Subsidiaries-through HPAM</u> | | | | | | | |
| PT Sandai Karya Utama (SKU) ^{a)} | Jakarta | - | Pertambangan bauksit/ <i>Bauxite mining</i> | 99,60% | 99,60% | 30,91 | 29,47 |
| PT Ketapang Karya Utama (KKU) ^{a)} | Jakarta | - | Pertambangan bauksit/ <i>Bauxite mining</i> | 99,60% | 99,60% | 98,04 | 97,32 |
| PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT) | Jakarta | Juli 2013/ July 2013 | Pertambangan bauksit/ <i>Bauxite mining</i> | 99,60% | 99,60% | 174,89 | 243,71 |
| PT Ketapang Karya Tambang (KKT) ^{a)} | Jakarta | - | Pertambangan bauksit/ <i>Bauxite mining</i> | 99,60% | 99,60% | 0,06 | 0,04 |
| PT Labai Pertiwi Tambang (LPT) | Jakarta | Oktober 2012/ October 2012 | Pertambangan bauksit/ <i>Bauxite mining</i> | 99,60% | 99,60% | 72,13 | 60,93 |
| PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT) ^{a)} | Jakarta | - | Pertambangan bauksit/ <i>Bauxite mining</i> | 99,60% | 99,60% | 0,31 | 0,29 |
| <u>Entitas Anak Tidak Langsung-melalui KUTJ/ Indirect Subsidiaries-through KUTJ</u> | | | | | | | |
| PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ) ^{a)} | Jakarta | - | Pertambangan bauksit/ <i>Bauxite mining</i> | 99,83% | 99,60% | 0,05 | 0,03 |
| PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP) ^{a)} | Jakarta | - | Pertambangan bauksit/ <i>Bauxite mining</i> | 99,96% | 99,96% | 0,25 | 0,25 |

a) Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, SKU, KKU, KKT, MPJT, DKJ dan KSIP belum beroperasi secara komersial.

b) Akhir tahun buku seluruh Entitas Anak adalah 31 Desember.

a) Up to December 31, 2018, SKU, KKU, KKT, MPJT, DKJ and KSIP have not yet started their respective commercial operations.

b) End of the financial reporting of the Subsidiaries is December 31, respectively.

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)

HPAM didirikan berdasarkan Akta Notaris Soekaimi, S.H., No. 86 tertanggal 17 September 1996 dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 tertanggal 4 Juni 1997 serta telah diumumkan dalam Tambahan Berita Negara Republik Indonesia No. 67 tertanggal 22 Agustus 1997 Tambahan No. 3539.

Anggaran Dasar HPAM telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 11 dari Notaris Leolin Jayayanti, S.H., tertanggal 22 Maret 2012 sehubungan dengan peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan modal disetor. Akta perubahan tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 tertanggal 28 Maret 2012.

HPAM memulai operasi komersialnya pada bulan Agustus 2005, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM)

HPAM was established based on Notarial Deed No. 86 of Soekaimi, S.H., dated September 17, 1996. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-24608.HT.01.01.Tahun.97 dated June 4, 1997 and was published in Supplement No. 3539 of State Gazette No. 67 dated August 22, 1997.

HPAM's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 11 of Leolin Jayayanti, S.H., dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16173.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.

HPAM commenced its commercial operations in August 2005 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. U M U M (lanjutan)

- d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (lanjutan)

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di HPAM dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh HPAM sejumlah Rp 75.000.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 90,00% pemilikan saham di HPAM pada tanggal 31 Desember 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 494.169.937.053 dan Rp 660.503.924.464. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di HPAM tersebut (sebesar Rp 166.333.987.412) dengan jumlah penyertaan Perusahaan tersebut (sebesar Rp 75.000.000.000), atau sejumlah Rp 91.333.987.412, diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 12.499 saham HPAM dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 23.285.587.004 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada HPAM meningkat dari 90,00% menjadi 99,99%.

Selisih antara harga perolehan Rp 23.285.587.004 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih HPAM sebesar Rp 99.554.987.380, yaitu sebesar Rp 76.269.400.376 dicatat sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ didirikan di Jakarta berdasarkan Akta No. 2 tanggal 16 Februari 2004 yang dibuat dihadapan Yulida Vincestra, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 tanggal 30 Juli 2004.

Anggaran Dasar KUTJ telah mengalami beberapa kali, perubahan terakhir dengan Akta No. 9 tanggal 22 Maret 2012 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta mengenai peningkatan modal dasar, modal ditempatkan dan disetor KUTJ dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 tanggal 28 Maret 2012.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. GENERAL (continued)

- d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) (continued)

In March 2012, the Company increased its equity interests in HPAM by subscribing new shares issued by HPAM with total amount of Rp 75,000,000,000, accordingly after the increase of its ownership in HPAM, the Company has 90.00% of share ownership in HPAM as of December 31, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

The Company's interest in the net assets value of HPAM before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 494,169,937,053 and Rp 660,503,924,464, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in HPAM (amounted to Rp 166,333,987,412) and the cost of investment of the Company (amounted to Rp 75,000,000,000) or amounted to Rp 91,333,987,412 was recognized as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" under Equity.

In June 2013, the company purchased 12,499 shares of HPAM from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounted to Rp 23,285,587,004. Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in HPAM increased from 90.00% to become 99.99%.

The difference between the acquisition cost of Rp 23,285,587,004 and the Company's share in carrying amount of HPAM net assets of Rp 99,554,987,380 amounted to Rp 76,269,400,376 is recorded as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in equity.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter dated No. 044/CITA/VI/2013 June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ)

KUTJ was established in Jakarta based on Notarial Deed No. 2 of Yulida Vincestra, S.H., Notary in Jakarta, dated February 16, 2004. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. C-19111 HT.01.01.Tahun 2004 dated July 30, 2004.

KUTJ's Articles of Association has been amended from time to time, the latest of which was covered by Notarial Deed No. 9 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta, dated March 22, 2012 concerning the increase of authorized, issued and fully paid capital. This amendment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-16174.AH.01.02.Tahun 2012 dated March 28, 2012.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. U M U M (lanjutan)

- d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (lanjutan)

KUTJ memulai produksi komersialnya pada bulan September 2008, dan berkantor pusat di Jakarta dengan lokasi kegiatan usaha di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat.

Akuisisi KUTJ

Pada tanggal 30 Oktober 2009, Perusahaan telah menandatangani perjanjian pengikatan jual beli saham dengan PT Harita Jayaraya (HJR), dimana HJR menjual 75% kepemilikan sahamnya dalam KUTJ dengan harga jual beli yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000.

Persetujuan atas usulan penyertaan seperti yang disebutkan di atas telah diperoleh dari pemegang saham Perusahaan dalam RUPSLB yang diadakan pada tanggal 22 Februari 2010. Pada tanggal 22 Maret 2010, Perusahaan telah melunasi pembayaran atas harga pembelian yang disepakati sebesar Rp 224.250.000.000. Pada tanggal 14 April 2010, Perusahaan telah menandatangani perjanjian jual beli saham dengan HJR.

Akuisisi ini dicatat dengan metode pembelian dimana Perusahaan mencatat *goodwill* yang merupakan selisih lebih antara harga perolehan investasi dengan nilai wajar atas aset bersih KUTJ (Rp 126.172.598.623) sebesar Rp 129.620.551.033 yang diamortisasi selama 5 tahun dan disajikan sebagai akun "Goodwill". Sesuai PSAK No. 22 (Revisi 2009), "Kombinasi Bisnis", efektif tanggal 1 Januari 2011, *goodwill* tidak diamortisasi dan diuji penurunan nilai setiap tahunnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 2c dan 2k. Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari *goodwill* tersebut tidak dapat dipulihkan, sehingga diperlukan penyiangan penurunan nilai atas nilai sisa *goodwill* sebesar Rp 110.177.468.378 setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar Rp 19.443.082.655.

Sesuai ketentuan PSAK 22 (Revisi 2010), pengujian pengurangan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai.

Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan jumlah terpulihkan yang ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan (*Fair Value Less Cost to Sell (FVLS)*) dengan Nilai Penggunaan (*Value In Use/VIU*) dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan (*discounted cash flow*). Perusahaan melakukan Pengujian Penurunan Nilai *Goodwill* per tanggal 31 Desember 2012 berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPP STH), penilai independen, berdasarkan laporannya No. STH-2013-114 tanggal 22 Februari 2013. Berikut adalah ringkasan dasar dan asumsi utama yang digunakan oleh KJPPSTH:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. GENERAL (continued)

- d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) (continued)

KUTJ commenced its commercial operations in September 2008 and its head office is located in Jakarta with business activities located in Kabupaten Ketapang, West Kalimantan.

Acquisition of KUTJ

On October 30, 2009, the Company entered into shares sale and purchase commitment agreement with PT Harita Jayaraya (HJR), whereby HJR sold its 75% share ownership in KUTJ at the agreed consideration price of Rp 224,250,000,000.

The approval for the above-mentioned proposed acquisition was obtained from the shareholders of the Company during the EGM that was held on February 22, 2010. On March 22, 2010, the Company settled the full amount of the purchase consideration of Rp 224,250,000,000. On April 14, 2010, the Company entered into shares sale and purchase agreement with HJR.

The said acquisition is accounted for using the purchase method, whereby the Company recognized goodwill which represent the excess of the cost of an acquisition over the fair value of the net assets of KUTJ (Rp 126,172,598,623) amounting to Rp 129,620,551,033 which was being amortized over 5 years and presented as "Goodwill". Under PSAK 22 (Revised 2009), "Business Combinations", effective on January 1, 2011 such goodwill is not amortized and subject to an annual impairment testing. Further details are disclosed in Notes 2c and 2k. Management believes that the carrying values of goodwill are not fully recoverable, and hence, writedown for impairment in goodwill book values amounting to Rp 110,177,468,378 net accumulated amortization amounting to Rp 19,443,082,655.

In accordance with PSAK 22 (Revised 2010) the carrying value of goodwill is tested for impairment on annual basis (as at December 31) and when circumstances indicate the carrying value may be impaired.

The Company performed impairment test for goodwill based on computation of recoverable amount which is determined based on higher amount between Fair Value less cost to sell and Value in Use using discounted cash flow model. The Company performed the impairment test for carrying value of goodwill as of December 31, 2012 based on the computation of KJPP Stefanus Tony Hardi & Rekan (KJPP STH), an independent business appraiser, based on its report No. STH-2013-114 dated February, 22 2013. The summary of key assumptions and basis used by KJPPSTH is as follows:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Akuisisi KUTJ (lanjutan)

- Jumlah terpulihkan Unit Penghasil Kas (UPK)-KUTJ ditentukan berdasarkan jumlah yang lebih tinggi antara Nilai Wajar dikurangi biaya penjualan ("FVLCS") dengan Nilai Penggunaan ("VIU"). KUTJ merupakan perusahaan tertutup, oleh karena itu tidak dapat ditentukan FVLCS dari UPK-KUTJ sehingga jumlah terpulihkan UPK KUTJ didasarkan pada Nilai Penggunaan ("VIU") dengan menggunakan metode arus kas yang didiskontokan.
- VIU yang dihitung untuk menentukan jumlah terpulihkan dari UPK KUTJ dilakukan dengan menentukan aset bersih KUTJ yang diperoleh dari proyeksi arus kas terdiskonto. Arus kas yang diproyeksikan adalah Arus Kas untuk Ekuitas. Oleh karena itu faktor diskonto yang digunakan adalah atas dasar *Cost of Equity* berdasarkan perhitungan *Capital Asset Pricing Model* (CAPM), dimana *Cost of Equity* adalah sebesar 13,17% pada tahun 2012.
- KUTJ merupakan perusahaan tertutup oleh karena itu untuk menentukan nilai wajar aset bersih KUTJ diperhitungkan diskon marketabilitas (*discount for lack of marketability*) sebesar 20%.

Pada bulan Maret 2012, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di KUTJ dengan mengambil saham baru yang diterbitkan oleh KUTJ sejumlah Rp 82.500.000.000, sehingga setelah peningkatan penyertaan tersebut, Perusahaan memiliki 89,73% pemilikan saham di KUTJ pada tanggal 31 Desember 2012.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 026/CITA/IV/2012 tanggal 13 April 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia.

Bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ pada saat sebelum dan sesudah peningkatan penyertaan saham Perusahaan tersebut masing-masing adalah sebesar Rp 57.079.014.706 dan Rp 142.319.981.880. Selisih peningkatan bagian nilai aset bersih Perusahaan di KUTJ tersebut (sebesar Rp 85.240.967.174) dengan jumlah penyertaan Perusahaan tersebut (sebesar Rp 82.500.000.000), atau sejumlah Rp 2.740.967.174 diakui sebagai bagian dari akun "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada Ekuitas.

Pada bulan Juni 2013, Perusahaan membeli 143.749 saham KUTJ dari PT Harita Jayaraya dengan harga perolehan sebesar Rp 14.431.825.000 sehingga persentase kepemilikan saham Perusahaan pada KUTJ meningkat dari 89,73% menjadi 99,99%.

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

Acquisition of KUTJ (continued)

- The recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU)-KUTJ, is determined based on the higher amount between the fair value less cost of sales ("FVLCS") with the Value In Use ("VIU"). KUTJ is non publicly listed company, accordingly FVLCS of CGU-KUTJ cannot be determined, hence the recoverable amount of CGU-KUTJ is computed based on the Value In Use using the discounted cash flows method.
- VIU to determine the recoverable amount of CGU KUTJ is calculated by determining the net assets of KUTJ from the discounted cash flows projection. The cash flows projection used is cash flows for Equity. Accordingly, the discount factor used is based on Cost of Equity which is calculated based on Capital Asset Pricing Model (CAPM). The Cost of Equity used are 13.17% in 2012.
- KUTJ a non-publicly listed entity in which the shares are not traded in the Stock Exchange. Accordingly, to determine the fair value of net assets KUTJ, a discount of lack of marketability of 20% had been applied.

In March 2012, the Company increased its equity interests in KUTJ by subscribing new shares issued by KUTJ with total amount of Rp 82,500,000,000, accordingly after the increase of its ownership in KUTJ, the Company has 89.73% of share ownership in KUTJ as of December 31, 2012.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 026/CITA/IV/2012 dated April 13, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange.

The Company's interest in the net assets value of KUTJ before and after the increase of the Company's investment amounted to Rp 57,079,014,706 and Rp 142,319,981,880, respectively. The difference between such increase in the net asset value of the Company in KUTJ (amounted to Rp 85,240,967,174) and the cost of investment of the Company (amounted to Rp 82,500,000,000) or amounted to Rp 2,740,967,174 was recognized in as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In June 2013, the company purchased 143,749 shares of KUTJ from PT Harita Jayaraya with acquisition cost amounting to Rp 14,431,825,000. Accordingly, the Company's percentage of ownership interest in KUTJ increased from 89.73% to 99.99%.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

1. U M U M (lanjutan)

d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Akuisisi KUTJ (lanjutan)

Selisih antara harga perolehan Rp 14.431.825.000 dengan bagian Perusahaan atas nilai tercatat aset bersih KUTJ sebesar Rp 37.030.135.680, yaitu sebesar Rp 22.598.310.680 dicatat sebagai bagian dari akun, "Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak" pada ekuitas.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 044/CITA/VI/2013 tanggal 28 Juni 2013 ke Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia.

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 11 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 16 Januari 2008.

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 7 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 10 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 24 Januari 2008.

PT Ketapang Karya Tambang (KKT)

KKT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 6 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 15 Januari 2008.

PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)

LPT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 8 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. GENERAL (continued)

d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

Acquisition of KUTJ (continued)

The difference between the acquisition cost of Rp 14,431,825,000 and The Company's share in carrying amount of KUTJ net assets of Rp 37,030,135,680 amounted to Rp 22,598,310,680 is recorded as part of "Differences Arising from Changes in Equity of Subsidiaries" account in Equity.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 044/CITA/VI/2013 dated June 28, 2013 to Financial Service Authority and the Indonesia Stock Exchange.

PT Sandai Karya Utama (SKU)

SKU was established based on Notarial Deed No. 11 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01937.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 16, 2008.

PT Ketapang Karya Utama (KKU)

KKU was established based on Notarial Deed No. 7 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03654.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.

PT Sandai Inti Jaya Tambang (SIJT)

SIJT was established based on Notarial Deed No. 10 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-03563.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 24, 2008.

PT Ketapang Karya Tambang (KKT)

KKT was established based on Notarial Deed No. 6 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-01902.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 15, 2008.

PT Labai Pertiwi Tambang (LPT)

LPT was established based on Notarial Deed No. 8 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02564.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 18, 2008.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

- d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Akuisisi MPJT, DKJ dan KSIP

Pada tanggal 22 Oktober 2014, HPAM mengakuisisi MPJT, sedangkan KUTJ mengakuisisi DKJ dan KSIP. Perusahaan-perusahaan yang diakuisisi tersebut, masing-masing bergerak di bidang pertambangan bauksit. Penyertaan saham HPAM pada MPJT serta penyertaan saham KUTJ pada KSIP, masing-masing sebesar Rp 249.900.000, penyertaan saham KUTJ pada DKJ sebesar Rp 24.900.000, yang merupakan 99% pemilikan saham dalam perusahaan-perusahaan tersebut.

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 093/CITA/X/2014 tanggal 24 Oktober 2014 ke Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dan Bursa Efek Indonesia.

PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)

MPJT didirikan berdasarkan Akta Notaris Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dengan akta No. 19 tanggal 17 Desember 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 18 Januari 2008.

PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)

DKJ didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincesthesia, S.H., dengan akta No. 9 tanggal 19 Juli 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 28 Januari 2008.

PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)

KSIP didirikan berdasarkan Akta Notaris Yulinda Vincesthesia, S.H., dengan akta No. 17 tanggal 23 November 2007. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008 tanggal 16 April 2008.

Investasi pada Entitas Asosiasi

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012.

1. GENERAL (continued)

- d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

Acquisition of MPJT, DKJ and KSIP

As of October 22, 2014, HPAM acquired MPJT, while KUTJ acquired DKJ and KSIP. Those acquired companies were engage in bauxite mining. HPAM's investment to MPJT, and KUTJ's investment to KSIP, have total capital contribution amounting to Rp 249,900,000, respectively, KUTJ's investment to DKJ amounting to Rp 24,900,000, which represent 99% equity interest in those companies.

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 093/CITA/X/2014 dated October 24, 2014 to Financial Service Authority ("OJK") and the Indonesia Stock Exchange.

PT Megah Putra Jaya Tambang (MPJT)

MPJT was established based on Notarial Deed No. 19 of Titik Krisna Murti W.H, S.H., M.Kn., dated December 17, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-02567.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 18, 2008.

PT Duta Kemakmuran Jayaraya (DKJ)

DKJ was established based on Notarial Deed No. 9 of Yulinda Vincesthesia, S.H., dated July 19, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-04068.AH.01.01.Tahun 2008 dated January 28, 2008.

PT Kemakmuran Surya Inti Perkasa (KSIP)

KSIP was established based on Notarial Deed No. 17 of Yulinda Vincesthesia, S.H., dated November 23, 2007. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-18957.AH.01.01.Tahun 2008 dated April 16, 2008.

Investment in Associate

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR)

The Associate was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on Deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia based on his Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

- d. Kepemilikan Saham pada Entitas Anak dan Entitas Asosiasi (lanjutan)

Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (lanjutan)

Sehubungan dengan hal tersebut, Perusahaan telah melakukan Keterbukaan Informasi melalui surat No. 020/CITA/III/2012 tanggal 30 Maret 2012 ke BAPEPAM-LK dan Bursa Efek Indonesia. Entitas asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan patungan antara perusahaan China Hongqiao Group Limited dan Winning Investment (HK) Company Limited yang bergerak dalam bidang pembangunan pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta dengan lokasi pabrik di Kalimantan Barat.

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP)

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki izin eksplorasi dan operasi produksi yang tercakup dalam berbagai IUP. Rincian dari masing-masing IUP adalah sebagai berikut:

Perusahaan

Perusahaan memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

Area Eksplorasi

| Lokasi | Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan | Location |
|----------------|---|-----------------|
| IUP Eksplorasi | <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 475 tentang Pencutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 147 Tahun 2010 tentang Pengurangan Luas Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk, seluas 44.860 Ha yang berlaku sampai dengan 15 Maret 2017/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 475 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 147 Year 2010 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area of 44,860 Ha which is valid until March 15, 2017.*)</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 655/DISTAMBEN/2014 tentang Pencutan II Wilayah Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 475 Tahun 2011 tentang Pengurangan Luas Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk, seluas 32.600 Ha yang berlaku sampai dengan 15 Maret 2017/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 655/DISTAMBEN/2014 regarding the decrease of Mining Business License Area Production II of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 475 Year 2011 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area of 32,600 Ha which is valid until March 15, 2017.*)</p> | IUP Exploration |

1. GENERAL (continued)

- d. Share Ownership in Subsidiaries and Associate (continued)

Investment in Associate (continued)

PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (continued)

In relation to that matter, the Company has made the Disclosure of Information in its letter No. 020/CITA/III/2012 dated March 30, 2012 to BAPEPAM-LK and the Indonesia Stock Exchange. The Associate changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a joint-venture company between the Company and China Hongqiao Group Limited and Winning Investment Company Limited, which engages in alumina processing and refinery plant. In June 2016, WHWAR has started its commercial operation. WHWAR domiciled in Jakarta with location of factory in West Kalimantan.

e. Mining Business License (IUP)

As of December 31, 2018, the Company and Subsidiaries have exploration and production operation permits covered by IUP. The details of each IUP are as follows:

The Company

The Company has obtained several IUP which located at Kabupaten Ketapang, West Kalimantan with detail as follows:

Exploration Area

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksplorasi (lanjutan)

| Lokasi | Kecamatan Sandai (Sungai Laur), Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan | Location |
|---|---|--|
| Area ¹⁾ | 32.600 Ha | Area ¹⁾ |
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal: - 31 Desember 2018 - 31 Desember 2017 | Rp 12.886.382.262 Rp 11.560.805.805 | Total exploration expenditure which has been capitalized as exploration and evaluation assets as of: - December 31, 2018 - December 31, 2017 |

*) Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan masih dalam proses pengajuan penghentian sementara kegiatan eksplorasi Perusahaan kepada Gubernur Kalimantan Barat.

*) As of completion date of consolidated financial statements, the Company still processing the temporary suspension of the Company's exploration activity to west Kalimantan Governor.

Area Eksploitasi

Exploitation Area

| Lokasi | Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan | Location |
|--|---|--|
| IUP Operasi Produksi | SK Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan seluas 24.900 Ha/SK Bupati Ketapang No. 406 Year 2009 regarding the approval for Mining Business License for Operation and Production with area of 24,900 Ha. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 tentang Pencutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 406 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk, seluas 19.470 Ha yang berlaku sampai dengan 20 Februari 2024/ SK Gubernur Kalimantan Barat No. 532/DISTAMBEN/2014 regarding the decrease of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 406 Year 2009 regarding Mining Business License Area Production Agreement to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area 19,470 Ha which is valid until February 20, 2024. | IUP Production Operation |
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2018 - 31 Desember 2017 | Rp 20.962.901.023 Rp 19.552.310.254 | Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2018 - December 31, 2017 |
| Area ¹⁾ | 19.470 Ha | Area ¹⁾ |
| Jumlah sumber daya ²⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka | 48.209.648 MT 79.280.567 MT 14.953.254 MT | Total resource ²⁾ : - Measured - Indicated - Inferred |
| Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2018 | - MT | Total production up to December 31, 2018 |

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksplorasi (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

Company (continued)

Exploitation Area (continued)

| Lokasi | Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan | Location |
|--|---|--|
| IUP Operasi Produksi | <p>SK Bupati Ketapang No. 228 tanggal 13 April 2010 berlaku sampai dengan 13 April 2030 seluas 24.910 Ha/SK Bupati Ketapang No. 228 dated April 13, 2010 valid until April 13, 2030 with area 24,910 Ha.</p> <p>Sk Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 tentang Pencutan I Wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas Keputusan Bupati Ketapang No. 228 Tahun 2010 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Cita Mineral Investindo Tbk seluas 8.827 Ha yang berlaku sampai dengan 13 April 2030/ SK Gubernur Kalimantan Barat No. 628/DISTAMBEN/2014 regarding the decrease of Mining Business Area Production I of Ketapang Bupati's Decision Letter No. 228 Year 2010 regarding the Increase of Mining Business Area Exploration Agreement to became Mining Business license Area Production to PT Cita Mineral Investindo Tbk with the area 8,827 Ha which is valid until April 13, 2030.</p> | IUP Production Operation |
| Area ¹⁾ | 8.827 Ha | Area ¹⁾ |
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2018 - 31 Desember 2017 | Rp 17.396.494.042 Rp 16.163.886.273 | Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2018 - December 31, 2017 |

| Lokasi | Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan | Location |
|--|--|---|
| IUP Operasi Produksi | <p>SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan No. 107, No 108, dan 109 /MINERBA/DPMPTSP.C/2017, tahun 2017, tentang Pemberian Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada Perusahaan, masing-masing seluas 15.670 Ha, 7.833 Ha dan 2.742 Ha yang berlaku sampai dengan 14 Maret 2030, 24 Mei 2029 dan 24 Mei 2029/SK Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan, 107, 108, and 109 /MINERBA/DPMPTSP.C/2017 with area 15,670 Ha, 7,833 Ha and 2,742 Ha, valid until March 14, 2030, May 24, 2029 and May 24, 2029, respectively.</p> | IUP Operation Production |
| Area | 26.245 Ha | Area |
| Jumlah cadangan: ⁶⁾ - Terukur - Terunjuk - Tereka | 51.265.025 MT 3.306.292 MT 6.682.342 MT | Total reserves ⁶⁾ : - Measured - Indicated - Inferred |
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2018 | Rp - | Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2018 |

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Area Eksplorasi (lanjutan)

| Lokasi | Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan | Location |
|---|---|---|
| Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2017 | 26.075.810 MT | Total production up to December 31, 2018 |
| Jumlah produksi tahun 2018 | 3.425.993 MT | Total production in 2018 |
| Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2018 | 29.501.803 MT | Accumulated production as of December 31, 2018 |

| Lokasi | Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan | Location |
|--|---|--|
| IUP Operasi Produksi | <p>SK Bupati Ketapang No.158/DISTAMBEN-C/2012 tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Inti Jaya Tambang seluas 19.280 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022/SK Bupati Ketapang No. 158/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Sandai Inti Jaya Tambang with area of 19,280 Ha which is valid until January 27, 2022.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 630/DISTAMBEN/2014 dan No. 965/DISTAMBEN/2016, tentang Pencutan I dan II wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 158/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Inti Jaya Tambang, seluas 13.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 630/DISTAMBEN/2014 and No. 965/DISTAMBEN/2016 regarding Decrease of Mining Business License Area Production Operation I and II of SK Bupati Ketapang No. 158/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Sandai Inti Jaya Tambang with area of 13.630 Ha valid until April 27, 2022.</p> | IUP Operation and Production |
| Area ⁷⁾ | 13.630 Ha | Area ⁷⁾ |
| Jumlah sumber daya ^{3).} - Terukur - Terunjuk - Tereka | 9.111.284 MT 15.916.470 MT 7.871.693 MT | Total resource ^{3).} - Measured - Indicated - Inferred |
| Akumulasi produksi pada saat pengalihan | 1.067.563 MT | Accumulated production during transfer |
| Jumlah produksi tahun 2018 ⁷⁾ | 890.705 MT | Total production in 2018 ⁷⁾ |
| Akumulasi produksi sampai dengan 31 Desember 2018 ⁷⁾ | 1.958.268 MT | Accumulated production as of December 31, 2018 ⁷⁾ |

Catatan:

¹⁾ Belum berproduksi.

²⁾ Berdasarkan Laporan Studi Kelayakan Tambang Bauxit PT Cita Mineral Investindo Tbk Kabupaten Ketapang - Propinsi Kalimantan Barat No. STH-2010-129-LF tanggal 29 Mei 2010, yang diterbitkan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Stefanus Tony Hardy & Rekan.

Notes:

⁷⁾ Has not yet started the production.

²⁾ Based on Feasibility Study Report on the Bauxite Mining of PT Cita Mineral Investindo Tbk Kabupaten Ketapang - West Kalimantan No. STH-2010-129-LF dated May 29, 2010, issued by business appraiser KJPP Stefanus Tony Hardy & Rekan.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak

HPAM dan Entitas Anak memperoleh IUP dengan lokasi di Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

Area Eksplorasi

HPAM

| Lokasi | Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat//West Kalimantan | Location |
|---|--|---|
| IUP Operasi Produksi | <p>SK Bupati Ketapang No.146 Tahun 2010 berlaku sampai dengan 15 Maret 2030 seluas 24.090 Ha/SK Bupati Ketapang No. 146 Year 2010 valid until March 15, 2030 with area of 24,090 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 661/DISTAMBEN/2014, tentang Pencutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 146 Tahun 2010 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Harita Prima Abadi Mineral, seluas 15.670 Ha, yang berlaku sampai dengan 3 November 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 661/DISTAMBEN/2014, regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 146 Year 2010 regarding the Approval Increase of Mining Business License Area Production Operation to PT Harita Prima Abadi Mineral, with area of 15,670 Ha, valid until November 3, 2029.⁶⁾</p> <p>SK Bupati Ketapang No. 220 Tahun 2009 berlaku sampai dengan 25 Mei 2029 seluas 5.153 Ha/SK Bupati Ketapang No. 220 Year 2009 valid until May 25, 2029 with area of 5,153 Ha.⁶⁾</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 657/DISTAMBEN/2014, tentang Pencutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 220 Tahun 2009 tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi IUP Operasi Produksi kepada PT Harita Prima Abadi Mineral, seluas 2.742 Ha, yang berlaku sampai dengan 31 Desember 2028/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 657/DISTAMBEN/2014, regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 220 Year 2009 regarding the Approval Increase of Mining Business License Area Production Operation to PT Harita Prima Abadi Mineral, with area of 2,742 Ha, valid until December 31, 2028.</p> <p>SK Bupati Ketapang No. 219 Tahun 2009 berlaku sampai dengan 25 Mei 2029 seluas 7.833 Ha/SK Bupati Ketapang No. 219 Year 2009 valid until May 25, 2029 with area of 7,833 Ha.⁶⁾</p> | IUP Production Operation |
| Area | 26.245 Ha | Area |
| Jumlah beban eksplorasi-bersih yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2017 | Rp 6.742.333.176 | Total exploration expenditure-net which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2017 |

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksplorasi (lanjutan)

HPAM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)

Exploitation Area (continued)

HPAM (continued)

| Lokasi | Kecamatan Marau, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat//West Kalimantan | Location |
|--|---|---|
| Jumlah cadangan ³⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka | 51.265.025 MT 3.306.292 MT 6.682.342 MT | Total reserves ³⁾ : - Measured - Indicated - Inferred |
| Jumlah produksi sampai dengan Juli 2017 ⁶⁾ | 25.176.735 MT | Total production up to July 2017 ⁶⁾ |

| Lokasi | Kecamatan Kendawangan, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan | Location |
|---|--|---|
| IUP Operasi Produksi | SK Bupati Ketapang No. 339 Tahun 2009 berlaku sampai dengan 26 April 2024 seluas 2.382 Ha/SK Bupati Ketapang No. 339 Year 2009 valid until April 26, 2024 with area of 2,382 Ha. | IUP Operation Production |
| Jumlah cadangan ⁴⁾ | 9.126.171 MT | Total reserves ⁴⁾ |
| Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2017 | 26.336.917 MT | Total production up to December 31, 2017 |
| Jumlah produksi tahun 2018 | - MT | Total production in 2018 |
| Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2018 | 26.336.917 MT | Accumulated production as of December 31, 2018 |

PT Labai Pertiwi Tambang

PT Labai Pertiwi Tambang

| Lokasi | Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan | Location |
|----------------------|--|--------------------------|
| IUP Operasi Produksi | SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang seluas 16.700 Ha yang berlaku sampai dengan 30 Oktober 2029/SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Labai Pertiwi Tambang with area of 16,700 Ha which is valid until October 30, 2029. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 tentang Pencutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 400 Tahun 2009, tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Labai Pertiwi Tambang, seluas 11.190 Ha yang berlaku sampai dengan 28 Januari 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 662/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 400 Year 2009, regarding Mining Business License Area Production Operation to PT Labai Pertiwi Tambang, with area of 11,190 Ha valid until January 28, 2029. | IUP Production Operation |
| Area | 11.190 Ha | Area |

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksplorasi (lanjutan)

PT Labai Pertiwi Tambang (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)

Exploitation Area (continued)

PT Labai Pertiwi Tambang (continued)

| Lokasi | Kecamatan Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan | Location |
|--|---|--|
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2018 - 31 Desember 2017 | Rp 5.006.285.180 Rp 4.683.733.970 | Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2018 - December 31, 2017 |
| Jumlah sumber daya ³⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka | 31.316.048 MT 5.145.492 MT 6.416.048 MT | Total resource ³⁾ : - Measured - Indicated - Inferred |
| Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2017 | 1.013.937 MT | Total production up to December 31, 2017 |
| Jumlah produksi tahun 2018 | - MT | Total production in 2018 |
| Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2018 | 1.013.937 MT | Accumulated production as of December 31, 2018 |

PT Sandai Inti Jaya Tambang

PT Sandai Inti Jaya Tambang

| Lokasi | Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan | Location |
|--|--|--|
| IUP Operasi Produksi | SK Bupati Ketapang No.158/DISTAMBEN-C/2012 tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Inti Jaya Tambang seluas 19.280 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022/SK Bupati Ketapang No. 158/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Sandai Inti Jaya Tambang with area of 19,280 Ha which is valid until January 27, 2022. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 630/DISTAMBEN/2014 dan No. 965/DISTAMBEN/2016, tentang Pencutan I dan II wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 158/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Inti Jaya Tambang, seluas 13.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 630/DISTAMBEN/2014 and No. 965/DISTAMBEN/2016 regarding Decrease of Mining Business License Area Production Operation I and II of SK Bupati Ketapang No. 158/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Sandai Inti Jaya Tambang with area of 13.630 Ha valid until April 27, 2022. | IUP Operation and Production |
| Area ⁷⁾ | - Ha | Area ⁷⁾ |
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2018 - 31 Desember 2017 | Rp - Rp 1.790.162.270 | Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2018 - December 31, 2017 |

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksplorasi (lanjutan)

PT Sandai Inti Jaya Tambang (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)

Exploitation Area (continued)

PT Sandai Inti Jaya Tambang (continued)

| Lokasi | Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan | Location |
|---|---|---|
| Jumlah sumber daya ³⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka | 9.111.284 MT 15.916.470 MT 7.871.693 MT | Total resource ³⁾ : - Measured - Indicated - Inferred |
| Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2017 | 740.260 MT | Total production up to December 31, 2017 |
| Jumlah produksi periode 2018 ⁷⁾ | 327.303 MT | Total production period 2018 ⁷⁾ |
| Akumulasi produksi sampai dengan bulan Juni 2018 ⁷⁾ | 1.067.563 MT | Accumulated production as of June 2018 ⁷⁾ |

PT Sandai Karya Utama

PT Sandai Karya Utama

| Lokasi | Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan | Location |
|--|--|--|
| IUP Operasi Produksi | SK Bupati Ketapang No.161/DISTAMBEN-C/2012 tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama seluas 24.540 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022 / SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Sandai Karya Utama with area of 24,540 Ha which is valid until January 27, 2022. SK Gubernur Kalimantan Barat No. 659/DISTAMBEN/2014 tentang Pencutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Sandai Karya Utama, seluas 14.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Gubernur Kalimantan Barat No.659/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 161/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Sandai Karya Utama with area of 14,630 Ha valid until April 27, 2022. | IUP Production and Operation |
| Area ⁵⁾ | 14.630 Ha | Area ⁵⁾ |
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2018 - 31 Desember 2017 | Rp 25.858.535.604 Rp 24.483.663.030 | Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2018 - December 31, 2017 |
| Jumlah sumber daya ³⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka | 568.931 MT 8.516.254 MT 395.406 MT | Total resource ³⁾ : - Measured - Indicated - Inferred |
| Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2018 | - MT | Total production up to December 31, 2018 |

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksplorasi (lanjutan)

PT Ketapang Karya Utama

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Harita Prima Abadi Mineral (HPAM) and Subsidiaries (continued)

Exploitation Area (continued)

PT Ketapang Karya Utama

| Lokasi | Kecamatan Sandai, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat/West Kalimantan | Location |
|--|---|--|
| IUP Operasi Produksi | <p>SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama seluas 15.630 Ha yang berlaku sampai dengan 27 Januari 2022/SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 15,630 Ha which is valid until January 27, 2022.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 tentang Pencutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Tahun 2012, tentang Persetujuan Peningkatan Izin Usaha Pertambangan Eksplorasi menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Ketapang Karya Utama, seluas 10.310 Ha yang berlaku sampai dengan 27 April 2022/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 658/DISTAMBEN/2014 regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 159/DISTAMBEN-C/2012 Year 2012 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration to Operation Production to PT Ketapang Karya Utama with area of 10,310 Ha valid until April 27, 2022.</p> | IUP Operation and Production |
| Area ⁵⁾ | 10.310 Ha | Area ⁵⁾ |
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2018 - 31 Desember 2017 | Rp 49.766.319.975 Rp 47.404.885.265 | Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of: - December 31, 2018 - December 31, 2017 |
| Jumlah sumber daya ³⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka | 2.714.818 MT 4.019.406 MT 778.949 MT | Total resource ³⁾ : - Measured - Indicated - Inferred |
| Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2018 | - MT | Total production up to December 31, 2018 |

Catatan:

³⁾ Berdasarkan Laporan Estimasi Sumberdaya Bijih Bauksit Berdasarkan Batas-batas IUP Bauksit HPAM dan Entitas Anak Update Periode Desember 2010 Kabupaten Ketapang - Propinsi Kalimantan Barat No. 014/EVAL.Cad/ PT HPAM/X/2011 Oktober 2011 yang diterbitkan oleh PT Geomine Andalusite.

⁴⁾ Berdasarkan Laporan Hasil Studi Kelayakan Penambangan Bauksit yang berlokasi di daerah Kendawangan, Kabupaten Ketapang Propinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Aroma Citragading tanggal 31 Oktober 2005.

⁵⁾ Belum berproduksi.

⁶⁾ Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat tanggal 3 Agustus 2017, IUP tersebut dialihkan kepada Perusahaan.

⁷⁾ Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat tanggal 3 Juli 2018, IUP tersebut dialihkan kepada Perusahaan.

Notes:

³⁾ Based on report of Estimated Bauxite Resources in accordance with IUP Boundaries of HPAM and Subsidiaries update period of December 2010 Kabupaten Ketapang - West Kalimantan No. 014/EVAL.Cad/ PT HPAM/X/2011 October 2011, issued by PT Geomine Andalusite.

⁴⁾ Based on Feasibility Study Report on the Bauxite Mining located at Kendawangan, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan issued by PT Aroma Citragading dated October 31, 2005.

⁵⁾ Has not yet started the production.

⁶⁾ In accordance with the decision letter of Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, dated August 3, 2017, the IUP was transferred to the Company.

⁷⁾ In accordance with the decision letter of Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, dated July 3, 2018, the IUP was transferred to the Company.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) dan Entitas Anak

IUP diperoleh KUTJ dengan lokasi di Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, Kalimantan Barat dengan rincian sebagai berikut:

KUTJ

Area Eksplorasi

| Lokasi | Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan | Location |
|--|--|--|
| IUP Operasi Produksi | <p>SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009, berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029 seluas 4.440 Ha/SK Bupati Ketapang No. 337 Year 2009, valid until August 26, 2029 with area of 4,440 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, tentang Pencutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 337 Tahun 2009 tentang Persetujuan Peningkatan Kuasa Pertambangan (KP) Eksplorasi Tahun III Menjadi Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 2.833 Ha, yang berlaku sampai dengan 26 Agustus 2029/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 656/DISTAMBEN/2014, regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation I of SK Bupati Ketapang No. 337 Year 2009 regarding Approval Increase of Mining Business License Area from Exploration Year III to Production Operation of to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 2,833 Ha, valid until August 26, 2029.</p> <p>SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010, berlaku sampai dengan 17 Maret 2030 seluas 4.438 Ha/SK Bupati Ketapang No. 151 Year 2010, valid until March 17, 2030 with area of 4,438 Ha.</p> <p>SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, tentang Pencutan I wilayah Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi atas SK Bupati Ketapang No. 151 Tahun 2010 tentang Persetujuan Izin Usaha Pertambangan Operasi Produksi kepada PT Karya Utama Tambangjaya, seluas 3.032 Ha, yang berlaku sampai dengan 5 Juli 2027/SK Gubernur Kalimantan Barat No. 629/DISTAMBEN/2014, regarding the Decrease of Mining Business License Area Production Operation of SK Bupati Ketapang No. 151 Year 2010 regarding Mining Business License for Operation and Production to PT Karya Utama Tambangjaya, with area of 3,032 Ha, valid until July 5, 2027.</p> | IUP Production Operation |
| Area | 5.865 Ha | Area |
| Jumlah beban eksplorasi yang telah dibukukan sebagai properti pertambangan pada tanggal: - 31 Desember 2018 - 31 Desember 2017 | | <p>Total exploration expenditure which has been capitalized as mining properties as of:</p> <ul style="list-style-type: none"> - December 31, 2018 - December 31, 2017 |
| Jumlah cadangan ⁸⁾ : - Terukur - Terunjuk - Tereka | 2.357.702 MT 2.407.281 MT 15.978.628 MT | <p>Total reserves ⁸⁾</p> <ul style="list-style-type: none"> - Measured - Indicated - Inferred |

1. GENERAL (continued)

e. Mining Business License (IUP) (continued)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) and Subsidiaries

KUTJ has several IUP which located at Kecamatan Simpang Hulu and Kecamatan Simpang Dua, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan are as follows:

KUTJ

Exploitation Area

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

1. U M U M (lanjutan)

e. Izin Usaha Pertambangan (IUP) (lanjutan)

PT Karya Utama Tambangjaya (KUTJ) dan Entitas Anak (lanjutan)

Area Eksplorasi (lanjutan)

KUTJ (lanjutan)

| Lokasi | Kecamatan Simpang Hulu dan Kecamatan Simpang Dua Ketapang - Kalimantan Barat/West Kalimantan | Location |
|--|--|--|
| Jumlah produksi sampai dengan 31 Desember 2017 | 16.142.943 MT | Total production up to December 31, 2017 |
| Jumlah produksi tahun 2018 | - MT | Total production in 2018 |
| Akumulasi produksi pada tanggal 31 Desember 2018 | 16.142.943 MT | Accumulated production as of December 31, 2018 |

Catatan:

⁸⁾ Berdasarkan Laporan Valuasi Sumberdaya dan Cadangan Bauksit yang berlokasi di daerah Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang Provinsi Kalimantan Barat yang diterbitkan oleh PT Geomine Andalusite No. 013/Eval.Cad/PT.GMA/VI/2011 bulan Juni 2011.

Notes:

⁸⁾ Based on Valuation Report of Bauxite Resources and Reserve located in area Simpang Hulu, Kabupaten Ketapang, West Kalimantan, which issued by PT Geomine Andalusite No. 013/Eval.Cad/PT.GMA/VI/2011 June 2011.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman tentang Penyajian dan Pengukuran Laporan Keuangan Entitas atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian, dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali seperti yang disebutkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas-aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah. Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan mata uang Dolar Amerika Serikat sebagai mata uang fungsionalnya, dan transaksi-transaksi di dalam laporan keuangan dari setiap entitas tersebut diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis for Preparation of Consolidated Financial Statement

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements and Interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants and the Regulations and Guidelines on Financial Statement Presentation and Disclosures issued by Financial Service Authority ("OJK").

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements as of December 31, 2017 and for the year then ended.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows, using the historical cost concept of accounting, except as disclosed in the relevant Notes to the consolidated financial statements herein.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using direct method which classify cash flows into operating, investing and financing activities.

The reporting currency used in the consolidated financial statements is Rupiah. The Company and Subsidiaries determine United States Dollar as their respective functional currency and transactions included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember setiap tahun.

Kendali diperoleh bila Perusahaan dan Entitas Anak terekspos atau memiliki hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal balik tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Dengan demikian, investor mengendalikan *investee* jika dan hanya jika investor memiliki seluruh hal berikut ini:

- i) Kekuasaan atas *investee*, yaitu hak yang ada saat ini yang memberi investor kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari *investee*,
- ii) Eksposur atau hak atas timbal balik hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- iii) Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil.

Bila Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan semua fakta dan keadaaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- i) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*,
- ii) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain, dan
- iii) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak.

Perusahaan dan Entitas Anak menilai kendali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian.

Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Perusahaan dan Entitas Anak kehilangan pengendalian atas Perusahaan dan Entitas Anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh kendali sampai tanggal Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP"), walaupun hal ini akan menyebabkan saldo KNP yang defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and Subsidiaries as at December 31, each year.

Control is achieved when the Company and Subsidiaries are exposed, or have rights, to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee. Thus, the Company and Subsidiaries control an investee if and only if the Company and Subsidiaries have all of the following:

- i) *Power over the investee, that is existing rights that give the Company and Subsidiaries current ability to direct the relevant activities of the investee,*
- ii) *Exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the investee, and*
- iii) *The ability to use its power over the investee to affect its returns.*

When the Company and Subsidiaries have less than a majority of the voting or similar rights of an investee, the Company and Subsidiaries consider all relevant facts and circumstances in assessing whether they have power over an investee, including:

- i) *The contractual arrangement with the other vote holders of the investee,*
- ii) *Rights arising from other contractual arrangements, and*
- iii) *The Company and Subsidiaries' voting rights and potential voting rights.*

The Company and Subsidiaries re-assess whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiary begins when the Company and Subsidiaries obtain the control over the Subsidiary and ceases when the Company and Subsidiaries loss control of the subsidiary. Assets, liabilities, income, and expenses of a subsidiaries acquired during the year are included in the consolidated financial statements from the date the Company and Subsidiaries gain control until the date the Company and Subsidiaries cease to control the subsidiary.

Profit or loss and each component of other comprehensive income within a Subsidiaries are attributed to the equity holders of the parent of the Company and Subsidiaries and to the non-controlling interests ("NCI"), even if this results in the NCI having deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into the line with the Company and Subsidiaries' accounting policies.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Perusahaan dan Entitas Anak yang belum direalisasi dan dividen dieleminasi pada saat konsolidasi.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk terhadap entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Perusahaan dan Entitas anak menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas dan komponen lain dari ekuitas terkait, sementara rugi atau laba yang dihasilkan diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset bersih yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laporan laba rugi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset bersih entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laporan laba rugi sebagai keuntungan dari pembelian dengan diskon setelah sebelumnya manajemen melakukan penilaian atau meninjau kembali identifikasi dan nilai wajar dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

b. Principles of Consolidation (continued)

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends are eliminated on consolidations.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Company and Subsidiaries lose control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including goodwill), liabilities, NCI and other component of equity, while any resultant gain or loss is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

c. Business Combinations and Goodwill

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value, and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Company and Subsidiaries acquire a business, their assess the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed.

If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss as gain on bargain purchase after previously revisit the identification and fair value measurement of the acquired assets and the assumed liabilities.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

c. Kombinasi Bisnis dan Goodwill (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan pengujian penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan Entitas Anak yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Perusahaan dan Entitas Anak pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Perusahaan dan Entitas Anak mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurangi dengan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas laba atau rugi bersih, dan penerimaan dividen dari, entitas asosiasi sejak tanggal perolehan. *Goodwill* yang terkait dengan entitas asosiasi termasuk dalam jumlah tercatat investasi dan tidak diamortisasi maupun diuji secara individual untuk penurunan nilai.

Laba rugi konsolidasian mencerminkan bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Perusahaan dan Entitas Anak mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika relevan dalam laporan perubahan ekuitas.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Perusahaan dan Entitas Anak dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan dalam entitas asosiasi.

Bila bagian Perusahaan dan Entitas Anak atas kerugian entitas asosiasi sama besar atau melebihi bagian atas ekuitas entitas asosiasi, maka pengakuan atas bagian dari rugi tersebut dihentikan.

Setelah kepentingan Perusahaan dan Entitas Anak dikurangkan menjadi nihil, tambahan kerugian dicadangkan, dan liabilitas diakui atas kerugian lebih lanjut dari entitas asosiasi hanya bila Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban konstruktif atau legal atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Bila entitas asosiasi kemudian melaporkan laba, Perusahaan dan Entitas Anak melanjutkan pengakuan atas bagian atas laba tersebut setelah bagian atas laba tersebut sama dengan bagian atas rugi yang tidak diakui sebelumnya.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

c. Business Combinations and Goodwill (continued)

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company's and Subsidiaries' Cash-generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquire are assigned to those CGU's.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Investment in Associates

The Company and Subsidiaries' investment in their associate is accounted for using the equity method. Associate is an entity in which Company and Subsidiaries have significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by Company and Subsidiaries' share in net earnings or losses of, and dividends received from, the investee since the date of acquisition. Goodwill relating to the associate is included in the carrying amount of the investment and is neither amortized nor individually tested for impairment.

The consolidated profit or loss reflects Company and Subsidiaries' share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, Company and Subsidiaries recognize their share of any such changes and discloses this, when applicable, in the statement of changes in equity.

Unrealized gains and losses resulting from transactions between Company and Subsidiaries with the associate are eliminated to the extent of interest in the associate.

If the Company and Subsidiaries' share of losses of an associate equals or exceeds its interest in the associate, it discontinues recognizing its share of further losses.

After the Company and Subsidiaries' interest is reduced to nil, additional losses are provided for, and a liability is recognized, only to the extent that the Company and Subsidiaries have incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. If the associate subsequently reports profits, the Company and Subsidiaries have resume recognizing its share of those profits only after its share of the profits equals the share of losses not recognized.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

d. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan keuangan entitas asosiasi disusun atas periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan.

Setelah penerapan metode ekuitas, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Perusahaan dan Entitas Anak dalam entitas asosiasi.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Berdasarkan lingkungan ekonomi utama dimana entitas asosiasi beroperasi. Sejak 1 Januari 2013, entitas asosiasi merubah mata uang fungsional dan pelaporan dari Rupiah menjadi Dolar Amerika Serikat.

Bagian Perusahaan atas laba atau rugi bersih entitas asosiasi yang laporan keuangannya menggunakan mata uang fungsional dalam Dolar Amerika Serikat dikonversikan dalam mata uang Rupiah dengan nilai kurs rata-rata tahun yang bersangkutan.

e. Instrumen Keuangan

1. Aset Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, aset keuangan tersedia untuk dijual atau sebagai instrumen lindung nilai efektif bila memenuhi syarat.

Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan dan Entitas Anak berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan dan Entitas Anak meliputi kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain dan aset lain-lain.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

d. Investment in Associates (continued)

The financial statements of the associate are prepared for the same reporting period of the Company.

After application of the equity method, the Company and Subsidiaries determine whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Company and Subsidiaries' investment in its associate.

The Company and Subsidiaries determine at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Company and Subsidiaries calculate the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Based on the associate's primary economic environment where the associate's operated. Since January 1, 2013, the associate company changed the functional and reporting currency from Rupiah to United States Dollar.

The Company's shares in net earnings or losses of the associate which presented its financial statements using United States Dollar as its functional currency are translated into Rupiah currency using the average rate during the year.

e. Financial Instruments

1. Financial Assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments, available-for-sale financial assets or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate.

The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluate the designation of such assets at each reporting date.

Financial assets are recognized initially at fair value plus, in the case of investments not at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs.

Purchases or sales of financial assets that require delivery if assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way trades) are recognized on the trade date, i.e., the date that the Company and Subsidiaries commit to purchase or sell the assets.

The Company and Subsidiaries' financial assets include cash and banks, trade receivables, other receivables and other assets.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, dan aset lain-lain Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan.

*The Original Consolidated Financial Statements
Included Herein are in Indonesian Language.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- *Financial asset at fair value through profit or loss*

Financial asset at fair value through profit or loss include financial assets held for trading and financial asset designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries do not have financial assets classified as fair value through profit or loss.

- *Loans and receivables*

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' cash and banks, trade receivables, other receivables, and other assets are includes in this category.

- *Held to Maturity (HTM) investments*

Non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturities are classified as HTM when the Company and Subsidiaries have the positive intention and ability to hold them to maturity. After initial measurement, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

This method uses an effective interest rate that exactly discounts estimated future cash receipts through the expected life of the financial asset to the net carrying amount of the financial asset.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

1. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal (lanjutan)

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya.

Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki aset keuangan tersedia untuk dijual pada tanggal 31 Desember 2018 and 2017.

2. Liabilitas Keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Liabilitas keuangan dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan dan Entitas Anak menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

1. Financial Assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Held to Maturity (HTM) investments (continued)

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the investments are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries do not have any HTM investments.

- Available-for-sale (AFS) financial assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or are not classified in any of the three preceding categories.

After initial measurement, AFS financial assets are measured at fair value with unrealized gains or losses recognized in shareholders' equity until the investment is derecognized.

At that time, the cumulative gain or loss previously recognized in equity shall be reclassified to consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as a reclassification adjustment.

The Company and Subsidiaries do not have any AFS financial asset as of December 31, 2018 and 2017.

2. Financial Liabilities

Initial recognition and measurement

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities measured at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Company and Subsidiaries determine the classification of their financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Company and Subsidiaries' financial liabilities include bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, liabilities for purchase of fixed assets and obligation under finance leases.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

The Original Consolidated Financial Statements
Included Herein are in Indonesian Language.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

2. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perusahaan dan Entitas Anak tidak memiliki liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, dikategorikan dan diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Setelah pengakuan awal, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur seluruh liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan Perusahaan dan Entitas Anak termasuk dalam kategori ini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

2. Financial Liabilities (continued)

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- *Financial liabilities at fair value through profit or loss*

Financial liabilities at fair value through profit or loss include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.

Financial liabilities are classified as held for trading if they are acquired for the purposes of selling or repurchasing in the short term. Liabilities are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

The Company and Subsidiaries do not have any financial liabilities at fair value through profit or loss as of December 31, 2018 and 2017.

- *Financial liabilities measured at amortized cost*

Financial liabilities that are not classified as at fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortized cost.

After initial recognition, the Company and Subsidiaries' measured all financial liabilities at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

The Company and Subsidiaries' bank loans, trade payables, accrued expenses, other payables, liabilities for purchase of fixed assets and obligation under finance leases are include in this category.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan dan Entitas Anak menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan dan Entitas Anak terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai.

Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

3. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques. Such techniques may include using recent arm's length market transactions; references to the current fair value of another instrument that is substantial the same, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

Credit risk adjustment

The Company and Subsidiaries adjust the price in the more advantageous market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability position, the Company and Subsidiaries' own credit risk associated with the instrument is taken into account.

5. Impairment of Financial Assets

The Company and Subsidiaries assess at each reporting date whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired.

A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is an objective evidence of impairment as a result of one or more events that has occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi, Perusahaan dan Entitas Anak pertama kali secara individual menentukan bahwa terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika Perusahaan dan Entitas Anak menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka Perusahaan dan Entitas Anak memasukkan aset tersebut ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit yang diharapkan dimasa mendatang yang belum terjadi). Nilai tercatat atas aset keuangan dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laporan laba rugi. Pendapatan bunga terus diakui atas nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal aset keuangan tersebut.

Pinjaman yang diberikan beserta dengan penyisihan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistik atas pemulihan dimasa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, sudah direalisasi atau ditransfer kepada Perusahaan dan Entitas Anak.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

e. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- Financial Assets Carried at Amortized Cost

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization, and when observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Company and Subsidiaries first assess individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Company and Subsidiaries determine that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, it includes the asset in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and collectively assesses them for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be recognized, are not included in a collective assessment or impairment.

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not been incurred). The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is directly recognized in the profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the original effective interest rate of the asset.

Loans together with the associated allowance are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Company and Subsidiaries.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan (lanjutan)

- Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan Diamortisasi (lanjutan)

Jika, pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

- Aset Keuangan yang dicatat pada Biaya Perolehan

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi yang tidak dicatat pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa mendatang yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa. Kerugian penurunan nilai tersebut tidak dapat dipulihkan pada periode berikutnya.

6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan dan Entitas Anak telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan dan Entitas Anak telah secara Substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan dan Entitas Anak secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

5. Impairment of Financial Assets (continued)

- *Financial Assets Carried at Amortized Cost (continued)*

If, in a subsequently period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance account. If a future write-off is later can be recovered, the recovery is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

- *Financial Assets Carried at Cost*

When there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset. Such impairment losses cannot be reversed in the subsequent period.

6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities

Financial assets

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial asset) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company and Subsidiaries have transferred their rights to receive cash flows from the asset or have assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Company and Subsidiaries have transferred substantial all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company and Subsidiaries have neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but have transferred control of the asset.

Financial liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

*The Original Consolidated Financial Statements
Included Herein are in Indonesian Language.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

e. Instrumen Keuangan (lanjutan)

**6. Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas
Keuangan (lanjutan)**

Liabilitas keuangan (lanjutan)

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

f. Piutang Usaha

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha. Kebijakan akuntansi untuk penyisihan atas penurunan nilai dijabarkan dalam Catatan 2e.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Perusahaan dan Entitas Anak memiliki transaksi dengan pihak berelasi sebagaimana yang didefinisikan dalam PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata bergerak. Penyisihan penurunan nilai persediaan dibentuk berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan persediaan pada akhir tahun untuk menyesuaikan nilai tercatat persediaan menjadi nilai realisasi bersih.

Persediaan suku cadang dan bahan bakar dinilai dengan harga perolehan dan ditentukan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Penyisihan penurunan persediaan usang, jika ada, digunakan untuk mengurangi nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi bersihnya.

i. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka dibebankan sesuai masa manfaat masing-masing biaya yang bersangkutan dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

e. Financial Instruments (continued)

**6. Derecognition of Financial Assets and Liabilities
(continued)**

Financial liabilities (continued)

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange of modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

f. Trade Receivables

Trade receivables are recorded net of allowance for impairment of trade receivables. The accounting policy for allowance for impairment is described in Note 2e.

g. Transactions with Related Parties

The Company and Subsidiaries have transactions with related parties as defined under PSAK No. 7 "Related Party Disclosures".

All material transactions and balances with related parties, have been disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the moving average method. Allowance for decline in the value of inventory is provided based on the review of the inventories condition at end of year to reduce the carrying values of inventories to their net realizable values.

Spareparts and fuel are valued at cost, determined on an the weighted average cost basis.

Allowance for impairment of inventory obsolescence, if any, is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using straight-line method.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan, yang terdiri atas harga perolehan dan biaya-biaya tambahan yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan.

Setelah pengakuan awal, aset tetap dinyatakan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap akhir periode pelaporan, taksiran masa manfaat dan metode penyusutan aset tetap ditelaah oleh manajemen dan jika perlu disesuaikan secara prospektif.

Penyusutan aset tetap dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

| | Tahun/Years |
|---------------------|-------------|
| Bangunan | 10 - 20 |
| Infrastruktur | 4 - 10 |
| Alat berat | 4 - 8 |
| Peralatan kerja | 4 - 8 |
| Mesin dan instalasi | 4 - 8 |
| Peralatan kantor | 4 - 8 |
| Kendaraan | 4 - 8 |

Nilai buku - bersih aset tetap Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sekitar 64% dari jumlah nilai buku - bersih aset tetap konsolidasian.

Seluruh beban penyusutan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, kecuali penyusutan untuk site-site yang masih dalam tahap eksplorasi.

Aset dalam penyelesaian mencerminkan akumulasi biaya material dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan aset. Biaya perolehan aset dalam penyelesaian tersebut akan dialihkan ke akun aset tetap yang bersangkutan apabila telah selesai dan siap untuk digunakan.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya; pengeluaran dalam jumlah signifikan dan yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi.

Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang bersangkutan dan laba atau rugi yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun yang bersangkutan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

j. Fixed Assets

All fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any costs directly attributable in bringing the asset to its working condition and to the location where it is intended to be used.

Subsequent to initial recognition, are carried at cost less any subsequent accumulated depreciation and impairment losses.

At the end of each reporting period, the estimated useful lives and methods of depreciation of fixed assets are reviewed by management and adjusted prospectively, if appropriate.

Depreciation of fixed assets is computed using the straight-line method over the following estimated useful lives:

Buildings

Infrastructures

Heavy equipment

Production equipment

Machineries and installation

Office equipment

Vehicles

The net book value of Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2018 is about 64% of total net book value of consolidated fixed assets.

All depreciation expenses is charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, except for depreciation expense for sites that are still under exploration.

Assets under construction represent the accumulated cost of materials and other costs related to the assets under construction. The accumulated cost is reclassified to the appropriate fixed assets accounts when the construction is completed and the constructed assets are ready for their intended use.

The costs of repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income as incurred; significant renewals and betterments are capitalized.

When assets are retired or otherwise disposed of, their net book values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the year.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

k. Penurunan Nilai Aset Non-Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan dan Entitas Anak menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, maka jumlah terpulihkan diestimasi untuk aset individual. Jika tidak mungkin untuk mengestimasi jumlah terpulihkan aset individual, maka Perusahaan dan Entitas Anak menentukan nilai terpulihkan dari Unit Penghasil Kas (UPK) yang mana aset tercakup (aset dari UPK).

Jumlah terpulihkan dari suatu aset (baik aset individual maupun UPK) adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajarnya dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dianggap mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai diakui pada laba rugi sebagai "Rugi Penurunan Nilai". Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga transaksi pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar lain yang tersedia.

Kerugian penurunan nilai, jika ada, diakui pada laba rugi sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun.

Jika indikasi tersebut ada, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk suatu aset dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode sebelumnya.

Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Setelah pembalikan tersebut diakui sebagai laba rugi, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurang nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

k. Impairment of Non-Financial Asset Values

The Company and Subsidiaries assess at each end of reporting period, whether there is any indication that an asset may be impaired. If such indication exists, recoverable amount shall be estimated for the individual asset. If it is not possible to estimate the recoverable amount of the individual asset, the Company and Subsidiaries determine the recoverable amount of the Cash Generating Unit (CGU) to which the asset belongs (the asset's of CGU).

An asset's (either individual asset or CGU) recoverable amount is the higher of the asset's fair value less costs to sell and its value in use.

Where the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses are recognized in profit or loss as "Impairment Losses". In assessing the value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, The Company and Subsidiaries used an appropriate valuation model to determine the fair value of the asset. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

Impairment losses, if any, are recognized in profit or loss under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

An assessment is made at the end of each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased.

If such indication exists, the recoverable amount, is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss is recognized.

The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior periods.

Reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss. After such a reversal is recognized in profit or loss, depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

The Original Consolidated Financial Statements
Included Herein are in Indonesian Language.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Perusahaan dan Entitas Anak memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- Perolehan hak untuk eksplorasi;
- Kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- Pengeboran eksplorasi;
- Pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- Aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area masih berlaku dan biaya-biaya yang telah dikeluarkan tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi *area of interest* tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut, atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Exploration and Evaluation Assets

Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Company and Subsidiaries have obtained legal rights to explore in a specific area, determine the technical feasibility and assess the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure comprises costs that are directly attributable to:

- Acquisition of rights to explore;
- Topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- Exploratory drilling;
- Trenching and sampling; and
- Activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *The rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale, or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which would permit a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

Capitalized costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

The Original Consolidated Financial Statements
Included Herein are in Indonesian Language.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

I. Aset Eksplorasi dan Evaluasi (lanjutan)

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi belum dapat digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibayarkan pada saat terjadinya.

m. Properti Pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Perusahaan dan Entitas Anak diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut mampu beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomik masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Perusahaan dan Entitas Anak. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didelesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

I. Exploration and Evaluation Assets (continued)

As exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

m. Mining Properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Company and Subsidiaries is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights, which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Company and Subsidiaries. Otherwise, such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and development expenditure, and payments made to acquire mineral rights and leases) is amortized using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proved and probable reserves.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

m. Properti Pertambangan (lanjutan)

Properti pertambangan teridentifikasi yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

“Tambang dalam pengembangan” dan “tambang yang berproduksi” diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi.

Properti pertambangan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus pada saat eksplorasi dimulai selama masa produksi yang diharapkan atau estimasi umur tambang atau periode IUP, mana yang lebih pendek.

n. Penyisihan untuk Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Taksiran biaya untuk Penyisihan Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup yang timbul sebagai akibat kegiatan eksplorasi dan pengembangan diakru dengan mendebet Beban Pengelolaan Lingkungan Hidup yang Ditangguhkan dan mengkredit Penyisihan Beban Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup. Beban yang ditangguhkan ini akan diamortisasi pada saat dimulainya produksi komersial, beban amortisasinya dibukukan sebagai beban produksi.

Restorasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan hidup lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari beban produksi.

o. Aset Lain-lain

Pos-pos yang tidak dapat secara layak digolongkan dalam aset tetap, dan juga tidak dapat digolongkan dalam aset lancar dan investasi/penyertaan saham disajikan dalam kelompok aset lain-lain.

p. Imbalan Kerja Karyawan

Imbalan kerja jangka pendek

Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan pascakerja

Perusahaan dan Entitas Anak menghitung dan mencatat imbalan pascakerja kepada karyawan sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 dan PSAK No. 24 “Imbalan Kerja”. Penyisihan atas Imbalan pascakerja dihitung dengan menggunakan metode penilaian aktuarial *Projected-unit-credit*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

m. Mining Properties (continued)

Identifiable mining properties acquired in a business combination are initially recognized as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties are accounted for in accordance with the policy outlined above.

“Mines under development” and “mines in production” are tested for impairment in accordance with the policy.

Mining properties is amortised on a straight-line basis from the date of commencement of exploitation over the expected life of production for the area or the shorter of the mine life or mining authorization period.

n. Provision for Environmental and Reclamation Costs

Estimated cost for the Provision for Environmental and Reclamation which arise as a result of exploration and development activities accrued by debiting the Deferred Environmental and Reclamation Costs and crediting Provision for Environmental and Reclamation Costs. The amounts deferred will be amortized upon commencement of commercial production, amortization expense is recorded as production expenses.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

o. Other Assets

Items that can not be properly classified as fixed assets, and also can not be classified in current assets and investment in shares of stock are classified in other assets.

p. Employees' Benefits

Short-term employee benefits

The Company and Subsidiaries recognize short-term employee benefits liability when services are rendered and the compensation for such services are to be paid within twelve months after the rendering of such services.

Post-employment benefits

The Company and Subsidiaries provide post-employment benefits to their employees in conformity with the requirements of Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 and PSAK No. 24 “Employee Benefit”. The provision for post-employment benefits is determined using the Projected-unit-credit actuarial valuation method.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

p. Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

Imbalan pascakerja (lanjutan)

Pengukuran kembali, terdiri atas keuntungan dan kerugian aktuarial, segera diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian dengan pengaruh langsung didebit atau dikreditkan kepada saldo laba melalui penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi periode berikutnya.

Biaya jasa lalu harus diakui sebagai beban pada saat yang lebih awal antara:

- i) ketika program amandemen atau kurtailmen terjadi; atau
- ii) ketika Perusahaan dan Entitas Anak mengakui biaya restrukturisasi atau imbalan terminasi terkait.

Bunga neto dihitung dengan menerapkan tingkat diskonto yang digunakan terhadap liabilitas imbalan kerja. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui perubahan berikut pada kewajiban obligasi neto pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian:

- i) Biaya jasa terdiri atas biaya jasa kini, biaya jasa lalu, keuntungan atau kerugian atas penyelesaian (*curtailment*) tidak rutin dan
- ii) Beban atau penghasilan bunga neto.

q. Pajak Penghasilan

Pajak kini

Aset atau liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan di negara tempat Perusahaan dan Entitas Anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak.

Bunga dan denda disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya dalam laporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak, kecuali:

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

p. Employees' Benefits (continued)

Post-employment benefits (continued)

Re-measurements, comprising of actuarial gains and losses, are recognized immediately in the consolidated statement of financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur. Re-measurement are not reclassified to profit or loss in subsequent periods.

Past service costs are recognized in profit or loss at the earlier between:

- i) the date of the plan amendment or curtailment; or
- ii) the date of the Company and Subsidiaries recognize related restructuring costs.

Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability. The Company and Subsidiaries recognized the following changes in the net defined benefit obligation in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income:

- i) Service costs comprising current service costs, past-service costs, gains and losses on curtailments and non-routine settlements, and
- ii) Net interest expense or income.

q. Income Tax

Current tax

Current income tax assets and liabilities for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the tax authority.

The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as the reporting date in the countries where the Company and Subsidiaries operate and generate penalties taxable income.

Interest and penalties are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of income tax expense.

Deferred tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

The Original Consolidated Financial Statements
Included Herein are in Indonesian Language.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

- i) Liabilitas pajak tangguhan yang terjadi dari pengakuan awal *goodwill* atau dari aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis, dan pada waktu transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak atau rugi kena pajak;
- ii) Dari perbedaan temporer kena pajak atas investasi pada entitas anak, yang saat pembalikannya dapat dikendalikan dan besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa laba kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali:

- i) Jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang bukan transaksi kombinasi bisnis dan tidak mempengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak atau rugi kena pajak/rugi pajak; atau
- ii) Dari perbedaan temporer yang dapat dikurangkan atas investasi pada entitas anak, aset pajak tangguhan hanya diakui bila besar kemungkinannya bahwa beda temporer itu tidak akan dibalik dalam waktu dekat dan laba kena pajak dapat dikompensasi dengan beda temporer tersebut.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat laba kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut untuk direalisasi. Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus ketika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan otoritas perpajakan yang sama.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

- i) Where the deferred tax liability arises from the initial recognition of goodwill or of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and, at the time of transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit or loss;
- ii) In respect of taxable temporary differences associated with investment in subsidiaries, when the timing of reversal of the temporary differences can be controlled and it is probable that the temporary differences will not reverse in the foreseeable future.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry-forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profit will be available again which the deductible temporary differences and the carry-forward of unused tax losses can be utilized, except:

- i) Where the deferred tax asset relating to the deductible temporary differences arises from the initial recognition of an asset or liability in transaction that is not a business combination and, at the time of the transaction affects neither the accounting profit nor the taxable profit or loss; or
- ii) In respect of deductible temporary differences associated with investments in subsidiaries, deferred tax assets are recognized only to extent that it is probable that the temporary differences will reverse and the foreseeable future and taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at the end of each reporting period and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profits will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if a legally enforceable right exist to set off current tax assets against current income tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- i) PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- ii) Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

Jumlah PPN Neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

r. Sewa

Perusahaan dan Entitas Anak mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset.

Pada tahun 2018, Perusahaan memiliki beberapa perjanjian pembiayaan alat berat dengan PT Orix Indonesia Finance.

Sewa Operasi

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tersebut tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan suatu aset. Dengan demikian, pembayaran sewa yang dilakukan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sebagai lessee diakui sebagai beban dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa sewa.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang dalam akun tambahan modal disetor.

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari penjualan diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

q. Income Tax (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- i) Where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- ii) Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statements of financial position.

r. Leases

The Company and Subsidiaries classified leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease

A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of an asset.

In 2018, the Company has several financial leasee agreement for heavy equipments with PT Orix Indonesia Finance.

Operating Lease

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the lease payments made by the Company and Subsidiaries as a lessee are recognized as expense using the straight-line method over the lease term.

s. Share Issuance Costs

Share issuance costs are presented as a deduction from the additional paid-in capital account.

t. Revenue and Expense Recognition

Revenue from sales is recognised when all the following conditions are met:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

t. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

- Perusahaan dan Entitas Anak telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- Perusahaan dan Entitas Anak tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Perusahaan dan Entitas Anak ; dan
- biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

u. Transaksi dan Penjabaran dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang selain Rupiah dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Rupiah disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun yang bersangkutan.

Pembukuan Perusahaan dan Entitas Anak diselenggarakan dalam Rupiah, sedangkan mata uang fungsionalnya adalah Dolar Amerika Serikat. Dengan demikian, pada setiap akhir periode pelaporan, untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, akun-akun Perusahaan dan Entitas Anak tersebut dijabarkan ke dalam Rupiah dengan menggunakan mekanisme berikut:

- i) Aset dan liabilitas dijabarkan dengan menggunakan kurs pada tanggal pelaporan;
- ii) Pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs historis periode berjalan;
- iii) Akun ekuitas dijabarkan dengan menggunakan kurs historis; dan
- iv) Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari komponen ekuitas lainnya pada akun "Selisih Kurs atas Penjabaran Laporan Keuangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, kurs rata-rata dari mata uang asing utama yang digunakan adalah sebagai berikut:

| Mata Uang Asing | 2018 | 2017 | Foreign Currency |
|--------------------------------|--------|--------|-------------------------------|
| 1 Dolar Amerika Serikat (US\$) | 14.481 | 13.548 | United States Dollar (US\$) 1 |

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

t. Revenue and Expense Recognition (continued)

- *The Company and Subsidiaries have transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- *The Company and Subsidiaries retain neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- *the amount of revenue can be measured reliably;*
- *it is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Company and Subsidiaries; and*
- *the costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

Expenses are recognized when these are incurred (accrual basis).

u. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving currencies other than Rupiah are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than Rupiah are adjusted to reflect the exchange rates prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

The books of accounts of the Company and Subsidiaries are maintained in Rupiah, while their functional currency is United States Dollar. Accordingly, at the end of each reporting period, for consolidation purposes, the accounts of those the Company and Subsidiaries are translated into Rupiah using the following mechanism:

- i) *Assets and liabilities are translated using exchange rate at reporting date;*
- ii) *Revenues and expenses are translated at the historical rates for the period;*
- iii) *Equity accounts are translated at historical rates; and*
- iv) *Any resulting foreign exchange is presented as "Differences Arising from Foreign Currency Translation" and is shown as part of other components of equity in the consolidated statements of financial position.*

As of consolidated statements of financial position date, the average exchanges rates of main currencies used are as follows:

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

*The Original Consolidated Financial Statements
Included Herein are in Indonesian Language.*

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

v. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Perusahaan dan Entitas Anak yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Perusahaan dan Entitas Anak, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

w. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan dan Entitas Anak memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan jumlah kewajiban tersebut dapat diestimasi secara andal.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

x. Laba per Saham

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan tidak mempunyai efek berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif, oleh karena itu, laba per saham dilusian tidak dihitung dan disajikan pada laporan rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dalam periode yang bersangkutan yaitu sejumlah 3.370.734.900 saham, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

y. Pengukuran Nilai Wajar

Perusahaan dan Entitas Anak mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan dan Entitas Anak juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

v. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Company and Subsidiaries that is engaged either in providing certain products (business segment) or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those in other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intragroup balances and intragroup transactions are eliminated.

w. Provisions

Provisions are recognized when the Company and Subsidiaries have a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

x. Earnings per Share

For the years ended December 31, 2018 and 2017, the Company has no outstanding potential dilutive ordinary shares, accordingly, no diluted earnings per share are calculated and presented in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Earnings per share is calculated by dividing income for current year attributable to Equity Holders of the Parent Company by the weighted average number of shares outstanding in the respective period amounted to 3,370,734,900 shares, for the years ended December 31, 2018 and 2017, respectively.

y. Fair Value Measurement

The Company and Subsidiaries initially measure financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It is also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing receivables at their fair values.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima dari menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut, atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut harus dapat diakses oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai wajar dari aset atau liabilitas diukur dengan menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar dari suatu aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut pada penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, dengan memaksimalkan masukan (*input*) yang dapat diamati (*observable*) yang relevan dan meminimalkan masukan (*input*) yang tidak dapat diamati (*unobservable*).

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar berdasarkan level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan sebagai berikut:

1. *Level 1* - Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) dipasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
2. *Level 2* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diamati (*observable*) baik secara langsung atau tidak langsung.
3. *Level 3* - Teknik penilaian yang menggunakan tingkat masukan (*input*) yang paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang tidak dapat diamati (*unobservable*) baik secara langsung atau tidak langsung.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)

y. Fair Value Measurement (continued)

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- *In the principal market for the asset or liability, or*
- *In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.*

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Company and Subsidiaries.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the assets in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Company and Subsidiaries use valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

1. *Level 1* - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
2. *Level 2* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
3. *Level 3* - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

y. Pengukuran Nilai Wajar (lanjutan)

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan secara berulang, Perusahaan dan Entitas Anak menentukan apakah terdapat perpindahan antara Level dalam hierarki dengan melakukan evaluasi ulang atas penetapan kategori (berdasarkan Level masukan (*input*) paling rendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada tiap akhir periode pelaporan.

z. Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak

Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui pada saat Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) diterbitkan oleh Menteri Keuangan Republik Indonesia, dan tidak diakui secara neto (saling hapus). Selisih antara Aset Pengampunan Pajak dan Liabilitas Pengampunan Pajak diakui sebagai Tambahan Modal Disetor.

Aset Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai yang disetujui dalam SKPP.

Liabilitas Pengampunan Pajak pada awalnya diakui sebesar nilai kas dan bank yang masih harus dibayarkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak sesuai kewajiban kontraktual atas perolehan Aset Pengampunan Pajak.

Uang tebusan yang dibayarkan oleh Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperoleh pengampunan pajak diakui sebagai beban pada periode dimana SKPP diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

Setelah pengakuan awal, Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak diukur sesuai dengan SAK yang relevan sesuai dengan klasifikasi masing-masing Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak.

Sesuai PSAK No. 70, saldo klaim, aset pajak tangguhan dan provisi dalam laba rugi disesuaikan pada periode Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak disampaikan sebagai akibat hilangnya hak yang telah diakui sebagai klaim atas kelebihan pembayaran pajak, aset pajak tangguhan atas akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan provisi pajak sesuai Undang-Undang Pengampunan Pajak.

aa. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")

Berikut adalah standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES
(continued)**

y. Fair Value Measurement (continued)

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on recurring basis, the Company and Subsidiaries determine whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

z. Tax Amnesty Assets and Liabilities

Tax Amnesty Assets and Liabilities are recognized upon the issuance of Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) by the Ministry of Finance of Republic of Indonesia, and they are not recognized as net amount (offset). The difference between Tax Amnesty Assets and Tax Amnesty Liabilities are recognized as Additional Paid-in Capital.

Tax Amnesty Assets are initially recognized at the value stated in SKPP.

Tax Amnesty Liabilities are initially measured at the amount of cash and banks to be settled by the Company and Subsidiaries according to the contractual obligation with respect to the acquisition of respective Tax Amnesty Assets.

The redemption money paid by the Company and Subsidiaries to obtain the tax amnesty is recognized as expense in the period in which the Company and Subsidiaries receive SKPP.

After initial recognition, Tax Amnesty Assets and Liabilities are measured in accordance with respective relevant SAKs according to the classification of each Tax Amnesty Assets and Liabilities.

In accordance with PSAK No. 70, the outstanding amount of claim, deferred tax assets and provision in the profit and loss will be adjusted in the period of Declaration Letter for Tax Amnesty ("Surat Pernyataan Harta untuk Pengampunan Pajak") submission as a result of the loss of right which had been recognized as claim for tax refund, deferred tax assets of accumulated fiscal loss (not compensated) and tax provision in accordance with the Tax Amnesty Law.

aa. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK")

The following is accounting standard issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that is effective for reporting periods beginning on or after January 1, 2018.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING (lanjutan)

aa. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") (lanjutan)

Penerapan dari standar baru dan penyesuaian standar yang relevan dengan operasi Perusahaan dan Entitas Anak, tetapi tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak dan efek atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 16, "Aset tetap".
- Amandemen PSAK No. 2, "Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan".
- Amandemen PSAK No. 46, "Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi".

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian dan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak seperti diungkapkan pada Catatan 2e.

Penyisihan Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan dan Entitas Anak mengevaluasi akun tertentu yang diketahui bahwa para pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya. Dalam hal tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan berdasarkan catatan kredit pihak ketiga yang tersedia dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Perusahaan dan Entitas Anak.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

aa. Changes to the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") (continued)

The adoption of these new and amended standards and annual improvements which are relevant to the Company and Subsidiaries' operation, but did not result in substantial changes to the Company and Subsidiaries' accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendment to PSAK No. 16, "Fixed assets".
- Amendment to PSAK No. 2, "Cash Flows Statement - Disclosure Initiative".
- Amendment to PSAK No. 46, "Taxations - Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealised Losses".

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS

The preparation of consolidated financial statements, in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards, requires management to make estimations and assumptions that affect amounts reported therein. Due to inherent uncertainty in making estimates, actual results reported in future periods may differ from those estimates.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Company and Subsidiaries' accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Company and Subsidiaries determine the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with The Company and Subsidiaries' accounting policies disclosed in Note 2e.

Allowance for Impairment of Trade Receivables

The Company and Subsidiaries evaluate specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations. In these cases, the Company and Subsidiaries use judgment, based on available facts and circumstances, including but not limited to, the length of their relationship with the customer and the customer's current credit status based on any available third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Company and Subsidiaries expected to collect.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan dan Entitas Anak mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan dan Entitas Anak bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut.

Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan dan Entitas Anak berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Nilai tercatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 30.422.321.796 dan Rp 21.691.893.826. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 18.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 4 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan dan Entitas Anak menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Nilai tercatat bersih aset tetap Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 554.690.130.117 dan Rp 437.750.434.530. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

Goodwill

Laporan posisi keuangan konsolidasian mencerminkan akuisisi bisnis setelah penyelesaian akuisisi tersebut. Perusahaan dan Entitas Anak menghitung bisnis yang diakuisisi menggunakan metode akuisisi dimulai tanggal 1 Januari 2011 dan metode pembelian untuk akuisisi pada tahun-tahun sebelumnya, yang mensyaratkan penggunaan estimasi dan pertimbangan akuntansi untuk mengalokasikan harga perolehan terhadap nilai pasar wajar dari aset dan liabilitas yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year/period are disclosed below. The Company and Subsidiaries based their assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company and Subsidiaries. Such changes are reflected in the assumptions as they occur.

Employee Benefits

The determination of the Company and Subsidiaries' employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts.

Those assumptions include, among others, discount rates, annual salary increase rate, disability rate, retirement age and mortality rate. The Company and Subsidiaries believed that its assumptions are reasonable and appropriate. The carrying amount of the Company and Subsidiaries' estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 30,422,321,796 and Rp 21,691,893,826. Further details are discussed in Note 18.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis over their estimated useful lives. Management properly estimates the useful lives of these fixed assets to be within 4 to 20 years. These are common life expectations applied in the industries where the Company and Subsidiaries conduct their businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual value of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

The net carrying amount of the Company and Subsidiaries' fixed assets as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 554,690,130,117 and Rp 437,750,434,530. Further details are disclosed in Note 9.

Goodwill

The consolidated financial statements reflect acquired businesses after the completion of the respective acquisition. The Company and Subsidiaries' accounts for the acquired businesses using the acquisition method starting January 1, 2011 and purchase method for prior year acquisitions, which requires extensive use of accounting estimates and judgments to allocate the purchase price to the fair market values of the acquiree's identifiable assets and liabilities at the acquisition date.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Goodwill (lanjutan)

Setiap kelebihan dari harga perolehan atas nilai pasar wajar yang diestimasikan dari aset neto yang diakuisisi diakui sebagai *goodwill* dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Dengan demikian, pertimbangan yang dibuat dalam mengestimasi nilai pasar wajar yang diatribusikan ke aset dan liabilitas entitas yang diakuisisi dapat mempengaruhi kinerja keuangan Perusahaan dan Entitas Anak secara material.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan dan Entitas Anak mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan dan Entitas Anak menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan dan Entitas Anak.

Nilai tercatat dari aset keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 194.838.275.261 dan Rp 270.099.046.843 (Catatan 31), sedangkan nilai tercatat liabilitas keuangan pada nilai wajar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian masing-masing pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebesar Rp 1.680.314.625.841 dan Rp 1.723.886.407.933 (Catatan 31).

Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Tertambang

Dalam memperkirakan cadangan dan sumber daya mineral diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Estimasi jumlah dan/atau nilai kadar cadangan dan sumber daya mineral ditentukan oleh ukuran, bentuk dan kedalaman serta penyebaran dalam *area interest* yang ditentukan dengan melakukan analisa data geologis seperti validasi data sampel dan analisa laboratorium secara akurat. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologis yang kompleks dan sulit dalam menginterpretasikan data.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Goodwill (continued)

Any excess in the purchase price over the estimated fair market values of the net assets acquired is recorded as goodwill in the consolidated statements of financial position. Thus, the numerous judgments made in estimating the fair market value to be assigned to the acquiree's assets and liabilities can materially affect the Company and Subsidiaries' financial performance.

Income Tax

Significant judgement is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transaction and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company and Subsidiaries recognize liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Financial Instruments

The Company and Subsidiaries carry certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement were determined using verifiable objective evidences, the amount of changes in fair value would differ if the Company and Subsidiaries utilized a different valuation methodology. Any changes in a fair value of these financial assets and liabilities would directly affect the Company and Subsidiaries' profit or loss.

The carrying amount of financial assets carried at fair value in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2018 and 2017 amounted to Rp 194,838,275,261 and Rp 270,099,046,843, respectively (Note 31), while the carrying amount of financial liabilities carried in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2018 and 2017 amounting to Rp 1,680,314,625,841 and Rp 1,723,886,407,933, respectively (Note 31).

Mineral Reserve and Resources Estimated

In order to estimate mineral reserves and resources, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Estimating the quantity and/or calorific value of mineral reserves and resources requires the size, shape and depth of mineral bodies or fields to be determined by analyzing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan untuk membuat estimasi atas jumlah cadangan dan sumber daya berubah dari waktu ke waktu dan karena adanya data geologi tambahan yang dihasilkan selama periode operasi atau pun perubahan metode yang digunakan, maka jumlah estimasi cadangan dan sumber daya dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan dan sumber daya yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Perusahaan dan Entitas Anak dalam berbagai bentuk, diantaranya:

- Nilai aset tercatat dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penurunan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis satuan unit produksi, atau jika terdapat perubahan estimasi atas masa manfaat ekonomis aset.

Beban Eksplorasi

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk beban eksplorasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan dari kegiatan eksplorasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memperbolehkan penilaian yang wajar atas adanya cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi secara teknis dan ekonomis dapat dilaksanakan.

Jika setelah biaya dikapitalisasi berdasarkan hasil evaluasi tidak menunjukkan adanya kemungkinan terpulihkan, biaya relevan yang dikapitalisasi tersebut akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian periode berjalan.

Penyisihan Liabilitas Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Perusahaan dan Entitas Anak untuk pengakuan penyisihan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup.

Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan jumlah biaya aktual dari yang dicadangkan saat ini. Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi secara berkala ditinjau dan diperbarui berdasarkan fakta-fakta dan keadaan pada saat itu.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING JUDGMENTS, ESTIMATES AND ASSUMPTIONS (continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Because the economic assumptions used to estimate reserves and resources change from period to period, and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves and resources may change from period to period. Changes in reported reserves and resources may affect the Company and Subsidiaries' financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Asset carrying values may be affected due to changes in estimated future cash flows.
- Depreciation and amortization charged in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on units of production basis, or where the useful economic lives of assets change.

Exploration Expenditure

The Company and Subsidiaries' accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable production operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available.

If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalized amount will be written off to the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Provision for Environmental and Reclamation Expenditures

The Company and Subsidiaries' accounting policy for the recognition of environmental and reclamation expenditures requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, extent and costs of required environmental and reclamation expenditures activity.

These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided. The provision recognized for each sites is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

3. PERTIMBANGAN, ESTIMASI DAN ASUMSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana Perusahaan dan Entitas anak beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan biaya Perusahaan dan Entitas Anak. Penentuan mata uang fungsional bisa membutuhkan pertimbangan karena berbagai kompleksitas, antara lain, Perusahaan dan Entitas Anak dapat bertransaksi dalam lebih dari satu mata uang dalam aktivitas usahanya sehari-hari.

4. KAS DAN BANK

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 | 2017 | Cash on hand |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Kas | | | Rupiah |
| Rupiah | 4.089.783.668 | 1.611.882.080 | United States Dollar |
| Dolar Amerika Serikat (US\$ 130 pada tahun 2018 dan US\$ 230 pada tahun 2017) | 1.882.530 | 3.116.040 | (US\$ 130 in 2018 and US\$ 230 in 2017) |
| Bank | | | Cash in banks |
| Pihak Ketiga | | | Third Parties |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Bank Central Asia Tbk | 19.047.931.252 | 3.319.152.641 | PT Bank Central Asia Tbk |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk | 2.894.413.784 | 1.700.490.245 | PT Bank Pan Indonesia Tbk |
| PT Bank DBS Indonesia | 2.393.097.117 | 172.128.300 | PT Bank DBS Indonesia |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk | 879.986.910 | 1.799.787.491 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk |
| PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk | 395.392.954 | 155.987.219 | PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 361.738 pada tahun 2018 dan US\$ 593.376 pada tahun 2017) | 5.238.323.159 | 8.039.060.194 | PT Bank OCBC NISP Tbk (US\$ 361,738 in 2018 and US\$ 593,376 in 2017) |
| PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 54.717 pada tahun 2018 dan US\$ 21.572 pada tahun 2017) | 792.349.764 | 292.252.833 | PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 54,717 in 2018 and US\$ 21,572 in 2017) |
| PT Bank DBS Indonesia (US\$ 48.631 pada tahun 2018 dan US\$ 52.714 pada tahun 2017) | 704.223.787 | 714.173.348 | PT Bank DBS Indonesia (US\$ 48,631 in 2018 and US\$ 52,714 in 2017) |
| PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 32.983 pada tahun 2018 dan US\$ 706.683 pada tahun 2017) | 477.622.715 | 9.574.144.622 | PT Bank Central Asia Tbk (US\$ 32,983 in 2018 and US\$ 706,683 in 2017) |
| PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 29.500 pada tahun 2018 dan US\$ 29.829 pada tahun 2017) | 427.192.414 | 404.126.808 | PT Bank Pan Indonesia Tbk (US\$ 29,500 in 2018 and US\$ 29,829 in 2017) |
| Jumlah | 37.342.200.054 | 27.786.301.821 | Total |

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, tidak terdapat kas dan bank Perusahaan dan Entitas Anak yang dibatasi penggunaannya atau ditempatkan pada pihak-pihak berelasi.

As of December 31, 2018 and 2017, none of the Company and Subsidiaries' cash and banks are restricted in use or placed at related parties.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

5. PIUTANG USAHA

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 | 2017 | |
|---|------------------------|------------------------|--|
| Pihak berelasi (Catatan 26) | | | Related party (Note 26) |
| Rupiah | | | Rupiah |
| PT Well Harvest Winning | | | PT Well Harvest Winning |
| Alumina Refinery | 11.200.205.762 | 119.914.134.698 | Alumina Refinery |
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Dolar Amerika Serikat | | | United States Dollar |
| Chalco Trading Hongkong Co., Limited (US\$ 5.056.375 pada tahun 2018 dan US\$ 8.495.317 pada tahun 2017) | 73.221.370.915 | 115.094.554.716 | Chalco Trading Hongkong Co., Limited. (US\$ 5,056,375 in 2018 and US\$ 8,495,317 in 2017) |
| Sojitz Corporation (US\$ 1.856.566 pada tahun 2018) | 26.884.936.445 | - | Sojitz Corporation (US\$ 1,856,566 in 2018) |
| C & D Logistics Group Co., Ltd. (US\$ 976.729 pada tahun 2018) | 14.144.017.138 | - | C & D Logistics Group Co., Ltd. (US\$ 976,729 in 2018) |
| Pengtai International Trading Pte. Ltd (US\$ 184.336 pada tahun 2018) | 2.669.368.023 | - | Pengtai International Trading Pte. Ltd (US\$ 184,336 in 2018) |
| Sub - jumlah | 116.919.692.521 | 115.094.554.716 | Sub - total |
| Jumlah | 128.119.898.283 | 235.008.689.414 | Total |

Analisa umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 | |
|---------------|------------------------|------------------------|--------------|
| 0 - 30 hari | 121.977.769.023 | 167.950.041.347 | 0 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 6.142.129.260 | 48.363.835.213 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | - | 10.744.131.445 | 61 - 90 days |
| > 90 hari | - | 7.950.681.409 | > 90 days |
| Jumlah | 128.119.898.283 | 235.008.689.414 | Total |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang usaha dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, piutang usaha sebesar US\$ 11.665.953 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 | 2017 | |
|---------------------|----------------|---------------|----------------------|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Pinjaman karyawan | 14.249.811.088 | 4.183.605.715 | Employees' loan |
| Lain-lain | 1.866.678.346 | 865.281.094 | Others |
| Sub - jumlah | 16.116.489.434 | 5.048.886.809 | Sub - total |

6. OTHER RECEIVABLES

This account consists of:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

6. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

| | 2018 | 2017 |
|------------------------------------|-----------------------|----------------------|
| Pihak berelasi (Catatan 26) | | |
| PT Hasta Panca Mandiri Utama | 6.717.089.378 | - |
| PT Lima Srikan Jaya | 4.362.894.538 | 218.295.000 |
| PT Sinar Kalimantan Inti Tambang | 672.639.986 | - |
| PT Kalimantan Berkah Inti Tambang | 500.263.631 | - |
| PT Mitra Kemakmuran Line | - | 1.054.838.029 |
| Lain-lain | 200.000 | 440.373.723 |
| Sub - jumlah | 12.253.087.533 | 1.713.506.752 |
| Jumlah | 28.369.576.967 | 6.762.393.561 |

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap masing-masing akun piutang lain-lain pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang lain-lain dapat tertagih sehingga tidak membentuk penyisihan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

7. PERSEDIAAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 | 2017 |
|-------------------------|------------------------|------------------------|
| Barang jadi | 369.556.936.198 | 387.923.054.079 |
| Suku cadang | 31.574.504.796 | 43.488.648.683 |
| Bahan bakar dan pelumas | 3.125.692.101 | 6.252.718.451 |
| Barang dalam proses | - | 12.696.377.327 |
| Jumlah | 404.257.133.095 | 450.360.798.540 |

Manajemen berpendapat bahwa risiko kerugian persediaan akibat risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya adalah rendah, sehingga persediaan tidak diasuransikan dari berbagai risiko kerugian yang ada.

Berdasarkan penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat persediaan tidak melebihi nilai realisasi bersihnya.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, persediaan sebesar US\$ 53.677.435 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

8. UANG MUKA

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 | 2017 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Uang muka kontraktor | | |
| Pihak berelasi (Catatan 26 dan 30f) | 23.112.908.045 | 31.445.985.195 |
| Pihak ketiga | 1.032.331.375 | 965.819.037 |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 1 miliar) | 11.299.860.915 | 4.585.913.744 |
| Jumlah | 35.445.100.335 | 36.997.717.976 |

6. OTHER RECEIVABLES (continued)

| | 2018 | 2017 | Related parties (Note 26) |
|-----------------------------------|-----------------------|----------------------|-----------------------------------|
| PT Hasta Panca Mandiri Utama | 6.717.089.378 | - | PT Hasta Panca Mandiri Utama |
| PT Lima Srikan Jaya | 4.362.894.538 | 218.295.000 | PT Lima Srikan Jaya |
| PT Sinar Kalimantan Inti Tambang | 672.639.986 | - | PT Sinar Kalimantan Inti Tambang |
| PT Kalimantan Berkah Inti Tambang | 500.263.631 | - | PT Kalimantan Berkah Inti Tambang |
| PT Mitra Kemakmuran Line | - | 1.054.838.029 | PT Mitra Kemakmuran Line |
| Lain-lain | 200.000 | 440.373.723 | Others |
| Sub - jumlah | 12.253.087.533 | 1.713.506.752 | Sub - total |
| Jumlah | 28.369.576.967 | 6.762.393.561 | Total |

Based on the review of the status of the individual other receivables accounts at the end of year, management believes that all of the other receivables are fully collectible and hence, no allowance for impairment of other receivables is necessary.

7. INVENTORIES

This account consists of:

| | 2018 | 2017 | Finished goods |
|-------------------------|------------------------|------------------------|-----------------------|
| Barang jadi | 369.556.936.198 | 387.923.054.079 | Spareparts |
| Suku cadang | 31.574.504.796 | 43.488.648.683 | Fuel and lubricants |
| Bahan bakar dan pelumas | 3.125.692.101 | 6.252.718.451 | Work in process |
| Barang dalam proses | - | 12.696.377.327 | |
| Jumlah | 404.257.133.095 | 450.360.798.540 | Total |

Management believes that the risk of loss in inventories from the risk of fire, explosion, lightning, and other natural disasters is considered low, accordingly inventories are not insured to cover possible losses arising from various risks.

Based on the review of the inventories condition at the end of year, the management believe that the carrying value of inventories do not exceed net realizable value.

As of December 31, 2018 and 2017, inventories amounted to US\$ 53,677,435 are pledged as collateral to the loans obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 14).

8. ADVANCE PAYMENTS

This account consists of:

| | 2018 | 2017 | Advances for contractors |
|----------------------------------|-----------------------|-----------------------|----------------------------------|
| Related party (Notes 26 and 30f) | 23.112.908.045 | 31.445.985.195 | Related party (Notes 26 and 30f) |
| Third parties | 1.032.331.375 | 965.819.037 | Third parties |
| Others (each below Rp 1 billion) | 11.299.860.915 | 4.585.913.744 | Others (each below Rp 1 billion) |
| Jumlah | 35.445.100.335 | 36.997.717.976 | Total |

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

8. UANG MUKA (lanjutan)

Manajemen berpendapat bahwa seluruh uang muka tersebut dapat direalisasikan sehingga tidak perlu membentuk penyisihan penurunan nilai atas uang muka tersebut.

9. ASET TETAP

Akun ini terdiri dari:

8. ADVANCE PAYMENTS (continued)

Management believes that all of the advance payments can be realized and hence no allowance for impairments of the advance payments is necessary.

9. FIXED ASSETS

This account consists of:

2018

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements | Reklasifikasi/ Reclassification | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Saldo Akhir/ Ending Balance | Cost |
|-----------------------------|--|---|--|---------------------------------|-----------------------------------|--|---------------------------------------|
| Harga Perolehan | | | | | | | |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | |
| Bangunan | 43.275.394.576 | 2.968.526.452 | - | 2.101.000.000 | - | 48.344.921.028 | <i>Direct Ownership</i> |
| Infrastruktur | 721.836.108.096 | 49.523.675.646 | 10.090.209.397 | - | - | 781.449.993.139 | <i>Buildings</i> |
| Alat berat | 28.991.713.934 | (1.155.736.773) | - | 105.707.511.700 | - | 133.543.488.861 | <i>Infrastructures</i> |
| Peralatan kerja | 229.901.555.507 | 15.924.528.220 | - | 3.946.592.837 | - | 249.772.676.564 | <i>Heavy equipment</i> |
| Mesin dan instalasi | 340.494.374.399 | 23.994.185.497 | - | 9.809.398.727 | 1.102.382.600 | 373.195.576.023 | <i>Production equipment</i> |
| Peralatan kantor | 24.998.353.372 | 1.680.701.553 | - | 2.022.661.615 | 50.380.000 | 28.651.336.540 | <i>Machineries and installation</i> |
| Kendaraan | 35.352.900.820 | 2.054.160.298 | - | 6.451.260.000 | 1.113.050.000 | 42.745.271.118 | <i>Office equipment</i> |
| | 1.424.850.400.704 | 94.990.040.893 | 10.090.209.397 | 130.038.424.879 | 2.265.812.600 | 1.657.703.263.273 | <i>Vehicles</i> |
| Aset Sewa Pembiayaan | | | | | | | |
| Kendaraan | - | (103.946.606) | - | 3.937.500.000 | - | 3.833.553.394 | <i>Finance Lease Assets</i> |
| Alat berat | - | (2.366.416.792) | - | 51.558.981.100 | - | 49.192.564.308 | <i>Heavy equipment</i> |
| | - | (2.470.363.398) | - | 55.496.481.100 | - | 53.026.117.702 | |
| Aset dalam penyelesaian | 58.466.614.832 | 3.615.522.136 | (10.090.209.397) | 39.802.402.993 | - | 91.794.330.564 | <i>Construction in progress</i> |
| Jumlah Harga Perolehan | 1.483.317.015.536 | 96.135.199.631 | - | 225.337.308.972 | 2.265.812.600 | 1.802.523.711.539 | <i>Total Cost</i> |
| Akumulasi Penyusutan | | | | | | | |
| Pemilikan Langsung | | | | | | | |
| Bangunan | 25.847.911.836 | 3.011.284.823 | - | 2.276.006.021 | - | 31.135.202.680 | <i>Accumulated Depreciation</i> |
| Infrastruktur | 500.752.520.079 | 56.979.279.189 | - | 50.872.102.973 | - | 608.603.902.241 | <i>Direct Ownership</i> |
| Alat berat | 28.784.001.776 | 1.660.512.749 | - | 2.203.282.248 | - | 32.647.796.773 | <i>Buildings</i> |
| Peralatan kerja | 172.742.897.248 | 19.102.626.123 | - | 13.153.306.985 | - | 204.998.830.356 | <i>Infrastructures</i> |
| Mesin dan instalasi | 262.568.174.842 | 28.107.486.625 | - | 18.481.853.162 | 884.202.710 | 308.273.311.919 | <i>Heavy equipment</i> |
| Peralatan kantor | 23.586.341.746 | 1.757.782.183 | - | 645.476.816 | 50.379.986 | 25.939.220.759 | <i>Production equipment</i> |
| Kendaraan | 31.284.733.479 | 2.809.167.616 | - | 1.737.694.609 | 1.113.050.000 | 34.718.545.704 | <i>Machineries and installation</i> |
| | 1.045.566.581.006 | 113.428.139.308 | - | 89.369.722.814 | 2.047.632.696 | 1.246.316.810.432 | <i>Office equipment</i> |
| Aset Sewa Pembiayaan | | | | | | | |
| Kendaraan | - | (32.089.536) | - | 140.371.877 | - | 108.282.341 | <i>Finance Lease Assets</i> |
| Alat berat | - | (68.543.614) | - | 1.477.032.263 | - | 1.408.488.649 | <i>Heavy equipment</i> |
| | - | (100.633.150) | - | 1.617.404.140 | - | 1.516.770.990 | |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 1.045.566.581.006 | 113.327.506.158 | - | 90.987.126.954 | 2.047.632.696 | 1.247.833.581.422 | <i>Total Accumulated Depreciation</i> |
| Nilai Buku Bersih | 437.750.434.530 | | | | | 554.690.130.117 | Net Book Value |

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

9. ASET TETAP (lanjutan)

9. FIXED ASSETS (continued)

2017

| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference Due to Translation of Financial Statements | Reklasifikasi/ Reclassification | Penambahan/ Addition | Pengurangan/ Deduction | Saldo Akhir/ Ending Balance | Cost |
|--|--|---|--|---------------------------------|-----------------------------------|--|---|
| Harga Perolehan Pemilikan Langsung | | | | | | | |
| Bangunan | 42.917.642.245 | 357.752.331 | - | - | - | 43.275.394.576 | <i>Buildings</i> |
| Infrastruktur | 715.868.759.040 | 5.967.349.056 | - | - | - | 721.836.108.096 | <i>Infrastructures</i> |
| Alat berat | 33.049.511.696 | (567.890.982) | - | - | 3.489.906.780 | 28.991.713.934 | <i>Heavy equipment</i> |
| Peralatan kerja | 215.250.510.642 | 5.631.419.116 | 9.845.606.193 | 124.482.556 | 950.463.000 | 229.901.555.507 | <i>Production equipment</i> |
| Mesin dan instalasi | 401.456.081.950 | (19.397.101.937) | - | 6.544.185.488 | 48.108.791.102 | 340.494.374.399 | <i>Machineries and installation</i> |
| Peralatan kantor | 24.584.566.095 | 153.966.487 | - | 507.280.250 | 247.459.460 | 24.998.353.372 | <i>Office equipment</i> |
| Kendaraan | 39.753.332.251 | (894.980.976) | - | - | 3.505.450.455 | 35.352.900.820 | <i>Vehicles</i> |
| | 1.472.880.403.919 | (8.749.486.905) | 9.845.606.193 | 7.175.948.294 | 56.302.070.797 | 1.424.850.400.704 | |
| Aset dalam penyelesaian | 70.100.044.940 | (3.159.523.915) | (9.845.606.193) | 1.371.700.000 | - | 58.466.614.832 | <i>Construction in progress</i> |
| Jumlah Harga Perolehan | 1.542.980.448.859 | (11.909.010.820) | - | 8.547.648.294 | 56.302.070.797 | 1.483.317.015.536 | <i>Total Cost</i> |
| Akumulasi Penyusutan Pemilikan Langsung | | | | | | | |
| Bangunan | 22.054.665.183 | 1.253.854.145 | - | 2.539.392.508 | - | 25.847.911.836 | <i>Buildings</i> |
| Infrastruktur | 425.027.835.007 | 21.953.317.689 | - | 53.771.367.383 | - | 500.752.520.079 | <i>Infrastructures</i> |
| Alat berat | 30.796.876.149 | (50.432.758) | - | 1.095.692.165 | 3.058.133.780 | 28.784.001.776 | <i>Heavy equipment</i> |
| Peralatan kerja | 148.739.204.956 | 7.882.821.481 | - | 17.071.333.811 | 950.463.000 | 172.742.897.248 | <i>Production equipment</i> |
| Mesin dan instalasi | 265.395.500.816 | 387.540.696 | - | 29.168.862.754 | 32.383.729.424 | 262.568.174.842 | <i>Machineries and installation</i> |
| Peralatan kantor | 22.455.753.100 | 430.509.988 | - | 932.271.267 | 232.192.609 | 23.586.341.746 | <i>Office equipment</i> |
| Kendaraan | 32.807.427.026 | 108.013.923 | - | 1.782.524.548 | 3.413.232.018 | 31.284.733.479 | <i>Vehicles</i> |
| Jumlah Akumulasi Penyusutan | 947.277.262.237 | 31.965.625.164 | - | 106.361.444.436 | 40.037.750.831 | 1.045.566.581.006 | <i>Total Accumulated Depreciation</i> |
| Nilai Buku Bersih | 595.703.186.622 | | | | | 437.750.434.530 | Net Book Value |

Beban penyusutan untuk tahun 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp 90.987.126.954 dan Rp 106.361.444.436 yang dibebankan sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 | |
|--|-----------------------|------------------------|--|
| Properti pertambangan (Catatan 11) | 3.145.645.248 | 3.154.732.539 | <i>Mining properties (Note 11)</i> |
| Beban pokok penjualan (Catatan 22) | 65.718.270.544 | 53.711.258.436 | <i>Cost of goods sold (Note 22)</i> |
| Beban penjualan (Catatan 23) | 2.115.355.172 | 7.063.141.193 | <i>Selling expenses (Note 23)</i> |
| Beban umum dan administrasi (Catatan 23) | 419.445.229 | 929.239.176 | <i>General and administrative expenses (Note 23)</i> |
| Penghentian produksi sementara (Catatan 25) | 19.588.410.761 | 41.503.073.092 | <i>Temporary production halt (Note 25)</i> |
| Jumlah | 90.987.126.954 | 106.361.444.436 | Total |

Rincian penjualan aset tetap pada tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 | |
|---|--------------------|-------------------------|--|
| Harga perolehan | 2.265.812.600 | 56.302.070.797 | <i>Cost</i> |
| Akumulasi penyusutan | 2.047.632.696 | 40.037.750.831 | <i>Accumulated depreciation</i> |
| Nilai buku | 218.179.904 | 16.264.319.966 | <i>Net book value</i> |
| Harga jual | 1.099.090.905 | 3.976.292.027 | <i>Proceeds from sales</i> |
| Laba (rugi) penjualan aset tetap | 880.911.001 | (12.288.027.939) | Gain (loss) on sale of fixed assets |

Laba (rugi) penjualan aset tetap disajikan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Depreciation expenses for 2018 and 2017, amounting to Rp 90,987,126,954 and Rp 106,361,444,436, respectively, which were allocated as follows:

The details of sale of fixed assets in 2018 and 2017 are as follow:

Gain (loss) on sale of fixed assets are presented in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.

Fixed assets are used as collateral for the borrowings as explained in Note 14 with total collateral amounted to Rp 568,595,636,993.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

9. ASET TETAP (lanjutan)

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

| | 2018 | | |
|---------------------|--|---|---|
| | Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion |
| Infrastruktur | 43% - 75% | 84.868.272.765 | 2019 |
| Bangunan | 11% - 65% | 2.675.897.838 | 2019 |
| Mesin dan instalasi | 30% - 90% | 4.250.159.961 | 2019 |
| Jumlah | | 91.794.330.564 | |
| | | | <i>Total</i> |
| | Infrastructures Buildings Machineries and installation | | |
| | 2017 | | |
| | Perkiraan Persentase Penyelesaian/ Estimated Percentage of Completion | Nilai Tercatat/ Carrying Value | Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion |
| Infrastruktur | 60% - 80% | 58.466.614.832 | 2019 |
| | | | <i>Infrastructures</i> |

Pada tanggal 31 Desember 2018, Perusahaan dan Entitas Anak telah mengasuransikan alat berat, kendaraan serta mesin dan instalasi dari risiko kebakaran, ledakan, petir dan bencana alam lainnya dengan jumlah nilai pertanggungan sebesar Rp 380.591.035.244 dan US\$ 12.293.499.

Nilai pertanggungan sebesar Rp 78.626.145.009 dan US\$ 3.075.364 dijadikan jaminan atas pinjaman yang diperoleh dari DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. dan PT Bank OCBC NISP Tbk (Catatan 14).

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset tersebut dapat dipulihkan, sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas aset tersebut.

As of December 31, 2018, the Company and Subsidiaries have insured heavy equipment, vehicles and machineries and installation from the risk of fire, explosion, lightning and other natural disasters with total coverage amounting to Rp 380,591,035,244 and US\$ 12,293,499.

Total coverage amounting to Rp 78,626,145,009 and US\$ 3,075,364 are pledged as collateral to the loans obtained from DBS Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. and PT Bank OCBC NISP Tbk (Note 14).

Management believes that total insurance coverage is adequate to cover any possible losses that may arise from such risks.

Management believes that the carrying values of all the assets are fully recoverable, and hence, no writedown for impairment in asset values is necessary.

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH

Rincian investasi Perusahaan pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

| | 2018 | | | | | |
|---|--|---|-------------------------|---|---|---|
| | Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Nilai Tercatat 1 Januari 2018/ Carrying Amount January 1, 2018 | Penambahan/ Addition | Akumulasi Bagian Laba Accumulated Share of Profit | Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi/ Elimination of Transaction Between Subsidiaries and Associate | Nilai Tercatat 31 Desember 2018/ Carrying Amount December 31, 2018 |
| Metode Ekuitas PT Well Harvest Winning Alumina Refinery | 30% | 1.124.400.000.000 | - | 695.573.915.845 | (180.497.354.086) | 1.639.476.561.759 |

Equity Method
PT Well Harvest Winning
Alumina Refinery

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH
(lanjutan)

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)

| | 2017 | | | | | <i>Equity Method</i> PT Well Harvest Winning Alumina Refinery |
|---|--|---|-------------------------|---|---|---|
| | Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Nilai Tercatat 1 Januari 2017/ Carrying Amount January 1, 2017 | Penambahan/ Addition | Akumulasi Bagian Laba Accumulated Share of Profit | Eliminasi Antara Transaksi Entitas Anak dan Asosiasi/ Elimination of Transaction Between Subsidiaries and Associate | |
| Metode Ekuitas PT Well Harvest Winning Alumina Refinery | 30% | 1.124.400.000.000 | - | 96.720.565.632 | (112.135.750.855) | 1.108.984.814.777 |

Bagian atas laba Entitas Asosiasi untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 | <i>PT Well Harvest Winning Alumina Refinery</i> |
|---|-----------------|-----------------|---|
| PT Well Harvest Winning Alumina Refinery | 598.853.350.213 | 218.556.394.333 | |

Tabel berikut menyajikan informasi keuangan Entitas Asosiasi:

This following table illustrates the summarized financial information of Associate:

| | 2018 | | | | | <i>PT Well Harvest Winning Alumina Refinery</i> | |
|---|---|----------------------------|--------------------|--|---|---|--|
| | Laporan Posisi Keuangan/ The Statement of Financial Position | | | Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ The Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income | | | |
| | Aset/ Assets | Liabilitas/ Liabilities | Ekuitas/ Equity | Penjualan/ Sales | Laba Tahun Berjalan/ Income For the Year | | |
| PT Well Harvest Winning Alumina Refinery | 15.960.972.420.342 | 8.516.636.850.672 | 7.444.335.569.670 | 6.720.985.902.312 | 1.996.177.834.046 | | |
| | 2017 | | | | | <i>PT Well Harvest Winning Alumina Refinery</i> | |
| | Laporan Posisi Keuangan/ The Statement of Financial Position | | | Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain/ The Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income | | | |
| | Aset/ Assets | Liabilitas/ Liabilities | Ekuitas/ Equity | Penjualan/ Sales | Laba Tahun Berjalan/ Income For the Year | | |
| PT Well Harvest Winning Alumina Refinery | 13.987.130.497.572 | 8.918.006.319.636 | 5.069.124.177.936 | 4.293.803.969.070 | 728.521.314.444 | | |

Entitas Asosiasi didirikan pada tanggal 12 Maret 2012 dengan nama PT Kemakmuran Panen Raya berdasarkan Akta No. 5 yang dibuat dihadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 tanggal 20 Maret 2012. Entitas Asosiasi melakukan perubahan nama menjadi PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) pada bulan Desember 2012. WHWAR merupakan perusahaan patungan antara Perusahaan dengan China Hongqiao Group Limited dan Winning Investment (HK) Company Limited, yang bergerak dalam bidang pabrik pengolahan dan pemurnian alumina. Pada bulan Juni 2016, WHWAR telah memulai kegiatan usaha komersialnya. WHWAR berdomisili di Jakarta.

The Associate was established on March 12, 2012 under its original name PT Kemakmuran Panen Raya based on Notarial Deed No. 5 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on its Decision Letter No. AHU-14538.AH.01.01 Tahun 2012 dated March 20, 2012. The Associate changed its name into PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) in December 2012. WHWAR is a joint-venture company between the Company and China Hongqiao Group Limited and Winning Investment (HK) Company Limited, which engages in refinery plant and alumina processing. In June 2016, WHWAR has started its commercial operation. WHWAR domiciled in Jakarta.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**10. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - BERSIH
(lanjutan)**

Pada bulan April 2015, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR sebesar Rp 188.400.000.000, yang dilakukan melalui penyetoran tunai dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, sehingga setelah peningkatan penyertaan saham tersebut, penyertaan saham Perusahaan di WHWAR meningkat dari sebesar Rp 511.800.000.000 menjadi Rp 700.200.000.000, sesuai dengan Akta No. 99 tanggal 28 April 2015 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 tanggal 7 Mei 2015.

Pada tahun 2015, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 28 tanggal 11 Januari 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 14 Januari 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR dari sebesar Rp 700.200.000.000 menjadi Rp 822.000.000.000, Perusahaan telah melakukan setoran tunai pada bulan Agustus 2015 dan Desember 2015 dengan jumlah keseluruhan sebesar US\$ 30.037.158 atau ekuivalen sebesar Rp 413.004.843.462.

Pada April 2016, melalui keputusan pemegang saham WHWAR, pemegang saham WHWAR menyetujui peningkatan modal dasar dan modal disetor WHWAR, sesuai dengan Akta No. 7 tanggal 1 April 2016 yang dibuat di hadapan Leolin Jayayanti, S.H., Notaris di Jakarta dan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0006550.AH.01.02.Tahun 2016 tanggal 6 April 2016. Dalam rangka mempertahankan persentase pemilikan Perusahaan di WHWAR, Perusahaan meningkatkan penyertaan sahamnya di WHWAR menjadi Rp 1.124.400.000.000.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, uang muka penyertaan saham Perusahaan pada WHWAR sesuai dengan proporsi pemilikan saham Perusahaan adalah sebesar US\$ 15.000.000 atau ekuivalen sebesar Rp 184.239.843.462.

Investasi saham Perusahaan di WHWAR tersebut merupakan salah satu strategi manajemen Perusahaan dalam memenuhi ketentuan sebagaimana dipersyaratkan dalam Undang-undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara serta peraturan dan ketentuan terkait lainnya (lihat Catatan 30e dan 31).

10. INVESTMENT IN ASSOCIATE - NET (continued)

In April 2015, the Company increased its investment in shares of stocks of WHWAR amounted to Rp 188,400,000,000, which had been subscribed and paid to maintain its percentage of ownership in WHWAR, accordingly the Company's investment in shares of stocks of WHWAR increased from Rp 511,800,000,000 to Rp 700,200,000,000, as reflected in the Deed No. 99 dated April 28, 2015 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-0934808.AH.01.02.Tahun 2015 dated May 7, 2015.

In 2015, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 28 dated January 11, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0000710.AH.01.02.Tahun 2016 dated January 14, 2016. To maintain Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR increased from Rp 700,200,000,000 to Rp 822,000,000,000 and the Company has paid during August 2015 and December 2015 in total amount of US\$ 30,037,158 or equivalent to Rp 413,004,843,462.

In April 2016, the WHWAR's shareholders through the resolution of shareholders, agreed to increase WHWAR's authorized, issued and fully paid capital, as reflected in the Deed No. 7 dated April 1, 2016 of Leolin Jayayanti, S.H., Notary in Jakarta and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Letter No. AHU-0006550.AH.01.02.Tahun 2016 dated April 6, 2016. In order to maintain the Company's percentage of ownership in WHWAR, the Company's investment in shares of stocks of WHWAR increased to Rp 1,124,400,000,000.

As of December 31, 2018 and 2017, the Company's advance for investment in share of stock in WHWAR in proportion with its share ownership amounted to US\$ 15,000,000 or equivalent to Rp 184,239,843,462.

The investment in stock of WHWAR is one of the Company's management strategy in complying with the provisions of the Law No. 4 Year 2009 concerning the Mineral and Coal Mining and other related rules and regulations (see Notes 30e and 31).

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI

Properti Pertambangan

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 | |
|------------------------------------|-------------------------------|-------------------------------|---------------------------------|
| Tambang berproduksi: | | | Producing mines: |
| Perusahaan | | | Company |
| Marau dan Air Upas | 121.934.268.494 | 116.362.447.542 | Marau and Air Upas |
| Sandai | 114.801.219.795 | - | Sandai |
| HPAM | | | HPAM |
| Sandai | 7.714.678.284 | 7.714.678.284 | Sandai |
| Simpang Dua | 29.768.668.152 | 29.768.668.152 | Simpang Dua |
| Kendawangan | 16.674.932.592 | 16.674.932.592 | Kendawangan |
| Simpang Hulu | 2.829.025.621 | 2.829.025.621 | Simpang Hulu |
| Tambang berproduksi: | | | Producing mines: |
| Entitas Anak HPAM | | | Subsidiaries of HPAM |
| Simpang Hulu | | | Simpang Hulu |
| PT Labai Pertiwi Tambang | 44.033.156.521 | 43.710.605.311 | PT Labai Pertiwi Tambang |
| Sandai (lihat Catatan 1e) | | | Sandai (see Note 1e) |
| PT Sandai Inti Jaya Tambang | - | 107.404.670.157 | PT Sandai Inti Jaya Tambang |
| KUTJ | | | KUTJ |
| Simpang Hulu | 87.776.448.262 | 87.776.448.262 | Simpang Hulu |
| Jumlah tambang berproduksi | <u>425.532.397.721</u> | <u>412.241.475.921</u> | Total producing mines |
| Tambang dalam pengembangan: | | | Mines under development: |
| Perusahaan | | | Company |
| Simpang Dua | 20.962.901.023 | 19.552.310.254 | Simpang Dua |
| Simpang Hulu | 17.396.494.042 | 16.163.886.273 | Simpang Hulu |
| Entitas Anak HPAM | | | Subsidiaries of HPAM |
| Sandai | | | Sandai |
| PT Ketapang Karya Utama | 52.620.015.795 | 50.258.581.084 | PT Ketapang Karya Utama |
| PT Sandai Karya Utama | 25.858.535.604 | 24.483.663.030 | PT Sandai Karya Utama |
| Jumlah tambang dalam pengembangan | <u>116.837.946.464</u> | <u>110.458.440.641</u> | Total mines under development |
| Jumlah properti pertambangan | <u>542.370.344.185</u> | <u>522.699.916.562</u> | Total mining properties |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Akumulasi amortisasi | (343.042.459.900) | (321.541.593.863) | Accumulated amortization |
| Akumulasi rugi penurunan nilai | (80.337.348.461) | (80.337.348.461) | Accumulated impairment loss |
| Jumlah | <u>(423.379.808.361)</u> | <u>(401.878.942.324)</u> | Total |
| Bersih | <u>118.990.535.824</u> | <u>120.820.974.238</u> | Net |

Mutasi properti pertambangan adalah sebagai berikut:

Movements of mining properties are as follows:

| Lokasi | Saldo Awal/ Beginning Balance | Reklasifikasi/ Reclassification | Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements | Penambahan/ Addition | Amortisasi/ Amortization | Saldo Akhir/ Ending Balance | Location |
|-----------------------------|-------------------------------------|------------------------------------|--|-------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|-----------------------------|
| | | | | | | | |
| Tambang Berproduksi: | | | | | | | Production Mines: |
| Perusahaan | | | | | | | Company |
| Marau dan Air Upas*) | 6.742.333.176 | - | (2.025.766.516) | - | (4.716.566.660) | - | Marau and Air Upas*) |
| Entitas Anak HPAM | | | | | | | Subsidiaries of HPAM |
| Simpang Hulu | | | | | | | Simpang Hulu |
| PT Labai Pertiwi | | | | | | | PT Labai Pertiwi |
| Tambang | | | | | | | Tambang |
| Sandai | 4.683.733.970 | - | 322.551.210 | - | - | 5.006.285.180 | Sandai |
| PT Sandai Inti Jaya | | | | | | | PT Sandai Inti Jaya |
| Tambang**) | 1.790.162.270 | - | (291.971.597) | - | (1.498.190.673) | - | Tambang**) |

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

11. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI (lanjutan)

Properti Pertambangan (lanjutan)

11. MINING PROPERTIES AND EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS (continued)

Mining Properties (continued)

| Lokasi | Saldo Awal/ Beginning Balance | Reklasifikasi/ Reclassification | Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements | Penambahan/ Addition | Amortisasi/ Amortization | Saldo Akhir/ Ending Balance | 2018 | | Location | |
|---|-------------------------------------|------------------------------------|--|-------------------------|-----------------------------|-----------------------------------|------|-------|---------------------------------|--|
| | | | | | | | 2018 | Total | | |
| Tambang dalam Pengembangan: Perusahaan | | | | | | | | | Mines under Development: | |
| Perusahaan | | | | | | | | | Company | |
| Simpang Dua | 19.552.310.254 | - | 1.346.180.089 | 64.410.680 | - | 20.962.901.023 | | | Simpang Dua | |
| Simpang Hulu | 16.163.886.273 | - | 1.112.560.569 | 120.047.200 | - | 17.396.494.042 | | | Simpang Hulu | |
| Entitas Anak HPAM | | | | | | | | | Subsidiaries of HPAM | |
| Sandai | | | | | | | | | Sandai | |
| PT Ketapang Karya Utama | 47.404.885.265 | - | (1.699.909.204) | 4.061.343.914 | - | 49.766.319.975 | | | PT Ketapang Karya Utama | |
| PT Sandai Karya Utama | 24.483.663.030 | - | (239.176.270) | 1.614.048.844 | - | 25.858.535.604 | | | PT Sandai Karya Utama | |
| Jumlah | 120.820.974.238 | - | (1.475.531.719) | 5.859.850.638 | (6.214.757.333) | 118.990.535.824 | | | Total | |
| 2017 | | | | | | | | | | |
| Lokasi | Saldo Awal/ Beginning Balance | Reklasifikasi/ Reclassification | Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements | Penambahan/ Addition | Amortisasi/ Amortization | Saldo Akhir/ Ending Balance | 2017 | | Location | |
| Tambang Berproduksi: Perusahaan | | | | | | | | | Production Mines: | |
| Perusahaan | | | | | | | | | Company | |
| Marau dan Air Upas | - | 6.742.333.176 | - | - | - | 6.742.333.176 | | | Marau and Air Upas | |
| HPAM | | | | | | | | | HPAM | |
| Marau dan Air Upas *) | 22.734.462.535 | (6.742.333.176) | (4.672.369.374) | - | (11.319.759.985) | - | | | Marau and Air Upas *) | |
| Entitas Anak HPAM | | | | | | | | | Subsidiaries of HPAM | |
| Simpang Hulu | | | | | | | | | Simpang Hulu | |
| PT Labai Pertwi | | | | | | | | | PT Labai Pertwi | |
| Tambang Sandai | 4.645.013.996 | - | 38.719.974 | - | - | 4.683.733.970 | | | Tambang Sandai | |
| PT Sandai Inti Jaya Tambang | 23.078.699.035 | - | (3.310.248.425) | - | (17.978.288.340) | 1.790.162.270 | | | PT Sandai Inti Jaya Tambang | |
| Tambang dalam Pengembangan: Perusahaan | | | | | | | | | Mines under Development: | |
| Perusahaan | | | | | | | | | Company | |
| Simpang Dua | 15.104.680.322 | - | 3.311.121.192 | 1.136.508.740 | - | 19.552.310.254 | | | Simpang Dua | |
| Simpang Hulu | 12.334.513.163 | - | 3.234.062.576 | 595.310.534 | - | 16.163.886.273 | | | Simpang Hulu | |
| Entitas Anak HPAM | | | | | | | | | Subsidiaries of HPAM | |
| Sandai | | | | | | | | | Sandai | |
| PT Ketapang Karya Utama | 42.514.478.504 | - | 1.093.651.440 | 3.796.755.321 | - | 47.404.885.265 | | | PT Ketapang Karya Utama | |
| PT Sandai Karya Utama | 23.359.206.139 | - | 20.497.277 | 1.103.959.614 | - | 24.483.663.030 | | | PT Sandai Karya Utama | |
| Jumlah | 143.771.053.694 | - | (284.565.340) | 6.632.534.209 | (29.298.048.325) | 120.820.974.238 | | | Total | |

^{*)} Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat tanggal 3 Agustus 2017, IUP tersebut dialihkan kepada Perusahaan. (Catatan 1e)

^{**) Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat tanggal 3 Juli 2018, IUP tersebut dialihkan kepada Perusahaan. (Catatan 1e)}

^{*) In accordance with the decision letter of Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, dated August 3, 2017, the IUP was transferred to the Company. (Note 1e)}

^{**) In accordance with the decision letter of Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Kalimantan Barat, dated July 3, 2018, the IUP was transferred to the Company. (Note 1e)}

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**11. PROPERTI PERTAMBANGAN DAN ASET EKSPLORASI
DAN EVALUASI (lanjutan)**

Properti Pertambangan (lanjutan)

Pembebanan amortisasi properti pertambangan untuk tahun 2018 dan 2017, masing-masing sebesar Rp 6.214.757.333 dan Rp 29.298.048.325 yang dibebankan sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 | |
|--|----------------------|-----------------------|--|
| Beban pokok penjualan (Catatan 22) | 6.214.757.333 | 12.817.950.680 | Cost of goods sold (Note 22) |
| Penghentian produksi sementara (Catatan 25) | - | 16.480.097.645 | Temporary production halt (Note 25) |
| Jumlah | 6.214.757.333 | 29.298.048.325 | Total |

Aset Eksplorasi dan Evaluasi

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 | |
|--|-----------------------|-----------------------|---------------------------------------|
| Perusahaan | | | Company |
| Sandai | 12.886.382.262 | 11.560.805.805 | Sandai |
| Tumbang Titi dan Marau | 2.407.354.176 | 2.407.354.176 | Tumbang Titi and Marau |
| Entitas Anak HPAM | | | Subsidiaries of HPAM |
| Simpang Hulu | | | Simpang Hulu |
| PT Ketapang Karya Tambang | 1.896.394.848 | 1.896.394.848 | PT Ketapang Karya Tambang |
| KUTJ | | | KUTJ |
| Simpang Hulu | 1.225.409.284 | 1.225.409.284 | Simpang Hulu |
| Jumlah Beban Eksplorasi | 18.415.540.570 | 17.089.964.113 | Total Exploration Expenditures |
| Dikurangi: Akumulasi rugi penurunan nilai | (5.529.158.308) | (5.529.158.308) | Less: Accumulated impairment loss |
| Bersih | 12.886.382.262 | 11.560.805.805 | Net |

Mutasi aset eksplorasi dan evaluasi pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Exploration and Evaluation Assets

The detail of this account is as follows:

Movements of exploration and evaluation assets as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

| Area | 2018 | | | | Area of Interest |
|----------------------|-------------------------------------|--|-------------------------|---|-----------------------------------|
| | Saldo Awal/ Beginning Balance | Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements | Penambahan/ Addition | Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization | |
| Perusahaan Sandai | 11.560.805.805 | 798.076.457 | 527.500.000 | - | 12.886.382.262 |
| 2017 | | | | | |
| Area | Saldo Awal/ Beginning Balance | Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Exchange Difference due to Translation of Financial Statements | Penambahan/ Addition | Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization | Saldo Akhir/ Ending Balance |
| Perusahaan Sandai | 9.932.071.734 | 1.373.008.121 | 255.725.950 | - | 11.560.805.805 |

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

12. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP

Penyisihan untuk pengelolaan lingkungan hidup yang berhubungan dengan reklamasi, biaya penutupan tambang dan revegetasi pada saat berakhirnya masa tambang.

Estimasi terkini untuk beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dilakukan oleh manajemen. Manajemen yakin bahwa akumulasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup telah cukup untuk menutup semua liabilitas sampai dengan tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian yang timbul dari kegiatan penutupan tambang dan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan

Beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup ditangguhkan diamortisasi selama 5 (lima) tahun.

Rincian akun ini adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 | |
|----------------------|------------------|------------------|--------------------------|
| HPAM | | | HPAM |
| Kendawangan | 31.778.654.656 | 31.778.654.656 | Kendawangan |
| Air Upas | 29.248.946.365 | 29.248.946.365 | Air Upas |
| KUTJ | | | KUTJ |
| Simpang Hulu | 21.430.701.666 | 21.430.701.666 | Simpang Hulu |
| | 82.458.302.687 | 82.458.302.687 | |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Akumulasi amortisasi | (82.458.302.687) | (82.458.302.687) | Accumulated amortization |
| Jumlah | - | - | Total |

Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup

Mutasi penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

12. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION EXPENDITURES

Provision is provided for environmental and cost related to reclamation, estimated closure cost and revegetation to be incurred at the end of a mine's life.

The current estimated for the provision for environmental and reclamation expenditure were calculated by management. Management believes that the accumulation of provision for environmental and reclamation expenditure is sufficient to cover all liabilities arising from these activities up to the consolidated statements of financial position date and in compliance with applicable regulations.

Deferred environmental and reclamation expenditures

Deferred environmental and reclamation expenditures is amortized over 5 (five) years.

The detail of this account is as follows:

| | Provision for environmental and reclamation expenditures | | | |
|----------------------------|--|---------------------------------|---|--|
| | Movements of provision for environmental and reclamation expenditures as of December 31, 2018 and 2017 are as follows: | | | |
| | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 |
| Area | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization | Saldo Akhir/ Ending Balance |
| Perusahaan | | | | |
| Air Upas | 1.224.690.936 | 7.112.352.170 | 3.777.069.827 | 4.559.973.279 |
| HPAM | | | | |
| Kendawangan | 66.740.202 | | 66.740.202 | - |
| Air Upas | 11.252.575.338 | 1.349.139.900 | 7.949.443.356 | 4.652.271.882 |
| Entitas Anak - HPAM | | | | |
| Sandai | 161.423.800 | 308.353.098 | 469.776.898 | - |
| KUTJ | | | | |
| Simpang Hulu | - | 1.797.518.354 | 1.797.518.354 | - |
| Jumlah | 12.705.430.276 | 10.567.363.522 | 14.060.548.637 | 9.212.245.161 |
| | | | | Area of Interest |
| | | | | Company |
| | | | | Air Upas |
| | | | | HPAM |
| | | | | Kendawangan |
| | | | | Air Upas |
| | | | | Subsidiary of HPAM |
| | | | | Sandai |
| | | | | KUTJ |
| | | | | Simpang Hulu |
| | | | | Total |

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

12. BEBAN PENGELOLAAN DAN REKLAMASI LINGKUNGAN HIDUP (lanjutan)

Penyisihan beban pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup (lanjutan)

12. ENVIRONMENTAL AND RECLAMATION EXPENDITURES (continued)

Provision for environmental and reclamation expenditures (continued)

2017

| Area | Saldo Awal/ Beginning Balance | Penambahan/ Addition | Pengurangan dan Realisasi/ Deduction and Realization | Saldo Akhir/ Ending Balance | Area of Interest |
|----------------------------|-------------------------------------|-------------------------|---|-----------------------------------|---------------------------|
| Perusahaan | | | | | Company |
| Air Upas | - | 1.224.690.936 | - | 1.224.690.936 | Air Upas |
| HPAM | | | | | HPAM |
| Kendawangan | 173.078.952 | - | 106.338.750 | 66.740.202 | Kendawangan |
| Air Upas | 16.939.880.296 | 2.997.220.272 | 8.684.525.230 | 11.252.575.338 | Air Upas |
| Entitas Anak - HPAM | | | | | Subsidiary of HPAM |
| Sandai | - | 166.823.800 | 5.400.000 | 161.423.800 | Sandai |
| KUTJ | | | | | KUTJ |
| Simpang Hulu | 998.783.763 | 86.313.000 | 1.085.096.763 | - | Simpang Hulu |
| Jumlah | 18.111.743.011 | 4.475.048.008 | 9.881.360.743 | 12.705.430.276 | Total |

13. ASET LAIN-LAIN

Akun ini terdiri dari:

13. OTHER ASSETS

This account consists of:

| | 2018 | 2017 | |
|--------------------------------|-----------------------|-----------------------|--|
| Uang muka pembelian aset tetap | 57.793.402.216 | 18.200.132.833 | <i>Advances for purchase of fixed assets</i> |
| Jaminan reklamasi | 32.806.636.062 | 11.298.836.062 | <i>Reclamation guarantee</i> |
| Lain-lain | 1.006.599.957 | 541.662.047 | <i>Others</i> |
| Jumlah | 91.606.638.235 | 30.040.630.942 | Total |

Uang muka pembelian aset tetap merupakan uang muka kepada pihak ketiga atas pembelian aset tetap berupa infrastruktur, alat berat, mesin, kendaraan, pembuatan washing plant, tromol dan genset.

Advances for the purchase of fixed assets represents advances to third parties for purchase of infrastructures, heavy equipment, machineries, vehicles, manufacture of washing plant, drum and generator.

14. UTANG BANK

Akun ini terdiri dari:

14. BANK LOANS

This account consists of:

| | 2018 | 2017 | |
|---|------------------------|------------------------|--|
| Utang bank jangka pendek | | | Short-term bank loans |
| Dolar Amerika Serikat | | | <i>United States Dollar</i> |
| DBS Bank Ltd. | | | |
| <i>Revolving Loan Facility</i> | | | DBS Bank Ltd. |
| (US\$ 17.250.000 pada tahun 2018 dan US\$ 18.000.000 pada tahun 2017) | 249.797.250.000 | 243.864.000.000 | <i>Revolving Loan Facility</i> (US\$ 17,250,000 in 2018 and US\$ 18,000,000 in 2017) |
| PT Bank OCBC NISP Tbk | | | |
| <i>Revolving Loan Facility</i> | | | PT Bank OCBC NISP Tbk |
| (US\$ 8.625.000 pada tahun 2018 dan US\$ 9.000.000 pada tahun 2017) | 124.898.625.000 | 121.932.000.000 | <i>Revolving Loan Facility</i> (US\$ 8,625,000 in 2018 and US\$ 9,000,000 in 2017) |
| Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. | | | |
| <i>Revolving Loan Facility</i> | | | Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. |
| (US\$ 8.625.000 pada tahun 2018 dan US\$ 9.000.000 pada tahun 2017) | 124.898.625.000 | 121.932.000.000 | <i>Revolving Loan Facility</i> (US\$ 8,625,000 in 2018 and US\$ 9,000,000 in 2017) |
| Jumlah | 499.594.500.000 | 487.728.000.000 | Total |

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

14. UTANG BANK (lanjutan)

| | 2018 | 2017 | |
|---|------------------------|------------------------|--|
| Utang bank jangka panjang | | | Long-term bank loans |
| Dolar Amerika Serikat | | | <u>United States Dollar</u> |
| Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. | | | Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. |
| Working Capital Loan Facility | | | Working Capital Loan Facility |
| (US\$ 61.250.000 pada tahun 2018 dan US\$ 83.250.000 pada tahun 2017) | 886.961.250.000 | 1.127.871.000.000 | (US\$ 61,250,000 in 2018 and US\$ 83,250,000 in 2017) |
| Jumlah | 886.961.250.000 | 1.127.871.000.000 | Total |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (553.898.250.000) | (816.267.000.000) | Current maturities of long term-debts |
| Bagian jangka panjang | 333.063.000.000 | 311.604.000.000 | Long-term portion |

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Berdasarkan Perjanjian Fasilitas Perbankan tanggal 8 Oktober 2013, Perusahaan dan Entitas Anak (HPAM dan KUTJ) memperoleh *Term Loan Facility (TLF)* dan *Revolving Loan Facility (RLF)* untuk pengeluaran belanja modal dan modal kerja dari Bank DBS, OCBC dan OCBC NISP dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jumlah fasilitas maksimum masing-masing sebesar US\$ 64.000.000 dan US\$ 36.000.000, dengan jangka waktu, masing-masing selama 36 (tiga puluh enam) bulan dan 12 (dua belas) bulan, dengan tingkat bunga *Offshore LIBOR + 2,50%* dan *Onshore LIBOR + 2,75%* per tahun. Jangka waktu fasilitas TLF dan RLF tersebut, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 8 Oktober 2019.

Fasilitas pinjaman tersebut dijamin dengan jaminan fidusia atas klaim asuransi sebesar Rp 78.626.145.009 dan US\$ 3.075.364, aset tetap bergerak sebesar Rp 568.595.636.993 (Catatan 9), piutang usaha sebesar US\$ 11.665.953 (Catatan 5) dan persediaan sebesar US\$ 53.677.435 (Catatan 7) milik Perusahaan dan Entitas Anak dan jaminan pribadi dari Lim Gunardi Hariyanto (pihak berelasi) dan jaminan perusahaan dari Perusahaan.

Berdasarkan perjanjian pinjaman tersebut, Perusahaan dan Entitas Anak wajib menjaga rasio *Consolidated Net Debt to EBITDA* maksimal 5:1, *Consolidated Debt Service Coverage Ratio* minimal sebesar 1,75:1 dan *Consolidated Net Debt to Equity Ratio* maksimal 1,5:1.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, saldo pinjaman RLF milik HPAM, masing-masing adalah sebesar US\$ 34.500.000 (atau setara dengan Rp 499.594.500.000) dan US\$ 36.000.000 (atau setara dengan Rp 487.728.000.000).

Pada tanggal 31 Desember 2018, KUTJ belum menggunakan fasilitas pinjaman tersebut.

14. BANK LOANS (continued)

| | 2018 | 2017 | |
|--|------------------------|------------------------|--|
| Long-term bank loans | | | |
| <u>United States Dollar</u> | | | |
| Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. | | | |
| Working Capital Loan Facility | | | Working Capital Loan Facility |
| (US\$ 61,250,000 in 2018 and US\$ 83,250,000 in 2017) | | | (US\$ 61,250,000 in 2018 and US\$ 83,250,000 in 2017) |
| Jumlah | 886.961.250.000 | 1.127.871.000.000 | Total |
| Dikurangi: | | | Less: |
| Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun | (553.898.250.000) | (816.267.000.000) | Current maturities of long term-debts |
| Bagian jangka panjang | 333.063.000.000 | 311.604.000.000 | Long-term portion |

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP)

Based on Bank Facility Agreement dated October 8, 2013, the Company and Subsidiaries (HPAM and KUTJ) obtained Term Loan Facility (TLF) and Revolving Loan Facility (RLF) for capital expenditure and working capital in US Dollar currency from Bank DBS, OCBC and OCBC NISP with the maximum facilities amounting to US\$ 64,000,000 and US\$ 36,000,000, respectively, which will be matured in 36 and 12 months, respectively, and bears annual interest rate of Offshore LIBOR + 2.50% and Onshore LIBOR + 2.75%, respectively. The term loan of TLF and RLF facility, the latest has been extended up to October 8, 2019.

This facility collateralized by the Company and Subsidiaries' insurance claim amounted to Rp 78,626,145,009 and US\$ 3,075,364, moveable fixed assets amounted to Rp 568,595,636,993 (Note 9), trade receivables amounted to US\$ 11,665,953 (Note 5) and inventories amounted to US\$ 53,677,435 (Note 7), personal guarantee from Lim Gunardi Hariyanto (related party) and corporate guarantee from the Company.

Based on those loan agreements, the Company and Subsidiaries shall maintain Consolidated Net Debt to EBITDA ratio maximum of 5:1, Consolidated Debt Service Coverage Ratio minimum of 1.75:1 and Consolidated Debt to Equity Ratio maximum of 1.5:1.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding of HPAM's RLF loan balance amounting to US\$ 34,500,000 (or equivalent to Rp 499,594,500,000) and US\$ 36,000,000 (or equivalent to Rp 487,728,000,000).

As of December 31, 2018, those loan facilities have not been used by KUTJ.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

14. UTANG BANK (lanjutan)

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) dan PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (lanjutan)

Pada tanggal 21 Desember 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 23.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan dan pembayaran utang. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 5 (lima) tahun dan dikenakan bunga per tahun sebesar 3,8%, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, pembayaran pokok pinjaman tersebut dilakukan pada tanggal jatuh tempo perjanjian. Tidak terdapat jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar US\$ 23.000.000 (atau ekuivalen Rp 333.063.000.000 dan Rp 311.604.000.000).

Pada tanggal 1 Maret 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 35.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 2 (dua) tahun, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 5 Maret 2020 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 2,8% pada tahun 2018 dan 2017. Sesuai perjanjian, pembayaran pokok pinjaman tersebut dilakukan pada tanggal jatuh tempo perjanjian. Tidak terdapat jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar US\$ 35.000.000 (atau ekuivalen Rp 506.835.000.000 dan Rp 474.180.000.000).

Pada tanggal 14 September 2016, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari OCBC dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar US\$ 30.000.000, yang ditujukan untuk modal kerja Perusahaan. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu selama 2 (dua) tahun, terakhir telah diperpanjang kembali sampai dengan tanggal 17 September 2019 dan dikenakan bunga per tahun sebesar 2,8% pada tahun 2018 dan 2017. Sesuai perjanjian, pembayaran pokok pinjaman tersebut dilakukan pada tanggal jatuh tempo perjanjian. Tidak terdapat jaminan atas fasilitas pinjaman tersebut.

Saldo pinjaman tersebut pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, masing-masing adalah sebesar US\$ 3.250.000 (atau ekuivalen Rp 47.063.250.000) dan US\$ 25.250.000 (atau ekuivalen Rp 342.087.000.000).

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

14. BANK LOANS (continued)

DBS Bank Ltd. (DBS), Oversea-Chinese Banking Corporation Ltd. (OCBC) and PT Bank OCBC NISP Tbk (OCBC NISP) (continued)

On December 21, 2015, the Company obtained loan facility from OCBC with maximum facility amounted to US\$ 23,000,000, for general working capital purposes and refinancing existing debts. The term of credit facilities is 5 (five) years, with annual interest rate of 3.8% in 2018 and 2017, respectively, the outstanding loan will be paid at the end of credit facility's term. There is no collateral for the loan facility.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of loan facility amounting to US\$ 23,000,000 (or equivalent to Rp 333,063,000,000 and Rp 311,604,000,000), respectively.

On March 1, 2016, the Company obtained loan facility from OCBC with maximum facility amounted to US\$ 35,000,000, for general working capital purposes. The term of credit facilities is 2 (two) years, the latest has been extended up to March 5, 2020 with annual interest rate of 2.8% in 2018 and 2017. Based on the loan agreement, the outstanding loan will be paid at the end of credit facility's term. There is no collateral for the loan facility.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of loan facility amounting to US\$ 35,000,000 (or equivalent to Rp 506,835,000,000 and Rp 474,180,000,000), respectively.

On September 14, 2016, the Company obtained loan facility from OCBC with maximum facility amounted to US\$ 30,000,000, for general working capital purposes. The term of credit facilities is 2 (two) years, the latest has been extended up to September 17, 2019 with annual interest rate of 2.8% in 2018 and 2017. Based on the loan agreement, the outstanding loan will be paid at the end of credit facility's term. There is no collateral for the loan facility.

As of December 31, 2018 and 2017, the outstanding balance of loan facility amounting to US\$ 3,250,000 (or equivalent to Rp 47,063,250,000) and US\$ 25,250,000 (or equivalent to Rp 342,087,000,000), respectively.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

15. UTANG USAHA

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul atas transaksi jasa proses produksi dan pembelian suku cadang, bahan bakar dan pelumas dengan rincian sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 | |
|---|------------------------|-----------------------|--|
| Pihak ketiga | | | Third parties |
| Rupiah | 148.128.230.408 | 28.711.163.158 | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat (US\$ 123 pada tahun 2017) | - | 1.663.830 | United States Dollar (US\$ 123 in 2017) |
| Sub-jumlah | 148.128.230.408 | 28.712.826.988 | Sub-total |
| Pihak berelasi (Catatan 26) | | | Related parties (Note 26) |
| Rupiah | 37.679.560.760 | 23.484.597.608 | Rupiah |
| Dolar Amerika Serikat (US\$ 1.712.232 pada tahun 2018 dan US\$ 2.940.067 pada tahun 2017) | 24.794.827.368 | 39.832.030.868 | United States Dollar (US\$ 1,712,232 in 2018 and US\$ 2,940,067 in 2017) |
| Sub-jumlah | 62.474.388.128 | 63.316.628.476 | Sub-total |
| Jumlah | 210.602.618.536 | 92.029.455.464 | Total |

Analisa umur utang usaha adalah sebagai berikut:

The aging analysis of trade payables is as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|---------------|------------------------|-----------------------|--------------|
| 0 - 30 hari | 130.779.935.838 | 56.045.905.550 | 0 - 30 days |
| 31 - 60 hari | 47.519.413.605 | 21.357.964.897 | 31 - 60 days |
| 61 - 90 hari | 29.419.620.522 | 7.305.518.259 | 61 - 90 days |
| > 90 hari | 2.883.648.571 | 7.320.066.758 | > 90 days |
| Jumlah | 210.602.618.536 | 92.029.455.464 | Total |

16. PERPAJAKAN

a. Utang Pajak

Utang pajak terdiri dari:

16. TAXATION

a. Taxes Payable

Taxes payable consist of:

| | 2018 | 2017 | |
|---|-----------------------|----------------------|---------------------------|
| Pajak Penghasilan: | | | <i>Income Taxes:</i> |
| Pasal 21 | 1.190.761.654 | 203.940.221 | Article 21 |
| Pasal 15 | 664.778.725 | 345.293.214 | Article 15 |
| Pasal 23 | 1.636.528.831 | 1.192.437.737 | Article 23 |
| Pasal 4 ayat (2) | 310.979.391 | 133.456.560 | Article 4(2) |
| Pasal 26 | 1.345.208.785 | 818.788.246 | Article 26 |
| Pasal 29 | 43.138.856.996 | - | Article 29 |
| Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Keluaran | 636.001.006 | 2.778.172.988 | Value Added Tax (VAT) Out |
| Jumlah | 48.923.115.388 | 5.472.088.966 | Total |

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan

Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian terdiri dari komponen sebagai berikut:

b. Income tax benefit (expense)

Income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income consist of:

| | 2018 | 2017 | |
|--|-------------------------|---------------------|---|
| Pajak kini Perusahaan Entitas Anak | (67.131.903.500) | (60.842.750) | <i>Current tax Company Subsidiaries</i> |
| | (67.131.903.500) | (60.842.750) | |

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

| | 2018 | 2017 | |
|---|-------------------------|--------------------|--|
| Pajak tangguhan | | | |
| Perusahaan | 4.774.952.425 | 25.452.118 | |
| Entitas Anak | (1.306.171.353) | 700.975.751 | |
| | 3.468.781.072 | 726.427.869 | |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (63.663.122.428) | 665.585.119 | <i>Income tax benefit (expenses) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Rekonsiliasi antara laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak untuk tahun 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut: | | | A reconciliation between income before income tax benefit (expense), as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, and estimated taxable income in 2018 and 2017 are as follows: |
| | 2018 | 2017 | |
| Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 724.987.180.923 | 46.827.759.377 | <i>Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih | 72.668.743.764 | 116.116.968.197 | <i>Loss of Subsidiaries before income tax benefit - net</i> |
| Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi | (598.167.019.058) | (218.951.774.672) | <i>Equity in net profit of Associate</i> |
| Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Asosiasi | 68.361.603.231 | 55.468.321.826 | <i>Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate</i> |
| Laba (rugi) sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan - Perusahaan | 267.850.508.860 | (538.725.272) | <i>Income (loss) before income tax benefit (expense) - Company</i> |
| Beda temporer | | | <i>Temporary differences</i> |
| Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan - bersih | 18.688.580.715 | 101.808.472 | <i>Estimated liabilities for employees' benefits - net</i> |
| Aset tetap | 993.954.797 | - | <i>Fixed assets</i> |
| Sewa pembiayaan | (582.725.819) | - | <i>Finance leases</i> |
| Beda tetap | | | <i>Permanent differences</i> |
| Kesejahteraan karyawan | 4.314.558.786 | 547.498.512 | <i>Employees' benefits</i> |
| Sumbangan dan representasi | 1.384.539.615 | 104.931.038 | <i>Donation and representation</i> |
| Beban pajak | - | 63.559.433 | <i>Tax expense</i> |
| Penghasilan yang pajaknya bersifat final dan lain-lain | 70.013.864 | (35.700.679) | <i>Income already subjected to final tax and others</i> |
| Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - tahun berjalan | 292.719.430.818 | 243.371.504 | <i>Estimated taxable income of the Company - current year</i> |
| Akumulasi taksiran rugi fiskal awal tahun | - | (87.848.032.062) | <i>Tax loss carryforward from prior years</i> |
| Penyesuaian rugi fiskal | (24.191.816.275) | - | <i>Adjustment of tax loss</i> |
| Rugi fiskal yang tidak dapat dikompensasikan (Catatan 2z) | - | 87.848.032.062 | <i>Unrealizable tax loss carryforward (Note 2z)</i> |
| Taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan - akhir tahun | 268.527.614.543 | 243.371.504 | <i>Estimated taxable income of the Company - end of year</i> |

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan taksiran utang (klaim) pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 |
|--|-----------------------|------------------------|
| Taksiran penghasilan kena pajak - dibulatkan | | |
| Perusahaan | 268.527.614.000 | 243.371.000 |
| Entitas Anak | - | - |
| Beban pajak penghasilan - tahun berjalan | | |
| Perusahaan | 67.131.903.500 | 60.842.750 |
| Entitas Anak | - | - |
| Pajak dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25) | | |
| Perusahaan | 23.993.046.504 | 3.186.777.000 |
| Entitas Anak | 7.301.556.961 | 6.783.031.866 |
| Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka | 31.294.603.465 | 9.969.808.866 |
| Jumlah taksiran utang (klaim) pajak penghasilan | 43.138.856.996 | (3.125.934.250) |
| Perusahaan | (7.301.556.961) | (6.783.031.866) |

Taksiran klaim pajak pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian terdiri dari klaim untuk tahun pajak sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Taksiran klaim pajak penghasilan: | | |
| Tahun 2018 | 7.301.556.961 | - |
| Tahun 2017 | 9.969.808.866 | 9.908.966.115 |
| Tahun 2016 | 271.935.461 | 271.935.461 |
| Taksiran klaim atas pajak bumi dan bangunan | 1.511.250.442 | - |
| Jumlah taksiran klaim pajak | 19.054.551.730 | 10.180.901.576 |

Pada tahun 2018, HPAM menerima Surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak tentang Pembetulan atas Surat Tagihan Pajak Bumi dan Bangunan Secara Jabatan sebagai berikut:

- No. KEP-66/WPJ.13/KP.03/2018 tertanggal 12 Juli 2018 atas pajak bumi dan bangunan tahun pajak 2010 yang menetapkan klaim atas pajak sebesar Rp 590.444.204. Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 17 Januari 2019.
- No. KEP-69/WPJ.13/KP.03/2018 tertanggal 12 Juli 2018 atas pajak bumi dan bangunan tahun pajak 2010 yang menetapkan klaim atas pajak sebesar Rp 920.806.238. Perusahaan telah menerima pembayaran tersebut pada tanggal 17 Januari 2019.

16. TAXATION (continued)

b. Income tax benefit (expense) (continued)

Computation of estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund) are as follows:

| | 2018 | 2017 | Estimated taxable income (rounded off) |
|--|-----------------------|------------------------|--|
| Perusahaan | 268.527.614.000 | 243.371.000 | Company Subsidiaries |
| Entitas Anak | - | - | - |
| Beban pajak penghasilan - tahun berjalan | | | Income tax expense - current year |
| Perusahaan | 67.131.903.500 | 60.842.750 | Company Subsidiaries |
| Entitas Anak | - | - | - |
| Pajak dibayar di muka (Pasal 22, 23 dan 25) | | | Prepayments of income taxes (Articles 22, 23 and 25) |
| Perusahaan | 23.993.046.504 | 3.186.777.000 | Company Subsidiaries |
| Entitas Anak | 7.301.556.961 | 6.783.031.866 | - |
| Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka | 31.294.603.465 | 9.969.808.866 | Total prepayments of income taxes |
| Jumlah taksiran utang (klaim) pajak penghasilan | 43.138.856.996 | (3.125.934.250) | Total estimated income tax payable (estimated claims for income tax refund) |
| Perusahaan | (7.301.556.961) | (6.783.031.866) | Company Subsidiaries |

Estimated claims for tax refund at the date of the consolidated statements of financial position consist of the claim for the years:

| | 2018 | 2017 | Estimated claims for income tax refund: |
|---|-----------------------|-----------------------|---|
| Taksiran klaim pajak penghasilan: | | | |
| Tahun 2018 | 7.301.556.961 | - | Year 2018 |
| Tahun 2017 | 9.969.808.866 | 9.908.966.115 | Year 2017 |
| Tahun 2016 | 271.935.461 | 271.935.461 | Year 2016 |
| Taksiran klaim atas pajak bumi dan bangunan | 1.511.250.442 | - | Estimated claims for land and building tax refund |
| Jumlah taksiran klaim pajak | 19.054.551.730 | 10.180.901.576 | Total estimated claims for tax refund |

In 2018, HPAM received Decision Letter from the Director General of Taxes regarding the Amendment Tax Collection Letter for Land and Building Tax In Official as follows:

- No. KEP-66/WPJ.13/KP.03/2018 dated July 12, 2018 regarding land and building tax for fiscal year 2010 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 590,444,204. The Company has received the payment on January 17, 2019.
- No. KEP-69/WPJ.13/KP.03/2018 dated July 12, 2018 regarding land and building tax for fiscal year 2010 which stated that the claim for tax refund amounted to Rp 920,806,238. The Company has received the payment on January 17, 2019.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan dengan manfaat (beban) pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 | |
|--|-------------------------|--------------------|--|
| Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 724.987.180.923 | 46.827.759.377 | <i>Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih | 72.668.743.764 | 116.116.968.197 | <i>Loss of Subsidiaries before income tax benefit - net</i> |
| Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi | (598.167.019.058) | (218.951.774.672) | <i>Equity in net profit of Associate</i> |
| Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Asosiasi | 68.361.603.231 | 55.468.321.826 | <i>Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate</i> |
| Laba (rugi) sebelum (manfaat) beban pajak penghasilan Perusahaan | 267.850.508.860 | (538.725.272) | <i>Income (loss) before income tax benefit (expense) - Company</i> |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku | (66.962.627.079) | 134.681.444 | <i>Income tax benefit (expense) computed using the prevailing tax rate</i> |
| Pengaruh pajak atas beda tetap | (1.442.278.067) | (170.072.076) | <i>Tax effect of permanent differences</i> |
| Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan | 6.047.954.071 | - | <i>Tax loss which deferred tax benefit was not recognized</i> |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: Perusahaan | (62.356.951.075) | (35.390.632) | <i>Income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income: Company</i> |
| Entitas Anak | (1.306.171.353) | 700.975.751 | <i>Subsidiaries</i> |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (63.663.122.428) | 665.585.119 | <i>Income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |

c. Aset pajak tangguhan - bersih

Pajak tangguhan yang berasal dari pengaruh beda temporer yang signifikan antara pelaporan komersial dan pajak adalah sebagai berikut:

16. TAXATION (continued)

b. Income tax benefit (expense) (continued)

A reconciliation between income tax benefit (expense) as calculated by applying the prevailing tax rate to income before income tax benefit (expense), and income tax benefit (expense) as shown in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

| | | | |
|--|-------------------------|--------------------|--|
| | 2018 | 2017 | |
| Laba sebelum manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | 724.987.180.923 | 46.827.759.377 | <i>Income before income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |
| Rugi Entitas Anak sebelum manfaat pajak penghasilan - bersih | 72.668.743.764 | 116.116.968.197 | <i>Loss of Subsidiaries before income tax benefit - net</i> |
| Bagian atas laba bersih Entitas Asosiasi | (598.167.019.058) | (218.951.774.672) | <i>Equity in net profit of Associate</i> |
| Eliminasi antara transaksi Entitas Anak dan Asosiasi | 68.361.603.231 | 55.468.321.826 | <i>Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate</i> |
| Laba (rugi) sebelum (manfaat) beban pajak penghasilan Perusahaan | 267.850.508.860 | (538.725.272) | <i>Income (loss) before income tax benefit (expense) - Company</i> |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku | (66.962.627.079) | 134.681.444 | <i>Income tax benefit (expense) computed using the prevailing tax rate</i> |
| Pengaruh pajak atas beda tetap | (1.442.278.067) | (170.072.076) | <i>Tax effect of permanent differences</i> |
| Rugi fiskal yang tidak diakui sebagai aset pajak tangguhan | 6.047.954.071 | - | <i>Tax loss which deferred tax benefit was not recognized</i> |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian: Perusahaan | (62.356.951.075) | (35.390.632) | <i>Income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income: Company</i> |
| Entitas Anak | (1.306.171.353) | 700.975.751 | <i>Subsidiaries</i> |
| Manfaat (beban) pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian | (63.663.122.428) | 665.585.119 | <i>Income tax benefit (expense) per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income</i> |

c. Deferred tax assets - net

The deferred tax effects of the significant temporary differences between commercial and tax reporting are as follows:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

16. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Aset pajak tangguhan - bersih (lanjutan)

| | | | | | 2018 | | | | | | |
|---|--|-------------------------------------|--|--|------|--|-----------------------------------|--|--|---|------|
| | | Saldo Awal/ Beginning Balance | Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss | Dikreditkan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Credited to the Other Comprehensive Income | | | Saldo Akhir/ Ending Balance | | | | |
| Aset pajak tangguhan | | | | | | | | | | | |
| Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan | | 5.422.973.457 | 672.226.346 | 1.510.380.647 | | | 7.605.580.450 | | | Deferred tax assets | |
| Aset tetap | | (911.650.946) | 2.942.236.180 | - | | | 2.030.585.234 | | | Estimated liabilities for employees' benefits | |
| Sewa pembiayaan | | - | (145.681.454) | - | | | (145.681.454) | | | Fixed assets | |
| Bersih | | 4.511.322.511 | 3.468.781.072 | 1.510.380.647 | | | 9.490.484.230 | | | Finance leases | |
| | | | | | | | | | | Net | |
| | | | | | | | | | | | 2017 |
| | | Saldo Awal/ Beginning Balance | Dikreditkan pada Laba Rugi/ Credited to Profit or Loss | Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lain/ Charged to the Other Comprehensive Income | | | Saldo Akhir/ Ending Balance | | | | |
| Aset pajak tangguhan | | | | | | | | | | | |
| Estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan | | 4.968.033.189 | 661.125.715 | (206.185.447) | | | 5.422.973.457 | | | Deferred tax assets | |
| Aset tetap | | (976.953.100) | 65.302.154 | - | | | (911.650.946) | | | Estimated liabilities for employees' benefits | |
| Bersih | | 3.991.080.089 | 726.427.869 | (206.185.447) | | | 4.511.322.511 | | | Fixed assets | |
| | | | | | | | | | | Net | |

d. Administrasi

Berdasarkan peraturan perpajakan Indonesia, Perusahaan dan Entitas Anak menghitung, menetapkan dan membayar secara sendiri pajak penghasilannya (*self-assessment*). Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu 5 (lima) tahun sejak saat terutangnya pajak.

Perusahaan

Pada tahun 2017, Perusahaan turut berpartisipasi dalam program pengampunan pajak.

Perusahaan telah menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak (SKPP) tanggal 21 Februari 2017. Aset pengampunan pajak yang dideklarasikan berupa uang tunai. Jumlah aset pengampunan pajak adalah sebesar Rp 78.000.000.

Perusahaan mengakui selisih antara aset pengampunan pajak dan liabilitas pengampunan pajak di ekuitas dalam akun Tambahan Modal Disetor.

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak mengukur kembali aset pengampunan pajak berupa uang tunai pada tanggal SKPP. Tidak terdapat selisih aset pengampunan pajak yang telah diukur kembali pada tanggal SKPP dengan aset yang dideklarasikan sesuai dengan SKPP.

d. Administration

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and Subsidiaries submit tax return on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxation may assess or amend taxes within 5 (five) years of the time the tax becomes due.

Company

In 2017, the Company participated in tax amnesty program.

The Company has received Approval Letters of Tax Amnesty (SKPP) dated February 21, 2017. Declared of tax amnesty assets were cash on hand. Total tax amnesty assets amounted to Rp 78,000,000.

The Company recognizes the difference between tax amnesty assets and liabilities in equity as the Additional Paid-in Capital.

On December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries remeasured tax amnesty asset - cash on hand at the date of SKPP. There is no difference between tax amnesty asset that have been remeasured and declared assets accordance with SKPP.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

17. BEBAN MASIH HARUS DIBAYAR

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 | 2017 | |
|------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| Sewa | 17.032.868.355 | 5.545.565.632 | Rent |
| Jasa profesional | 5.142.665.870 | 157.025.000 | Professional fee |
| Bahan bakar | 4.530.606.823 | - | Fuel and gasoline |
| Bunga | 2.799.180.473 | 2.305.598.505 | Interest |
| Bonus | 2.581.765.990 | - | Bonus |
| <i>Freight</i> | 1.661.207.199 | 1.669.895.082 | Freight |
| <i>Regrading</i> | 1.630.049.297 | 2.412.947.222 | Regrading |
| Komisi penjualan | 1.292.697.787 | 149.972.183 | Sales commission |
| Lain-lain | 5.128.270.805 | 3.991.796.867 | Others |
| Jumlah | 41.799.312.599 | 16.232.800.491 | Total |

18. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Perusahaan dan Entitas Anak mencatat estimasi liabilitas atas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, berdasarkan perhitungan aktuarial yang dilakukan oleh PT Binaputra Jaga Hikmah, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing tertanggal 1 Maret 2019 dan 17 Februari 2018, yang menggunakan metode “Projected Unit Credit”.

Asumsi-asumsi pokok yang digunakan dalam perhitungan aktuarial tersebut adalah sebagai berikut:

| | | | |
|---------------------------------|--|---|-----------------------------|
| Tingkat diskonto : | 8,29% (2017: 6,70%) per tahun/per year | : | Discount rate |
| Referensi tingkat kematian : | TMI-III-2011 | : | Disability rate |
| Umur pensiun : | 55 tahun/years | : | Retirement age |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan : | 10% | : | Annual salary increase rate |
| Tingkat kecacatan : | 10% x TMI-III-2011 | : | Mortality rate reference |

Analisis liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan yang disajikan sebagai “Estimasi Liabilitas atas Imbalan Kerja Karyawan” di laporan posisi keuangan konsolidasian dan beban imbalan kerja karyawan yang dicatat dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

a. Liabilitas diestimasi atas imbalan kerja karyawan

| | 2018 | 2017 |
|--|-----------------------|-----------------------|
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja | 30.422.321.796 | 21.691.893.826 |
| Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian | 30.422.321.796 | 21.691.893.826 |

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of:

| | | | |
|------------------|-----------------------|-----------------------|-------------------|
| Sewa | 17.032.868.355 | 5.545.565.632 | Rent |
| Jasa profesional | 5.142.665.870 | 157.025.000 | Professional fee |
| Bahan bakar | 4.530.606.823 | - | Fuel and gasoline |
| Bunga | 2.799.180.473 | 2.305.598.505 | Interest |
| Bonus | 2.581.765.990 | - | Bonus |
| <i>Freight</i> | 1.661.207.199 | 1.669.895.082 | Freight |
| <i>Regrading</i> | 1.630.049.297 | 2.412.947.222 | Regrading |
| Komisi penjualan | 1.292.697.787 | 149.972.183 | Sales commission |
| Lain-lain | 5.128.270.805 | 3.991.796.867 | Others |
| Jumlah | 41.799.312.599 | 16.232.800.491 | Total |

18. ESTIMATED LIABILITIES FOR EMPLOYEES' BENEFITS

The Company and Subsidiaries record the estimated liabilities for employees' benefits as of December 31, 2018 and 2017, based on the actuarial calculation prepared by PT Binaputra Jaga Hikmah, an independent actuary, which reports dated March 1, 2019 and February 17, 2018, respectively, applied the “Projected Unit Credit” method.

Key assumptions used for actuarial calculation are as follows:

| | | | |
|---------------------------------|--|---|-----------------------------|
| Tingkat diskonto : | 8,29% (2017: 6,70%) per tahun/per year | : | Discount rate |
| Referensi tingkat kematian : | TMI-III-2011 | : | Disability rate |
| Umur pensiun : | 55 tahun/years | : | Retirement age |
| Tingkat kenaikan gaji tahunan : | 10% | : | Annual salary increase rate |
| Tingkat kecacatan : | 10% x TMI-III-2011 | : | Mortality rate reference |

Analysis of estimated liabilities for employees' benefits which is presented as “Estimated Liabilities for Employees' Benefits” in the consolidated statements of financial position and employees' benefits expense as recorded in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income for the years ended December 31, 2018 and 2017 are as follows:

a. Estimated liabilities for employees' benefits

| | 2018 | 2017 | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Nilai kini liabilitas imbalan kerja | 30.422.321.796 | 21.691.893.826 | Present value of employees' benefits obligation |
| Nilai bersih liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian | 30.422.321.796 | 21.691.893.826 | Net liabilities recognized in consolidated statements of financial position |

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

18. ESTIMASI LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

b. Beban imbalan kerja karyawan

| | 2018 | 2017 | |
|--|----------------------|----------------------|--|
| Biaya jasa kini | 2.871.133.587 | 1.920.691.128 | Current service costs |
| Biaya bunga | 534.077.087 | 1.620.044.317 | Interest costs |
| Dampak kurtailmen | 3.346.028.540 | - | Curtailmen effect |
| Beban imbalan kerja karyawan tahun berjalan | 6.751.239.214 | 3.540.735.445 | Employees' benefits expenses for current year |

c. Mutasi nilai bersih atas liabilitas imbalan kerja karyawan

| | 2018 | 2017 | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Saldo awal liabilitas bersih | 21.691.893.826 | 19.872.132.758 | Beginning balance of net liabilities |
| Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan | (4.062.333.832) | (896.232.588) | Payment employees' benefits for current year |
| Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan | 6.751.239.214 | 3.540.735.445 | Employees' benefits expense for current year |
| Rugi (laba) komprehensif lain | 6.041.522.588 | (824.741.789) | Other comprehensive loss (income) |
| Saldo akhir liabilitas bersih | 30.422.321.796 | 21.691.893.826 | Ending balance of liabilities |

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi liabilitas tersebut di atas cukup untuk memenuhi ketentuan yang berlaku.

c. The change in the liabilities of employees' benefits

| | 2018 | 2017 | |
|--|-----------------------|-----------------------|--|
| Saldo awal liabilitas bersih | 21.691.893.826 | 19.872.132.758 | Beginning balance of net liabilities |
| Pembayaran imbalan kerja dalam tahun berjalan | (4.062.333.832) | (896.232.588) | Payment employees' benefits for current year |
| Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan | 6.751.239.214 | 3.540.735.445 | Employees' benefits expense for current year |
| Rugi (laba) komprehensif lain | 6.041.522.588 | (824.741.789) | Other comprehensive loss (income) |
| Saldo akhir liabilitas bersih | 30.422.321.796 | 21.691.893.826 | Ending balance of liabilities |

Management believes that the above estimated liabilities are adequate to cover the prevailing requirements.

19. EKUITAS

Modal Saham

Rincian pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 sesuai Daftar Pemegang Saham yang diterbitkan adalah sebagai berikut:

19. EQUITY

Capital Stock

The details of share ownership of the Company as of December 31, 2018 and 2017, based on the records maintained by the Company's Share Registrar are as follows:

| Pemegang Saham | Jumlah Saham/ Number of Shares | Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Total | Shareholders |
|--|---|--|--------------------------|--|
| PT Harita Jayaraya | 3.068.022.280 | 91,02% | 306.802.228.000 | PT Harita Jayaraya |
| PT Suryaputra Inti Mulia | 214.645.600 | 6,37% | 21.464.560.000 | PT Suryaputra Inti Mulia |
| Lain-lain (masing-masing dengan pemilikan di bawah 5%) | 88.067.020 | 2,61% | 8.806.702.000 | Others (each with ownership interest below 5%) |
| Jumlah | 3.370.734.900 | 100,00% | 337.073.490.000 | Total |

Anggota Komisaris dan Direksi yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2018 adalah sebagai berikut:

The Commissioners and Directors who are shareholders of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2018 are as follows:

| Pemegang Saham | Jumlah Saham/ Number of Shares | Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership | Jumlah/ Total | Shareholders |
|-----------------------|---|--|--------------------------|------------------------|
| Komisaris Utama | 8.338.000 | 0,25% | 838.800.000 | President Commissioner |
| Lim Gunawan Hariyanto | | | | Lim Gunawan Hariyanto |

Tidak terdapat anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan yang memiliki saham Perusahaan, sesuai Daftar Pemegang Saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2017.

There is no Company's Commissioners and Directors who own the share of the Company, based on the records maintained by the Company's Share Registrar as of December 31, 2017.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

19. EKUITAS (lanjutan)

Modal Saham (lanjutan)

Seluruh saham Perusahaan telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia.

Tambahan Modal Disetor - Bersih

Rincian tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| | | | |
|---|--------------------|--|---|
| Agio saham: | | | Additional paid-in capital arising from: |
| Penawaran umum perdana (Catatan 1b) | 6.000.000.000 | | Initial public offering (Note 1b) |
| Pelaksanaan waran menjadi saham (Catatan 1b) | 8.170.000 | | Exercise of warrant into shares (Note 1b) |
| Sub - Jumlah | 6.008.170.000 | | Sub - Total |
| Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2s) | (1.150.488.833) | | Share issuance cost (Notes 1b and 2s) |
| Saham bonus (Catatan 1b) | (4.800.000.000) | | Bonus shares (Note 1b) |
| Pengampunan pajak (Catatan 16) | 78.000.000 | | Tax amnesty (Note 16) |
| Jumlah | 135.681.167 | | Total |

Kepentingan Non-Pengendali

Kepentingan non-pengendali atas liabilitas bersih Entitas Anak yang dikonsolidasi adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 | |
|-------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------------|
| PT Harita Prima Abadi Mineral | (653.985.036) | (696.267.644) | PT Harita Prima Abadi Mineral |
| PT Karya Utama Tambangjaya | (1.472.615) | (1.417.562) | PT Karya Utama Tambangjaya |
| Jumlah | (655.457.651) | (697.685.206) | Total |

Kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) komprehensif - tahun berjalan Entitas Anak yang dikonsolidasikan adalah sebagai berikut:

| | 2018 | 2017 | |
|-------------------------------|-------------------|----------------------|-------------------------------|
| PT Harita Prima Abadi Mineral | 42.282.608 | (185.703.512) | PT Harita Prima Abadi Mineral |
| PT Karya Utama Tambangjaya | (55.053) | (3.047.241) | PT Karya Utama Tambangjaya |
| Jumlah | 42.227.555 | (188.750.753) | Total |

Pengelolaan Modal

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan dan Entitas Anak adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dan Entitas Anak dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan jumlah tertentu sebagai suatu dana cadangan sampai dana cadangan tersebut mencapai paling sedikit 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Perusahaan dan Entitas Anak akan berupaya untuk memenuhi ketentuan dana cadangan yang dipersyaratkan oleh ketentuan tersebut.

19. EQUITY (continued)

Capital Stock (continued)

All of the Company's shares have been listed at the Indonesia Stock Exchange.

Additional Paid - In Capital - Net

Details of additional paid-in capital as of December 31, 2018 and 2017 are as follows:

| | | |
|---|--------------------|---|
| Agio saham: | | Additional paid-in capital arising from: |
| Penawaran umum perdana (Catatan 1b) | 6.000.000.000 | Initial public offering (Note 1b) |
| Pelaksanaan waran menjadi saham (Catatan 1b) | 8.170.000 | Exercise of warrant into shares (Note 1b) |
| Sub - Jumlah | 6.008.170.000 | Sub - Total |
| Biaya emisi saham (Catatan 1b dan 2s) | (1.150.488.833) | Share issuance cost (Notes 1b and 2s) |
| Saham bonus (Catatan 1b) | (4.800.000.000) | Bonus shares (Note 1b) |
| Pengampunan pajak (Catatan 16) | 78.000.000 | Tax amnesty (Note 16) |
| Jumlah | 135.681.167 | Total |

Non-Controlling Interests

Non-controlling interests on net liabilities of consolidated Subsidiaries are as follows:

Non-controlling interests on comprehensive income (loss) - current year of consolidated Subsidiaries are as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|-------------------------------|----------------------|----------------------|-------------------------------|
| PT Harita Prima Abadi Mineral | (653.985.036) | (696.267.644) | PT Harita Prima Abadi Mineral |
| PT Karya Utama Tambangjaya | (1.472.615) | (1.417.562) | PT Karya Utama Tambangjaya |
| Jumlah | (655.457.651) | (697.685.206) | Total |

Capital Management

The primary objective of the Company and Subsidiaries' capital management is to ensure that they maintain healthy capital ratios in order to support their business and maximize shareholder value.

The Company and Subsidiaries are also required by the Limited Liability Company Law No. 40, Year 2007 to contribute and maintain a non-distributable reserve fund until the said reserve reaches 20% of the issued and fully paid share capital. The Company and Subsidiaries will fulfill the required reserve fund in accordance with the prevailing law.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

19. EKUITAS (lanjutan)

Pengelolaan Modal (lanjutan)

Perusahaan dan Entitas Anak mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dan Entitas Anak dapat menyesuaikan usulan menerbitkan saham baru atau mengusahakan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2018 dan 2017.

Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah mempertahankan struktur permodalan yang sehat untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang wajar, antara lain dengan memonitor permodalan menggunakan rasio *debt to equity* dan rasio *gearing*.

20. DIVIDEN TUNAI

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2018, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diadakan pada tanggal 8 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui untuk tidak membagikan dividen kepada para pemegang saham.

21. PENJUALAN BERSIH

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 | 2017 |
|--|--------------------------|------------------------|
| Pihak berelasi (lihat Catatan 26) | | |
| PT Well Harvest Winning Alumina Refinery | 555.785.392.127 | 470.830.087.297 |
| Pihak ketiga | | |
| Chalco Trading Hongkong Co. Limited. | 697.957.747.651 | 201.250.731.302 |
| SIICGM (Hongkong) Development Limited | 290.376.893.229 | - |
| Xiamen Shengmao Co.,Ltd | 166.045.338.601 | - |
| Shandong Guoyo International Trading | 78.592.168.181 | - |
| Zhejiang Metal | 56.361.500.456 | - |
| Pengtai International Trading Pte., Ltd. | 54.537.318.635 | - |
| Lain-lain (dibawah 50 miliar) | 103.016.454.018 | 52.413.697.693 |
| Jumlah | 2.002.672.812.898 | 724.494.516.292 |

Sebagian penjualan, yaitu sekitar 27,75% dan 64,99%, masing-masing pada tahun 2018 dan 2017, dilakukan kepada pihak berelasi (Catatan 26).

19. EQUITY (continued)

Capital Management (continued)

The Company and Subsidiaries manage their capital structure and make adjustments to it in light of changes in economic conditions. To maintain or adjust the capital structure, the Company and its subsidiaries may issue new shares, or raise debt financing. No changes were made in the objectives, policies or processes for managing capital during the years ended December 31, 2018 and 2017.

The Company and Subsidiaries' policy is to maintain a healthy capital structure in order to secure access to finance at a reasonable cost, such as using debt to equity ratio and gearing ratio.

20. CASH DIVIDENDS

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 8, 2018, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

Based on the Company's Annual Shareholders' General Meeting (AGM) on June 8, 2017, the shareholders declared no cash dividends to be distributed to shareholders.

21. NET SALES

This account consists of:

| | 2018 | 2017 | Related Party (see Note 26) |
|--|--------------------------|------------------------|--|
| PT Well Harvest Winning Alumina Refinery | 555.785.392.127 | 470.830.087.297 | PT Well Harvest Winning Alumina Refinery |
| Third Parties | | | Third Parties |
| Chalco Trading Hongkong Co. Limited. | 697.957.747.651 | 201.250.731.302 | Chalco Trading Hongkong Co. Limited. |
| SIICGM (Hongkong) Development Limited | 290.376.893.229 | - | SIICGM (Hongkong) Development Limited |
| Xiamen Shengmao Co.,Ltd | 166.045.338.601 | - | Xiamen Shengmao Co.,Ltd |
| Shandong Guoyo International Trading | 78.592.168.181 | - | Shandong Guoyo International Trading |
| Zhejiang Metal | 56.361.500.456 | - | Zhejiang Metal |
| Pengtai International Trading Pte., Ltd. | 54.537.318.635 | - | Pengtai International Trading Pte., Ltd |
| Lain-lain (dibawah 50 miliar) | 103.016.454.018 | 52.413.697.693 | Others (below 50 billion) |
| Jumlah | 2.002.672.812.898 | 724.494.516.292 | Total |

A portion of sales, approximately 27.75% and 64.99% in 2018 and 2017, respectively, were made to related party (Note 26).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

21. PENJUALAN BERSIH (lanjutan)

Pada tahun 2018 dan 2017, penjualan kepada pihak ketiga dengan jumlah penjualan melebihi 10% dari jumlah penjualan bersih konsolidasian adalah sebagai berikut:

| | Jumlah/ Amount | | Percentase Terhadap Jumlah Penjualan Bersih Konsolidasian (%)/ Percentage to Total Consolidated Net Sales (%) | | Net Sales Chalco Trading Hongkong Co. Limited. SIICGM (Hongkong) Development Limited |
|--|------------------------|------------------------|---|--------------|---|
| | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 | |
| Penjualan Bersih | | | | | |
| Chalco Trading Hongkong Co. Limited. | 697.957.747.651 | 201.250.731.302 | 34,85 | 27,78 | |
| SIICGM (Hongkong) Development Limited | 290.376.893.229 | - | 14,50 | - | |
| Jumlah | 988.334.640.880 | 201.250.731.302 | 49,35 | 27,78 | Total |

22. BEBAN POKOK PENJUALAN

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 | 2017 | |
|--|--------------------------|------------------------|--|
| Beban Produksi Langsung <i>Hauling and overburden</i> | 661.975.190.603 | 184.751.819.480 | <i>Direct Production Costs</i> <i>Hauling and overburden</i> |
| Sewa | 125.902.490.657 | 26.701.117.654 | <i>Rental</i> |
| Gaji dan upah langsung | 43.443.619.330 | 6.601.189.614 | <i>Direct labor</i> |
| Bahan bakar | 41.960.973.913 | 6.153.576.132 | <i>Fuel</i> |
| <i>Clearing</i> | 25.036.115.269 | 15.494.345.082 | <i>Clearing</i> |
| Pengelolaan lingkungan <i>hidup (Catatan 12)</i> | 8.769.845.168 | 4.318.755.630 | <i>Environmental (Note 12)</i> |
| Analisis laboratorium | 1.794.877.542 | 1.378.382.286 | <i>Laboratorium analysis</i> |
| Beban Produksi Tidak Langsung | | | <i>Indirect Production Costs</i> |
| Penyusutan (Catatan 9) | 65.718.270.544 | 53.711.258.436 | <i>Depreciation (Note 9)</i> |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 26.049.019.018 | 13.905.426.212 | <i>Repairs and maintenance</i> |
| Amortisasi (Catatan 11) | 6.214.757.333 | 12.817.950.680 | <i>Amortization (Note 11)</i> |
| Beban produksi tidak langsung lainnya | 32.147.713.233 | 10.307.516.041 | <i>Indirect production costs - others</i> |
| Persediaan awal | 387.923.054.079 | 478.065.829.871 | <i>Beginning inventories</i> |
| Persediaan akhir | (369.556.936.198) | (387.923.054.079) | <i>Ending inventories</i> |
| Dampak selisih kurs | (46.706.197.228) | (53.557.208.483) | <i>Exchange differences from translation</i> |
| Eliminasi transaksi antara Entitas Anak dan Asosiasi | 68.361.603.231 | 55.468.321.826 | <i>Elimination of transaction between Subsidiaries and Associate</i> |
| Jumlah | 1.079.034.396.494 | 428.195.226.382 | Total |

23. BEBAN PENJUALAN, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Akun ini terdiri dari:

| | 2018 | 2017 | |
|---|------------------------|------------------------|---|
| Beban Penjualan | | | Selling Expenses |
| Pengangkutan, transportasi dan klaim | 323.924.364.096 | 144.262.328.147 | <i>Loading, transportation and claims</i> |
| Pajak dan perijinan | 141.013.257.000 | 25.864.843.000 | <i>Taxes and license</i> |
| Royalti | 66.613.065.820 | 23.015.042.189 | <i>Royalty</i> |
| Komisi penjualan | 4.499.266.534 | 1.457.694.606 | <i>Sales commission</i> |
| Penyusutan (Catatan 9) | 2.115.355.172 | 7.063.141.193 | <i>Depreciation (Note 9)</i> |
| Lain-lain (masing-masing di bawah Rp 500 juta) | 5.281.449.694 | 5.272.060.391 | <i>Others (each below Rp 500 million)</i> |
| Jumlah Beban Penjualan | 543.446.758.316 | 206.935.109.526 | Total Selling Expenses |

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

23. BEBAN PENJUALAN, BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

| | 2018 | 2017 |
|---|-----------------------|-----------------------|
| Beban Umum dan Administrasi | | |
| Gaji dan imbalan kerja karyawan | 37.985.618.749 | 27.812.216.968 |
| Jasa profesional | 9.291.216.750 | 3.742.408.886 |
| Pajak dan perijinan | 3.143.127.422 | 756.840.177 |
| Asuransi | 3.019.987.017 | 1.966.004.564 |
| Sewa | 2.185.456.624 | 3.260.045.316 |
| Perjalanan dinas | 1.747.767.878 | 886.207.330 |
| Jamuan | 1.398.322.115 | 678.374.327 |
| Penyusutan (Catatan 9) | 419.445.229 | 929.239.176 |
| Lain-lain | 1.800.199.568 | 2.009.732.851 |
| Jumlah Beban Umum dan Administrasi | 60.991.141.352 | 42.041.069.595 |

23. SELLING EXPENSES, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES (continued)

| |
|--|
| General and Administrative Expenses |
| Salaries and employees' benefits |
| Professional fees |
| Taxes and license |
| Insurance |
| Rental |
| Business travelling |
| Entertainment |
| Depreciation (Note 9) |
| Others |
| Total General and Administrative Expenses |

24. BEBAN KEUANGAN

Beban keuangan terdiri dari:

24. FINANCING EXPENSES

Financing expenses consist of:

| | 2018 | 2017 |
|----------------------|-----------------------|-----------------------|
| Beban bunga pinjaman | 65.898.455.617 | 55.449.211.419 |
| Administrasi bank | 6.628.706.576 | 3.216.551.029 |
| Jumlah | 72.527.162.193 | 58.665.762.448 |

25. PENGHENTIAN PRODUKSI SEMENTARA

Akun ini terdiri dari:

25. TEMPORARY PRODUCTION HALT

This account consists of:

| | 2018 | 2017 |
|---|-----------------------|------------------------|
| Mining contribution fee | 12.057.057.675 | 35.194.854.887 |
| Gaji dan upah langsung | 4.261.513.769 | 7.416.476.546 |
| Sewa | 2.559.898.000 | 5.499.356.500 |
| Pengelolaan lingkungan hidup (Catatan 12) | 1.797.518.354 | 156.292.378 |
| Bahan bakar | 939.683.101 | 2.831.499.415 |
| Hauling and overburden | - | 13.548.854.863 |
| Beban Produksi Tidak Langsung | | |
| Penyusutan (Catatan 9) | 19.588.410.761 | 41.503.073.092 |
| Perbaikan dan pemeliharaan | 469.966.412 | 4.510.737.124 |
| Amortisasi (Catatan 11) | - | 16.480.097.645 |
| Beban produksi tidak langsung lainnya | 4.416.370.818 | 6.833.412.677 |
| Bersih | 46.090.418.890 | 133.974.655.127 |

Mining contribution fee
Direct labor
Rental

Environmental (Note 12)
Fuel
Hauling and overburden
Indirect Production Costs
Depreciation (Note 9)
Repairs and maintenance
Amortization (Note 11)

Indirect production costs - others

Net

Pada tahun 2018 dan 2017, biaya tersebut merupakan biaya penghentian produksi sementara Entitas Anak tertentu sehubungan dengan Peraturan Pemerintah di bidang pertambangan terkait dengan Peningkatan Nilai Tambang Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri (Catatan 30e).

In 2018 and 2017, those expenses represent temporary production halt of Subsidiaries, regarding to Government Regulation, increase of Added Value of Mineral through Domestic Processing and Refining Activities (Notes 30e).

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Perusahaan dan Entitas Anak, dalam kegiatan usaha normal, melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama dalam bentuk transaksi pembayaran terlebih dahulu beban-beban usaha, transaksi penjualan dan transaksi jasa pengangkutan.

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Company and Subsidiaries, in their regular conduct of business, engages in transactions with certain related parties, mainly consisting reimbursement of operating cost, sales transactions and transhipment services.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| | Jumlah/ Amount | | Percentase Terhadap Jumlah Aset (%) / Percentage to Total Assets (%) | |
|---|--|--|--|-------------------------------------|
| | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 |
| a. Piatang Usaha (Catatan 5) PT Well Harvest Winning Alumina Refinery | 11.200.205.762 | 119.914.134.698 | 0,30 | 4,47 |
| b. Piatang Lain-lain (Catatan 6) PT Hasta Panca Mandiri Utama PT Lima Srikandi Jaya PT Sinar Kalimantan Inti Tambang PT Kalimantan Berkah Inti Tambang PT Mitra Kemakmuran Line Lain-lain | 6.717.089.378 4.362.894.538 672.639.986 500.263.631 - 200.000 | - 218.295.000 - - 1.054.838.029 440.373.723 | 0,20 0,13 0,02 0,02 0,04 0,01 | - 0,01 - - 0,04 0,02 |
| Jumlah | 12.253.087.533 | 1.713.506.752 | 0,38 | 0,07 |
| c. Uang Muka Kontraktor (Catatan 8 dan 30f) PT Hasta Panca Mandiri Utama | 23.112.908.045 | 31.445.985.195 | 0,76 | 1,17 |

| | Jumlah/ Amount | | Percentase Terhadap Jumlah Liabilitas (%) / Percentage to Total Liabilities (%) | |
|--|---|---|---|----------------------|
| | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 |
| d. Utang Usaha (Catatan 15) PT Hasta Panca Mandiri utama PT Lima Srikandi Jaya PT Mitra Kemakmuran Line | 34.483.122.841 24.958.085.373 3.033.179.914 | 20.068.853.231 39.832.030.868 3.415.744.377 | 1,95 1,41 0,17 | 1,14 2,26 0,19 |
| Jumlah | 62.474.388.128 | 63.316.628.476 | 3,53 | 3,59 |

| | Jumlah/ Amount | | Percentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan (%) / Percentage to Respective Accounts (%) | |
|---|-----------------------------------|---------------------------------|--|---------------|
| | 2018 | 2017 | 2018 | 2017 |
| e. Jasa Pengangkutan PT Lima Srikandi Jaya PT Mitra Kemakmuran Line | 262.113.896.263 22.745.113.175 | 86.594.749.185 8.930.716.160 | 48,23 4,16 | 41,85 4,31 |
| Jumlah | 284.859.009.438 | 95.525.465.345 | 52,39 | 46,16 |
| f. Jasa Pertambangan PT Hasta Panca Mandiri Utama | 432.314.533.852 | 185.185.121.245 | 71,52 | 74,38 |
| g. Penjualan (Catatan 21) PT Well Harvest Winning Alumina Refinery | 555.785.392.127 | 470.830.087.297 | 27,75 | 64,99 |
| h. Pendapatan Sewa PT Lima Srikandi Jaya | 5.875.000.000 | 2.846.375.000 | 100,00 | 100,00 |

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**26. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

Berikut ini adalah rincian saldo dan transaksi berdasarkan sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

| Pihak-pihak Berelasi/ Name of Related Parties | Sifat Relasi/ Nature of Relationship | Jenis Transaksi/ Nature of Transactions |
|---|--|---|
| PT Hasta Panca Mandiri Utama | Pihak berelasi lainnya/Other related parties | Jasa pertambangan dan transaksi keuangan/ Mining services and financial transactions |
| PT Mitra Kemakmuran Line | Pihak berelasi lainnya/Other related parties | Jasa pengangkutan dan transaksi keuangan/ Transhipment services and financial transactions |
| PT Lima Srikandi Jaya | Pihak berelasi lainnya/Other related parties | Jasa pengangkutan dan transaksi keuangan/ Transhipment services and financial transactions |
| PT Well Harvest Winning Alumina Refinery | Pihak berelasi lainnya/Other related parties | Penjualan/Sales |
| PT Sinar Kalimantan Inti Tambang | Pihak berelasi lainnya/Other related parties | Transaksi keuangan/Financial transaction |
| PT Kalimantan Berkah Inti Tambang | Pihak berelasi lainnya/Other related parties | Transaksi keuangan/Financial transaction |
| Jumlah kompensasi personil manajemen kunci (dewan komisaris dan direksi) dalam Perusahaan: | | Compensation of key management personnel (boards of commissioners and directors) of the Company: |
| | 2018 | 2017 |
| Imbalan kerja jangka pendek (dalam miliar Rupiah) | 1,9 | 1,8 |

Jumlah dalam tabel di atas merupakan jumlah yang diakui sebagai biaya selama tahun pelaporan sehubungan dengan kompensasi yang diberikan kepada personil manajemen kunci.

26. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of accounts and transactions based on the nature of relationship with the related parties mentioned in the foregoing are as follows :

*Short-term employee benefits
(in billion Rupiah)*

The amounts disclosed in the table are the amounts recognized as an expense during the reporting year related to the key management personnel.

27. LABA PER SAHAM

Laba per saham dihitung dengan membagi jumlah laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Perhitungannya adalah sebagai berikut:

27. EARNING PER SHARE

Earning per share is calculated by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent company by the weighted average of shares outstanding during the respective year. The calculation are as follows:

| | 2018 | 2017 | |
|---|-----------------|----------------|---|
| Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 661.281.807.412 | 47.682.097.348 | <i>Earnings for the year attributable to equity holders of the parent company</i> |
| Jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar | 3.370.734.900 | 3.370.734.900 | <i>Weighted average number of shares outstanding</i> |
| Laba per saham yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk | 196 | 14 | <i>Earnings per share attributable to equity holders of the parent company</i> |

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

28. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2018 dan 2017, Perusahaan dan Entitas Anak memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing, terutama sebagai berikut:

| | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | 2018 | |
|--|--------------------------------------|--------------------------|--|
| Aset | | | Assets |
| Kas dan bank | US\$ 527.699 | 7.641.594.369 | Cash and banks |
| Piutang usaha | US\$ 8.074.006 | 116.919.692.521 | Trade receivables |
| Jumlah | US\$ 8.601.705 | 124.561.286.890 | Total |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Utang usaha | US\$ 1.712.232 | 24.794.827.368 | Trade payables |
| Utang bank | US\$ 95.750.000 | 1.386.555.750.000 | Bank loans |
| Jumlah | US\$ 97.462.232 | 1.411.350.577.368 | Total |
| Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing | US\$ 88.860.527 | 1.286.789.290.478 | Net Liabilities in Foreign Currencies |
| | | | |
| | Mata Uang Asing/ Foreign Currency | 2017 | |
| Aset | | | Assets |
| Kas dan bank | US\$ 1.404.404 | 19.026.873.845 | Cash and banks |
| Piutang usaha | US\$ 8.495.317 | 115.094.554.716 | Trade receivables |
| Jumlah | US\$ 9.899.721 | 134.121.428.561 | Total |
| Liabilitas | | | Liabilities |
| Utang usaha | US\$ 2.940.190 | 39.833.694.698 | Trade payables |
| Utang bank | US\$ 119.250.000 | 1.615.599.000.000 | Bank loans |
| Jumlah | US\$ 122.190.190 | 1.655.432.694.698 | Total |
| Liabilitas Bersih dalam Mata Uang Asing | US\$ 112.290.469 | 1.521.311.266.137 | Net Liabilities in Foreign Currencies |

Manajemen berupaya mengelola eksposur atas risiko perubahan nilai tukar mata uang asing dengan senantiasa mengevaluasi struktur aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing.

Pada tanggal 11 Maret 2019 (tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian) kurs rata-rata Dolar Amerika Serikat yang dikeluarkan Bank Indonesia adalah US\$ 1 = Rp 14.324.

29. INFORMASI SEGMENT

Seluruh penjualan bersih konsolidasian adalah penjualan produk bauxit berasal dari Perusahaan dan Entitas Anak. Segmen primer Perusahaan dan Entitas Anak dikelompokkan berdasarkan pangsa pasar (segmen geografis berdasarkan pelanggan). Informasi mengenai bentuk segmen primer adalah sebagai berikut:

28. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2018 and 2017, the Company and Subsidiaries have monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies, mainly as follows:

Management sought to manage its exposure to foreign exchange risk by continuously evaluating the structure of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies.

As of March 11, 2019 (the completion date of consolidated financial statements), the average rates of exchange of United States Dollar published by Bank Indonesia are US\$ 1 = Rp 14,324.

29. SEGMENT INFORMATION

All of the consolidated net sales is derived from sales of bauxite from the Company and Subsidiaries. Primary segment of the Company and Subsidiaries is classified based on market shares (geographical segment by customers). Information concerning the primary segment is as follows:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

29. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

29. SEGMENT INFORMATION (continued)

| | 2018 | | | |
|---|------------------------|------------------------|--------------------------|---|
| | Dalam Negeri/ Local | Luar Negeri/ Export | Jumlah/Total | |
| PENJUALAN BERSIH | | | | NET SALES |
| Pihak berelasi | 254.391.945.610 | - | 254.391.945.610 | Related party |
| Pihak ketiga | - | 1.748.280.867.288 | 1.748.280.867.288 | Third parties |
| Jumlah penjualan bersih | 254.391.945.610 | 1.748.280.867.288 | 2.002.672.812.898 | Total net sales |
| HASIL | | | | MARGIN |
| Hasil segmen (laba bruto) | 117.326.291.282 | 806.312.125.122 | 923.638.416.404 | Segment margin (gross profit) |
| Beban penjualan tidak dapat dialokasikan | | | (543.446.758.316) | Unallocated selling expenses |
| Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan | | | (60.991.141.352) | Unallocated general and administrative expenses |
| Beban keuangan | | | (72.527.162.193) | Financing expenses |
| Pendapatan sewa | | | 5.875.000.000 | Rental income |
| Lain-lain - bersih | | | 472.438.826.380 | Miscellaneous - net |
| Laba sebelum beban pajak penghasilan | | | 724.987.180.923 | Income before income tax expense |
| Beban pajak penghasilan | | | (63.663.122.428) | Income tax expense |
| Laba tahun berjalan | | | 661.324.058.495 | Income for the year |
| Rugi komprehensif lainnya | | | (76.123.514.826) | Other comprehensive loss |
| Jumlah laba komprehensif lain tahun berjalan | | | 585.200.543.669 | Total comprehensive incomes for the year |
| Aset tidak dapat dialokasikan | | | 3.268.567.743.522 | Unallocated assets |
| Jumlah aset | | | 3.268.567.743.522 | Total assets |
| Liabilitas tidak dapat dialokasikan | | | 1.768.872.308.186 | Unallocated liabilities |
| Jumlah liabilitas | | | 1.768.872.308.186 | Total liabilities |
| Penambahan aset tetap | | | 225.337.308.972 | Addition of fixed assets |
| Penyusutan | | | 90.987.126.954 | Depreciation expenses |
| | 2017 | | | |
| | Dalam Negeri/ Local | Luar Negeri/ Export | Jumlah/Total | |
| PENJUALAN BERSIH | | | | NET SALES |
| Pihak berelasi | 470.830.087.297 | - | 470.830.087.297 | Related party |
| Pihak ketiga | - | 253.664.428.995 | 253.664.428.995 | Third parties |
| Jumlah penjualan bersih | 470.830.087.297 | 253.664.428.995 | 724.494.516.292 | Total net sales |
| HASIL | | | | MARGIN |
| Hasil segmen (laba bruto) | 129.426.084.260 | 166.873.205.650 | 296.299.289.910 | Segment margin (gross profit) |
| Beban penjualan tidak dapat dialokasikan | | | (206.935.109.526) | Unallocated selling expenses |
| Beban umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan | | | (42.041.069.595) | Unallocated general and administrative expenses |
| Beban keuangan | | | (58.665.762.448) | Financing expenses |
| Pendapatan sewa | | | 2.846.375.000 | Rental income |
| Lain-lain - bersih | | | 55.324.036.036 | Miscellaneous - net |
| Laba sebelum manfaat pajak penghasilan | | | 46.827.759.377 | Income before income tax benefit |
| Manfaat pajak penghasilan | | | 665.585.119 | Income tax benefit |
| Laba tahun berjalan | | | 47.493.344.496 | Income for the year |
| Rugi komprehensif lainnya | | | (95.878.463.997) | Other comprehensive loss |
| Jumlah rugi komprehensif tahun berjalan | | | (48.385.119.501) | Total comprehensive loss for the year |
| Aset tidak dapat dialokasikan | | | 2.678.250.712.668 | Unallocated assets |
| Jumlah aset | | | 2.678.250.712.668 | Total assets |
| Liabilitas tidak dapat dialokasikan | | | 1.763.755.821.001 | Unallocated liabilities |
| Jumlah liabilitas | | | 1.763.755.821.001 | Total liabilities |
| Penambahan aset tetap | | | 8.547.648.294 | Addition of fixed assets |
| Penyusutan | | | 106.361.444.436 | Depreciation expenses |

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI

a. Liabilitas keuangan atas izin usaha pertambangan

Sebagai pemegang izin usaha pertambangan, Perusahaan dan Entitas Anak berkewajiban untuk membayar iuran tetap pertambangan untuk setiap hektar dari izin usaha yang dieksplorasi, dikembangkan dan dieksplorasi dan iuran eksplorasi sebesar 3,75% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan kepada Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia.

b. Liabilitas pengelolaan lingkungan hidup

Kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak telah, dan di masa mendatang mungkin, dipengaruhi oleh perubahan-perubahan dalam peraturan pengelolaan lingkungan hidup. Kebijakan Perusahaan dan Entitas Anak adalah berusaha untuk memenuhi semua ketentuan yang berlaku yang dikeluarkan oleh Pemerintah Republik Indonesia dengan menerapkan ukuran yang secara teknis dapat dibuktikan dan secara ekonomis memungkinkan.

c. Perjanjian Penjualan Bauksit

- i) Sejak bulan Desember 2015, HPAM telah melakukan kegiatan operasional dan penjualan kepada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Catatan 21), melalui perjanjian jual beli bauksit dimana HPAM diharuskan memasok bauksit ke WHWAR sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- ii) Sejak bulan Juli 2016, KUTJ telah melakukan kegiatan operasional dan penjualan kepada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Catatan 21), melalui perjanjian jual beli bauksit, dimana KUTJ diharuskan memasok bauksit ke WHWAR sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- iii) Sejak bulan Februari 2017, SIJT telah melakukan kegiatan operasional dan penjualan kepada PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Catatan 21), melalui perjanjian jual beli bauksit, dimana SIJT diharuskan memasok bauksit ke WHWAR sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- iv) Pada bulan Oktober 2017, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Chalco Shandong International Trading Co. Ltd. dan Binzhou Resources Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- v) Pada bulan Januari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Yankuang Group Boyang Foreign Economic and Trade Co., Ltd. dan Xiamen Shengmao Co., Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Financial obligations under business license

As mining business license holders, the Company and Subsidiaries are obligated to pay mining fees per hectare of mining rights explored, developed and exploited and exploitation fee of 3.75% of sales, net of selling expenses. These fees are payable to the Ministry of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia.

b. Environmental matters

The operations of the Company and Subsidiaries have been, and may in the future be, affected from time to time by changes in environmental regulations. The Company and Subsidiaries' policy is to comply with all applicable regulations issued by the Government of the Republic of Indonesia, by applying technically proven and economically feasible measures.

c. Agreement for Sale of Bauxite

- i) Since December 2015, HPAM has started its operational and sales activities to PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Note 21), based on contract and agreement for supply and purchase of bauxite, whereas HPAM shall supply to WHWAR in accordance with agreed terms and conditions.
- ii) Since July 2016, KUTJ has started its operational and sales activities to PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Note 21), based on contract and agreement for supply and purchase of bauxite, whereas KUTJ shall supply to WHWAR in accordance with agreed terms and conditions.
- iii) Since February 2017, SIJT has started its operational and sales activities to PT Well Harvest Winning Alumina Refinery (WHWAR) (Note 21), based on contract and agreement for supply and purchase of bauxite, whereas SIJT shall supply to WHWAR in accordance with agreed terms and conditions.
- iv) In October 2017, the Company entered into contract and agreement with Chalco Shandong International Trading Co. Ltd. and Binzhou Resources Ltd. to supply bauxite in accordance with agreed terms and conditions.
- v) In January 2018, the Company entered into contract and agreement with Yankuang Group Boyang Foreign Economic and Trade Co., Ltd. and Xiamen Shengmao Co., Ltd. to supply bauxite in accordance with agreed terms and conditions.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

c. Perjanjian Penjualan Bauksit (lanjutan)

- vi) Pada bulan Februari 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan SIICGM (Hong Kong) Development Ltd dan Chalco Trading Hong Kong Co.,Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- vii) Pada bulan Mei 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Shandong Guoyu International Trading Co., Ltd. untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- viii) Pada bulan September 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Zhejiang Metals and Materials Co., Ltd untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.
- ix) Pada bulan Oktober 2018, Perusahaan mengadakan perjanjian dan kontrak dengan Pengtai International Trading Pte. Ltd untuk memasok bauksit sesuai dengan syarat dan ketentuan yang disepakati bersama.

**d. Tumpang Tindih Ijin Usaha Pertambangan (IUP) -
dahulu Kuasa Pertambangan (KP)**

- i) Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Ketapang No. 476 dan 477 Tahun 2011 tanggal 8 November 2011, Bupati Ketapang menerbitkan Izin Usaha Perkebunan diatas wilayah IUP Eksplorasi KKU.
- ii) Berdasarkan perjanjian tanggal 12 Oktober 2012 antara PT Mayawana Persada dengan Entitas Anak HPAM (LPT), PT Mayawana Persada akan menerima kompensasi dari LPT sebesar Rp 28.000.000.000 untuk luas 998,79 Ha yang merupakan areal tumpang tindih lahan yang akan ditambang oleh LPT. Pada tanggal 31 Desember 2017, LPT telah membayar kompensasi sebesar Rp 21.000.000.000.

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan

Pada tanggal 11 Januari 2014, Presiden Republik Indonesia dan Menteri Energi dan sumber Daya Mineral Republik Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2014 (PP No. 1/2014) tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara serta Peraturan Menteri No. 1 Tahun 2014 (PM No. 1/2014) tentang Peningkatan Nilai Tambang Mineral melalui kegiatan pengolahan dan pemurnian di dalam negeri sebagai pelaksanaan dari diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba).

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

**30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

c. Agreement for Sale of Bauxite (continued)

- vi) In February 2018, the Company entered into contract and agreement with SIICGM (Hong Kong) Development Ltd. and Chalco Trading Hong Kong Co.,Ltd to supply bauxite in accordance with agreed terms and conditions.
- vii) In May 2018, the Company entered into contract and agreement with Shandong Guoyu International Trading Co., Ltd. to supply bauxite in accordance with agreed terms and conditions.
- viii) In September 2018, the Company entered into contract and agreement with Zhejiang Metals and Materials Co., Ltd to supply bauxite in accordance with agreed terms and conditions.
- ix) In October 2018, the Company entered into contract and agreement with Pengtai International Trading Pte. Ltd to supply bauxite in accordance with agreed terms and conditions.

**d. Overlapping of Mining Business License (IUP) -
formerly Mining Authorization (KP)**

- i) Based on Decision letter No. 476 and 477 Year 2011 dated November 8, 2011, Bupati Ketapang issued the plantation business license which cover the same area with the KKU's IUP Exploration.
- ii) Based on agreement dated Oktober 12, 2012 between PT Mayawana Persada and LPT, a subsidiary of HPAM, PT Aditya Agrindo will receive compensation from LPT amounted to Rp 28,000,000,000 area of 998.79 Ha, which is overlapping with LPT's mining area. As of December 31, 2017, LPT has paid total compensation of Rp 21,000,000,000.

e. Regulations on Mining Sector

On January 11, 2014, the President of the Republic of Indonesia and the Minister of Energy and Mineral Resources of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1 Year 2014 (PP No. 1/2014) regarding second revision of Government Regulation No. 23 Year 2010 regarding implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities and Minister Regulation No. 1 Year 2014 (PM No. 1/2014) regarding increase in Added Value of Mineral through Domestic Mineral Smelting as the implementation of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining (UU Minerba).

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

PP No. 1/2014 dan PM No. 1/2014 antara lain menyatakan bahwa komoditas tambang mineral logam termasuk produk samping/sisa hasil/mineral ikutan. Mineral bukan logam, dan batuan tertentu yang dijual keluar negeri wajib memenuhi batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian terhitung 11 Januari 2014.

Pemegang IUP dan IUPK operasi produksi (OP) mineral logam dan IUP OP bukan logam wajib melakukan pengolahan dan/atau pemurnian hasil penambangan di dalam negeri baik dilakukan secara langsung atau melalui kerjasama dengan pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP Khusus untuk pengolahan dan/atau pemurnian dengan persetujuan Direktur Jenderal atas nama Menteri.

Pemerintah Republik Indonesia juga telah menerbitkan peraturan-peraturan terkait Bea Keluar, yaitu, antara lain, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 29/M-DAG/PER/5/2012 Tanggal 7 Mei 2012 tentang Ketentuan Ekspor Produk Pertambangan, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 33/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia No. 34/MDAG/PER/5/2012 Tanggal 28 Mei 2012 tentang Penetapan Harga Patokan Ekspor atas Produk Pertambangan yang Dikenakan Bea Keluar, Peraturan Direktur Jenderal Mineral dan Batubara No. 574.K/30/DJB/2012 tanggal 11 Mei 2012 tentang Ketentuan Tata Cara dan Persyaratan Rekomendasi Ekspor Produk Pertambangan dan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia No.75/PMK.011/2012 tanggal 16 Mei 2012 tentang Penetapan Barang Ekspor Yang Dikenakan Bea Keluar Dan Tarif Bea Keluar.

Pada bulan Januari - Maret 2017, Pemerintah menerbitkan paket peraturan pertambangan antara lain sebagai berikut:

- Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2017 tentang Perubahan Keempat atas Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("PP No.1/2017");
- Peraturan Menteri ESDM No. 5 Tahun 2017 tentang Peningkatan Nilai Tambang Mineral Melalui Kegiatan Pengolahan dan Pemurnian Mineral di dalam Negeri ("PerMen ESDM No. 5/2017");
- Peraturan Menteri ESDM No. 7 Tahun 2017 tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara ("PerMen ESDM No. 7/2017");
- Keputusan Menteri ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017 tentang Standar Operasional Prosedur dan Pedoman Evaluasi Pemberian Rekomendasi Persetujuan Ekspor Mineral Logam ("KepMen ESDM No. 1051 K/30/MEM/2017");

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector (continued)

PP No. 1/2014 and PM No. 1/2014, regulates, among others, that certain metal mineral, including its by-products/scrap/realted mineral, nonmetal mineral and rock commodities which will be exported should satisfy minimum processing and/or refining restriction starting January 11, 2014.

The IUP and IUPK Production Operation (OP) metal mineral and IUP nonmetal mineral Holders should process and/or refine their mining product domestically, either directly processed or through a cooperation with other holders of IUP OP, IUPK OP or IUP OP special for processsing and/or refining with an approval from Directorate General on behalf of the Minister.

The Government of the Republic of Indonesia has also issued Export Duty regulations package, consisting of, among others, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 29/M-DAG/PER/5/2012 dated May 7, 2012 on Mineral Export Regulation, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 33/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Procedures to Stipulate Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, the Minister of Trade of the Republic of Indonesia Regulation No. 34/M-DAG/PER/5/2012 dated May 28, 2012 on Stipulation of Benchmark Prices of Mining Products which are Subject to Export Duty, Director General of Minerals and Coal Regulation No. 574.K/30/DJB/2012 dated May 11, 2012 on Procedures and Requirements for Mining Product Export Recommendation, and Minister of Finance of the Republic of Indonesia Regulation No. 75/PMK.011/2012 dated May 16, 2012 on Stipulation of Export Products which are Subject to Export Duty and Tarif.

In January to March 2017, the Government issued a package of mining regulations as follows:

- Government Regulation No. 1 Year 2017 on the 4th Amendment to Government Regulation No. 23/2010 on Implementation of Mineral and Coal Mining Business Activities ("GR No. 1/2017");
- Ministerial Regulation No. 5 Year 2017 on Increase of Mineral Added Value via Domestic Processing and Refining Activities ("MEMR Reg No. 5/2017");
- Ministerial Regulation No. 7 Year 2017 on Procedures for the Deremination of Benchmark Price for the Sales of Metal Mineral and Coal ("MEMR Reg No. 7/2017");
- Decree of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 1051 K/30/MEM / 2017 on Standard Operating Procedures and Guidelines for Referral Evaluation Metals Export Approval ("MEMR Ministerial Decision No. 1051 K/30/MEM/2017");

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

- Peraturan Menteri Keuangan No. 13/PMK.010/2017 tentang Penetapan Barang Ekspor yang Dikenakan Bea Keluar dan Tarif Bea Keluar ("PMK No. 13/PMK.010/2017");

Berikut ini beberapa ketentuan utama dari peraturan-peraturan tersebut di atas:

- Perubahan jangka waktu permohonan perpanjangan IUP/IUPK paling cepat 5 tahun sebelum berakhirnya jangka waktu izin usaha;
- Pengaturan tentang penetapan harga patokan untuk penjualan mineral dan batubara;
- Pemegang IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian wajib melakukan pengolahan dan pemurnian hasil penambangan sesuai batasan minimum pengolahan dan/atau pemurnian;
- Dalam rangka mendorong pelaksanaan hilirisasi, Pemerintah memberikan kesempatan kepada pemegang KK Mineral Logam, IUP OP, IUPK OP, IUP OP khusus pengolahan dan/atau pemurnian dan pihak lain untuk melakukan penjualan ke luar negeri untuk 5 tahun ke depan sejak diterbitkannya Permen;
- Penjualan ke luar negeri hanya dapat dilakukan setelah mendapatkan rekomendasi persetujuan ekspor dari Dirjen atas nama Menteri;
- Bauksit yang diperkenankan untuk di eksport diklasifikasikan sebagai mineral logam dengan kriteria tertentu yakni bauksit yang telah dilakukan pencucian (*washed bauxite*) dengan kadar Al₂O₃ > =42% (lebih dari atau sama dengan empat puluh dua persen);

Selanjutnya, pada tahun 2017, Pemerintah juga menerbitkan peraturan sebagai berikut:

• Peraturan Menteri No. 35/2017

Pada tanggal 15 Mei 2017, Pemerintah telah mengundangkan Peraturan Menteri ESDM No. 35/2017, mengenai "Tata Cara dan Persyaratan Pemberian Rekomendasi Pelaksanaan Penjualan Mineral ke Luar Negeri Hasil Pengolahan dan Permurnian".

Pada tanggal 18 September 2017 dan 2 Oktober 2017, Perusahaan telah mendapatkan Surat Rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM dan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri mengenai Rekomendasi Persetujuan Eksport Produk Pertambangan dengan Kriteria Tertentu

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector (continued)

- Minister of Finance Regulation No. 13/PMK.010/2017 on Stipulation of Export Goods Subject to Duty and Tariff ("PMK No. 13/PMK.010/2017");

Some of the highlights of the above regulations are as follows:

- Changes of renewal application period of IUP/IUPK fastest five years before the expiration of a business license;
- The arrangement of the pricing benchmark for the sale of minerals and coal;
- The IUP, OP, IUPK OP, IUP OP holders whose special for processing and/or refining should process and refine their mining product based on process and/or refine minimum limitation;
- In order to encourage the implementation of the downstream activities, the Government provides the opportunity for the KK's metal mineral, IUP, OP, IUPK OP, IUP OP holders whose special for processing and/or refining and other parties to export their products for 5 years ahead since the regulations were published;
- Export can be done with an approval from Directorate General on behalf of the Minister;
- Bauxite permitted for export are classified as metal mineral with certain criteria which washed bauxite with Al₂O₃ content of >= 42% (greater than or equal to forty two percent);

Further, in 2017, the Goverment also issued the following regulation:

• Ministerial Regulation No. 35/2017

On May 15, 2017, the Government regulated MoEMR's Ministerial Regulation No. 35/2017, on "Procedures and Requirements to Obtain Recommendations for Export Sale of Minerals Resulting from Processing and Refining".

On September 18, 2017 and October 2, 2017, the Company obtained recommendation letter from Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM and Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri for export approval of mining products with certain criteria.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

e. Peraturan mengenai Sektor Pertambangan (lanjutan)

- Peraturan Menteri No. 35/2017 (lanjutan)

Pada tanggal 25 September 2018 dan 3 Oktober 2018, Perusahaan telah mendapatkan Surat Perpanjangan Rekomendasi dari Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM dan Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri mengenai Rekomendasi Persetujuan Ekspor Produk Pertambangan dengan Kriteria Tertentu, sampai dengan tanggal 25 September 2019.

f. Perjanjian Kerjasama

Pada tanggal 1 Agustus 2017, Perusahaan dan PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) mengadakan perjanjian kerjasama penambangan bauksit yang berada di lokasi ijin usaha pertambangan untuk jangka waktu 1 tahun. Berdasarkan perjanjian, Perusahaan memberikan persetujuan kepada HPMU untuk melakukan penambangan bauksit sebanyak 150.000 metallurgical grade bauxite.

g. Perjanjian Pinjaman

Berdasarkan Perjanjian Pinjaman tanggal 17 Desember 2018, sebagaimana telah diaktifkan dalam Akta No 60, oleh Notaris Veronica Nataadmadja, M Corp Admin, Mo Com., Perusahaan memperoleh Fasilitas Term Loan (TL) dari PT Bank OCBC NISP Tbk dengan jumlah fasilitas maksimum sebesar USD 7.000.000, yang akan digunakan untuk pembelian alat-alat berat, dengan jangka waktu selama 36 (tiga puluh enam) bulan, dengan tingkat suku bunga LIBOR + 3% per tahun. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2018, fasilitas pinjaman tersebut belum digunakan oleh Perusahaan.

h. Undang-Undang No. 9 Tahun 2018

Untuk meningkatkan pelaksanaan tugas dan fungsi Pemerintah dalam pelayanan, pengaturan, pelindungan masyarakat, kepastian hukum, dan pengelolaan kekayaan negara, termasuk pemanfaatan sumber daya alam, dalam rangka pencapaian tujuan nasional serta kemandirian bangsa, dengan mewujudkan suatu bentuk penerimaan negara yang disebut sebagai PNBP, pada tanggal 23 Agustus 2018, Pemerintah telah mengundangkan Undang-Undang No. 9 Tahun 2018 tentang Penerimaan Negara Bukan Pajak ("UU PNBP") yang mengganti Undang-Undang Nomor 20 Tahun 1997.

i. Keputusan Menteri No. 1952K/06/MEM/2018

Pada tanggal 5 September 2018, MESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No.1952K/06/MEM/2018 yang wajibkan perusahaan yang menjual mineral dan batubara ke luar negeri untuk menggunakan cara pembayaran *letter of credit* dan mengembalikan sepenuhnya hasil penjualan tersebut ke Indonesia melalui rekening bank dalam negeri atau cabang bank dalam negeri di luar negeri. Perusahaan yang tidak melaksanakan peraturan tersebut dapat dikenakan sanksi antara peringatan tertulis, penghentian sementara kegiatan usaha, pencabutan rekomendasi persetujuan ekspor mineral atau pencabutan status eksportir batubara terdaftar.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

e. Regulations on Mining Sector (continued)

- *Ministerial Regulation No. 35/2017 (continued)*

On September 25, 2018 and October 3, 2018, the Company obtained renewal recommendation letter from Direktorat Jenderal Mineral Batubara Kementerian ESDM and Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri for export approval of mining products with certain criteria, until September 25, 2019.

f. Cooperation Agreement

On August 1, 2017, the Company and PT Hasta Panca Mandiri Utama (HPMU) entered into a bauxite mining cooperation agreement, in which, bauxite mining is located at the mining authorization of HPMU for a period of 1 year. Based on the agreement, the Company gave approval to HPMU to do bauxite mining activity with total of 150,000 metallurgical grade bauxite.

g. Loan Agreement

Based on Facility Agreement dated December 17, 2018, Which Established by Notary, Veronica Nataadmadja, M Corp Admin, Mo Com., the Company obtained Term Loan (TL) for purchase of heavy equipments from PT Bank OCBC NISP Tbk with the maximum facilities amounting to US\$ 7,000,000, which will be matured in 36 months, and bears annual interest rate of LIBOR + 3%. As of December 31, 2018, the loan facility has not been used by the Company.

h. Law No. 9 of 2018

In order to improve the implementation of Government duties and functions in service, regulation, public protection, legal certainty, and management of state assets, including the use of natural resources, in the context of achieving national goals and national independence, by realising a form of state revenue referred to as PNBP, on 23 August 2018, the Government has enacted Law No. 9 of 2018 concerning Non-Tax State Revenues ("PNBP Law") which immediately revokes Law Number 20 Year 1997.

i. Ministerial Decree No. 1952K/06/MEM/2018

On 5 September 2018, MoEMR issued Ministerial Decree No. 1952K/06/MEM/2018 that obligates companies which sell mineral and coal overseas to use a letter of credit payment method and fully repatriate the proceeds of such sales to Indonesia through a domestic bank account or overseas branch of Indonesian banks. Companies that do not implement the regulation may be subject to sanctions among others written warning, suspension of business activities, revocation of recommendation for mineral export approval or revocation of registered coal exporter status.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**30. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTIJENSI
(lanjutan)**

j. Peraturan Pemerintah No. 1 Tahun 2019

Pada tanggal 10 Januari 2019, Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2019 yang mengharuskan devisa hasil ekspor sumber daya alam ("DHE SDA") dari sektor pertambangan, perkebunan, kehutanan dan perikanan, wajib dimasukkan ke dalam sistem keuangan Indonesia. Kewajiban eksportir untuk memasukkan DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia dilakukan melalui penempatan DHE SDA ke dalam rekening khusus DHE SDA pada bank yang melakukan kegiatan usaha dalam valuta asing paling lama pada akhir bulan ketiga setelah bulan pendaftaran pemberitahuan pabean ekspor. Grup berkeyakinan bahwa praktiknya saat ini telah mematuhi peraturan ini.

k. Peraturan Pemerintah Mengenai Aktivitas Reklamasi dan Pasca Tambang

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana eksplorasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah. Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

31. MANAJEMEN RISIKO

Perusahaan dan Entitas Anak tidak terlepas dari beberapa risiko yang dipengaruhi oleh faktor-faktor internal maupun eksternal yang dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak.

Faktor-faktor risiko

a. Risiko Kandungan Mineral

Diperlukan manajemen risiko yang bertujuan untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan usaha dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja operasi dan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Sumber daya mineral yang dimiliki bumi hanya merupakan estimasi semata, sehingga produksi riil dan pendapatan yang terkait dengan sumber daya mineral tersebut dapat berbeda dari estimasi yang telah dibuat sebelumnya. Perusahaan dan Entitas Anak yang secara langsung beroperasi di bidang pertambangan berupaya untuk membuat estimasi sumber daya secara akurat dengan menetapkan standar baku dalam setiap tahapan kegiatan penambangan.

30. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

j. Government Regulation No. 1 of 2019

On 10 January 2019, the President of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 1/2019 requiring that foreign exchange from natural resources export proceeds ("DHE SDA") in the mining, plantation, forestry, and fishery sectors, must be put into the Indonesian financial system. Exporters' obligation to put DHE SDA into the Indonesia financial system is conducted by the placement of DHE SDA into a special account of DHE SDA with banks conducting business activities in foreign exchange by no later than three months after the registration of export customs declaration. The Group believes its current practice has complied with this regulation.

k. Government Regulation Regarding Reclamation and Post-Mining Activities

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 78/2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mining guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mining activities.

31. THE RISK MANAGEMENT

The Company and Subsidiaries can be exposed to a variety of risks, that are influenced by internal and external factors that could affect the Company and Subsidiaries' operating activities.

Risk factors

a. Mineral Content Risk

The objectives of risk management are to identify, measure, monitor and manage basic risks in order to safeguard the long term business continuity and to minimize potential adverse effects on the financial performance of the Company and Subsidiaries.

Mineral resources on the earth is based on estimation, therefore, the real production and revenues related to mineral resources may differ from estimated that have been made previously. The Company and Subsidiaries, which directly operates in the mining sector attempt to make an accurate estimate of resources by setting basic standards in all stages of mining activity.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

a. Risiko Kandungan Mineral (lanjutan)

Penerapan standar dan metode perhitungan akan diperkenalkan dan diterapkan secara bertahap, dimana standar tersebut pada prinsipnya menyarankan penerapan *Good Practice* yang mengharuskan akan adanya (i)Transparansi, (ii) Materialitas, (iii) Kompetensi dalam proses penghitungan resource/reserve mulai dari tahap eksplorasi hingga tahap produksi, disamping itu juga dituntut adanya *Quality Assurance* dalam hal-hal: (a) Sampling techniques/activities, (b) Sample Preparation, (c) Geochemical analysis, (d) Database integrity, (e) Pemilihan Estimation Methodology, (f) Penetapan secara tepat dan jelas pada modifying factors (seperti consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social and governmental factors) yang berpengaruh langsung pada penghitungan sumber daya dan cadangan, yang pada akhirnya akan lebih akurat dalam penghitungan mineable resource/reserve.

b. Risiko Perubahan Regulasi

Penerbitan regulasi oleh Pemerintah Republik Indonesia di sektor pertambangan mineral dapat mempengaruhi kelangsungan usaha Perusahaan dan Entitas Anak. Salah satunya yaitu dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba), yang dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri dan kekurangnya cadangan sebagai akibat adanya pembatasan luas kepemilikan atas IUP.

Dengan diberlakukannya Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara (UU Minerba) sebagaimana dituangkan lebih lanjut dalam Peraturan Pemerintah (PP) No. 1 Tahun 2014 tentang Perubahan Kedua atas PP No. 23 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral yang berlaku efektif tanggal 11 Januari 2014, yang antara lain melarang perusahaan pertambangan untuk menjual bijih mineral, termasuk bauksit, ke luar negeri dan mewajibkan perusahaan pertambangan sebagaimana dimaksud dalam PP tersebut untuk melakukan pengolahan dan pemurnian hasil tambang di dalam negeri sesuai dengan syarat dan ketentuan diatur dalam UU Minerba.

Manajemen Perusahaan dan Entitas Anak telah menerapkan strategi usaha dan upaya-upaya dalam menghadapi kondisi tersebut, antara lain dengan memberikan perhatian secara penuh terhadap investasi pabrik pengolahan dan pemurnian alumina di perusahaan asosiasi bersama-sama dengan pemegang saham berkompeten lainnya (Catatan 10).

Seluruh faktor risiko dalam bidang regulasi ini telah dipertimbangkan dan dikaji dengan seksama oleh manajemen dalam mengevaluasi tingkat aktivitas Perusahaan dan Entitas Anak, baik sekarang maupun di masa yang akan datang, termasuk dampaknya terhadap kemungkinan penurunan kegiatan usaha dan kinerja operasinya, serta kelangsungan hidup usahanya.

31. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

a. Mineral Content Risk (continued)

Implementation of standards and methods of calculation will be introduced and applied gradually, whereas, in principle, those standards suggest the Good Practice application, which require the existence of (i) Transparency, (ii) Materiality, (iii) Competence in the resource/reserve counting process, from exploration stage to production phase, also required the Quality Assurance on: (a) Sampling techniques/activities, (b) Sample Preparation, (c) Geochemical analysis, (d) Database integrity, (e) Selection of Estimation Methodology, (f) Determination precisely and clearly on the modifying factors (such as consideration of mining, metallurgical, economic, marketing, legal, environment, social and governmental factors) that directly affect the calculation of resources and reserves, which will to be more accurate made the calculation of mineable resource/reserve.

b. Changes of Regulation Risk

The issuance of regulations in mineral mining sector by the Government of the Republic of Indonesia may affect the Company's and Subsidiaries' going concern. Among others, the application of Law on Mineral and Coal Mining No. 4 Year 2009 (UU Minerba) might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to supply the domestic markets obligation, and the decrease in mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities.

The implementation of Law No. 4 Year 2009 on Mineral and Coal Mining (UU Minerba), which was regulated further in Government Regulation (PP) No.1 Year 2014 concerning the Second Amendment on PP No. 23 Year 2010 regarding the Implementation of Mineral and Coal Mining Business, which became effective on January 11, 2014, which regulates the prohibition for mining companies to export the mineral ores, including bauxite and the requirement for mining companies as defined under PP to do the domestic processing and refinery of such mining products in accordance with the terms and conditions stipulated in the UU Minerba.

The Company and Subsidiaries' management have implemented business strategies and actions overcome such conditions, among others by focussing the management efforts to the investment of alumina processing and refinery plant in the associated company, together with the other competent shareholders (Note 10).

Those matters have been carefully considered and reviewed by the management when evaluating the level of current and future activities as well as the impact on the possible decline in their existing business and operational performance and their going concern.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

b. Risiko Perubahan Regulasi (lanjutan)

Namun demikian, UU Minerba dan Peraturan terkait lainnya juga memberikan peluang bagi Perusahaan dan Entitas Anak untuk memperoleh nilai tambah dengan tambahan pendapatan dari pengolahan hasil pertambangan dan pemurnian serta mengurangi potensi masalah terhadap IUP yang dimiliki Perusahaan dan Entitas Anak dengan pihak ketiga.

c. Risiko Operasi

Risiko operasi adalah risiko-risiko yang dapat memberikan dampak negatif terhadap kegiatan operasi Perusahaan dan Entitas Anak sehari-hari, keselamatan dan kesehatan pekerja, serta terhadap lingkungan dan masyarakat sekitar.

Risiko-risiko yang dapat dikategorikan sebagai risiko operasi adalah risiko yang timbul akibat aksi mogok, ketidak-patuhan atas standar prosedur operasi, penambangan liar dan kegagalan dalam tata kelola lingkungan. Untuk meminimalisir risiko-risiko ini, Perusahaan dan Entitas Anak secara konsisten memberikan pelatihan dan pendidikan kepada karyawan, pemilihan dan penunjukkan kontraktor profesional, menerapkan *zeroaccident policies*, membina hubungan yang baik dengan karyawan dan warga sekitar, serta menetapkan tata kelola lingkungan yang memenuhi standar.

d. Risiko Pasar

(i). Risiko Harga Komoditas

Harga komoditas untuk mineral di dunia secara historis berfluktuasi mengikuti beberapa faktor yang berada diluar kontrol Perusahaan dan Entitas Anak. Perusahaan telah memiliki kontrak penjualan bauksit dan telah membuat pengaturan harga bauksit untuk melindungi nilai pasarnya terhadap faktor-faktor yang berada diluar kendali Perusahaan dan Entitas Anak.

(ii). Risiko Perubahan Nilai Mata Uang Asing

Perubahan nilai tukar mata uang Rupiah terhadap mata uang asing, terutama Dolar Amerika Serikat dapat mempengaruhi kegiatan usaha Perusahaan dan Entitas Anak, baik secara operasional maupun finansial. Seluruh penjualan ekspor yang dilakukan Perusahaan dibuat, ditagih, dan dibayar dengan menggunakan mata uang Dolar Amerika Serikat yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai secara alami (*natural hedging*) atas risiko fluktuasi mata uang Rupiah terhadap mata uang Dolar Amerika Serikat dan terhadap pinjaman bank dalam mata uang Dolar Amerika Serikat.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

b. Changes of Regulation Risk (continued)

However, UU Minerba also provides the opportunities for the Company and Subsidiaries to acquire additional income from processing mining products from other mining companies in the Company and Subsidiaries' refinery and decreases the potential interference by third parties on the Company and Subsidiaries' Mining Authorization.

c. Operational Risk

Operational risks are risks that may negatively impact the Company and Subsidiaries' daily operations, and the safety and health of workers and the environment and local community.

Risks that can be categorized as operational risks are those that arise from strike, noncompliance with standard operating procedures, illegal mining and failure in environmental management. To minimize these risks, the Company and Subsidiaries consistently provide training and education to employees, appoints professional contractors, implements the zeroaccident policy, develops good relationship with employees and the local community, and prepares environmental management that meets standards.

d. Market Risk

(i). Commodity Risks

Commodity price in the world have historically fluctuated subject to certain factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries. The Company has bauxite sales contracts and has made bauxite price arrangements to protect the market value from certain factors that are beyond the control of the Company and Subsidiaries.

(ii). Foreign Exchange Risk

Changes in foreign exchange rate of the Rupiah against the foreign currencies, mainly United States Dollar may affect the Company's and Subsidiaries' operations and financial performance. All the Company export sales are made, billed, and paid in currency denominated in United States Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to the fluctuation in foreign exchange rate of the Rupiah against United States Dollar and bank loans denominated in United States Dollar.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

d. Risiko Pasar (lanjutan)

(iii). Risiko Suku Bunga

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat instrumen keuangan yang dimiliki oleh Perusahaan dan Entitas Anak yang terpengaruh oleh risiko suku bunga berdasarkan tanggal jatuh tempo:

| 2018 | | | |
|------------------------------|---|--|-----------------------------------|
| | Kurang dari satu tahun/ Less than one year | Lebih dari satu tahun/ More than one year | Nilai tercatat/ Carrying value |
| Suku Bunga Mengambang | | | |
| Aset | | | |
| Kas di bank | 33.250.533.856 | - | 33.250.533.856 |
| Liabilitas | | | |
| Utang bank jangka pendek | (499.594.500.000) | - | (499.594.500.000) |
| Utang bank jangka panjang | (553.898.250.000) | (333.063.000.000) | (886.961.250.000) |
| Liabilitas - Bersih | (1.020.242.216.144) | (333.063.000.000) | (1.353.305.216.144) |
| | | | |
| Floating Rate Assets | | | |
| Cash in banks | | | |
| Liabilities | | | |
| Short-term bank loans | | | |
| Long-term bank loans | | | |
| | | | |
| Liabilities - Net | | | |

| 2017 | | | |
|------------------------------|---|--|-----------------------------------|
| | Kurang dari satu tahun/ Less than one year | Lebih dari satu tahun/ More than one year | Nilai tercatat/ Carrying value |
| Suku Bunga Mengambang | | | |
| Aset | | | |
| Kas di bank | 26.171.303.701 | - | 26.171.303.701 |
| Liabilitas | | | |
| Utang bank jangka pendek | (487.728.000.000) | - | (487.728.000.000) |
| Utang bank jangka panjang | (816.267.000.000) | (311.604.000.000) | (1.127.871.000.000) |
| Liabilitas - Bersih | (1.277.823.696.299) | (311.604.000.000) | (1.589.427.696.299) |
| | | | |
| Floating Rate Assets | | | |
| Cash in banks | | | |
| Liabilities | | | |
| Short-term bank loans | | | |
| Long-term bank loans | | | |
| | | | |
| Liabilities - Net | | | |

e. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan dan Entitas Anak akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Perusahaan dan Entitas Anak berupaya mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu dan memantau risiko terkait dengan batasan-batasan tersebut.

f. Risiko Likuiditas

Manajemen risiko likuiditas yang hati-hati mensyaratkan tersedianya kas dan setara kas yang memadai untuk memenuhi kebutuhan modal operasional. Perusahaan dan Entitas Anak dalam menjalankan kegiatan usahanya senantiasa menjaga fleksibilitas melalui dana kas dan bank yang memadai dan ketersediaan dana dalam bentuk kredit yang memadai.

Manajemen mengelola risiko likuiditas dengan senantiasa memantau perkiraan cadangan likuiditas Perusahaan dan Entitas Anak berdasarkan arus kas yang diharapkan serta menelaah kebutuhan pembiayaan untuk modal kerja dan aktivitas pendanaan secara teratur dan pada saat dianggap perlu.

31. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

d. Market Risk (continued)

(iii). Interest Rate Risk

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are exposed to interest rate risk based on maturity dates:

| 2017 | | | |
|------------------------------|---|--|-----------------------------------|
| | Kurang dari satu tahun/ Less than one year | Lebih dari satu tahun/ More than one year | Nilai tercatat/ Carrying value |
| Suku Bunga Mengambang | | | |
| Aset | | | |
| Kas di bank | 26.171.303.701 | - | 26.171.303.701 |
| Liabilitas | | | |
| Utang bank jangka pendek | (487.728.000.000) | - | (487.728.000.000) |
| Utang bank jangka panjang | (816.267.000.000) | (311.604.000.000) | (1.127.871.000.000) |
| Liabilitas - Bersih | (1.277.823.696.299) | (311.604.000.000) | (1.589.427.696.299) |
| | | | |
| Floating Rate Assets | | | |
| Cash in banks | | | |
| Liabilities | | | |
| Short-term bank loans | | | |
| Long-term bank loans | | | |
| | | | |
| Liabilities - Net | | | |

e. Credit Risk

Credit risk is the risk that the Company and Subsidiaries will incur a loss arising from their customers or counterparties' failure to fulfill their contractual obligations. There are no significant concentrations of credit risk. The Company and Subsidiaries manage and control this credit risk by setting limits on the amount of risk they are willing to accept for individual customers and by monitoring exposures in relation to such limits.

f. Liquidity Risk

Prudent liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents to meet operating capital requirements. In their regular conduct of business, the Company and Subsidiaries always maintain flexibility through adequate cash and banks funds and availability of funding in the form of adequate credit lines.

Management manages the liquidity risks by continuously monitoring the rolling forecasts of the Company and Subsidiaries' liquidity reserve on the basis of expected cash flows and reviewing financing requirements for working capital and funding activities on a regular basis and where deemed necessary.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Faktor-faktor risiko (lanjutan)

g. Risiko Modal

Tujuan Perusahaan dan Entitas Anak mengatur modal adalah untuk menjaga kemampuan dan menjamin kelangsungan usaha yang terus menerus agar dapat memberikan keuntungan kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya dan untuk mempertahankan struktur modal yang optimal untuk mengurangi biaya modal.

Perusahaan dan Entitas Anak secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Perusahaan dan Entitas Anak, profitabilitas masa sekarang dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal serta proyeksi peluang investasi yang strategis.

Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan dan Entitas Anak yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2018 dan 2017 adalah sebagai berikut:

| 2018 | | |
|---|------------------------------------|----------------------------|
| | Nilai tercatat/ Carrying amount | Nilai wajar/ Fair value |
| Aset Keuangan Lancar | | |
| Kas dan bank | 37.342.200.054 | 37.342.200.054 |
| Piutang usaha | 128.119.898.283 | 128.119.898.283 |
| Piutang lain-lain | 28.369.576.967 | 28.369.576.967 |
| Jumlah aset keuangan lancar | 193.831.675.304 | 193.831.675.304 |
| Aset Keuangan Tidak Lancar | | |
| Aset lain-lain | 1.006.599.957 | 1.006.599.957 |
| Jumlah Aset Keuangan | 194.838.275.261 | 194.838.275.261 |
| Liabilitas Keuangan Jangka Pendek | | |
| Utang bank jangka pendek | 499.594.500.000 | 499.594.500.000 |
| Utang usaha | | |
| Pihak ketiga | 148.128.230.408 | 148.128.230.408 |
| Pihak berelasi | 62.474.388.128 | 62.474.388.128 |
| Beban masih harus dibayar | 41.799.312.599 | 41.799.312.599 |
| Utang lain-lain | 54.766.334 | 54.766.334 |
| Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | |
| Utang bank | 553.898.250.000 | 553.898.250.000 |
| Utang pembelian aset tetap | 1.433.215.367 | 1.433.215.367 |
| Utang sewa pembiayaan | 12.818.409.243 | 12.818.409.243 |
| Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek | 1.320.201.072.079 | 1.320.201.072.079 |
| Current Financial Assets | | |
| Cash and banks | | |
| Trade receivables | | |
| Other receivables | | |
| Total current financial assets | | |
| Non-Current Financial assets | | |
| Other assets | | |
| Total Financial Assets | | |
| Current Financial Liabilities | | |
| Short-term bank loans | | |
| Trade payables | | |
| Third parties | | |
| Related parties | | |
| Accrued expenses | | |
| Other payables | | |
| Current maturities of long-term debts | | |
| Bank loans | | |
| Liabilities for purchase of fixed assets | | |
| Obligation under finance leases | | |
| Total current financial liabilities | | |

31. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Risk factors (continued)

g. Capital Risk

The Company and Subsidiaries' objectives when managing capital are to safeguard and ensure the Company and Subsidiaries' ability to continue as a going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of capital.

The Company and Subsidiaries actively and regularly reviews and manages theirs capital structure to ensure optimal capital structure and shareholder returns, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Company and Subsidiaries, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities.

Fair value of financial instruments

The carrying values and the estimated fair values of the Company and Subsidiaries' financial instruments that are carried in the consolidated statements of financial position as of December, 31 2018 and 2017, are as follows:

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

2018

| Nilai tercatat/ Carrying amount | Nilai wajar/ Fair value |
|--|------------------------------------|
|--|------------------------------------|

Liabilitas Keuangan Jangka Panjang

| | |
|--|--------------------------|
| Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | |
| Utang bank | 333.063.000.000 |
| Utang pembelian aset tetap | 1.195.063.140 |
| Utang sewa pembiayaan | 25.855.490.622 |
| Jumlah liabilitas keuangan jangka panjang | 360.113.553.762 |
| Jumlah Liabilitas Keuangan | 1.680.314.625.841 |

Non-Current Financial Liabilities

Long-term debts -
net of current maturities

Bank loans

Liabilities for purchase of fixed assets

Obligation under finance leases

Total non-current financial liabilities

Total Financial Liabilities

2017

| Nilai tercatat/ Carrying amount | Nilai wajar/ Fair value |
|--|------------------------------------|
|--|------------------------------------|

Aset Keuangan Lancar

| | | |
|-----------------------------|------------------------|------------------------|
| Kas dan bank | 27.786.301.821 | 27.786.301.821 |
| Piutang usaha | 235.008.689.414 | 235.008.689.414 |
| Piutang lain-lain | 6.762.393.561 | 6.762.393.561 |
| Jumlah aset keuangan lancar | 269.557.384.796 | 269.557.384.796 |
| Jumlah Aset Keuangan | 270.099.046.843 | 270.099.046.843 |

Current Financial Assets

Cash and banks

Trade receivables

Other receivables

Total current financial assets

Non-Current Financial assets

Other assets

Total Financial Assets

Liabilitas Keuangan Jangka Pendek

| | | |
|---|-------------------|-------------------|
| Utang bank jangka pendek | 487.728.000.000 | 487.728.000.000 |
| Utang usaha | | |
| Pihak ketiga | 28.712.826.988 | 28.712.826.988 |
| Pihak berelasi | 63.316.628.476 | 63.316.628.476 |
| Beban masih harus dibayar | 16.232.800.491 | 16.232.800.491 |
| Utang lain-lain | 25.151.978 | 25.151.978 |
| Utang jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun | | |
| Utang bank | 816.267.000.000 | 816.267.000.000 |
| Jumlah liabilitas keuangan jangka pendek | 1.412.282.407.933 | 1.412.282.407.933 |

Current Financial Liabilities

Short-term bank loans

Trade payables

Third parties

Related parties

Accrued expenses

Other payables

Current maturities of long-term debts

Bank loans

Total current financial liabilities

Non-Current Financial Liabilities

Long-term debts -
net of current maturities

Bank loans

Total non-current financial liabilities

Total Financial Liabilities

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi kini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

The fair values of the financial assets and liabilities are determined based on the amount at which the instrument could be exchanged in a current transaction between willing parties, other than in a forced sale or liquidation.

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)**

31. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

Nilai tercatat untuk kas dan bank, piutang usaha, piutang lain-lain, utang bank, utang usaha, beban masih harus dibayar, utang lain-lain, utang pembelian aset tetap dan utang sewa pembiayaan mendekati nilai wajarnya karena bersifat jangka pendek. Nilai tercatat dari utang bank, dengan suku bunga mengambang mendekati nilai wajarnya karena selalu dinilai ulang secara berkala.

Manajemen menetapkan bahwa nilai wajar aset dan liabilitas keuangan jangka panjang yang tidak memiliki kuotasi harga dipasar aktif dan/atau nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal (aset lain-lain) adalah kurang lebih sebesar nilai tercatatnya.

32. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS

Aktivitas non-kas

| | 2018 | 2017 | |
|--|----------------|---------------|---|
| Penambahan aset tetap melalui utang sewa pembiayaan | 55.496.481.100 | - | Additional fixed assets from obligation under finance leases |
| Penambahan aset tetap melalui utang pembelian aset tetap | 3.937.500.000 | - | Additional of fixed assets from liabilities for purchase of fixed assets |
| Penambahan properti pertambangan dari penyusutan aset tetap | 3.145.645.248 | 3.154.732.539 | Additional mining properties from depreciation of fixed assets |

Rekonsiliasi utang neto

| | 1 Januari/ January 1, 2018 | Arus Kas/ Cash Flows | Selisih Kurs/ Foreign Exchange Differentials | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|---------------------------|---|---------------------------------|---|---|-----------------------|
| Utang bank jangka pendek | 487.728.000.000 | (42.247.500.000) | 54.114.000.000 | 499.594.500.000 | Short-term bank loans |
| Utang bank jangka panjang | 1.127.871.000.000 | (240.909.750.000) | - | 886.961.250.000 | Long-term bank loans |

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Perusahaan dan Entitas Anak.

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada
atau setelah tanggal 1 Januari 2019

- ISAK No. 33, "Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka".
- ISAK No. 34, "Ketidakpastian dalam Perlakuan Pajak Penghasilan".
- Amendemen PSAK 24: Imbalan Kerja tentang Amendemen, Kurtailmen, atau Penyelesaian Program.

31. THE RISK MANAGEMENT (continued)

Fair value of financial instruments (continued)

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument for which it is practicable to estimate such value:

The carrying value of cash and banks, trade receivables, other receivables, bank loans, trade payables, accrued expenses , other payables, Liabilities for purchases of fixed assets and Obligation under finance leases, approximate their fair value due to their short-term nature. The carrying values of bank loans, with floating interest rates approximate their fair value as they are reassessed frequently.

Management has determined that the fair value of long term financial assets and liabilities which do not have quoted prices in active markets and fair value cannot be measured reliably (other assets) are reasonably approximate their carrying amounts.

32. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS

Non-cash activities

| | 1 Januari/ January 1, 2018 | Arus Kas/ Cash Flows | Selisih Kurs/ Foreign Exchange Differentials | 31 Desember/ December 31, 2018 | |
|---------------------------|---|---------------------------------|---|---|-----------------------|
| Utang bank jangka pendek | 487.728.000.000 | (42.247.500.000) | 54.114.000.000 | 499.594.500.000 | Short-term bank loans |
| Utang bank jangka panjang | 1.127.871.000.000 | (240.909.750.000) | - | 886.961.250.000 | Long-term bank loans |

33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET EFFECTIVE

The following are several accounting standards issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants that are considered relevant to the Company and Subsidiaries' financial reporting.

Effective for reporting periods beginning on or after
January 1, 2019

- ISAK No. 33, " Foreign currency Transaction and Advance Consideration".
- ISAK No. 34, "Uncertainty over Income Tax Treatments".
- Amendments to PSAK 24: Employee Benefits regarding Amendments, Kurtailmen, or Program Settlement.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2018
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)

**33. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH DISAHKAN
NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF (lanjutan)**

Berlaku efektif untuk periode pelaporan yang dimulai pada
atau setelah tanggal 1 Januari 2020

- PSAK No. 71, "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 71 (Amandemen 2017), "Instrumen Keuangan".
- PSAK No. 72, "Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan".
- PSAK No. 73, "Sewa".

Perusahaan dan Entitas Anak sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian.

PT CITA MINERAL INVESTINDO Tbk AND SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2018
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
(EXPRESSED IN RUPIAH, UNLESS OTHERWISE STATED)

**33. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT YET
EFFECTIVE (continued)**

Effective for reporting periods beginning on or after January 1,
2020

- PSAK No. 71, "Financial Instruments".
- PSAK No. 71 (2017 Amendment), "Financial Instrument".
- PSAK No. 72, "Revenue from Contracts with Customers".
- PSAK No. 73, "Leases".

*The Company and Subsidiaries are presently evaluating and
have not yet determined the effects of these accounting
standards on the consolidated financial statements.*

PT CITA MINERAL INVESTINDO TBK
Panin Bank Building Lantai 2
Jl.Jend.Sudirman - Senayan
Jakarta Pusat 10270
Telp. (021) - 7251344 Fax (021) - 72789885
E-mail: corsec@citamineral.com
<http://www.citamineral.com>